



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

DASAR-DASAR KECANTIKAN DAN SPA

Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini
Dian Pertiwi Josua

SMK/MAK KELAS X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis

Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini
Dian Pertiwi Josua

Penelaah

Maria Krisnawati
Eni Juniastuti

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Wijanarko Adi Nugroho
Sistya Devi Apriliana

Kontributor

Purwandari
Tris Sutria Lengkana

Ilustrator

Regina

Editor

Ayu Susantie

Desainer

Regina

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2023
ISBN 978-623-194-585-3 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif, 11/16 pt, Steve Matteson.
xvi, 288 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan dengan mengembangkan buku siswa dan buku panduan guru sebagai buku teks utama. Buku ini dapat menjadi salah satu referensi atau inspirasi sumber belajar yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Maret 2023
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 196804051988121001

PRAKATA

Kecepatan perkembangan teknologi saat ini membuat semua bidang harus mengikuti arus tidak terkecuali industri dunia kecantikan dan Spa juga mengalami kemajuan pesat. Adaptasi teknologi wajib dikenalkan pada dunia pendidikan pada umumnya dan peserta didik SMK pada khususnya. Tak kalah pentingnya adalah membangun *passion* dan minat peserta didik dalam menekuni program keahlian pilihannya. Oleh karena itu, diperlukan pengenalan, pemahaman, dan aplikasi teknologi dalam pembelajaran di kelas agar peserta didik terbiasa dalam menerapkan teknologi.

Buku Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa ini disusun untuk membantu proses belajar peserta didik kelas X pada program keahlian Kecantikan dan Spa dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Di dalam Buku Siswa ini memiliki karakteristik yang menekankan aspek-aspek yang berkaitan dengan kebersihan, kesehatan, keindahan, keserasian, ketelitian, ketekunan, kesabaran, komunikatif, keramahtamahan dan etika kerja pada bidang Kecantikan dan Spa. Memberikan penguatan dan membantu kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja dan menjadi seorang ahli kecantikan yang profesional.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karuniaNya sehingga buku ini dapat selesai tepat waktu. Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan materiel dan non-materiel, tak lupa penulis mohonkan kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan dan kesempurnaan buku ini. Semoga Buku Siswa ini dapat bermanfaat demi kemajuan pendidikan Indonesia. Salam merdeka mengajar.

Jakarta, Maret 2023
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU SISWA.....	x
Bab 1. Profil Industri Kecantikan dan Spa	1
A. Capaian Pembelajaran	1
B. Tujuan Pembelajaran	2
C. Kata Kunci.....	2
D. Peta Konsep	2
E. Apersepsi	3
F. Aktivitas Pembelajaran	4
Kegiatan pembelajaran 1	4
Kegiatan pembelajaran 2	7
Kegiatan pembelajaran 3.....	11
G. Asesmen dan Uji kompetensi	16
H. Pengayaan	19
I. Refleksi	19
Bab 2. Perkembangan Penerapan Teknologi dan Isu-Isu Global Terkait Dunia Kecantikan dan Spa	21
A. Capaian Pembelajaran	21
B. Tujuan Pembelajaran	22
C. Kata Kunci.....	22
D. Peta Konsep	22
E. Apersepsi	23
F. Aktivitas Pembelajaran	24
Kegiatan pembelajaran 1	24
Kegiatan pembelajaran 2	29
Kegiatan pembelajaran 3.....	33
Kegiatan pembelajaran 4	41
G. Asesmen dan Uji kompetensi	45
H. Pengayaan	47
I. Refleksi	48
Bab 3. Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Industri Kecantikan dan Spa.....	49
A. Capaian Pembelajaran	49
B. Tujuan Pembelajaran	50
C. Kata Kunci.....	50
D. Peta Konsep	50
E. Apersepsi	51
F. Aktivitas Pembelajaran	51
Kegiatan pembelajaran 1	52
Kegiatan pembelajaran 2	54
Kegiatan pembelajaran 3.....	56
Kegiatan pembelajaran 4	61

G. Asesmen dan Uji kompetensi	63
H. Pengayaan	65
I. Refleksi	66
Bab 4. Dasar Penerapan Pelayanan Prima (<i>Excelent Service</i>) pada Industri Kecantikan dan Spa	67
A. Capaian Pembelajaran	67
B. Tujuan Pembelajaran	68
C. Kata Kunci.....	68
D. Peta Konsep	68
E. Apersepsi	69
F. Aktivitas Pembelajaran	70
Kegiatan pembelajaran 1	70
Kegiatan pembelajaran 2	73
Kegiatan pembelajaran 3.....	76
Kegiatan pembelajaran 4	78
G. Asesmen dan Uji kompetensi	80
H. Pengayaan	81
I. Refleksi	82
Bab 5. <i>Hygiene</i>, K3 dan Budaya Mutu	83
A. Capaian Pembelajaran	83
B. Tujuan Pembelajaran	84
C. Kata Kunci.....	84
D. Peta Konsep	84
E. Apersepsi	85
F. Aktivitas Pembelajaran	85
Kegiatan pembelajaran 1	85
Kegiatan pembelajaran 2	88
Kegiatan pembelajaran 3.....	90
Kegiatan pembelajaran 4	92
G. Asesmen dan Uji kompetensi	94
H. Pengayaan	95
I. Refleksi	96
Bab 6. Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi bagi Ahli Kecantikan 97	
A. Capaian Pembelajaran	97
B. Tujuan Pembelajaran	98
C. Kata Kunci.....	98
D. Peta Konsep	98
E. Apersepsi	99
F. Aktivitas Pembelajaran	99
Kegiatan pembelajaran 1	99
Kegiatan pembelajaran 2	102
Kegiatan pembelajaran 3.....	107
Kegiatan pembelajaran 4	109
Kegiatan pembelajaran 5	111
G. Asesmen dan Uji kompetensi	116
H. Pengayaan	117
I. Refleksi	118

Bab 7. Dasar-Dasar Spa	119
A. Capaian Pembelajaran	119
B. Tujuan Pembelajaran	120
C. Kata Kunci.....	120
D. Peta Konsep	120
E. Apersepsi	121
F. Aktivitas Pembelajaran	122
Kegiatan pembelajaran 1	122
Kegiatan pembelajaran 2	123
Kegiatan pembelajaran 3.....	126
Kegiatan pembelajaran 4	130
Kegiatan pembelajaran 5	132
G. Asesmen dan Uji kompetensi	134
H. Pengayaan	135
I. Refleksi	136
Bab 8. Praktik Kecantikan Rambut dan Kulit	137
A. Capaian Pembelajaran	137
B. Tujuan Pembelajaran	138
C. Kata Kunci.....	138
D. Peta Konsep	138
E. Apersepsi	139
F. Aktivitas Pembelajaran	140
Kegiatan pembelajaran 1	140
Kegiatan pembelajaran 2	150
Kegiatan pembelajaran 3.....	163
Kegiatan pembelajaran 4	178
Kegiatan pembelajaran 5	191
Kegiatan pembelajaran 6	203
Kegiatan pembelajaran 7	210
Kegiatan pembelajaran 8	225
Kegiatan pembelajaran 9	238
Kegiatan pembelajaran 10	244
Kegiatan pembelajaran 11.....	252
G. Asesmen dan Uji kompetensi	257
H. Pengayaan	265
I. Refleksi	266
GLOSARIUM.....	267
DAFTAR PUSTAKA	276
DAFTAR SUMBER GAMBAR	278
INDEKS	281
BIODATA PENULIS	284
BIODATA PENELAAH	286
BIODATA EDITOR	288
BIODATA DESIANER	288
BIODATA ILUSTRATOR	288

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Suasana di salon kecantikan	1
Gambar 1.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila.....	2
Gambar 1.3 Salon Kecantikan Kulit.....	5
Gambar 1.4 Tangkapan Layar Instagram media sosial sebagai <i>digital marketing</i> seorang MUA.....	7
Gambar 1.5 Tangkapan Layar YouTube Proses Keramas.....	9
Gambar 1.6 Proses Potong Rambut.....	9
Gambar 1.7 Terapi Pijat	11
Gambar 1.8 Terapi yoga atau meditasi untuk ketenangan jiwa	13
Gambar 2.1 Perawatan wajah dengan <i>ultrasound</i>	21
Gambar 2.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila.....	23
Gambar 2.3 Tren Kosmetik Baru dari Hewani	24
Gambar 2.4 Katalog Kosmetik <i>Online</i>	24
Gambar 2.5 <i>Clipper Electric</i>	31
Gambar 2.6 Perkembangan teknologi kecantikan rambut	32
Gambar 2.7 Perkembangan teknologi kecantikan rambut	32
Gambar 2.8 Perkembangan teknologi kecantikan rambut	32
Gambar 2.9 Perkembangan teknologi kecantikan rambut	32
Gambar 2.10 Teknik <i>Bamboo Massage</i>	34
Gambar 2.11 Teknik <i>Bamboo Massage</i>	34
Gambar 2.12 <i>Singing Bowl Therapy</i>	35
Gambar 2.13 <i>Herbal Stamp</i>	35
Gambar 2.14 <i>Hot Stone</i>	36
Gambar 2.15 <i>Vichy Shower</i>	36
Gambar 2.16 <i>Infra-red Capsule</i>	37
Gambar 2.17 <i>Vacuum Breast</i>	38
Gambar 2.18 <i>Manicure Set Electric</i> dan Manual	38
Gambar 2.19 <i>Foot Bath Massage</i>	39
Gambar 2.20 Akibat Salah Memilih Kosmetik	44
Gambar 2.21 Alergi Cairan Pewarna Rambut.....	44
Gambar 2.22 <i>Maskne</i>	44
Gambar 3.1 Profesi di Bidang Kecantikan atau <i>Make Up Artist</i>	49
Gambar 3.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila.....	50
Gambar 3.3 Tangkapan Layar YouTube Kementerian Ketenagakerjaan RI	53
Gambar 3.4 Tangkapan Layar YouTube Dian Pertiwi Josua.....	61
Gambar 4.1 Pelayanan Prima di Salon Khusus Pria (<i>Barbershop</i>).....	67
Gambar 4.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila.....	69
Gambar 4.3 Tangkapan Layar YouTube Senam Otak.....	69
Gambar 4.4 Penampilan <i>Beautician</i>	71
Gambar 4.5 Suasana Kerja di Salon	76
Gambar 4.6 Suasana di Salon	78
Gambar 5.1 Penerapan CHSE di Salon atau Spa.....	83
Gambar 5.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila.....	84
Gambar 5.3 Penggunaan masker dan sarung tangan sebagai K3	85
Gambar 5.4 Area Kerja di Salon atau Spa	91
Gambar 6.1 Otot Wajah.....	97

Gambar 6.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila.....	98
Gambar 6.3 Anatomi Tubuh Manusia	100
Gambar 6.4 Struktur Kulit.....	102
Gambar 6.5 Kondisi kulit wajah normal	106
Gambar 6.6 Struktur Penampang Kuku	107
Gambar 6.7 Infografis Kelainan Kuku.....	109
Gambar 6.8 Struktur Penampang Rambut.....	110
Gambar 6.9 Tangkapan Layar YouTube Kelainan Rambut.....	111
Gambar 6.10 Anatomi bagian depan.....	113
Gambar 6.11 Anatomi bagian belakang	113
Gambar 6.12 Bentuk Tubuh	115
Gambar 7.1 Spa <i>Thermal Baths</i> di Hungaria	119
Gambar 7.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila.....	120
Gambar 7.3 <i>Destination Spa</i>	122
Gambar 7.4 Terapi aroma saat perawatan	125
Gambar 7.5 Manfaat Spa.....	129
Gambar 7.6 <i>Spa Bed</i>	132
Gambar 7.7 Meja Troli.....	133
Gambar 7.8 <i>Massage Oil</i>	133
Gambar 7.9 Krim <i>Massage</i>	133
Gambar 7.10 Masker Badan.....	133
Gambar 8.1 Praktik Merias Wajah.....	137
Gambar 8.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila.....	138
Gambar 8.3 Kondisi Kulit Kering.....	140
Gambar 8.4 Kondisi Kulit Normal	141
Gambar 8.5 Kondisi Kulit Kering	142
Gambar 8.6 Cara menganalisis kulit wajah.....	148
Gambar 8.7 Tangkapan Layar perawatan kulit wajah tidak bermasa-lah	150
Gambar 8.8 Peralatan Merias Wajah	152
Gambar 8.9 Bahan Merias Wajah.....	153
Gambar 8.10 Lenan Merias Wajah.....	154
Gambar 8.11 Kosmetik Merias Wajah.....	154
Gambar 8.12 Perabot Merias Wajah.....	155
Gambar 8.13 Tangkapan Layar Perawatan Wajah.....	158
Gambar 8.14 Perkenalan Diri kepada Klien	160
Gambar 8.15 Proses Pembersihan dengan <i>Eye Make Up Remover</i>	160
Gambar 8.16 Proses Pembersihan dengan <i>Milk Cleanser</i>	160
Gambar 8.17 Epilasi	161
Gambar 8.18 Proses <i>Peeling</i>	161
Gambar 8.19 <i>Massage</i> Wajah.....	161
Gambar 8.20 Ekstraksi Manual Metode Sendok Una	162
Gambar 8.21 Ekstraksi Manual Metode <i>Tissue</i>	162
Gambar 8.22 Pengaplikasian Masker	162
Gambar 8.23 Warna Kulit Wajah	164
Gambar 8.24 Wajah Muka.....	165
Gambar 8.25 Wajah Muka.....	166
Gambar 8.26 Bentuk Mata Normal	168
Gambar 8.27 Bentuk Mata Kecil	168
Gambar 8.28 Bentuk Mata Sipit	169

Gambar 8.29 Bentuk Mata Menonjol.....	169
Gambar 8.30 Bentuk Mata Bulat.....	169
Gambar 8.31 Bentuk Mata Melengkung	170
Gambar 8.32 Bentuk Mata dengan Mulut Sudut Luar Menurun.....	170
Gambar 8.33 Bentuk Alis Menurun	171
Gambar 8.34 Bentuk Alis Menurun	171
Gambar 8.35 Bentuk Alis Lurus	172
Gambar 8.36 Bentuk Alis yang Terlalu Tebal.....	172
Gambar 8.37 Bentuk Alis yang Berdekatan	172
Gambar 8.38 Bentuk Alis yang Berjauhan	173
Gambar 8.39 Bibir yang Terlalu Tipis	174
Gambar 8.40 Bibir dengan Ujung Menurun	175
Gambar 8.41 Bibir yang Tebar dan Penuh	175
Gambar 8.42 Bibir yang Asimetris	175
Gambar 8.43 Kelompok Wajah 1	176
Gambar 8.44 Kelompok Wajah 2	177
Gambar 8.45 Tangkapan Layar YouTube Wajah Muka	178
Gambar 8.46 Teknik menggambar rambut tanpa arsiran.....	189
Gambar 8.47 Teknik menggambar rambut dengan arsiran	189
Gambar 8.48 Perbedaan Rias Wajah	191
Gambar 8.49 Rias untuk malam hari	192
Gambar 8.50 Perabot Merias Wajah.....	193
Gambar 8.51 Bahan Merias Wajah	194
Gambar 8.52 Lenan Merias Wajah	194
Gambar 8.53 Kosmetik Merias Wajah	195
Gambar 8.54 Perabot Merias Wajah	195
Gambar 8.55 Pembersihan <i>Make Up</i>	198
Gambar 8.56 Pengaplikasian Pelembab	198
Gambar 8.57 Pengaplikasian Alas Bedak	199
Gambar 8.58 Pengaplikasian Bedak Tabur.....	199
Gambar 8.59 Menggambar alis dengan pensil alis.....	199
Gambar 8.60 Pengaplikasian <i>Eye Shadow</i>	200
Gambar 8.61 Mengaplikasikan <i>Blush On</i>	200
Gambar 8.62 Membuat garis mata menggunakan <i>eyeliner</i>	200
Gambar 8.63 Mengaplikasikan Maskara	201
Gambar 8.64 Aplikasi lipstik.....	201
Gambar 8.65 Hasil akhir rias wajah pagi.....	201
Gambar 8.66 Rias Wajah Malam	202
Gambar 8.67 Kelainan Kuku Bergaris.....	204
Gambar 8.68 Struktur Tangan	205
Gambar 8.69 Struktur Kaki	207
Gambar 8.70 Tangkapan Layar YouTube Perawatan Tangan dan Merias Kuku	210
Gambar 8.71 Peralatan untuk <i>Manicure</i>	213
Gambar 8.72 Bahan untuk <i>Manicure</i>	213
Gambar 8.73 Lenan untuk <i>Manicure</i>	214
Gambar 8.74 Kosmetik Untuk <i>Manicure</i>	214
Gambar 8.75 Perabot untuk <i>Manicure</i>	215

Gambar 8.76 Membersihkan cat kuku lama	220
Gambar 8.77 Membersihkan Tangan	220
Gambar 8.78 Merendam Tangan	221
Gambar 8.79 Memotong Kuku.....	221
Gambar 8.80 Mengikir Kuku.....	222
Gambar 8.81 Melakukan pengurutan kutikula	222
Gambar 8.82 Membersihkan Tangan	224
Gambar 8.83 Melakukan <i>Buffing</i>	225
Gambar 8.84 Proses Merias Kuku.....	225
Gambar 8.85 Hasil Merias Kuku	226
Gambar 8.86 <i>French Pedicure</i>	228
Gambar 8.87 Peralatan untuk <i>Pedicure</i>	230
Gambar 8.88 Bahan untuk <i>Pedicure</i>	230
Gambar 8.89 Lenan untuk <i>Pedicure</i>	231
Gambar 8.90 Kosmetik untuk <i>Pedicure</i>	231
Gambar 8.91 Perabot untuk <i>Pedicure</i>	232
Gambar 8.92 Membersihkan cat kuku lama	235
Gambar 8.93 Perendaman Kaki	235
Gambar 8.94 Pembersihan ke-2	236
Gambar 8.95 Membentuk kuku atau memotong kuku	236
Gambar 8.96 Mengikir Kuku.....	236
Gambar 8.97 Pengaplikasian <i>Cream Massage</i>	237
Gambar 8.98 Mendorong Kutikula	238
Gambar 8.99 Menggunting Kutikula	238
Gambar 8.100 Pembersihan dengan Waslap	238
Gambar 8.101 Proses <i>Buffing</i>	239
Gambar 8.102 Merias Kuku Kaki.....	240
Gambar 8.103 Mencuci Rambut diSalon	247
Gambar 8.104 Mencuci Rambut Sendiri	247
Gambar 8.105 Tangkapan Layar YouTube Mencuci Rambut	252
Gambar 8.106 Mengeringkan rambut dengan <i>hairdryer</i>	253
Gambar 8.107 Berbagai Teknik.....	254
Gambar 8.108 Tangkapan Layar YouTube Perawatan Rambut Instan.....	257
Gambar 8.109 Tangkapan Layar YouTube Teknik pengurutan kepala, bahu, dan tangan	260
Gambar 8.110 Proses Penguapan <i>Creambath</i>	261

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kolom jawaban dari pertanyaan yang muncul pada video yang telah diamati	5
Tabel 1.2 Kolom Hasil Pengamatan	6
Tabel 1.3 Kolom jawaban hasil pengamatan	9
Tabel 1.4 Kolom penjelasan tentang jenis perawatan di Spa	13
Tabel 1.5 Kolom Jawaban Tujuan Perawatan Spa	15
Tabel 1.6 Kolom identifikasi pernyataan benar atau salah	17
Tabel 1.7 Refleksi Bab 1.....	20
Tabel 2.1 Isian berbagai jenis kosmetik.....	28
Tabel 2.2 Isian tren perkembangan alat.....	29
Tabel 2.3 Hasil Diskusi.....	33
Tabel 2.4 Kolom Isian Alat Spa.....	40
Tabel 2. 5 Kolom Hasil Pengamatan Gambar.....	44
Tabel 2.6 Refleksi Bab 2.....	48
Tabel 3.1 Alasan memilih SMK dan keterampilan yang dibutuhkan	53
Tabel 3.2 Jenis Profesi Kecantikan	57
Tabel 3.3 Tabel isian jenis usaha kecantikan	59
Tabel 3.4 Karakter seorang pebisnis	60
Tabel 3.5 Hambatan dan solusi dalam bisnis kecantikan.....	62
Tabel 3.6 Profesi dan deskripsi pekerjaan	65
Tabel 3.7 Refleksi Bab 3.....	66
Tabel 4.1 Kolom Isian Jawaban.....	71
Tabel 4.2 Kolom isian tentang pengalaman peserta didik ketika ber-kunjung ke salon	75
Tabel 4.3 Refleksi Bab 4.....	82
Tabel 5.1 Refleksi Bab 5.....	96
Tabel 6.1 Refleksi Bab 6.....	118
Tabel 7.1 Penilaian klipng digital.....	126
Tabel 7.2 Refleksi Bab 7.....	136
Tabel 8.1 Jenis-Jenis Kulit	143
Tabel 8.2 Jenis kelainan kulit dan ciri-cirinya	147
Tabel 8.3 Teknik Analisis Wajah.....	148
Tabel 8.4 Kolom isian tahapan, alat, kosmetik merawat kulit wajah	151
Tabel 8.5 Alat, bahan, lenan dan kosmetik merias Wajah	152
Tabel 8.6 Teknik Pengurutan wajah	156
Tabel 8.7 Pencampuran Warna	182
Tabel 8.8 Gambar $\frac{3}{4}$ wajah menghadap ke samping	184
Tabel 8.9 Gambar bentuk wajah menghadap ke depan.....	185
Tabel 8.10 Gambar bentuk wajah menghadap ke depan	185
Tabel 8.11 Gambar bentuk wajah menghadap ke samping.....	186
Tabel 8.12 Gambar bentuk mata dari samping	186
Tabel 8.13 Gambar bentuk mata menghadap ke depan	186
Tabel 8.14 Gambar bentuk mata $\frac{1}{4}$ menghadap ke depan	187
Tabel 8.15 Gambar bentuk hidung dari samping	187
Tabel 8.16 Gambar bentuk hidung dari depan.....	187

Tabel 8.17 Gambar bentuk bibir dari depan	188
Tabel 8.18 Gambar bentuk bibir dari samping.....	188
Tabel 8.19 Gambar bentuk telinga bagian kanan	188
Tabel 8.20 Gambar bentuk telinga bagian kiri	189
Tabel 8.21 Peralatan untuk merias wajah	193
Tabel 8.22 Hasil Analisis Tangan	209
Tabel 8.23 Prosedur Perawatan Tangan.....	211
Tabel 8.24 Daftar peralatan alat dan bahan untuk <i>manicure</i>	212
Tabel 8.25 Teknik pengurutan pada tangan.....	216
Tabel 8.26 Pengamatan Video YouTube	227
Tabel 8.27 Daftar peralatan alat dan bahan untuk <i>pedicure</i>	229
Tabel 8.28 Hasil pengamatan kondisi rambut	246
Tabel 8.29 Perbedaan mencuci rambut di salon dan di rumah.....	248
Tabel 8.30 Alat, bahan, dan kosmetik untuk mencuci rambut	250
Tabel 8.31 Hasil pengamatan gambar alat pengeringan	254
Tabel 8.32 Tabel identifikasi peralatan perawatan rambut dan kulit kepala	258
Tabel 8.33 Refleksi Bab 8.....	271


Petunjuk Penggunaan Buku Siswa

A. Deskripsi

Buku Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa merupakan buku yang digunakan pada Fase E kelas X, Program Keahlian Kecantikan dan Spa. Buku ini disusun sebagai salah satu sumber belajar pada mata pelajaran dasar kejuruan untuk Program Keahlian Kecantikan dan Spa dan juga sebagai pengantar keilmuan di level selanjutnya. Buku ini disusun untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu untuk menemukan berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru secara mandiri. Buku ini disusun dengan menggunakan ilustrasi gambar, diagram dan tabel dari berbagai sumber agar peserta didik memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai Program Keahlian Kecantikan dan Spa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Rambu-rambu

Rambu-rambu ini perlu diperhatikan untuk memahami isi buku sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Berikut ini rambu-rambu dalam pembelajaran.

	Kata Kunci Kata kunci merupakan kata benda atau kata kerja yang menjadi inti dalam materi pembelajaran.
<p>Pertanyaan Pemantik</p> <p>Pernahkah kalian menata rambut di salon? Apa saja alat yang digunakan untuk mengeringkan rambut, membentuk rambut jadi lurus atau rambut jadi ikal keriting? Yuk ceritakan pengalaman kalian!</p>	Pertanyaan Pemantik Pertanyaan pemantik adalah kalimat pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada peserta didik untuk memantik rasa ingin tahu atau minat, memulai diskusi, serta memulai pembelajaran baik teori maupun praktik.

	<p>Peta Konsep</p> <p>Peta konsep adalah suatu bagan yang memaparkan struktur konsep yang saling terkait dan memberikan gambaran yang menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dari suatu materi pelajaran dengan suatu kata hubung sehingga membentuk suatu proporsional.</p>
	<p>Ayo, Pahami!</p> <p>Pada bagian ini kalian akan memahami materi yang dipelajari pada tiap-tiap bab untuk memperkuat kemampuan kognitif.</p>
	<p>Ayo, Membaca!</p> <p>Pada bagian ini kalian diminta literasi baca untuk memperkuat kemampuan kognitif sebagai dasar keterampilan yang dilakukan.</p>
	<p>Jelajah Internet!</p> <p>Mempergunakan internet (<i>browsing</i>) untuk mencari tahu materi yang sedang dipelajari, mengamati tayangan video di YouTube dan media sosial.</p>
	<p>Ayo, Lakukan!</p> <p>Pada bab ini kalian diminta melakukan praktik sesuai materi, dan prosedur yang telah dicontohkan oleh guru.</p>
	<p>Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi/Presentasi!</p> <p>Pada kegiatan ini kalian bekerja sama dengan teman atau kelompok dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan membuat laporan sederhana. Diakhiri dengan mempresentasikan hasil di depan kelas.</p>

	<p>Ayo, Demonstrasikan!</p> <p>Kegiatan ini mengajak kalian untuk melakukan berbagai macam tindakan praktik kejuruan/ keterampilan.</p>
	<p>Asesmen dan Uji Kompetensi!</p> <p>Kegiatan penilaian yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui soal-soal latihan.</p> <p>Uji kompetensi untuk menguji kemampuan kalian dalam tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotor dalam praktik sesuai materi.</p>
	<p>Pengayaan</p> <p>Pengayaan bersifat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang sudah berhasil menyelesaikan materi dan mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan cara diberikan tambahan bahan ajar berupa artikel atau video.</p>
	<p>Refleksi</p> <p>Suatu uraian untuk mengingatkan kembali sejauh mana pemahaman kalian terhadap materi bab dan tercapainya tujuan pembelajaran sehingga siap untuk melanjutkan materi selanjutnya.</p>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-585-3 (PDF)

Bab 1

Profil Industri Kecantikan dan Spa



Gambar 1.1 Suasana di salon kecantikan

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)



A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis secara sederhana tentang wawasan profil industri kecantikan dan Spa secara sederhana seperti profil dan karakteristik *beautician*, *hairdresser*, *makeup artist*, dan *therapist* yang profesional, *entrepreneur*, dan membangun *Personal Branding* sehingga terinspirasi dan memiliki kebanggaan, harapan besar, *passion*, dan *vision* (visi) untuk melaksanakan pembelajaran pada program keahlian kecantikan dan Spa.



B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian mempelajari materi ini pada bab 1 kalian akan menguasai dasar-dasar pengetahuan, dan keterampilan di bidang kecantikan dan Spa. Dasar-dasar tersebut meliputi memahami profil industri kecantikan kulit, memahami profil salon kecantikan rambut, dan memahami profil industri Spa.



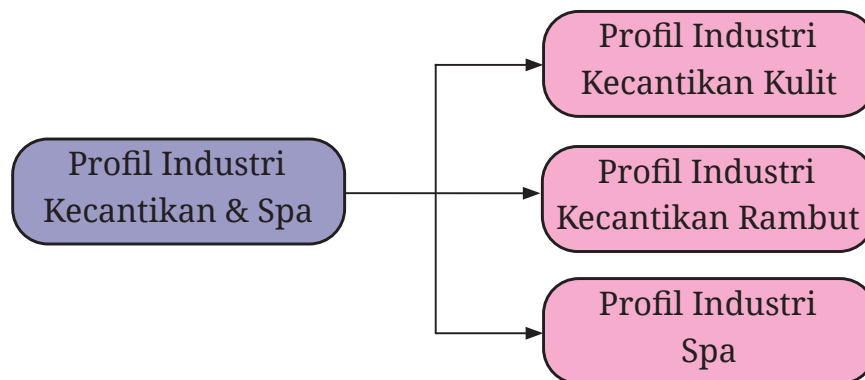
C. Kata Kunci

Bisnis, profil, industri, kecantikan, dan Spa.



D. Peta Konsep

Peta konsep ini berfungsi membantu kalian mengetahui apa yang akan dipelajari dalam bab 1. Berikut ini adalah peta konsep tentang profil industri kecantikan dan Spa.





Gambar 1.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila

E. Apersepsi

Salam, bagaimana kabar kalian hari ini? Tentunya sedang bersemangat dan bahagia. Dalam bab 1 kalian akan belajar tentang proses bisnis dan profil industri Spa, tahukah kalian apa saja kegiatan yang terjadi di sebuah salon kecantikan? Siapa saja yang bekerja di sebuah salon kecantikan? Dalam bab ini kalian juga akan memahami tentang kondisi yang ada di sebuah salon. Materi dalam buku ini membahas tentang dunia usaha salon kecantikan dan Spa, simak baik-baik ya!

F. Aktivitas Pembelajaran

Pada pembelajaran kali ini kalian akan melakukan pembelajaran saintifik. Kegiatan ini akan membuat kalian menjadi aktif dan bersemangat untuk belajar. Siapkan gawai kalian untuk mencari informasi dari internet lalu diskusikan dengan teman dalam kelompok.

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Salon Kecantikan Kulit

Kali ini kalian akan melihat tayangan video tentang aktivitas di sebuah salon, kemudian ikuti langkah-langkah yang muncul dalam video pada tautan berikut ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=KCwAh9jjiFg>

Video yang terdapat pada tautan di atas menggambarkan suasana pelayanan yang ada di salon kecantikan.

Pertanyaan Pemantik

- 1) Pernahkah kalian mengunjungi salon yang khusus melakukan pelayanan perawatan kulit wajah saja?
- 2) Apa yang ada di benak kalian setelah menyaksikan tayangan video tadi?
- 3) Tuliskan pertanyaan kalian yang berkaitan dengan tayangan video tersebut dalam kolom di bawah ini!
- 4) Buat lima kata kunci yang menurut kalian sesuai dengan video tersebut!

Tabel 1.1 Kolom jawaban dari pertanyaan yang muncul pada video yang telah diamati

No.	Kata Kunci	Jawaban



Ayo, Pahami!

Pernahkah kalian mendengar sebuah istilah *Beauty Care*, *Aesthetics Salon and Skin Care*, atau *Beauty House*? Apa saja kegiatan yang dilakukan di dalamnya? Ternyata nama-nama tersebut adalah sebutan salon kecantikan yang khusus melayani semua jenis perawatan wajah baik secara manual maupun elektrik. Salon kecantikan kulit merupakan sebuah tempat usaha yang bergerak dalam bidang jasa dan segala jenis pelayanan yang berhubungan dengan tindakan perawatan dan penggunaan kosmetik. Salon kecantikan kulit adalah tempat untuk merawat, menyembuhkan kelainan, dan mempertahankan kesehatan kulit, baik kulit wajah maupun tubuh secara keseluruhan.



Gambar 1.3 Salon Kecantikan Kulit

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

Fungsi utama dari salon kecantikan kulit adalah memberikan pelayanan perawatan untuk menghaluskan kulit dan menghilangkan bekas jerawat serta menangani kelainan yang ada di wajah seperti jerawat, flek, noda hitam, dan kerutan. Salon kecantikan kulit mampu memberikan penampilan baru bagi pelanggan yang ingin mengubah penampilannya secara estetik tanpa operasi seperti *botox*, *filler* hidung, sulam alis, tanam benang, dan sebagainya. Selain itu, bagi pelanggan yang tidak memiliki keluhan terhadap kulitnya dapat juga melakukan perawatan di salon ini untuk mempertahankan dan mengembalikan

kesegaran wajahnya melalui *treatment* dengan alat-alat listrik dan kosmetik yang digunakan.

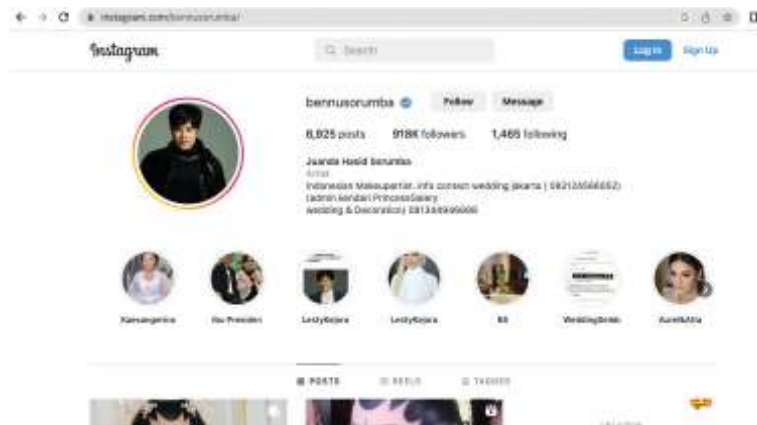
Ada beberapa jenis pelayanan perawatan yang dilakukan di salon kecantikan kulit, antara lain, perawatan wajah secara manual, perawatan wajah dengan alat listrik kecantikan, perawatan tangan dan kaki, perawatan badan, dan terkadang ada juga *creambath* (perawatan kulit kepala).

Perkembangan teknologi yang cukup pesat tak terkecuali di industri salon kecantikan membuat salon rumahan beralih menjadi salon modern serta klinik kecantikan. Tahukah kalian bahwa ada perbedaan antara salon kecantikan dengan klinik kecantikan? Coba tuliskan pemahaman kalian tentang salon kecantikan pada kolom berikut ini!

Tabel 1.2 Kolom Hasil Pengamatan

Macam salon di sekitar tempat tinggal kalian	Hasil pengamatan

Potensi usaha salon kecantikan memiliki peluang cukup besar dengan pangsa pasar yang bagus apalagi dengan maraknya *digital marketing* semakin memperluas promosi dan jejaring dalam menjalankan usaha kecantikan. Tren salon kulit saat ini tidak hanya seputar salon untuk pelayanan produk-produk *skincare* atau perawatan wajah (*facial*) tetapi juga telah berkembang pada jenis pelayanan tertentu yang lebih spesifik. Misalnya, *beauty salon*, *skincare* atau *aesthetics salon* atau *skin clinic centre*, dan MUA.



Gambar 1.4 Tangkapan Layar Instagram media sosial sebagai *digital marketing* seorang MUA
 Sumber: Instagram.com/Bennu Sorumba (2023)

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Salon Kecantikan Rambut

Kalian akan belajar subbab 2 tentang profil industri salon kecantikan rambut, untuk memberikan gambaran tentang salon kecantikan rambut coba amati video melalui tautan berikut ini.

https://www.instagram.com/reel/Cie1YQYAkIv/?utm_source=ig_web_copy_link

Pertanyaan Pemantik

- 1) Pernahkah kalian melakukan pelayanan potong rambut, *creambath*, atau mewarnai rambut di salon? Coba ceritakan seperti apa pengalaman kalian!
- 2) Dari video di atas kegiatan apa saja yang ada di salon tersebut?
- 3) Jika kalian berperan sebagai seorang penata rambut peran apa yang paling disukai? Sebagai terapis *creambath* atau *hairstylist* (penata rambut). Ceritakan pendapatmu!

Tuliskan komentar kalian pada kolom di bawah ini!





Ayo, Pahami!

Berapa kali dalam setahun kalian berkunjung ke salon untuk potong rambut, mewarnai atau *creambath*? Tahukah kalian, jika salon kecantikan khusus rambut tidak sama dengan salon khusus kecantikan kulit? Mengapa demikian? Karena jenis pelayanan dan tindakan yang dilakukan juga berbeda. Salon kecantikan rambut merupakan tempat usaha jasa yang memberikan pelayanan dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan rambut. Salon jenis ini biasanya memfokuskan pada perawatan dan penataan rambut dari manual hingga menggunakan peralatan canggih. Seperti penataan rambut (*styling*), pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, *creambath*, menata sanggul, dan meluruskan rambut.

Tidak jauh berbeda antara salon kecantikan kulit dan rambut, keduanya memiliki kosmetik produk khusus sebagai *brand* di tempat tersebut. *Brand* ternama sebuah produk akan terpampang di depan salon tersebut sebagai tanda bahwa semua produk rambut yang digunakan terjamin dan aman digunakan. Produk kosmetik khusus rambut, antara lain, adalah sampo, kondisioner, cat rambut, obat keriting, vitamin, serum untuk rambut, obat pelurus, dan sebagainya. Para pegawai di salon tersebut akan memberikan penjelasan tentang kosmetik yang sesuai dengan kondisi setiap pelanggannya setelah memeriksa rambutnya.

Dari kedua gambar di bawah ini apa yang dapat kalian deskripsikan? Dimana kegiatan tersebut dilakukan? Apa yang sedang mereka lakukan? Tulislah jawaban kalian dalam kolom di bawah ini!

Tabel 1.3 Kolom jawaban hasil pengamatan

No.	Gambar	Hasil Pengamatan
1	 <p data-bbox="402 827 706 880">Gambar 1.5 Tangkapan Layar YouTube Proses Keramas</p> <p data-bbox="379 895 728 915">Sumber: Youtube.com/Bu End Larasati (2022)</p>	
2	 <p data-bbox="369 1261 721 1289">Gambar 1.6 Proses Potong Rambut</p> <p data-bbox="431 1302 673 1322">Sumber: Dwi Ermavianti (2022)</p>	

Salon kecantikan rambut memiliki fungsi utama, antara lain, memberikan pelayanan perawatan rambut seperti *creambath*, *hair Spa*, *hair mask*, *dry treatment*, dan sebagainya. Kesemua perawatan tersebut memiliki tujuan untuk menyehatkan kondisi rambut dan relaksasi. Fungsi pendukung di antaranya adalah meningkatkan rasa percaya diri pada pelanggan melalui penataan rambut, memberikan penampilan baru seperti diwarnai, dikeriting, diluruskan, dipangkas rambutnya sesuai tren.

Perkembangan yang terjadi pada salon kecantikan rambut juga menambah variasi dalam industri yakni dengan munculnya *barbershop*, *hair beauty salon*, *coloring and cutting salon*, *hair extension*, salon khusus *hair do*, dan sebagainya.

a. *Hair Beauty Salon*

Salon jenis ini ramai dikunjungi oleh pelanggan karena mereka dapat melakukan berbagai macam pelayanan sekaligus seperti pangkas dan melakukan *creambath*.

b. *Barbershop*

Salon khusus pangkas para pria, awalnya hanya ada di kota-kota besar. Saat ini *barbershop* sudah banyak dibuka di daerah dan kota kecil. Jenis pelayanan yang ditawarkan juga mengadopsi dari *barbershop* besar.

c. *Coloring and Cutting Salon*

Salon ini khusus menerima pelanggan yang ingin mewarnai dan memangkas rambut saja, biasanya tidak menyediakan jenis pelayanan perawatan rambut.

d. *Hair Extension*

Keterampilan memasang *extension* atau rambut sambung membutuhkan keahlian tersendiri sehingga jenis pelayanan ini terkadang hanya ada di salon besar.

e. *Hair Do and Hair Styling*

Jenis pelayanan khusus untuk pelanggan yang ingin menata rambut baik dengan sanggul atau wig. Pelayanan ini membutuhkan serangkaian kegiatan seperti mencuci rambut, menggulung, dan menyasak hingga dapat ditata sedemikian rupa.

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Industri Spa



Gambar 1.7 Terapi Pijat

Sumber: Pinterest.com/Danielle Lambert (2022)

Pertanyaan Pemantik

- 1) Menurut kalian mengapa salon yang di dalamnya ada pelayanan perawatan badan, *hand Spa*, *foot Spa* identik dengan Spa?
- 2) Tahukah kalian perawatan paket lengkap yang ada di Spa? Apa saja jenisnya?
- 3) Tahukah kalian bedanya Spa dengan salon khusus wanita?



Ayo, Pahami!

Industri Spa di Indonesia bermunculan di seluruh penjuru negeri karena banyak jenis perawatan tradisional. Mulai dari Sabang sampai Merauke. Tahukah kalian, Indonesia saat ini sedang mempromosikan sembilan jenis Spa tradisional? Karena Indonesia kaya akan sumber daya pijat tradisional dengan keragaman karakteristik budaya dan keunggulan khasiatnya. Sembilan Spa tersebut adalah *martub* dan

oukup dari Sumatera Selatan, *tangas* (Betawi), *batangeh* (Minang), *so'oso* (Madura), *lulur* (Jawa), Bali Spa (Bali), *batimung* (Banjar Kalimantan Selatan), *tellu sullapa eppa* (Bugis), dan *bakera* (Minahasa).

Spa adalah singkatan dari bahasa Latin, yaitu *Solus* (pengobatan atau perawatan), *Per* (dengan) *Aqua* (air) sehingga Spa adalah suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Hydrotherapy*. Konsep Spa sebenarnya berasal dari zaman kekaisaran Romawi 3000 tahun yang lalu. Ketika pasukan Legion terkena luka ringan akibat perang, mereka berusaha untuk mencari cara untuk sembuh dari luka ringan tersebut. Mereka mencari sumber air panas dan setelah menemukannya, maka dibuatlah kolam-kolam mandi agar mereka dapat berendam dan menyembuhkan tubuh yang mengalami luka. Mereka memberi nama tempat tersebut dengan “*aquae*” dan kegiatan berendahnya disebut Spa yang berasal dari bahasa Yunani *Sanus per Aqua* yang berarti perawatan dan penyembuhan melalui air. Kota Spa di Belgia didirikan untuk tujuan ini, yang kemudian menjadi terkenal pada abad ke-14 dan masih bertahan hingga sekarang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang standar Usaha Spa, Usaha Spa adalah usaha perawatan yang memberikan layanan dengan metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat, rempah-rempah, layanan makanan atau minuman sehat, olah aktivitas fisik dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga dengan tetap memperhatikan tradisi dan budaya bangsa Indonesia.

Kemajuan teknologi dan kebutuhan manusia menjadi sebab banyak bermunculan Spa modern yang tidak hanya berendam dalam air panas atau pijat tradisional saja, tetapi juga menggunakan pendekatan holistik atau sarana yang bertujuan untuk menyalurkan kehidupan manusia melalui ke-6 indera secara terpadu dan memengaruhi ke-3 dimensi manusia (tubuh, pikiran, dan perasaan). Berikut adalah prinsip-prinsip Spa melalui beberapa jenis perawatan yang memberikan rangsangan pada enam indera tersebut yakni, terapi air, terapi aroma, terapi musik, terapi boga, terapi pijat, dan terapi olah fisik.



Gambar 1.8 Terapi yoga atau meditasi untuk ketenangan jiwa

Sumber: Pinterest.com/Styecraze (2022)

Jelajah Internet

Sekarang ambil gawai kalian, kemudian *browsing* dengan kata kunci enam jenis perawatan yang ada di Spa. Kemudian tuliskan hasilnya pada kolom di bawah ini!

Tabel 1.4 Kolom penjelasan tentang jenis perawatan di Spa

No.	Jenis Terapi	Uraian/Penjelasan

Tujuan dari Spa adalah untuk menyegarkan kembali pikiran, tubuh, dan jiwa. Maka tahapan perawatannya beragam mulai dari pijat, mandi uap, mandi rempah, *scrubbing*, ditambah dengan alunan musik, dan ruangan terapi yang nyaman. Selain itu, pelayanan Spa memiliki tujuan untuk menjaga, meningkatkan, dan memulihkan kesehatan dalam hal kesegaran dan relaksasi. Selain menggunakan sumber alam air mineral, air panas, lumpur mineral disertai juga dengan aroma terapi, pijat, herbal, dan suasana lingkungan yang nyaman.

Berdasarkan Permenkes 1205/X/2004 Spa dikategorikan berdasarkan jenis perawatan dan lokasinya, simak penjelasan berikut ini.

a. *Health Spa (wellness Spa)*

Spa yang menyediakan berbagai pelayanan Spa yang bersifat promotif dan preventif. Jenis dari *health Spa* adalah sebagai berikut.

1) *Day Spa*

Spa jenis ini menyediakan berbagai fasilitas pelayanan Spa profesional atas dasar kebutuhan harian. Pada umumnya, berlokasi di tengah kota atau daerah yang mudah dijangkau. Spa ini sangat sesuai bagi orang yang sibuk, tetapi tetap ingin menikmati Spa hanya beberapa jam dan setelahnya dapat beraktivitas kembali.

2) *Resort Spa*

Spa ini menyediakan perawatan Spa profesional pelayanan Spa yang merupakan bagian dari hotel berlokasi di daerah pariwisata, biasanya di luar kota yang jauh dari keramaian.

3) *Mineral Spring Spa*

Spa ini menyediakan perawatan Spa profesional di daerah yang memiliki sumber air mineral panas atau dingin, proses berendam di air panas alami dilanjutkan dengan perawatan Spa lainnya.

4) *Destination Spa*

Spa ini menyediakan perawatan Spa profesional dengan tujuan khusus untuk mengubah pola hidup sehat dan meningkatkan

kualitas hidup pelanggan melalui program latihan kebugaran atau *fitnes*, menu makanan atau minuman sehat (*Spa cuisine*).

5) *Cruise Ship Spa*

Spa ini dioperasikan di atas kapal pesiar dengan berbagai jenis perawatan Spa profesional, *fitness*, dan *wellness*.

6) *Home Spa*

Spa jenis ini dapat dilakukan di rumah dengan pelayanan yang profesional.

b. *Medical Spa*

Spa jenis ini mencoba memadukan antara teknik perawatan konvensional dan teknologi perawatan kecantikan yang canggih. *Medical Spa* juga menyediakan fasilitas perawatan Spa yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan penekanan konsep rehabilitasi yang ditangani oleh seorang dokter.



Ayo, Lakukan!

Ambil kembali gawai kalian kemudian carilah informasi mengenai berbagai jenis pelayanan yang ada di Spa, jangan lupa tuliskan apa nama tautan atau web yang kalian kunjungi. Kemudian tuliskan hasil penelusuran kalian pada kolom berikut ini! Jangan lupa setelah selesai mengerjakan mintalah evaluasi dari guru kalian!

Tabel 1.5 Kolom Jawaban Tujuan Perawatan Spa

No.	Jenis Perawatan Spa	Tujuan Perawatan Spa	Link atau Web



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Buatlah kelompok yang terdiri dari tiga sampai empat orang anggota, kemudian diskusikan tentang salon kecantikan atau Spa yang ada di lingkungan sekitar. Mintalah izin kepada pemilik salon untuk melakukan tanya jawab serta survei kondisi salon tersebut. Jangan lupa ambil gambar area salon sebagai bahan presentasi kalian di kelas.



G. Asesmen dan Uji Kompetensi

Saat ini kalian sampai pada tahap penilaian, untuk mengukur sejauh mana kemampuan kalian dalam memahami materi yang sudah dipelajari kerjakan latihan soal di bawah ini! Berikan tanda (√) pada jawaban yang menurut kalian benar!

Tabel 1.6 Kolom identifikasi pernyataan benar atau salah

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	<i>Beauty care</i> adalah istilah untuk menyebut kosmetik yang digunakan.		
2.	Salon kecantikan kulit yang di dalamnya terdapat banyak jenis pelayanan baik secara manual, elektrik, dan ditangani oleh dokter disebut <i>Aesthetics Salon and Skin Center</i> .		
3.	Pada umumnya salon kecantikan rambut dan kulit memiliki tujuan dan fungsi yang sama, yakni menambah rasa percaya diri pada pelanggan karena memperoleh penampilan yang lebih segar dan baru.		
4.	Perawatan <i>rejuvenating</i> yang dilakukan di salon kecantikan memiliki efek memutihkan pada kulit.		
5.	Ketika kalian pergi ke sebuah salon kecantikan dan hendak melakukan penataan rambut (<i>blow</i> atau catok) tindakan yang pertama kali dilakukan setelah konsultasi adalah mencuci rambut.		
6.	<i>Barbershop</i> adalah salon khusus pangkas para pria, awalnya hanya ada di kota-kota besar. Saat ini <i>barbershop</i> sudah banyak dibuka di daerah dan kota kecil.		

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
7.	Konsep awal Spa adalah penyembuhan dan pengobatan menggunakan sumber air yang ada di Inggris.		
8.	Asal mula perawatan Spa di Indonesia terinspirasi dari penyembuhan tentara yang terluka di medan perang dengan karantina.		

Selanjutnya untuk melatih kemampuan kalian dalam mendeskripsikan materi jawablah pertanyaan berikut ini!

- 1) Seringkali kita berkunjung ke salon untuk melakukan berbagai keperluan seperti merawat wajah, merawat rambut, dan sebagainya. Terangkan apa yang dimaksud dengan *Beauty salon and Day Spa*!
- 2) Para pria lebih menyukai ketika memangkas rambut di salon khusus, demikian juga dengan para wanita lebih memilih salon khusus untuk kaum hawa. Coba jelaskan perbedaan antara salon kecantikan rambut dan *barbershop*!
- 3) Salon kecantikan sangat bervariasi dan terkadang lebih spesifik. Jelaskan tentang jenis-jenis salon yang melayani bidang kecantikan rambut!
- 4) Konsep salon yang menyerupai Spa saat ini banyak ditemukan di perkotaan, coba kalian jelaskan tentang konsep asal mula Spa di dunia!
- 5) Pesatnya perkembangan teknologi dan didukung oleh dunia digital membuat para pelaku bisnis kecantikan terutama salon khusus kulit banyak digemari. Menurut kalian apa ciri-ciri dari sebuah salon yang khusus menangani pelayanan kulit saja!

Pada tahap selanjutnya, kalian akan membuat sebuah video sederhana durasi dua sampai empat menit berisi informasi tentang salon kecantikan yang telah dikunjungi kelompok kalian. Video boleh gabungan dari musik, teks atau suara asli kalian. Hasil dari video

tersebut dapat kalian unggah di YouTube atau media sosial sebagai bentuk penugasan akhir bab 1. Selamat mengerjakan!



H. Pengayaan

Kalian sudah sampai di akhir bab 1, untuk memperkaya kalian dalam pemahaman tentang profil industri kecantikan dan Spa yuk, lakukan kunjungan ke salon atau Spa yang ada di daerah kalian! Kemudian kalian dapat menggali segala jenis kegiatan yang setiap hari dilakukan oleh para pemilik salon tersebut. Jangan lupa tanyakan juga bagaimana trik dan tips mereka dalam mengelola usaha sebuah salon. Untuk menyebarkan informasi yang kalian peroleh buatlah sebuah video pendek dan unggah di media sosial kalian, jangan lupa taggar media sosial sekolah juga.



I. Refleksi

Selamat, kalian sudah selesai mempelajari bab 1. Pada tabel 1.7, silakan berikan tanda centang (✓) dan sesuaikan dengan seluruh pengetahuan yang ada pada bab ini!

Tabel 1.7 Refleksi Bab 1

Pada bab 1 ini	Sudah paham	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham tentang profil industri salon kecantikan kulit.			
Saya paham tentang profil industri salon kecantikan rambut.			
Saya paham apa saja kegiatan yang ada di salon kecantikan.			
Saya paham tentang profil industri Spa.			
Saya paham jenis pelayanan dan macam Spa.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-585-3 (PDF)

Bab 2

Perkembangan Penerapan Teknologi dan Isu-Isu Global Terkait Dunia Kecantikan dan Spa



Gambar 2.1 Perawatan wajah dengan *ultrasound*.

Sumber: Pinterest.com/TheSkinCare Edit (2022)



A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E peserta didik mampu mendeskripsikan wawasan secara menyeluruh tentang pengetahuan, pengembangan, dan pemutakhiran mengikuti perkembangan tren teknologi di bidang *skin care*, dan *body massage* serta *hairstyling* yang mampu membaca peluang kerja atau usaha.



B. Tujuan Pembelajaran

Setelah kalian mempelajari materi pada bab 2, kalian akan dapat memahami perkembangan dan pemutakhiran peralatan serta penerapan teknologi industri kecantikan, serta memahami isu-isu global terkait dunia kecantikan dan Spa.



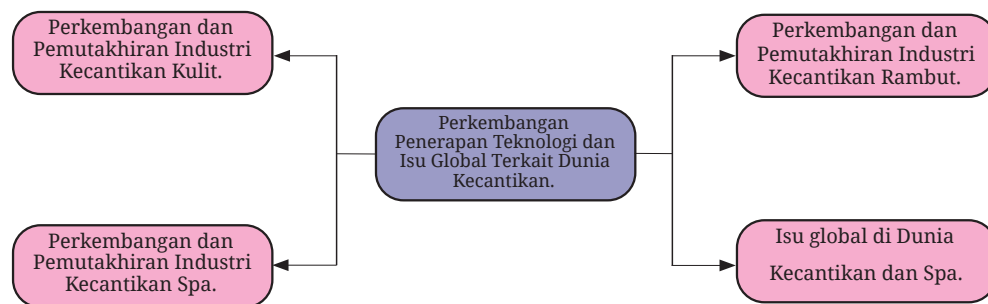
C. Kata Kunci

Teknologi, isu global, peralatan, kecantikan, dan Spa.



D. Peta Konsep

Peta konsep ini akan memandu kalian dalam mempelajari materi di bab 2, berikut adalah alur pembelajaran tentang perkembangan dan pemutakhiran teknologi dan isu-isu global terkait dunia kecantikan dan Spa.





Gambar 2.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila



E. Apersepsi

Tahukah kalian pandemi Covid-19 yang telah berlalu menyebabkan dampak yang signifikan terhadap perkembangan teknologi, tak terkecuali bidang kecantikan. Jika sebelumnya para pelanggan pergi ke salon untuk melakukan perawatan atau penataan rambut menjadi khawatir terpapar Covid-19. Hal ini yang kemudian menjadi sebuah inovasi baru bagi salon untuk melakukan pelayanan dan perawatan dari rumah ke rumah berbasis pesanan *online*. Dengan adanya inovasi ini, maka sekarang peralatan salon yang besar dan berat tidak menjadi kendala karena peralatan tersebut tersedia dalam bentuk *portable* yang dapat dibawa ke manapun dan mudah digunakan tanpa bantuan orang lain.



F. Aktivitas Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Perkembangan dan Pemutakhiran Industri Kecantikan Kulit



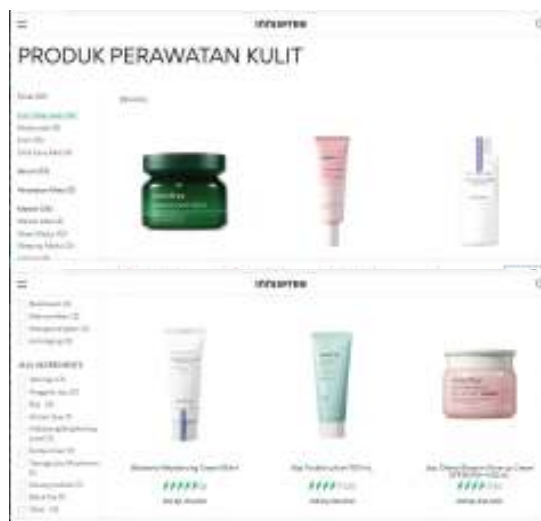
Gambar 2.3 Tren Kosmetik Baru dari Hewan

Sumber : Pinterest.com/The Rustic Elk (2022)

Perhatikan katalog kosmetik dari Korea berikut ini!

<https://www.innisfree.com/id/id/product/productList.do>

Pada tautan tersebut berisi katalog kosmetik salah satu *brand* terkenal di Korea.



Gambar 2.4 Katalog Kosmetik Online

Sumber: Innisfree (2022)

Pertanyaan Pemantik

- 1) Menurut kalian kosmetik modern untuk kulit atau rambut jenis apa yang lagi viral di media sosial? Apakah kosmetik tersebut banyak dicari oleh pelanggan?
- 2) Pernahkah kalian melihat inovasi produk seperti pensil alis, *eyeliner*, dan lain sebagainya yang sekarang mengalami inovasi dengan berbagai kemasan yang praktis dan mudah digunakan? Jelaskan pendapatmu!
- 3) Amati dengan saksama dan catat jenis bahan-bahan alami dari tumbuhan yang digunakan sebagai campuran kosmetik modern!

Tulislah komentar kalian pada kolom di bawah ini!



Ayo, Pahami!

Dunia kecantikan pada era sekarang berkembang sangat pesat, hampir semua peralatan dari tombol manual menjadi digitalisasi. Peralatan salon yang dahulu bentuknya besar dan tidak dapat digunakan sendiri saat ini telah berubah menjadi mini, *portable*, *hand carry*, dan nyaman digunakan sendiri tanpa bantuan orang lain. Teknologi alat-alat kecantikan ini banyak memanfaatkan arus listrik, sinar, gelombang listrik, dan sebagainya untuk membantu optimalisasi peralatan tersebut bagi kesehatan dan kecantikan. Apa saja jenis peralatan kecantikan kulit yang mengalami banyak perkembangan dan semakin mutakhir, sekarang simak materi berikut ini!

a. Alat untuk Penguapan Wajah

Alat untuk penguapan pada wajah dikenal dengan istilah *vaporizer* atau *vapozone*, memiliki fungsi membuka pori-pori wajah, melunakkan komedo, dan bersifat antibakteri serta mengurangi rasa sakit pada saat mengeluarkan jerawat atau komedo. *Vaporizer stand* yang sering digunakan di salon memiliki kaki dengan tinggi 100 cm, saat ini sudah tersedia *vaporizer portable* yang bentuknya lebih kecil, ringan, dan dapat digunakan sendiri tanpa bantuan orang lain.

b. Alat untuk Membersihkan dan Menyedot Komedo atau Jerawat

Alat untuk membersihkan dan menyedot komedo disebut *vacuum suction* yang memanfaatkan energi listrik diubah menjadi energi mekanik sebagai alat penghisap. Tujuannya untuk mempermudah dalam membersihkan komedo yang kecil-kecil dengan disedot menggunakan *vacuum* ini. Sedangkan pada jerawat alat ini membantu mengurangi rasa sakit akibat pemencetan. Saat ini sudah tersedia *vacuum suction* dalam bentuk *gadget* yang sangat mudah digunakan.

c. Alat Pengencangan dan Peremajaan Kulit

Alat ini populer dengan sebutan *galvanic* yang memanfaatkan arus listrik searah berdaya guna ionisasi, dengan tujuan untuk meresapkan kosmetik peremajaan agar terserap secara maksimal agar kulit lebih kencang dan kenyal. Penggunaan *galvanic* ini disertai dengan kosmetik berupa krim vitamin atau serum.

d. Alat Penyemprot Kosmetik Penyegar

Alat ini berfungsi mengembalikan kesegaran kulit melalui teknik penyemprotan, sehingga cairan penyegar yang dapat berubah menjadi partikel yang lebih halus, tersebar merata, dan mudah terserap ke dalam kulit. Sering disebut dengan istilah *nano spray* atau *pulverisator*.

e. Alat untuk Anti Penuaan

Alat ini sangat populer di salon-salon kecantikan dan dikenal dengan istilah *ultrasound*. *Ultrasound* memiliki kemampuan untuk menciptakan gelombang suara yang menimbulkan gema ketika

diterapkan di tubuh. Awalnya banyak digunakan di dunia medis untuk mendiagnosis berbagai penyakit, tetapi *ultrasound* saat ini telah berkembang untuk terapi *anti aging* pada kulit karena mampu merangsang kolagen baru di area wajah.

Selain berbagai jenis peralatan di atas, kosmetik atau *skincare* juga mengalami perkembangan yang cukup pesat, lihat saja dalam beberapa dekade kosmetik bentuk serum menduduki peringkat teratas sebagai *skincare* yang paling digemari dan memberikan manfaat secara langsung pada kulit. Simak penjelasannya berikut ini!

1) Kosmetik Serum

Serum merupakan sediaan dengan viskositas rendah sehingga dikategorikan sebagai sediaan emulsi. Serum memiliki kelebihan, yaitu konsentrasi bahan aktif tinggi sehingga efeknya lebih cepat diserap oleh kulit. Selain itu, serum dapat memberikan efek yang lebih nyaman dan lebih mudah menyebar di permukaan kulit.

2) *Maskne*

Maskne termasuk topik yang banyak dibicarakan setelah pandemi beberapa tahun yang lalu, *maskne* atau *maksne* kondisi timbulnya jerawat di area yang tertutup masker. Untuk mengembalikan kondisi semula maka kosmetik yang digunakan harus tepat seperti *facial foam*, pelembab non *comedonic* atau *oil free* merupakan solusi yang tepat.

3) Retinol

Retinol merupakan bahan aktif dari vitamin A yang lebih sehat dan mencegah penuaan. Awalnya retinol digunakan sebagai obat jerawat pada tahun 1970 saat ini kembali populer setelah dilakukan penelitian bahwa retinol dapat meningkatkan produksi kolagen, regenerasi kulit, menipiskan kerutan, membantu mengatasi jerawat, dan pori-pori yang tersumbat.

4) *Face Lift* cair

Face Lift cair memiliki manfaat untuk mengencangkan jaringan kulit akibat menua. *Face Lift* cair ini sangat sesuai bagi orang yang tidak memiliki keberanian untuk melakukan bedah plastik

karena kondisi di wajah. *Face Lift* cair ini menggunakan *filler*, *botox*, dan laser non-invasif dengan cara memasukkan ke bagian wajah menggunakan jarum suntik tanpa melakukan pembedahan.

Setelah kalian mempelajari materi tentang perkembangan dan pemutakhiran alat dan kosmetik khusus kecantikan kulit. Sekarang cari tahu lebih banyak tentang berbagai tren kosmetik melalui gawai kalian, mintalah petunjuk guru untuk mencari kata kunci dari tugas tersebut! Kemudian tuliskan hasil pencarian kalian dalam kolom di bawah ini ya!

Tabel 2.1 Isian berbagai jenis kosmetik

No.	Jenis kosmetik	Kandungan Utama	Manfaat pada Kulit

Kolom dapat ditambahkan sesuai kebutuhan*)



Ayo, Lakukan!

Peralatan di atas baru sebagian kecil dari pemanfaatan teknologi di dunia kecantikan, coba kalian *browsing* di internet alat apa saja yang telah mengalami perubahan dan pemutakhiran khususnya peralatan untuk kulit ya! Jika telah menemukan jawabannya tuliskan dalam kolom-kolom berikut ini!

Contoh:

Peralatan untuk mengeringkan kuku palsu sambungan (*nail extention*) yang mengandung UV untuk menguatkan kuku palsu pada kuku asli.

Tabel 2.2 Isian tren perkembangan alat

No.	Nama Alat Listrik Kecantikan	Spesifikasi Barang	Manfaat Alat	Perkembangan yang Tampak

Kolom dapat ditambahkan sesuai kebutuhan*)



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Kalian sudah sampai pada akhir kegiatan pembelajaran 1, hasil dari penugasan yang sudah dikerjakan dibuat materi berupa bahan tayang (PowerPoint), video berisi penjelasan secara ilmiah tentang peralatan untuk kecantikan kulit yang mengalami perubahan dari masa ke masa!

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Perkembangan dan Pemutakhiran Industri Kecantikan Rambut

Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian menata rambut di salon? Apa saja alat yang digunakan untuk mengeringkan rambut, membentuk rambut jadi lurus atau rambut jadi ikal keriting? Yuk ceritakan pengalaman kalian!



Ayo, Pahami!

Alat untuk menata rambut secara terus menerus berkembang sesuai kebutuhan pasar dan bertujuan untuk mempermudah para *hairdresser* dalam melakukan pekerjaannya. Silakan simak materi berikut ini!

a. Alat Pengering Rambut

Alat untuk mengeringkan rambut adalah *hair dryer*. *Hair dryer* memiliki manfaat untuk mengeringkan rambut secara merata. Pengering rambut saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat tersedia *hood dryer* sejenis pengering rambut yang memiliki kaki dan beroda biasanya digunakan untuk mengeringkan rambut pada proses rambut yang telah digulung dengan *roll* (penggulung rambut). Berbeda dengan *hair dryer* yang lebih praktis dan ringan dengan fungsi yang sama.

b. Alat Perawatan Rambut Modern

Saat ini pelanggan menyukai perawatan rambut yang memanfaatkan penggunaan alat listrik untuk memaksimalkan penyerapan kosmetik pada rambut atau kulit kepala. *Chromo steam micromist* adalah alat canggih yang menggunakan kekuatan air untuk meresapkan kosmetik. Alat ini berukuran besar jadi hanya dapat digunakan di salon.

c. Alat Penataan Rambut

Salah satu alat penataan rambut yang berfungsi untuk membuat ikal dan membentuk sanggul. *Hair curler* merupakan alat yang memiliki manfaat untuk membantu membuat volume pada rambut hingga mudah ditata. *Hot roller* memiliki fungsi membentuk rambut menjadi bergelombang. Sama prinsipnya dengan alat pengering rambut *flat iron* dan *curlington* mengeringkan rambut sekaligus menatanya menjadi lebih berbentuk.

d. Alat Pemangkas Rambut

Alat untuk memangkas rambut beraneka macam seperti gunting pangkas dengan berbagai ukuran dan jenis, ada jenis gunting yang

rata di kedua sisinya, gunting penipis berbilah satu, dan gunting penipis berbilah dua. *Hair clipper* atau *tondeuse* dan *hair trimmer* yang memiliki fungsi memendekkan rambut hingga tipis dan rata.

Hair clipper saat ini *nircable* jadi penggunaannya tidak memerlukan stop kontak dan arus listrik ketika dipakai.



Gambar 2.5 *Clipper Electric*

Sumber: Pinterest.com/Ebay (2022)

Untuk menambah pengetahuan tentang bermacam-macam jenis alat kecantikan rambut silakan buka tautan berikut ini!

- 1) <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5092436/5-hair-dryer-terbaik-bantu-rambut-cepat-kering-dan-mudah-diatur>
- 2) <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/07/14/071656820/dyson-airwrap-multi-styler-alat-tata-rambut-multifungsi-tanpa-panas?page=all>
- 3) <https://www.suara.com/lifestyle/2019/11/07/181700/perawatan-dengan-hair-steaming-ampuh-kembalikan-rambut-sehat>



Ayo, Lakukan!

Sekarang kalian telah selesai membaca materi kegiatan 2 tentang peralatan rambut yang sudah sangat modern dan serba digital. Tahukah kalian bahwa sebelum muncul peralatan modern ada peralatan zaman dulu yang digunakan. Coba perhatikan gambar berikut ini! Apa yang

kalian amati? Alat yang diletakkan di atas kepala tersebut berfungsi untuk apa? Apa pendapatmu?



Gambar 2.6 Perkembangan teknologi kecantikan rambut

Sumber: Pinterest.com/Sergio Areiza (2022)



Gambar 2.7 Perkembangan teknologi kecantikan rambut

Sumber: Pinterest.com/Stylecreze (2022)

Bagaimana dengan gambar berikut ini? Apa pendapat kalian?



Gambar 2.8 Perkembangan teknologi kecantikan rambut

Sumber: Pinterest.com/Dark Roasted Blend (2022)



Gambar 2.9 Perkembangan teknologi kecantikan rambut

Sumber: Pinterest.com/Shania Ponytail (2022)



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Silakan kalian berpasangan, kemudian catatlah hasil diskusi dari pengamatan kedua gambar di atas. Kemudian tuliskan ke dalam kolom berikut ini!

Tabel 2.3 Hasil Diskusi

No.	Gambar	Pendapat (tuliskan nama kalian)	Pendapat (tuliskan nama kalian)
Kesimpulan:			

Selamat, sekarang kalian sudah siap presentasi di depan kelas! Ceritakan hasil temuan kalian dan mintalah pendapat kelompok lain dan guru untuk memperkaya pengetahuan kalian!

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Perkembangan dan Pematangan Industri Spa

Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian mengunjungi salon kecantikan yang menawarkan pelayanan jasa menyerupai Spa? Misalnya perawatan badan, mandi berendam, lulur, perawatan wajah, dan sebagainya. Bagaimana aktivitas yang tampak di Spa tersebut? Menurut kalian apakah sama atau tidak kondisinya dengan sebuah salon kecantikan!



Ayo, Pahami!

Dunia Spa di Indonesia berkembang pesat seiring kebutuhan konsumen dan penemuan teknologi baru. Spa sering kali terinspirasi dari perawatan yang ada di Indonesia dan berbagai negara. Perawatan Spa yang paling terkenal adalah dari Jawa dan Bali. Apa saja perkembangannya simak materi berikut ini!

a. Peralatan Terapi Pijat

Terapi pijat saat ini tidak hanya dilakukan secara manual, tetapi juga menggunakan alat yang akan membantu perawatan secara maksimal. Berikut adalah jenis peralatan yang digunakan sebagai media tambahan dalam terapi pijat.

1) *Bamboo massage*

Bamboo massage adalah teknik pemijatan berasal dari Tiongkok, Bambu dipilih karena tekstur dan bentuk bambu bulat, lembut sehingga memberikan rasa nyaman. Bentuknya mudah dikendalikan oleh terapis. Manfaatnya membuat otot-otot yang kaku menjadi rileks kembali, melancarkan peredaran darah, dan mampu membuang toksin dalam tubuh.



Gambar 2.10 Teknik *Bamboo Massage*

Sumber: Pinterest.com/Etsy (2022)



Gambar 2.11 Teknik *Bamboo Massage*

Sumber: Pinterest.com/Wowcher (2022)

2) *Singing bowl therapy*

Terapi *singing bowl* menggunakan suara yang berasal dari dentingan mangkuk kuningan atau *bowl* yang dipukul oleh terapis dengan tujuan untuk *healing* dan mengurangi *stress*.

Singing bowl ini pertama kali dikenalkan oleh para biksu di Kathmandu Nepal yang di awalnya berdiri sendiri tidak secara spesifik digabungkan dalam terapi pijat.



Gambar 2.12 *Singing Bowl Therapy*

Sumber: [Pinterest.com/Rarinjinda Salon and Spa](https://www.pinterest.com/RarinjindaSalonandSpa/) (2022)

3) *Herbal stamp*

Herbal stamp berupa bungkus kain yang berisi rempah-rempah dan diikat pada bagian atasnya sehingga menyerupai buntelan. Untuk penggunaannya *herbal stamp* direbus terlebih dahulu hingga rempah melunak dan mengeluarkan aroma. Digunakan untuk pemijatan dalam kondisi masih hangat.



Gambar 2.13 *Herbal Stamp*

Sumber: [Pinterest.com/Spainholiday](https://www.pinterest.com/Spainholiday/) (2022)

d) *Hot stone*

Terapi *hot stone* merupakan jenis terapi yang ditawarkan dalam pelayanan Spa dan sangat populer. Terapi *hot stone* untuk menyempurnakan gerakan pijat sebelumnya. *Hot stone* yang digunakan merupakan batuan yang berasal dari pegunungan

dan dihaluskan. Penggunaan pada saat perawatan dengan cara dipanaskan terlebih dahulu sebelum digunakan.



Gambar 2.14 *Hot Stone*

Sumber: [Pinterest.com/Lauraamera](https://www.pinterest.com/Lauraamera) (2022)

b. Peralatan Spa untuk Badan dan Payudara

Spa selalu identik dengan perawatan seluruh tubuh dan payudara, berikut ini peralatan modern yang tersedia pada layanan Spa.

1) *Vichy shower*

Mandi *Vichy* adalah bentuk perawatan dengan air, alat ini memiliki beberapa kepala pancuran yang melekat ada batang horizontal yang tergantung di bagian atas pelanggan. Air yang dinyalakan akan mengalir ke seluruh bagian tubuh pelanggan yang berada di bawah pancuran *vichy*. *Vichy shower* biasanya digunakan untuk sensasi kejutan air yang keras sekaligus untuk menghapus masker yang ada di tubuh pelanggan.



Gambar 2.15 *Vichy Shower*

Sumber: [Pinterest.com/Yuzu Soap](https://www.pinterest.com/Yuzu Soap) (2022)

2) *Ultrasonic wave*

Gelombang *ultrasonic* adalah gelombang suara dengan frekuensi di atas 18.000 Hz. Gelombang ini tidak menimbulkan rangsangan elektrik pada tubuh melainkan membangkitkan vibrasi dengan kecepatan tinggi yang mampu mengaselerasi pemecahan lemak.

3) *Low frequency*

Frekuensi rendah mampu secara efektif memecah dinding pembungkus lemak dan selulit, sehingga dinding perut menjadi lebih kenyal dan elastis.

4) *Bio-thermo*

Bio-thermo akan mempermudah disintegrasi lemak, termasuk mengaktifkan lapisan kulit di sekitarnya. Kulit bertambah baik dan sehat karena peredaran darah yang lancar.

5) *Infra-red capsule*

Alat ini memanfaatkan teknologi sinar infra merah untuk kesehatan dan kecantikan, dapat memberikan manfaat melembutkan kulit, mengembalikan cairan tubuh yang hilang, membantu memperjelas bentuk tubuh, *firming* dan *toning*, mengurangi obesitas, dan meningkatkan kualitas tekstur kulit.



Gambar 2.16 *Infra-red Capsule*

Sumber: [Pinterest.com/Thelayacenter](https://www.pinterest.com/Thelayacenter) (2023)

6) *Vibro massage*

Alat *vibro massage* ini digunakan untuk memijat payudara agar menjadi kencang, kenyal, dan indah bentuknya.

7) *Micro peel*

Micro peel digunakan untuk melancarkan aliran darah dan kelenjar di payudara, sehingga payudara akan tampak sehat dan bercahaya, kencang, dan elastisitasnya menjadi bagus.

8) *Vacuum breast*

Alat *vacuum* ini memiliki daya hisap yang baik, sehingga memiliki manfaat mengencangkan payudara. Dapat digunakan secara mandiri di rumah tanpa bantuan orang lain.



Gambar 2.17 *Vacuum Breast*

Sumber: Pinterest.com/Surebeauty (2023)

c. Peralatan Perawatan Tangan dan Kaki

Alat perawatan tangan dan kaki atau sering disebut alat *manicure* dan *pedicure* saat ini tersedia dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan konsumen,

1) *Manicure pedicure set electric*

Alat *manicure set* dioperasikan dengan baterai, diperlukan keahlian dan latihan untuk mengoperasikannya. Awalnya *manicure set* terbuat dari *stainless* tidak mudah berkarat dan diaplikasikan secara manual dengan tangan.



Gambar 2.18 *Manicure Set Electric dan Manual*

Sumber: Regina (2023)

2) *Foot Spa vibration massage*

Foot Spa bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah, terapi pada kaki, dan relaksasi otot dengan gerakan dari alat tersebut.

3) *Foot bath massage*

Foot bath massage memiliki kegunaan membersihkan dan merendam kaki pelanggan sebelum perawatan. Gerakan bergetar yang dihasilkan dari *foot bath massage* berfungsi untuk melancarkan peredaran darah dan relaksasi otot kaki.



Gambar 2.19 *Foot Bath Massage*

Sumber: Pinterest.com/Groupon (2023)

4) *Paraffin wax heater*

Paraffin wax heater pemanas lilin *paraffin* yang digunakan untuk perawatan tangan dan kaki terutama pada bagian sendi.



Ayo, Lakukan!

Gunakan gawai kalian untuk mencari tahu atau *browsing* lebih banyak lagi tentang peralatan untuk badan yang ada di Spa. Kemudian tuliskan hasilnya dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Kolom Isian Alat Spa

No.	Nama Alat	Manfaat (Kegunaan)



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Silakan berpasangan dengan teman sebangkuku kalian kemudian cari tahu tentang berbagai jenis peralatan yang ada di Spa dan pengoperasiannya dengan alat listrik, kira-kira apa saja yang ada di dalam ruangan perawatan Spa? Tuliskan di kertas hasil yang kalian peroleh melalui *browsing* dan diskusi dengan teman. Setelah selesai presentasikan di depan kelas, lalu mintalah pendapat guru dan teman kalian!

4. Kegiatan Pembelajaran 4

Isu Global di Dunia Kecantikan dan Spa

Pertanyaan Pemantik

- 1) Apa jenis *skincare* yang kalian pakai untuk merawat kesehatan dan kecantikan kulit kalian?
- 2) Ada berapa jenis *skincare* yang kalian gunakan? Jelaskan masing-masing kegunaannya?
- 3) Ceritakan bagaimana cara kalian memilih *skincare* yang tepat sesuai jenis kulitmu!
- 4) Apa yang akan muncul jika kalian salah dalam memilih *skincare*?



Ayo, Pahami!

Tahukah kalian apa itu isu global? Isu global adalah setiap peristiwa atau wacana yang mampu menyita perhatian masyarakat global. Isu global merupakan sesuatu yang memang ada dan terjadi sebagai akibat perkembangan kehidupan manusia, bangsa maupun negara. Isu global bukan hanya untuk diketahui, melainkan harus dicari solusinya agar tidak menimbulkan dampak negatif yang lebih luas dan berkepanjangan pada kehidupan masyarakat.

Ada banyak isu global yang berhubungan dengan kesehatan, ekonomi, masalah keamanan, kecantikan, hak asasi manusia, dunia pariwisata, dan sebagainya. Dunia kecantikan dan Spa juga menjadi isu global yang berhubungan dengan kesehatan dan teknologi sebut saja akibat banyaknya *entertainer* asal Korea yang merambah di dunia hiburan di seluruh dunia mengakibatkan kecantikan dan ketampanan mereka menjadi kiblat para pria dan wanita tidak terkecuali Indonesia. Banyak kosmetik pemutih yang dijual di pasaran dan laris merupakan

salah satu indikasi bahwa kulit putih masih menjadi tren bagi kalangan kaum wanita. Namun, yang menjadi ancaman adalah bahan pemutih yang digunakan sering kali tidak sesuai dengan aturan sehingga berdampak negatif pada kulit. Misalnya, penggunaan pemutih jenis merkuri dalam jumlah besar akan merusak kulit.

Berikut adalah isu global yang terkait dengan bidang kesehatan dan kecantikan.

a. Perkembangan *Skincare*

Saat ini para wanita dan pria mulai sadar akan kesehatan kulit wajahnya, sehingga seperti wajib bagi mereka yang telah remaja untuk menggunakan *skincare* khusus sesuai kondisi kulitnya, kebanyakan *skincare* untuk remaja adalah mencegah dan mengurangi jerawat. Berbeda tujuan dengan mereka yang menggunakan *skincare* dengan alasan karena flek atau noda di wajah serta menginginkan wajah tampak lebih cerah. Jika kosmetik *skincare* yang dipilih tidak cocok dengan kondisi kulit, maka akan terjadi kerusakan pada kulit berupa iritasi kemerahan, flek, bercak hitam, dan jerawat.

b. Bahan Kimia Kosmetik yang Berbahaya

Ada beberapa jenis kosmetik ilegal yang diperjualbelikan di Indonesia yang mengklaim dapat membuat kulit menjadi putih dan *glowing*.

- 1) Merkuri dalam jumlah sesuai aturan akan memiliki manfaat untuk kosmetik seperti pada *eye shadow*, perona wajah, bedak, dan sebagainya. Merkuri dalam jumlah banyak akan mengakibatkan kulit menjadi iritasi dan timbul noda hitam.
- 2) *Hidroquinon* hampir sama dengan merkuri. *Hidroquinon* juga memiliki manfaat memutihkan kulit dalam jumlah wajar, tetapi akan menyebabkan iritasi jika digunakan dalam jumlah banyak dan berlebihan.
- 3) *Phthalates* merupakan bahan kimia yang sering digunakan untuk melembutkan dan meningkatkan fleksibilitas plastik dalam kosmetik yang bertujuan untuk membantu produk lebih cepat

menempel pada kulit. Akan tetapi, kandungan *phtalates* dalam *skincare* juga dapat menyebabkan gangguan endokrin.

- 4) *Phenoxyetanol* adalah antiseptik yang dijumpai pada berbagai macam kosmetik fungsinya sebagai pengawet di dalamnya. Jika kulit terpapar zat dalam jumlah banyak dan sering akan berpotensi mengganggu kesehatan dan reaksi alergi.
- 5) *Toluene* merupakan bahan kimia yang biasa digunakan untuk cat kuku dan pewarna rambut. Akan tetapi, *Toluene* dapat menjadi racun bagi sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan cacat lahir.

c. *E-commerce Skincare* Menjadi Populer

Toko-toko kosmetik sekarang harus pandai mempromosikan barangnya, dalam dua tahun ini selama pandemi banyak memberikan pembelajaran bahwa ternyata minat pembeli *online* lebih banyak sehingga banyak toko-toko *offline* yang tutup.

d. Pencegahan *Maskne*

Pandemi Covid-19 beberapa tahun yang lalu menjadikan masker sebagai suatu kewajiban, efeknya banyak orang yang mengalami gejala *maskne* akibat penggunaan masker untuk waktu yang terlalu lama.

e. Kosmetik untuk Inklusivitas

Jika kita mengamati warna kulit manusia sedunia, maka akan banyak sekali ditemukan *tone* dari warna terang ke gelap hal ini yang disebut sebagai inklusivitas. Produsen kosmetik dekoratif tidak hanya memproduksi warna-warna yang dipergunakan untuk jenis kulit terang, tetapi juga membuat jenis *foundation* dan bedak untuk kulit gelap.




Ayo, Lakukan!

Tahukah kalian bahwa banyak sekali isu-isu global yang ada di sekeliling kita, misalnya kesalahan pemakaian kosmetik, alergi kosmetik, dan

sebagainya. Coba kalian amati gambar di bawah ini dan berikan komentar di samping gambar tersebut!

Tabel 2. 5 Kolom Hasil Pengamatan Gambar

No.	Gambar	Hasil Pengamatan
1	 <p>Gambar 2.20 Akibat Salah Memilih Kosmetik Sumber: Pinterest.com/Popsugar (2023)</p>	
2	 <p>Gambar 2.21 Alergi Cairan Pewarna Rambut Sumber: Pinterest.com/Byrdie (2023)</p>	
3	 <p>Gambar 2.22 <i>Maskne</i> Sumber: Pinterest.com/Housecallmag (2023)</p>	



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Bentuk kelompok di kelas dengan anggota tiga sampai lima orang kemudian diskusikan dengan teman dalam kelompok kalian tentang hasil pengamatan gambar-gambar di atas, apa yang sebenarnya terjadi? Buatlah sebuah presentasi dengan menuliskan pada kertas manila dengan mengikuti petunjuk berikut ini!

- Tuliskan hasil diskusi pengamatan gambar!
- Tuliskan penyebab terjadinya kerusakan pada kulit!
- Tuliskan himbauan/saran kepada orang lain tentang kejadian ini!

Presentasikan di depan kelas! Jangan lupa mintalah pendapat guru dan teman agar pengetahuan kalian semakin bertambah.



G. Asesmen dan Uji Kompetensi

Salam, kalian sudah sampai pada tahap penilaian untuk mengukur kemampuan kalian dalam mempelajari materi pada bab 2 ini, kerjakan latihan soal berikut ini!

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu contoh perkembangan teknologi dalam bidang kecantikan adalah
 - a. penggunaan peralatan manual dalam setiap kegiatan
 - b. peralatan perawatan wajah yang dulunya besar sekarang menjadi lebih *simple*, *hand carry*, dan mudah digunakan
 - c. peralatan mudah dibeli melalui *olshop*
 - d. peralatan yang digunakan mahal, ber-merk dan *limited edition*
 - e. memiliki kekuatan arus listrik yang besar, mudah dibawa kemana saja, dan terlihat mewah

2. *Galvanic* ionisasi memiliki manfaat khusus pada kulit, yakni
 - a. meremajakan kulit wajah
 - b. mengurangi jerawat dan minyak
 - c. menipiskan flek-flek
 - d. mengembalikan kesegaran kulit
 - e. membersihkan kulit wajah secara mendalam
3. Kosmetik berbentuk serum yang saat ini sangat digemari oleh konsumen memiliki ciri-ciri yakni
 - a. berbentuk krim dan mudah meresap dalam kulit
 - b. berbentuk cairan dari bahan vitamin A
 - c. berbentuk padat sehingga harus dioleskan menggunakan spon basah
 - d. berbentuk sediaan emulsi sehingga mudah diserap oleh kulit
 - e. berbentuk *lotion* yang meninggalkan lapisan film di kulit
4. Gambar di bawah ini memiliki fungsi ... pada rambut



- a. mengembangkan rambut yang lurus
 - b. meluruskan rambut keriting
 - c. memberikan volume/ikal pada rambut
 - d. membantu menata rambut
 - e. menghilangkan belahan rambut
5. Perkembangan yang terjadi saat ini dalam memangkas rambut pria adalah penggunaan *clipper* yang tanpa kabel, sehingga mudah digunakan dan tidak mengganggu saat bekerja. Nama lain dari *clipper* adalah

- a. *hair trimming*
- b. *hair dryer*
- c. *scissors*
- d. *razor*
- e. *tondeuse*

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

- 1) Bedakan ciri khusus dari peralatan untuk perawatan wajah antara yang manual dan dengan alat listrik!
- 2) Bagaimana menurut pendapat kalian jenis perawatan di Spa dengan konsep *healing* (penyembuhan)?
- 3) Menurut kalian bagaimana penggunaan bahan pemutih yang berlebihan pada kosmetik? Apa efek samping yang akan timbul!
- 4) Bagaimana menurut kalian aman atau tidak jika melakukan pembelian kosmetik secara *online*?
- 5) Apa yang kalian ketahui tentang kosmetik untuk inklusivitas?

Selamat, kalian sudah sampai pada uji kompetensi bab 2 yang akan mengukur kemampuan secara kognitif dan psikomotor. Bentuklah kelompok beranggotakan tiga sampai dengan lima orang. Kemudian lakukan kunjungan ke toko kosmetik terdekat. Amati koleksi dari kosmetik yang tersedia perkuat informasi dengan brosur atau keterangan dari *Beauty Advisor* merk produk tersebut. Hasil dari kunjungan tersebut dibuat sebuah laporan. Jangan lupa untuk selalu berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sekelompok ya!



H. Pengayaan

Halo anak-anak hebat, kalian sudah sampai di akhir bab 2 sebagai bahan pengayaan tentang perkembangan dan pemutakhiran peralatan di

dunia kecantikan dan Spa. Coba cari tahu melalui internet tentang tren-tren apa saja yang sedang berkembang selain yang ada pada materi, baik peralatan manual, peralatan dengan alat listrik, kosmetik yang mendampingi peralatan listrik yang digunakan. Buatlah sebuah laporan sederhana dengan menuliskan pada buku catatan kalian, kemudian mintalah tanda tangan guru kalian!



I. Refleksi

Selamat, kalian sudah selesai mempelajari bab 2. Pada tabel 2.6, silakan berikan tanda centang (✓) dan sesuaikan dengan seluruh pengetahuan yang ada pada bab ini!

Tabel 2.6 Refleksi Bab 2

Pada bab 2 ini	Sudah paham	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham tentang perkembangan dan pemutakhiran peralatan kecantikan kulit.			
Saya paham tentang perkembangan dan pemutakhiran peralatan kecantikan rambut.			
Saya paham tentang perkembangan dan pemutakhiran peralatan Spa.			
Saya paham tentang isu global dalam dunia kecantikan dan Spa.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-585-3 (PDF)

Bab 3

Profesi dan Kewirausahaan di Bidang Industri Kecantikan dan Spa



Gambar 3.1 Profesi di Bidang Kecantikan atau *Make Up Artist*

Sumber: Regina (2022)



A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian dapat mendeskripsikan lingkup profesi serta peluang pasar dan usaha industri kecantikan dan Spa sehingga menginspirasi kalian untuk menjadi wirausaha bidang kecantikan seperti *beautician*, *hairdresser*, *makeup artist*, dan *therapist* yang profesional.



B. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran kali ini bertujuan agar kalian memahami profesi di bidang industri kecantikan dan Spa, serta mengerti bagaimana produksi bidang kecantikan.

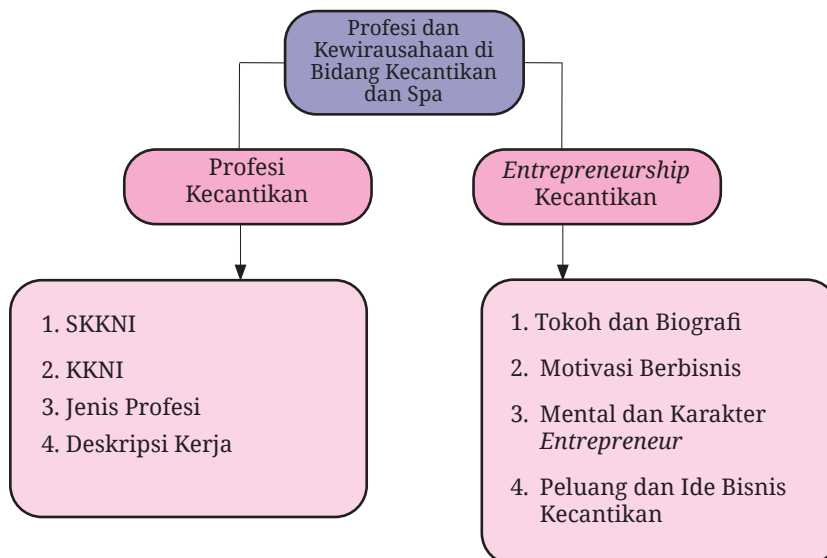


C. Kata Kunci

Profesi kecantikan, industri kecantikan dan Spa, produksi kecantikan, KKNI, dan SKKNI.



D. Peta Konsep





Gambar 3.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila



E. Apersepsi

Halo.. salam bahagia, kalian sudah memahami profil industri kecantikan dan Spa di bab 1, kemudian kalian juga telah belajar tentang perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global terkait dunia kecantikan dan Spa di bab 2. Lantas, apa profesi-profesi yang ada di bidang industri kecantikan dan Spa? Lalu, menurut kalian yang ingin menjadi seorang pebisnis, bisnis apa saja yang mencakup bidang kecantikan dan Spa?



F. Aktivitas Pembelajaran

Profesi yang menyenangkan adalah hobi yang menghasilkan pengalaman, pembelajaran, dan memberikan kalian kelayakan kehidupan. Bagaimana dengan profesi bidang kecantikan? Dalam bab 3 ini terdapat banyak sekali inspirasi dan inovasi tentang profesi dan

kewirausahaan di bidang industri kecantikan dan Spa. Kalian akan memberikan tanggapan tentang berbagai hal terkait profesi bidang kecantikan dan Spa. Setelah itu, kalian juga menampilkan paparan untuk berbagi informasi melalui presentasi. Jangan lupa siapkan gawai kalian dan selalu catat ide terbaik yang muncul untuk dijadikan bahan pembelajaran maupun rencana wirausaha!

1. Kegiatan Pembelajaran 1

SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)

Pada pertemuan ini, kalian akan membuka tautan yang berisi mengenai pengertian dan sejarah SKKNI. SKKNI merupakan standar yang digunakan dalam bidang kecantikan. Kalian perlu memahaminya, agar dapat melihat apakah kalian sudah memenuhi persyaratan industri kecantikan? Yuk, klik tautan berikut!

<https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>

<https://skkni.kemnaker.go.id/>

<https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen>

<https://skkni.kemnaker.go.id?tentang-skkni/dokumen?page=3&limit=20§or=c9915587-8e9e-43f9-b2698d76fadca022>

Pertanyaan Pemantik

- 1) Mengapa kalian memilih melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?
- 2) Sudahkah kalian mengenal standar yang mengatur industri kecantikan dan Spa?
- 3) Menurut kalian, apa saja keterampilan bidang kecantikan yang perlu dimiliki oleh peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?

Tabel 3.1 Alasan memilih SMK dan keterampilan yang dibutuhkan

No.	Apa yang ada di benak kalian, ketika memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)?	Keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik SMK



Ayo, Pahami!

Untuk lebih memahami tentang SKKNI, yuk, tonton videonya terlebih dahulu, lalu baca materi di bawah! Video ini berisikan tentang Spa. Spa dahulu dikenal sebagai profesi yang tidak terdefinisi dan kerap dianggap sebagai profesi yang negatif. Setelah adanya standar dan kualifikasi dari Kementerian Tenaga Kerja, maka Spa merupakan profesi kecantikan yang tertera dalam bidang kerja di Indonesia.



Gambar 3.3 Tangkapan Layar YouTube Kementerian Ketenagakerjaan RI

Sumber: Youtube.com/Admin (2022)

Informasi tersebut dapat disimak pada tautan YouTube di bawah ini.

<https://www.youtube.com/watch?v=89ujfUrK-MI>

Jika kalian ingin melihat dan mengukur kemampuan kalian, tentu guru akan memberikan standar penilaian dalam menentukan nilai, serta kelulusan kalian. Sama dengan hal tersebut, saat kalian memasuki dunia industri kecantikan dan Spa, kalian memerlukan standar yang dapat mengukur sejauh mana pemahaman kalian terhadap bidang kecantikan dan Spa, bagaimana tingkat kemahiran kalian dalam kecakapan melakukan berbagai teknik perawatan kecantikan dan Spa, serta apakah sikap kalian sudah sesuai dengan peraturan kerja yang berlaku.

Nah, kalau di sekolah ada rapor yang menjadi tolok ukur kemampuan kalian, sedangkan di dunia industri kalian akan mengenal SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang ditentukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. SKKNI sangat dekat dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena proses pembelajaran dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merujuk pada kompetensi vokasional. Nantinya, ketika kalian bekerja di bidang industri kecantikan dan Spa diperlukan sertifikasi kompetensi yang penilaiannya dirumuskan berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) sebagai bukti kalian telah memenuhi standar keahlian sesuai bidang yang dipilih.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Bacalah artikel sebelum kalian mendalami mengenai KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang dapat diakses pada tautan berikut ini.

<https://www.republika.co.id/berita/pq768v428/kemendikbud-dan-bnsp-sahkan-skema-sertifikasi-kkni-smk>

http://kkni.kemdikbud.go.id/asset/pdf/kursus/BIDANG_23_BIDANG_TATA_KECANTIKAN_KULIT_LEVEL_II.pdf



Ayo, Pahami!

Ketika kalian memilih sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan, dapat diartikan jika kalian ingin siap menjadi tenaga profesional kecantikan dan Spa. Agar kurikulum pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan dunia industri dan profesional, maka diperlukan jenjang kualifikasi yang dapat menyetarakan dan memadukan sistem pelatihan, pengalaman kerja, sekaligus proses pembelajaran yang nantinya dapat melihat apa saja kemampuan yang perlu diukur dan diasah oleh kalian sehingga tercapai pembelajaran yang melahirkan generasi unggul, bermutu, produktif, berdaya saing, dan berdaya guna sesuai jurusan yang dipilih.

Peran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah menyetarakan sistem pendidikan nasional dengan sistem pelatihan kerja nasional sehingga setiap jenjang pendidikan memiliki kualifikasinya masing-masing yang mana penentuan setiap jenjangnya berdasarkan kriteria, antara lain, pelaksanaan pekerjaan, tingkat pengetahuan dan keterampilan, kemampuan literasi dan informasi, tanggung jawab profesi, dan sikap kerja.

Kualifikasi yang ada, ditentukan dari fungsi wirausaha bidang kecantikan dan Spa, serta jabatan dari jenis usaha misal apakah usaha tersebut usaha kecil (mikro), menengah, atau usaha besar (makro). Berikut jenjang kualifikasi KKNI di setiap tingkat pendidikan.

- 1) Lulusan Sekolah Menengah Dasar (SMP) setara jenjang 1.
- 2) Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seminim-minimnya setara dengan jenjang 2.
- 3) Lulusan Diploma 1 setara dengan jenjang 3.
- 4) Lulusan Diploma 2 setara dengan jenjang 4.
- 5) Lulusan Diploma 3 setara dengan jenjang 5.
- 6) Lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana setara dengan jenjang 6.

- 7) Lulusan Magister Terapan dan Magister setara dengan jenjang 8.
- 8) Lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9.
- 9) Lulusan Pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8.
- 10) Lulusan Pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9.

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Memahami Lingkup Profesi serta Peluang Pasar dan Usaha Industri Kecantikan dan Spa

Pertanyaan Pemantik

- 1) Apakah kalian sudah memiliki cita-cita ketika memilih bidang kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan? Sudahkah kalian tahu apa saja profesi dalam dunia kecantikan dan Spa?
- 2) Bagaimana seorang *entrepreneur* dapat mengembangkan bisnisnya?
- 3) Nah, setelah mendapatkan materi mengenai lingkup profesi dan peluang usaha kecantikan dan Spa, usaha apa yang ingin kalian geluti?



Ayo, Pahami!

Tabel 3.2 Jenis Profesi Kecantikan

Jenis Profesi	Deskripsi dan Tugas yang Dikerjakan
1. <i>Beauty Writer</i>	Kalian yang suka dan hobi menulis, dapat bekerja sebagai penulis bertema kecantikan, kosmetik, dan perawatan. Pekerjaan ini sangat erat dengan media baik daring, maupun media cetak. Ketika bekerja sebagai <i>beauty writer</i> , tulisan kalian dapat dijadikan referensi oleh pembaca.
2. <i>Beauty Therapist</i>	Terapis kecantikan umumnya bekerja di salon, klinik, dan gerai Spa. Pembagian kerjanya dapat meliputi terapis perawatan kulit, terapis perawatan rambut, terapis <i>manicure</i> dan <i>pedicure</i> , terapis <i>massage</i> , dan terapis perawatan wajah. Setiap terapis memerlukan sertifikasi profesi sesuai jenis pekerjaannya, agar dapat melayani klien sesuai dengan kebutuhan.
3. <i>Beauty Advisor</i> atau <i>Beauty Consultant</i>	Profesi sebagai <i>Advisor</i> atau <i>Consultant</i> menantang kalian untuk pandai dalam berkomunikasi, mengajak orang lain melalui sikap persuasif karena deskripsi kerjanya ialah memberikan saran kepada pelanggan, dan melakukan demonstrasi suatu produk sehingga menarik pelanggan.

Jenis Profesi	Deskripsi dan Tugas yang Dikerjakan
4. <i>Make-up Artist (MUA)</i>	Profesi ini merupakan profesi yang sedang viral. Ketika kalian memilih untuk menjadi seorang MUA, maka kalian perlu melatih kreativitas, manajemen waktu, dan kemampuan dalam merias wajah.
5. <i>Beauty Marketing and Communication</i>	Ketika kalian melihat produk kecantikan di sebuah toko daring maupun gerai-gerai dengan promosi yang membuat kalian ingin membelinya seperti promosi melalui media sosial, brosur, desain gerai, dan potongan harga, hal tersebut adalah bagian dari pekerjaan yang dilakukan oleh seorang <i>beauty marketing and communication</i> .
6. <i>Beauty Entrepreneur</i>	Kalian ingin membuka lapangan pekerjaan di bidang kecantikan? Ingin memiliki produk kecantikan dengan label nama kalian sendiri? Maka, <i>beauty entrepreneur</i> dapat menjadi pilihan kalian.
7. Pendidik Kecantikan	Kecantikan merupakan ilmu yang terus berkembang dan menjadi jurusan dalam sekolah vokasional. Jika kalian senang mengajar, menjadi seorang pendidik, dengan latar belakang bidang kecantikan yang dimiliki, kalian dapat melanjutkan pendidikan tinggi sehingga dapat menjadi seorang guru kecantikan, dosen kecantikan, instruktur kecantikan, maupun pelatih yang berkenaan dengan bidang kecantikan seperti pelatih senam, yoga, dan lain sebagainya.

Kalian sudah memahami profesi-profesi kecantikan, jika ingin menjadi *entrepreneur* kecantikan, yuk pelajari mengenai ide apa saja yang dapat dijadikan bisnis kecantikan? Bagaimana seorang *entrepreneur* dapat

mengembangkan bisnisnya? Untuk menambah wawasan kalian, kalian dapat mengunjungi tautan berikut ini.

<https://kumparan.com/dian-pertiwi-joshua/tahukah-kamu-air-merupakan-sumber-terapi-kecantikan-1vN2APxNHRT/full>

Membuka bisnis kecantikan dan Spa, memang membutuhkan persiapan yang matang. Namun, tak ada salahnya kalian mencoba. Artikel tadi memberikan contoh bahwa air yang setiap harinya kalian temui ternyata memiliki dampak positif bagi kecantikan sehingga dapat menjadi salah satu ide dalam membuka bisnis Spa.

Syarat penting ketika kalian membuka bisnis kecantikan dan Spa, antara lain, motivasi, pemberdayaan, dan kesejahteraan bagi pemilik maupun pekerja di dalamnya, dan pelatihan yang diberikan untuk membangun bisnis dan pelaku di dalam bisnis tersebut, komunikasi, dan pemasaran sebaiknya dilakukan di lingkungan internal terlebih dahulu seperti melalui teman.



Ayo, Lakukan!

Menurut kalian, usaha kecantikan dan Spa apa saja yang diminati oleh masyarakat? Tuliskan dalam tabel berikut!

Tabel 3.3 Tabel isian jenis usaha kecantikan

No.	Jenis Usaha	Alasan Mengapa Akan Laris di Pasaran?

Membuka bisnis tidak sekadar membutuhkan modal usaha melainkan memerlukan mental seorang pebisnis. Ibarat sebuah

kendaraan, modal merupakan roda agar usaha tetap berjalan dengan segala bentuk dinamikanya, sedangkan karakter seorang pebisnis, yakni mesin yang perlu dinyalakan supaya bisnis tetap bertahan meski banyak pesaingnya.



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Ajaklah teman kalian untuk berdiskusi, kemudian sampaikan materi ketika melihat seseorang yang tengah melakukan kegiatan jual-beli, bahkan mungkin sebagian dari orang tua kalian merupakan pelaku bisnis. Kira-kira, apa saja sifat, sikap, dan perilaku yang kalian lihat dari seorang pebisnis sehingga membangun motivasi kalian untuk membuka bisnis? Tulis dalam tabel, ya! Jangan lupa presentasikan di depan kelas kemudian mintalah saran dan pendapat guru kalian!

Tabel 3.4 Karakter seorang pebisnis

No.	Karakter	Karakter untuk menjadi seorang pebisnis, diperlukan
1.	Ulet	Tidak melewatkan peluang, meski cukup besar tantangannya
2.
3.
4.
5.

Rangkuman mengenai inovasi berbisnis dan karakter seorang pebisnis di bidang kecantikan, dapat kalian akses kembali di tautan berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=9g3Mta0lscY>.



Gambar 3.4 Tangkapan Layar YouTube Dian Pertiwi Josua

Sumber: Youtube.com/Dian Pertiwi Josua (2022)

Nah, setelah mendapatkan materi mengenai lingkup profesi dan peluang usaha kecantikan dan Spa, usaha apa yang ingin kalian geluti?

4. Kegiatan Pembelajaran 4

Memahami Pelaku Wirausaha di Bidang Kecantikan (*Beautician, Hairdresser, Make Up Artist, dan Therapist*) yang Profesional

Pertanyaan Pemantik

Mengapa kita perlu mempelajari perilaku seseorang yang sudah sukses?



Ayo, Pahami!

Manusia sukses memiliki nilai pribadi dan nilai tersebut dapat diperoleh ketika individu tersebut membaca biografi orang lain yang lebih dulu sukses sehingga mampu menentukan penilaian terhadap posisi sosial pada dirinya sendiri. Kesuksesan berdasarkan teori karir ditunjukkan memiliki pola dan waktu sosial di mana sebuah kesuksesan tersebut dapat dipelajari. Biografi serupa peta jalan yang dapat kalian kembangkan dalam menentukan pilihan menuju keberhasilan.

Biografi mengandung unsur-unsur prediktor kesuksesan seseorang, hal tersebut diantaranya intelektual, non-intelektual, kompleks, dan situasional. Dalam biografi memuat keterampilan seseorang sehingga ia menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Ketika kalian memahami biografi pengusaha kecantikan, kalian akan menemukan pembelajaran dan melatih akal kalian dalam menemukan peluang bisnis kecantikan. Yuk, baca bersama biografi legendaris pengusaha kecantikan tradisional dan Spa di Indonesia.

Membaca dan Memirsa

Untuk menambah pengetahuan tentang perilaku wirausaha di bidang kecantikan, kalian dapat membuka tautan berikut ini.

<https://economy.okezone.com/read/2022/02/14/455/2546950/profil-martha-tilaar-ratu-kecantikan-indonesia?page=2>

<https://lifestyle.okezone.com/amp/2016/08/10/194/1459944/kesederhanaan-kunci-sukses-rudy-hadisuwarno-membangun-usaha?page=1>

Kalian tentu sudah membaca tajuk yang disediakan. Untuk lebih memahami bisnis kecantikan, lengkapi tabel berikut!

Tabel 3.5 Hambatan dan solusi dalam bisnis kecantikan

Menurut saya, hambatan dalam berbisnis kecantikan adalah ...	Cara mengatasi kesulitan tersebut dengan ...



G. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal Pilihan Ganda

1. Standar dalam profesional kecantikan yang memenuhi persyaratan industri kecantikan dan Spa, disebut
 - a. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
 - b. Standar Kerja Kualifikasi Nasional Indonesia
 - c. Standar Kompetensi Karya Nasional Indonesia
 - d. Standar Kompetensi Kerja Negara Indonesia
 - e. Standar Kompetensi Karya Nasional Indonesia
2. Kurikulum Pendidikan Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan
 - a. Kurikulum Dunia Kerja dan Berprestasi
 - b. Kurikulum Berkompetensi
 - c. Kurikulum Standar Negara
 - d. Kurikulum Dunia Industri dan Profesional
 - e. Kurikum Diferensiasi
3. Sistem Pendidikan Nasional dengan Sistem Pelatihan Kerja, disetarakan melalui peran
 - a. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
 - b. Kerangka Kerja Negara Indonesia
 - c. Kerangka Kualifikasi Negara Indonesia
 - d. Kerangka Kualifikasi Negara Indonesia
 - e. Kerangka Kerja Nasional Indonesia

4. Lulusan SMA atau SMK, setara dengan jenjang dalam KKNI.
 - a. 4
 - b. 1
 - c. 5
 - d. 2
 - e. 3
5. Profesi yang bekerja untuk memberikan saran pada pelanggan dengan demonstrasi produk sehingga menarik pelanggan, adalah
 - a. *Beauty advisor*
 - b. *Beauty entrepreneur*
 - c. *Beauty business*
 - d. *Make-up artist* (MUA)
 - e. Guru kecantikan

Soal Essay

1. Menurut kalian, profesi kecantikan apa yang paling menarik?
2. Kriteria jenjang dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), ditentukan berdasarkan kriteria apa saja?
3. Bagaimana menurut kalian, cara mempromosikan produk kecantikan?
4. Apa saja karakter sukses seorang pengusaha yang kalian ketahui? Paparkan dan deskripsikan!
5. Apa yang perlu disiapkan ketika ingin memulai bisnis? Deskripsikan pendapat kalian!

Jodohkan profesi-profesi yang tersedia dalam kolom A, dengan definisi yang sesuai di kolom B dengan menarik garis atau memberikan tanda.

Tabel 3.6 Profesi dan deskripsi pekerjaan

KOLOM A	KOLOM B
1. <i>Beauty Writer</i>	A.Terapis yang harus memiliki sertifikasi profesi sesuai bidang yang digunakan dalam pekerjaan
2. <i>Beauty Therapist</i>	B.Salah satu contoh pekerjaannya adalah merias wajah untuk acara-acara tertentu.
3. <i>Beauty Advisor/Beauty Consultant</i>	C.Membuat promosi dan strategi penjualan produk.
4. <i>Make-up Artist (MUA)</i>	D.Melakukan konsultasi dengan pelanggan untuk menentukan suatu produk yang tepat.
5. <i>Beauty Marketing and Communication</i>	E.Mengajar, mendidik seperti menjadi guru, dosen, pelatih, atau instruktur kecantikan.
6. <i>Beauty Entrepreneur</i>	F.Penulis bidang kecantikan.
7. Pendidik Kecantikan	G.Melakukan wirausaha dan bisnis kecantikan.



H. Pengayaan

Untuk memahami profesi kecantikan serta bisnis industri kecantikan dan Spa kalian dapat mencari dari buku-buku di perpustakaan, perpustakaan daring, dan artikel di internet maupun media sosial tentang apa saja profesi kecantikan lainnya serta bagaimana membuka bisnis kecantikan sehingga ilmu yang didapat mengajak kalian lebih kreatif, inovatif, dan membangun jiwa *entrepreneur*.



I. Refleksi

Selamat, kalian telah selesai mempelajari bab 3. Tentu banyak yang sudah kalian pelajari. Tandai kegiatan yang sudah dilakukan atau pengetahuan yang sudah dipahami dengan tanda centang ya!

Tabel 3.7 Refleksi Bab 3

Pada bab 3 ini	Sudah paham	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham tentang SKKNI.			
Saya paham tentang KKNI.			
Saya paham jenis-jenis profesi kecantikan dan deskripsinya.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-585-3 (PDF)

Bab 4

Dasar Penerapan Pelayanan Prima (*Excellent Service*) pada Industri Kecantikan dan Spa



Gambar 4.1 Pelayanan Prima di Salon Khusus Pria (*Barbershop*)

Sumber: Regina (2022)



A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan mampu menjelaskan penampilan dan kerapihan (*grooming*), cakap dalam bersikap, guna memberikan pelayanan prima bagi pelanggan (*service attitude* atau *hospitality attitude*), bekerja sama dengan tim, serta memiliki etika komunikasi dengan teman sejawat, pelanggan, dan atasan.



B. Tujuan Pembelajaran

Kalian akan mampu memahami dan mempraktikkan dasar pelayanan prima (*excellent service*) dalam industri kecantikan dan Spa setelah tuntas mempelajari bab 4.

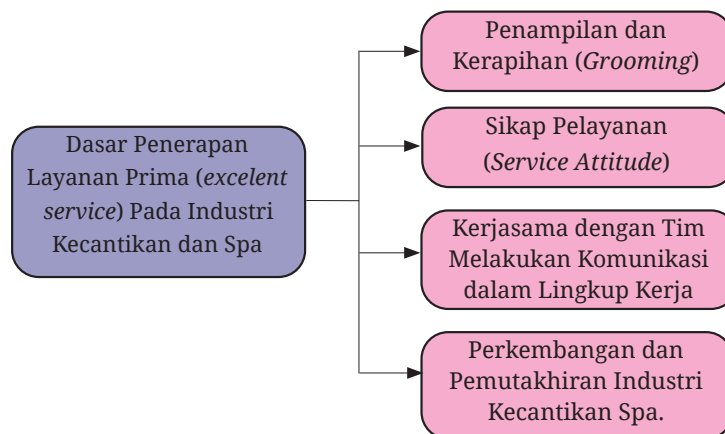


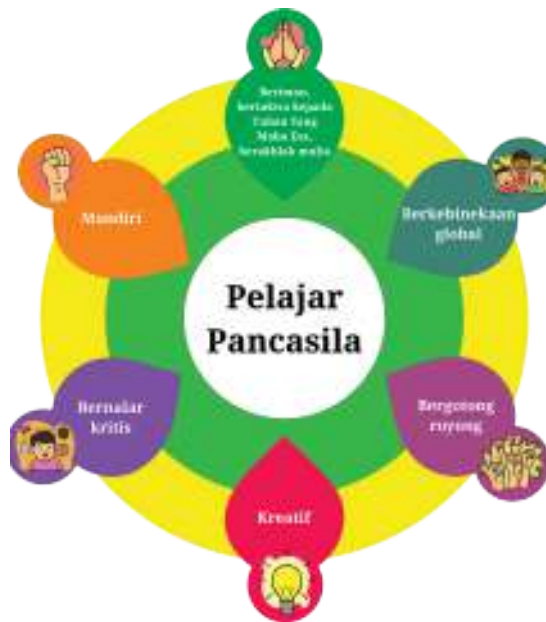
C. Kata Kunci

Etika komunikasi, etika profesi kecantikan, *grooming*, *hospitality*, dan kerja sama.



D. Peta Konsep





Gambar 4.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila

E. Apersepsi

Sebelum memulai belajar, mari lakukan senam otak terlebih dahulu sehingga otak lebih mudah menerima materi belajar hari ini, suasana belajar menyenangkan, fokus, dan memori kalian juga akan meningkat.

https://www.youtube.com/watch?v=Y-_1op5p9E8



Gambar 4.3 Tangkapan Layar YouTube Senam Otak

Sumber: Youtube.com/Ascent Advantage Academy (2022)

Lakukan langkah **The Thinking Cap** (Pijat Kuping) berikut!

- 1) Duduk tegak, lalu letakkan jari telunjuk dan ibu jari pada kedua telinga kalian.
- 2) Pijat-pijat telinga dari atas ke bawah seluruh daun telinga.
- 3) Ulangi gerakan ini sebanyak lima belas kali.

Ahli kecantikan yang sukses merupakan proses dari belajar melayani seorang klien dengan optimal. Di bab ini, kalian akan mendapatkan cara bagaimana menjadi ahli kecantikan melalui pelayanan prima sehingga mendorong kalian untuk sukses di bidang kecantikan. Pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, kalian akan melakukan tahap belajar seperti berikut.

Guru memberikan rangsangan (stimulator) dapat berupa artikel. Kemudian, kalian mengidentifikasi materi tersebut dari berbagai sumber, setelah menemukan jawaban dari inti pembelajaran kali ini, kalian membuat rangkuman materi yang didapat dari belajar mandiri dengan melaporkannya dalam bentuk presentasi, guru akan memverifikasi kebenaran materi, dan di akhir pembelajaran didapat kesimpulan yang tepat.



F. Aktivitas Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Percantik Dirimu (*Grooming*)

Pertanyaan Pemantik

Apa yang kalian pikirkan tentang *grooming* profesional kecantikan? Apakah seorang yang bekerja di bidang kecantikan cukup dengan memiliki kecantikan fisik? Atau ada hal lain yang diperlukan sebagai seorang profesional kecantikan?

Tulis kembali pendapat kalian, apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang profesional kecantikan? Termasuk dalam kategori apakah *grooming* profesional kecantikan di bawah ini!



Gambar 4.4 Penampilan *Beautician*

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

Tabel 4.1 Kolom Isian Jawaban

Yang Dibutuhkan Profesional Kecantikan	Kategori		
	<i>Brain</i>	<i>Beauty</i>	<i>Behavior</i>



Ayo, Pahami!

Grooming profesional kecantikan merupakan etika dan etiket seseorang yang berprofesi di bidang kecantikan. Etika adalah bagaimana individu memperlakukan orang lain seperti ia ingin diperlakukan. Misal, kalian ingin dihormati oleh orang lain maka hormati pula orang lain. Sedangkan etiket adalah penampilan diri yang menimbulkan rasa nyaman sehingga kalian dapat diterima oleh lingkungan tempat kalian berpijak, contohnya di kantor, maka etiket akan membuat kalian disenangi dan nyaman bagi rekan kantor maupun klien.

Sebagai profesional bidang kecantikan, kalian perlu memahami bahwa pekerjaan tersebut ialah pekerjaan di mana setiap orang akan

memberikan penilaian atau opini terhadap kalian di sepanjang waktu yang dimiliki, tidak sekadar saat bekerja melainkan dalam pergaulan keseharian.

Apa saja bentuk *grooming* profesional bidang kecantikan? Berikut adalah penjelasannya.

- a. Latih kepercayaan diri dengan mengafirmasikan bahwa tidak ada manusia yang sempurna, dunia ialah tempat manusia memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga kalian akan melihat diri dengan cara yang berbeda dan mampu menerima orang lain atau klien yang beragam.
- b. Lakukan jabat tangan dengan genggamannya yang kuat, tidak mengambang, tetapi bukan mencengkeram.
- c. Duduk dengan posisi tegap, tidak menyilang kaki, tidak mengayunkan kaki, dan tidak memainkan kursi atau meja.
- d. Saat ke kantor pakailah busana formal atau seragam yang ditentukan oleh kantor.
- e. Pastikan mandi, menggosok gigi, dan memperhatikan kebersihan kuku sebelum bekerja.
- f. Lakukan rias wajah secara natural.
- g. Gunakan wewangian.
- h. Rambut tertata rapi.
- i. Gunakan perona bibir dengan warna yang disenangi dan sesuai warna kulit, misal jika kulit kalian putih, maka gunakan warna coklat, merah bata, merah muda, atau oranye. Untuk kulit putih namun sedikit pucat pakailah warna oranye dan merah cabai. Kulit berwarna kuning langsung gunakan oranye bata dan merah marun, kulit dengan *tone* sawo matang pakailah warna merah, merah muda, dan ungu lembut. Apabila kulit berwarna gelap gunakan warna merah dan merah tua.
- j. Poleslah bagian tulang pipi dengan perona pipi berwarna oranye muda, merah muda, atau perpaduan agar terlihat segar.

- k. Untuk menonjolkan sisi mata agar lebih tajam, bubuhkan *eye liner* dan maskara.
- l. Tambahkan *eye shadow* berwarna coklat tua atau coklat muda sehingga wajah kalian terlihat lebih menarik.
- m. Tutup ketidaksempurnaan wajah seperti bekas jerawat dan bopeng menggunakan *concelear* dan *foundation*.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Sikap dan Karakter Seorang Profesional Kecantikan (*Service Attitude* atau *Hospitality Attitude*)

Pertanyaan Pemantik

- 1) Apakah kalian pernah mengunjungi salon, klinik kecantikan, atau belanja di pusat perbelanjaan kosmetik?
- 2) Bagaimana seorang profesional memberikan pelayanan?
- 3) Apa saja yang menurut kalian mendorong untuk berlangganan ke salon dan pelayanan Spa, maupun klinik perawatan kecantikan?
- 4) Pelayanan seperti apa yang membuat kalian merasa tidak dilayani dengan baik?

Sebuah penelitian memberikan pemahaman bagi kalian jika ingin menjadi seorang profesional yang memberikan layanan terbaik bagi kliennya ialah melalui antusiasme saat bekerja, bersikap ramah, dan menciptakan kenyamanan layaknya klien sedang berada di rumahnya. Mari kita bahas ketiga poin tersebut!

a. Antusiasme Kerja

Saat kalian bekerja, ketika sebuah pekerjaan dilakukan penuh motivasi, emosi positif, dan semangat kerja yang tinggi, maka hasil kerja kalian akan memuaskan bukan hanya untuk pelanggan, tetapi ada perasaan bangga terhadap diri sendiri. Sebaliknya, ketika kalian

bekerja tanpa motivasi, suasana hati yang sedang buruk, dan tidak bersemangat melakukan pekerjaan, maka pelanggan dapat menilai jika pelayanan yang diterima kurang memuaskan. Hal tersebut, berdampak negatif untuk kalian.

b. Bersikap Ramah

Ketika memberikan pelayanan bagi pelanggan, usahakan gunakan rumus 3S (Senyum, Sapa, Salam). Senyum berupa tersenyum ketika bertemu pelanggan. Sapa, yakni kenali pelanggan melalui identitasnya saat pertama kali datang, usahakan panggil pelanggan dengan namanya seperti, “*Bu Permata, di salon kami terdapat paket ...*” yang tak kalah penting, berikan penjelasan kepada klien dengan bahasa santun, lugas, disertai ekspresi wajah yang ceria.

c. Menciptakan Rumah bagi Klien

Layaknya rumah yang enak untuk dihuni, sebagai profesional, kalian perlu menyediakan rumah di tempat bekerja kalian agar klien merasa betah dan memiliki peluang untuk kembali lagi mengunjungi lokasi usaha kalian. Menciptakan rumah bukan berarti membangun klien sebuah rumah sebagai tempat tinggal, melainkan tempat kerja yang digunakan untuk melayani klien harus seperti rumah, yaitu bersih, sebelum melayani klien pastikan area kerja bebas dari sampah, pencahayaannya cukup, dan udaranya bersih. Setelah klien selesai perawatan, atau sesudah menyelesaikan pelayanan dengan klien sebelumnya, kalian perlu membersihkan kembali sebelum klien berikutnya datang ke ruangan tersebut.



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Apakah kalian pernah mengunjungi salon, klinik kecantikan, atau belanja di pusat perbelanjaan kosmetik? Sekarang ceritakan pengalaman kalian bagaimana seorang profesional memberikan pelayanan kepada kalian? Menurut kalian apa saja yang mendorong kalian untuk berlangganan? Pelayanan seperti apa yang membuat kalian merasa tidak dilayani dengan baik? Jadikan hal positif, sebagai contoh untuk kalian melakukan pelayanan prima bagi klien serta buatlah pengalaman buruk sebagai pembelajaran yang tidak perlu kalian jadikan acuan. Setelah itu coba presentasikan pengalaman tersebut di depan kelas!

Tabel 4. 2 Kolom isian tentang pengalaman peserta didik ketika berkunjung ke salon

Jasa Kecantikan yang Digunakan atau Dikunjungi	Pengalaman Pelayanan yang Memuaskan	Pengalaman Pelayanan yang Buruk

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Kolaborasi Kerja



Gambar 4.5 Suasana Kerja di Salon

Sumber: Rudy Hadisuwarno Salon (2023)

Pertanyaan Pemantik

Tahukah kalian jika di era digital ini kemampuan bekerja sama justru menjadi keterampilan yang paling mendesak dan sangat diperlukan? Apa yang dimaksud dengan kolaborasi kerja?

Bagaimana kalian berperilaku, menggunakan akal pikiran, dan bersikap secara fleksibel dengan cara komunikasi maupun interaksi melalui tukar pikiran, saling bergotong royong, berbagi ide dan materi, untuk mencapai keberhasilan bersama. Mengapa kolaborasi menjadi penting? Pelajari bersama!

a. Kolaborasi Mendorong Terjadinya Hubungan Timbal Balik

Semakin maju, kalian akan dihadapkan oleh dunia yang serba bersentuhan dengan teknologi. Hampir sebagian besar aspek dalam kehidupan kita menggunakan peralatan digital. Untuk tetap bertahan agar tidak digantikan oleh robot atau mesin, maka

manusia perlu memahami bagaimana saling ketergantungan satu sama lain, sehingga tercipta timbal balik yang menguntungkan.

Dalam dunia kerja, keuntungan bukan milik pribadi melainkan bermanfaat bagi banyak pihak. Sehingga bekerja sendiri justru melelahkan, sedangkan beban kerja yang dibagi menghasilkan sesuatu lebih optimal.

b. Kolaborasi Melatih Kemampuan Beradaptasi

Adaptasi adalah daya individu untuk mendapatkan sumber daya melalui strategi tertentu untuk mencapai apa yang diinginkan. Semakin sering bertemu orang baru, pemikiran baru, lingkungan baru, maka manusia memiliki kemampuan menentukan perilaku dengan berbagai pertimbangan. Selain itu, adaptasi menjadikan kalian sebagai manusia yang lebih luwes.

c. Kolaborasi Memupuk Pola Pikir

Melatih berpikir kritis, menerima pendapat orang lain, mempertahankan pendapat, mencari solusi, dan menyimpulkan hasil dari berbagai pemikiran dapat dipelajari melalui kolaborasi. Bekerja sendiri, mendorong manusia sekadar memikirkan dirinya sendiri, sebaliknya saat berkolaborasi maka manusia memikirkan apa yang dapat dilakukan agar bermanfaat bagi orang lain, bagi masyarakat luas.

d. Kolaborasi Mengajak Kalian Bersikap Rasional

Kemampuan memecahkan permasalahan akan terselesaikan ketika kalian mampu fokus pada target yang akan dicapai. Ketika individu terbiasa berpikir fleksibel, mendapat umpan balik dari orang lain, maka ia menghasilkan tindakan yang mampu meningkatkan kinerjanya.

e. Kolaborasi Mengasah Kecerdasan Emosi

Manusia cenderung bertindak mengikuti emosinya (Josua, Sunarti, Krisnatuti, 2019). Kecerdasan intelektual saja, tidak cukup melahirkan generasi sukses. Keterampilan emosi mempengaruhi kalian dalam menguasai diri, teliti, peduli terhadap orang lain, menunjukkan empati di waktu yang tepat, dan membina hubungan baik dengan orang lain.

4. Kegiatan Pembelajaran 4

Komunikasi di Tempat Kerja

Pertanyaan Pemantik

- 1) Bagaimana ya, berkomunikasi secara profesional dengan teman di tempat kerja?
- 2) Bagaimana menyampaikan pendapat pada atasan?



Gambar 4.6 Suasana di Salon

Sumber: Irwan Team Salon (2023)

Kemampuan berkomunikasi secara profesional tidak didapat dalam waktu singkat. Kalian tentu mengingat ketika masih bayi, dilatih untuk berbicara kata per kata, kemudian menjadi kalimat, lalu mampu berbicara tanpa dicontohkan oleh orang tua. Sama halnya dalam bekerja. Kalian perlu mempelajari komunikasi efektif, mengatakan kebenaran, jujur jika melihat kecurangan, dan memahami pola komunikasi di lingkungan kerja. Ada tiga jenis komunikasi dalam bekerja. Seperti apakah komunikasi tersebut? Yuk, pahami bersama.

a. Komunikasi Teman Sejawat

Ketika berbicara dengan teman kerja, atur pikiran terlebih dulu. Sehingga perkataan yang muncul tidak menyakitkan teman dan

tidak merugikan diri sendiri. Saat ingin berbicara pada teman kerja, sedekat apapun hubungan kalian, posisikan diri kalian lebih dulu sehingga kalian mampu menilai apakah topik atau isi pembicaraan memiliki manfaat positif atau sebaliknya. Berkatalah dengan bijak di lingkungan kerja. Ingat pepatah, mulutmu harimaumu.

b. Komunikasi Pelanggan

Pelanggan adalah raja. Jadi ketika berbicara dengan pelanggan, usahakan melakukan kontak mata, tidak acuh, tidak memotong pembicaraan. Selain itu, kalian perlu berbicara dengan sopan, tidak membentak, menggunakan nada bicara yang halus, dengarkan baik-baik apa yang diinginkan oleh pelanggan, jangan mudah memberikan reaksi ketika melihat kondisi pelanggan, tidak membicarakan diagnosis pelanggan pada teman sejawat khusus bagi terapis, dan berilah saran yang tidak menimbulkan kecemasan atau rasa takut berlebih pada pelanggan.

c. Komunikasi Atasan atau Pimpinan

Berbicara pada pimpinan perlu dengan rasa percaya diri, tetapi tidak berlebihan. Menggunakan bahasa tubuh yang sopan, berani bertanya jika belum memahami hal yang dibicarakan, berikan tanggapan seperlunya, tidak bersikap menggurui sehebat apapun kalian tetapi, boleh memberikan diskusi ketika diperkenankan.

Membuat Foto dan Mengunggah ke Media Sosial (Foto Grooming)

Mari berkolaborasi dalam menyelesaikan tantangan tugas bab 4! Pada uji kompetensi ini akan membangun sikap berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Simak tahapan berikut ini!

- 1) Buatlah kelompok.
- 2) Bagi tugas kerja.
- 3) Lakukan *grooming* profesional dengan mengenakan baju formal, menata rambut atau hijab bagi yang berhijab, dan gunakan riasan natural sebagai profesional kecantikan.
- 4) Ketika sudah selesai, lakukan sesi foto bersama.
- 5) Unggah foto tampilan kalian ketika sedang *grooming* profesional kecantikan.

- 6) Saling berdiskusi ketika proses pembuatan foto sehingga dalam tim setiap anggota kalian terlihat tampil memukau.
- 7) Foto dibuat sekreatif mungkin, bebas, tetapi tidak mengandung unsur SARA dan pornografi.
- 8) Jangan lupa gunakan hastag.
#BelajarDasar-DasarKecantikandanSpa



G. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal Pilihan Ganda

1. Cara seseorang memperlakukan orang lain, sesuai bagaimana ia diperlakukan, disebut dengan
 - a. etiket
 - b. etika
 - c. perilaku
 - d. kebaikan hati
 - e. komunikasi
2. Penampilan diri, didefinisikan sebagai
 - a. *fashion*
 - b. keunikan
 - c. etiket
 - d. cantik
 - e. memoles wajah dengan kosmetik
3. Pada grooming profesional bidang Kecantikan dan Spa, cara duduk yang baik di bawah ini, kecuali
 - a. posisi tegap
 - b. tidak mengayunkan kaki

- c. menyilangkan kaki
 - d. tidak memainkan kursi
 - e. tidak memukul-mukul meja sehingga menimbulkan kegaduhan
4. Warna perona bibir yang tepat saat melakukan *grooming*, pada individu dengan kulit kuning langsung, yaitu
- a. oranye bata
 - b. merah muda
 - c. ungu lembut
 - d. merah cabai
 - e. merah mencolok
5. Semakin sering bertemu orang baru, pemikiran baru, lingkungan baru, maka manusia memiliki kemampuan menentukan perilaku dengan berbagai pertimbangan, definisi tersebut merupakan manfaat kolaborasi dalam
- a. memupuk pola pikir
 - b. mendorong hubungan timbal balik
 - c. mengajak berpikir rasional
 - d. melatih kemampuan beradaptasi
 - e. belajar kecerdasan emosional



H. Pengayaan

Baca artikel berikut mengenai *grooming* profesional kecantikan. Kemudian, diskusikan dengan teman kelompok kalian! Jangan lupa, *share* artikel tersebut di media sosial untuk berbagi ilmu dengan teman lainnya!



I. Refleksi

Selamat, kalian telah selesai mempelajari bab 4 tentu banyak yang sudah dipelajari. Tandai kegiatan yang sudah dilakukan atau pengetahuan yang sudah dipahami dengan tanda centang ya!

Tabel 4.3 Refleksi Bab 4

Pada bab 4 ini	Sudah paham	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham tentang <i>grooming</i> profesional kecantikan.			
Saya paham bagaimana bersikap dan karakter untuk memberikan pelayanan prima pada klien.			
Saya paham bahwa kolaborasi itu penting.			
Saya paham cara komunikasi dengan teman sejawat, pelanggan, dan atasan.			
Saya mampu melakukan <i>grooming</i> profesional kecantikan.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-585-3 (PDF)

Bab 5

Hygiene, K3, dan Budaya Mutu



Gambar 5.1 Penerapan CHSE di Salon atau Spa

Sumber: Rengganissalon.co.id (2022)



A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan mampu menerapkan *cleanliness, health, safety and environmental sustainability* (CHSE), dan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja, budaya mutu industri kecantikan dan Spa yang meliputi ketenangan dan kenyamanan klien, menyiapkan dan memelihara area kerja, prosedur keamanan kerja, serta prosedur keadaan darurat.

B. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran di bab ini bertujuan agar kalian mampu menerapkan keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja sebagai ahli kecantikan.

C. Kata Kunci

Budaya mutu, ilmu kesehatan, kebersihan, kesiapan kerja, protokol Covid-19, dan sanitasi.

D. Peta Konsep



Gambar 5.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila



E. Apersepsi

Pada pembelajaran kali ini kalian belajar secara berkelompok, Hasil dari pembelajaran ini adalah poster edukatif sesuai tema pembelajaran.



F. Aktivitas Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Terapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pertanyaan Pemantik

- Apa yang kalian ketahui mengenai keselamatan dan kesehatan saat bekerja?
- Pernahkah kalian melihat buku petunjuk penggunaan alat?
- Simbol apa saja yang kalian lihat ketika berada dalam laboratorium kecantikan dan Spa?



Gambar 5.3 Penggunaan masker dan sarung tangan sebagai K3

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

Apa yang kalian ketahui mengenai keselamatan dan kesehatan saat bekerja? Kemampuan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja

(K3) membahas mengenai Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak sekadar menggunakan masker, sarung tangan, melindungi mata dengan alat sebelum mengoperasikan alat kecantikan dengan sinar, kalian perlu membaca dan mengikuti instruksi yang tertera dalam *manual book*. Di awal kerja, boleh saja dengan membacanya, tetapi seiring seringnya penggunaan, maka disarankan untuk menghafal agar terbiasa dan tidak membaca di depan klien.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga memaparkan tentang perawatan diri untuk tetap sehat, mencegah penularan penyakit, menjaga kebersihan diri, mencuci tangan, mandi dengan air bersih, memakai pakaian sesuai standar, dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan benar dan tepat.

Materi ini juga mengkaji alat dan bahan yang berbahaya di salon atau tempat jasa pelayanan kecantikan. Yang dimaksud berbahaya merupakan kondisi bahan kimia kosmetik, alat dengan tegangan listrik, instalasi, tabung gas, suhu air (dingin dan panas), peralatan khusus perawatan wajah, bahan kaca, tabung *steamer*, saturator, dan *ventouse*.

Setelah proses perawatan selesai, akan ada limbah kecantikan yang dihasilkan contohnya kapas, *cotton bud*, tisu, sisa kosmetik, plastik, penutup kepala (*hair cap*), dan pembuangan lain seperti potongan rambut klien.

Ketika bekerja di lingkungan jasa kecantikan, kalian akan menemukan kondisi darurat. Kondisi tersebut menjadi bahasan juga dalam bab ini. Yang dimaksud keadaan darurat adalah situasi, kondisi, kejadian, peristiwa yang di luar batas normal dan tidak setiap waktu kondisi ini terjadi. Contoh dari kondisi darurat yang dapat terjadi karena faktor alam maupun lingkungan sekitar. Faktor alam misalnya gempa, banjir, tanah longsor, dan tsunami. Sedangkan faktor non-alam berupa kebakaran, konsleting yang mengakibatkan listrik padam, kecelakaan kerja, keributan, dan kesalahan terapis dalam memberikan pelayanan sehingga mengakibatkan cedera atau alat yang digunakan bermasalah.

Keadaan darurat ditanggapi dengan usaha dan pencegahan, seperti mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan mengikuti standar prosedur kerja, evakuasi, penanggulangan bencana, mempelajari cara tetap tenang saat terjadi suara ledakan, memahami proses menyelamatkan diri dan klien ketika terjadi kebakaran, dan sengatan listrik.

Pada pembelajaran ini, kalian akan memahami dan mengasah kemampuan dalam menerapkan perlindungan diri dari risiko infeksi saat

bekerja sebagai ahli kecantikan. Agar tetap sehat dan selamat saat bekerja, maka kalian perlu menerapkan prosedur yang sudah ditetapkan. Apa saja prosedurnya?

a. Mengaplikasikan Perlindungan Diri dari Risiko Infeksi

- Gunakan Alat Pelindung Diri (APD);
- Pilih Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan fungsi, kegunaan, kenyamanan, dan jenis perawatan yang dilakukan;
- Lakukan *personal hygiene* sesuai standar yang telah ditetapkan; dan
- Cegah kontaminasi dan risiko infeksi melalui penggunaan alat, bahan, dan kosmetik yang steril.

b. Mengaplikasikan Prosedur Keselamatan dan Keamanan Lingkungan Kerja

- Identifikasi alat, bahan, dan kosmetik yang berisiko;
- Perawatan alat dilaporkan secara berkala dengan cara tertulis maupun lisan sesuai dengan prosedur;
- Alat yang sudah rusak, jangan digunakan kembali melainkan dilaporkan dan ditindaklanjuti agar diganti atau diperbaiki jika masih dapat diperbaiki;
- Limbah kecantikan ditangani sesuai dengan pemilahan, pemisahan, dan standar kesehatan yang berlaku; dan
- Kebijakan dan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) wajib dilaksanakan untuk menciptakan keamanan kerja.

c. Mengaplikasikan Prosedur saat Kondisi Gawat Darurat

- Jika terjadi kondisi darurat, maka seorang ahli kecantikan mengidentifikasi sesuai dengan bahaya yang akan terjadi, baik bagi terapis, klien, maupun lingkungan kerja;
- Penanganan bahaya mengutamakan keselamatan klien sesuai prosedur;
- Alur penanganan keadaan darurat perlu dikomunikasikan dan perlu mendapat persetujuan klien maupun keluarga klien saat klien tidak memungkinkan untuk berkomunikasi;
- Penanggulangan keadaan darurat wajib menyesuaikan Standar Operasional Prosedur (SOP);

- Buatlah berita acara penanganan bahaya; dan
- Hasil penanganan penanggulangan kondisi darurat dilaporkan pada pihak manajemen.

Lakukan Praktik Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Ini!

a. Pahami dan cari dari beragam sumber mengenai

- Pencemaran lingkungan;
- Bahan kimia yang berbahaya dalam kecantikan;
- Kondisi bahaya yang mungkin ditemui saat bekerja; serta
- Memilah dan memilih sampah limbah kecantikan.

b. Terampil dalam melakukan hal-hal mengenai:

- Bersihkan lingkungan kerja sebelum memulai kerja dan menerima klien;
- Rapikan diri dan bersihkan diri setelah merawat klien;
- Siapkan alat, linen, dan bahan kosmetika di tempat semula;
- Setelah mendapat penjelasan mengenai jenis perawatan yang akan dilakukan oleh klien, sediakan pula alat, bahan, dan kosmetik di tempat yang mudah dijangkau ketika melakukan proses perawatan; serta
- Arahkan klien menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat perawatan, dan berikan penjelasan pada klien sebelum menggunakan alat maupun ketika mengaplikasikannya.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Siapkan Dirimu Sebelum Melakukan Kerja di Area Usaha Kecantikan

Pertanyaan Pemantik

- Mana saja menurut kalian, yang termasuk dalam area kerja?
- Apa saja yang perlu disiapkan sebelum bekerja?



Ayo, Pahami!

Mana saja menurut kalian, yang termasuk dalam area kerja? Apa saja yang perlu disiapkan sebelum bekerja? Pembelajaran pada kompetensi ini bertujuan agar kalian memiliki pengetahuan, terampil, dan kompeten saat melakukan persiapan area kerja, persiapan pribadi, menyiapkan klien serta pengemasan kerja. Ruang pada usaha kecantikan dimaknai sebagai area kerja dalam melayani klien. Prinsip mempersiapkan area kerja mengacu pada *hygiene* dan sanitasi berupa ruangan yang steril dan bersih, tempat perawatan bebas debu dan kotoran, lantai dipel menggunakan disinfektan, tersedia saniter dengan larutan zat kresol dan fenol (karbol dan cairan anti-bakteri), bebas radiasi, pencahayaan yang cukup, dan tidak bising.

Persiapan kerja seorang ahli kecantikan meliputi menyiapkan ruangan yang nyaman dan aman bagi klien, contohnya suhu ruangan tidak ekstrem, sejuk, tidak panas, dan tidak lembab. Ruang memiliki sirkulasi udara yang baik, penerangan yang cukup, dan privasi klien terjaga dan nyaman bagi terapis maupun klien ketika melakukan proses perawatan.

Persiapan lainnya berkenaan dengan peralatan dan perlengkapan berupa barang dan alat perawatan yang digunakan saat proses perawatan. Peralatan seperti lemari tempat menyimpan kosmetik, troli, meja rias, kaca, kursi pangkas, *facial bed*, *washbasin*, gunting, dan alat lainnya. Perlengkapan yang perlu dikenal oleh ahli kecantikan adalah bahan habis pakai dan alat yang mendukung proses perawatan seperti bahan masker, linen, dan kosmetik.

Ketentuan persiapan kerja, mengatur cara kalian mengenakan alas kaki. Tujuannya agar selama melayani klien tetap dapat bergerak luwes. Sepatu kerja perlu memenuhi kriteria tidak berhak atau maksimal sepatu dengan hak setinggi 3 cm, tidak licin, nyaman digunakan, tidak berbunyi, dan berwarna gelap.

Kalian sudah membaca dan mampu menyiapkan alat serta bahan. Sekarang, saatnya melakukan personal *hygiene*. Standar personal *hygiene* dalam mempersiapkan diri sebelum bekerja berupa menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan sabun, mandi setelah melayani

klien yang bermasalah, memakai Alat Pelindung Diri (APD), memotong kuku tangan, menyikat gigi, menguncir rambut, bersih, dan terawat. Jika memungkinkan, gunakan wewangian dengan aroma segar dan tidak menyengat.

Ketika sudah mengikuti rambu-rambu tersebut, maka kalian telah siap melayani klien. Siap melayani yang dimaksud dalam hal ini yakni berusaha melayani kebutuhan klien, membantu klien dalam melakukan perawatan kecantikan sesuai dengan jenis perawatan yang disediakan di tempat kalian bekerja.



Ayo, Lakukan!

Lakukan Praktik Persiapan Diri dan Area Kerja

1. **Pahami dari sumber literasi digital internet maupun buku-buku mengenai apa saja yang perlu dipelajari sebagai berikut.**
 - Metode sterilisasi dengan beragam alat dan bahan.
 - Cara menyampaikan proses perawatan dengan alat pada klien.
 - Pelayanan prima.
2. **Terampil dalam melakukan hal-hal sebagai berikut.**
 - Sterilisasi alat dan bahan sesuai jenisnya.
 - Menata interior area kerja sebelum dan sesudah melayani klien.

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Membersihkan Area dan Alat Kerja dalam Usaha Kecantikan

Pertanyaan Pemantik

- a) Apa yang perlu kalian lakukan sebelum dan setelah bekerja?
- b) Apa saja kriteria kesehatan dan keselamatan kerja (K3)?



Gambar 5.4 Area Kerja di Salon atau Spa

Sumber: Marthatilaar.com (2022)



Ayo, Pahami!

Apa yang perlu kalian lakukan sebelum dan setelah bekerja? Kegiatan belajar ini akan mengasah kalian dalam menyiapkan pembersihan tempat dan alat kerja. Definisi membersihkan area kerja adalah kemampuan dan pemahaman kalian dalam memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja dengan berpegang pada prinsip keamanan, keselamatan, dan kenyamanan. Contoh keamanan dan kenyamanan adalah ventilasi udara yang mengarah pada matahari langsung atau diberikan tirai agar tidak menyilaukan, pembuangan limbah dengan pemilahannya, dan ketersediaan listrik dan air bersih yang memadai.

Alat yang perlu diperhatikan kebersihannya dalam bidang kecantikan berupa kursi, meja, kaca, *trolley*, *facial bed*, *sterilizer cabinet*, bahan, linen, dan kosmetik yang digunakan sehingga menghasilkan efisiensi kerja dicirikan dengan tertatanya alat dan bahan yang memudahkan ahli kecantikan melakukan kerja. Area pekerjaan erat hubungannya dengan kebersihan. Alat-alat kebersihan dalam pelayanan kecantikan diantaranya sapu, kain pel, lap, dan pengki yang memenuhi kriteria kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

- **Jenis-jenis peralatan:** sapu, tempat sampah, lap, pengki, dan kain pel.
- **Perlengkapan:** karbol, sabun, deterjen, cairan pembersih kaca dan kayu, alkohol, dan fenol.



Ayo, Lakukan!

- a. **Lakukan Praktik Membersihkan Area dan Alat Kerja**
 - 1) **Pahami dari sumber literasi digital internet maupun buku-buku yang dapat ditemui di perpustakaan, maupun buku digital!**
 - Cara membersihkan area dan alat kerja.
 - Standar Operasional Prosedur (SOP) jasa kecantikan.
 - 2) **Terampil dalam melakukan hal-hal sebagai berikut.**
 - Teknik menggunakan alat kebersihan.
 - Mengaplikasikan bahan dan alat sesuai takaran dan petunjuk kebersihan.
 - Efisiensi waktu dalam membersihkan area dan alat kerja.
 - Menganalisis kebersihan area kerja.

4. Kegiatan Pembelajaran 4

Protokol Usaha Kecantikan Adaptasi Covid-19

Pertanyaan Pemantik

- a) Apakah kalian sudah memahami alat, perlengkapan, unit kerja, dan risiko gangguan kesehatan ketika bekerja?
- b) Apa perbedaan cara kerja ketika sebelum Covid-19 dan sesuai Covid-19?
- c) Apa saja yang berbeda pada saat Covid-19 dan aturan baru dalam pelayanan kecantikan?

Apakah kalian sudah memahami alat, perlengkapan, unit kerja, dan risiko gangguan kesehatan ketika bekerja? Apa perbedaan cara kerja ketika sebelum Covid-19 dan sesuai Covid-19? Kalian pasti memahami kondisi terjadinya penyebaran wabah Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2019 silam. Insiden tersebut, tidak hanya mengubah kebiasaan hidup manusia di dunia, tetapi mendorong transformasi besar pada usaha bidang kecantikan. Apa saja yang berbeda pada saat Covid-19 dan aturan baru dalam pelayanan kecantikan?

a. Kenali unit kerja bidang kecantikan

Terapis atau *beautician*, konsultan ahli estetik, resepsionis, kasir, *cleaning service*, dan *security*.

b. Risiko gangguan kesehatan pada ahli kecantikan

NIHL, HAVS, infeksi seperti TBC, influenza, penyakit kulit, Hepatitis B, Covid-19, bronkitis, asma, dermatitis kontak, gangguan otot rangka, stres, *burn-out*, dan kelelahan mental.

c. Pengendalian masalah saat Covid-19 sesuai *Health Risk Assessment*

- Gunakan masker untuk melindungi dari infeksi dan virus;
- Pakailah sarung tangan sekali pakai dan cuci tangan dengan bersih dan steril menggunakan sabun cuci tangan;
- Tidak banyak berbicara yang kurang perlu saat melayani klien untuk menghindari risiko penularan Covid-19;
- Minum vitamin, jamu herbal, dan banyak air putih;
- Minta klien melakukan pengecekan suhu sebelum perawatan;
- Lakukan SWAB secara berkala bagi ahli kecantikan dan anjurkan klien menyerahkan hasil SWAB sebelum perawatan;
- Jangan panik apabila menemukan klien positif Covid-19, melainkan rujuk klien ke fasilitas kesehatan terdekat, kemudian untuk ahli kecantikan segeralah lakukan karantina mandiri;
- Bersihkan alat sebelum dan sesudah perawatan; dan
- Segera buang bahan habis pakai.



G. Asesmen dan Uji Kompetensi

Saat ini kalian sudah siap melayani klien sebagai ahli kecantikan. Untuk mengecek tingkat pengetahuan dan keterampilan kalian dalam persiapan kerja, lakukan tugas berikut.

- Carilah alat dan bahan persiapan kerja yang ada di sekeliling dan di rumah kalian!
- Bahan yang diperlukan: disinfektan, antiseptik, deterjen, sabun cuci tangan, kapas, dan *cotton bud*.
- Foto bahan-bahan tersebut, kemudian rangkum dari beragam sumber literasi digital dari internet mengenai fungsi, kegunaan, dan cara pemakaian bahan-bahan di poin sebelumnya.
- Buatlah laporan hasil kerja kalian!
- Kumpulkan pada guru kalian!

Soal Pilihan Ganda

1. APD merupakan singkatan dari
 - a. Alat Pembersihan Diri
 - b. Alat Percobaan Diri
 - c. Alat Pengembangan Diri
 - d. Alat Proteksi Daerah
 - e. Alat Pelindung Diri
2. Di bawah ini, yang bukan merupakan hasil buangan proses kegiatan perawatan kecantikan, ialah
 - a. kapas
 - b. *cotton bud*
 - c. plastik pembungkus masker
 - d. *haircap*
 - e. *micellar water*

3. Kondisi darurat, dapat terjadi karena
 - a. bencana alam
 - b. hujan ringan
 - c. perbedaan wilayah
 - d. kondisi lokasi perawatan sedang ramai pengunjung
 - e. udara sejuk
4. Untuk mencegah kontaminasi dan risiko infeksi menggunakan alat, bahan, dan kosmetik, sebaiknya memiliki kriteria
 - a. sanitasi
 - b. standar
 - c. reguler
 - d. steril
 - e. prosedur
5. Prinsip persiapan area kerja, mengacu pada
 - a. *hygiene* dan sanitasi
 - b. tergantung iklim
 - c. sesuka klien
 - d. atas permintaan dari manajemen
 - e. ketersediaan kosmetik



H. Pengayaan

Kalian sudah mengenal, bahkan sebagian besar pasti pernah menggunakan alat maupun bahan dalam jasa kecantikan. Bagaimana kriteria alat dan bahan yang bersih dan layak digunakan ketika perawatan? Buatlah poster kriteria tersebut sekreatif mungkin! Dan kumpulkan pada guru kalian, kemudian sebarkan ilmu yang kalian miliki dengan cara mengunggah poster dalam media sosial. Selamat mencoba.



I. Refleksi

Selamat, kalian telah mempelajari bab *hygiene*, K3, dan budaya mutu. Tentu banyak yang sudah dipelajari, tandai kegiatan yang sudah dilakukan atau pengetahuan yang sudah dipahami dengan tanda centang pada tabel di bawah ya!

Tabel 5.1 Refleksi Bab 5

Bab <i>Hygiene</i> , K3, dan Budaya Mutu	Sudah paham	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham definisi <i>hygiene</i> dan sanitasi jasa kecantikan.			
Saya paham alat dan bahan berbahaya di lingkungan jasa kecantikan.			
Saya mampu menyiapkan diri sebelum dan setelah perawatan kecantikan.			
Saya mampu menyiapkan area kerja jasa kecantikan.			
Saya mengenal dan dapat menerapkan protokol Covid-19 bidang kecantikan.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-585-3 (PDF)

Bab 6

Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi bagi Ahli Kecantikan



Gambar 6.1 Otot Wajah



A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan mampu menjelaskan konsep dasar dan teori anatomi dan fisiologi untuk kecantikan, mengaplikasikan pengetahuan anatomi dan fisiologi, serta sistem organ tubuh pada perawatan kecantikan.



B. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran di bab ini bertujuan agar kalian memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam anatomi kulit, otot, rangka wajah, identifikasi kelainan pada klien, diagnosis dan analisis pada klien, serta menetapkan rencana perawatan yang sesuai kebutuhan klien dan tata rias wajah yang tepat untuk klien.



C. Kata Kunci

Analisis, anatomi, fisiologi, kuku, kulit, rambut, dan wajah.



D. Peta Konsep

6. Anatomi dan Fisiologi Bagi Terapis Kecantikan

- Bagaimana Anatomi dan Fisiologi dalam Perawatan Badan?
- Mengapa Perlu Memahami Anatomi dan Fisiologi?
- Kenali Anatomi dan Fisiologi Kulit Manusia
- Bagian-Bagian Kuku yang Perlu Kalian Pahami
- Rambut Mahkota Manusia, Apa Saja Yang Ahli Kecantikan Perlu Pahami Tentang Rambut?



Gambar 6.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila



E. Apersepsi

Guru kalian akan menyediakan beberapa kasus mengenai permasalahan yang biasanya dihadapi klien. Kalian diminta mencari dan menemukan contoh kasus tersebut secara mandiri di berbagai sumber yang ada, kemudian buatlah laporan dan presentasikan hasilnya!



F. Aktivitas Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Mengapa Perlu Memahami Anatomi dan Fisiologi?

Pertanyaan Pemantik

- a) Apakah peserta didik memahami, bahwa tidak hanya dokter, perawat, dan profesi bidang kesehatan, melainkan seorang *beautician* juga perlu mengenal anatomi dan fisiologi manusia?
- b) Apa manfaat seorang *beautician* mempelajari anatomi dan fisiologi manusia?



Ayo, Pahami!



Gambar 6.3 Anatomi Tubuh Manusia

Sumber: Regina (2023)

Kompetensi anatomi dan fisiologi dalam dunia industri kecantikan wajib dimiliki oleh seorang ahli kecantikan, mengapa? Karena untuk melakukan berbagai jenis tindakan perawatan wajah, perawatan badan, perawatan kaki, dan tangan harus memahami bagian otot, kelainan, dan sebagainya. Seorang ahli kecantikan juga harus dapat memberikan saran ketika berhadapan dengan pelanggan setelah perawatan. Sebelum kalian memberikan saran untuk klien, maka kalian perlu menentukan rencana perawatan dan tata rias wajah dengan melihat anatomi dan fisiologi klien.

Anatomi dan fisiologi ini, mempelajari tentang indikasi dan kontraindikasi perawatan serta tata rias wajah yang sesuai konsultasi dan analisis diagnosis klien. Seorang ahli kecantikan yang mampu menguasai anatomi dan fisiologi akan terampil menentukan hasil analisis serta mengonfirmasi masalah pelanggan agar mendapatkan persetujuan sebelum bertindak.

Analisis yang didapat dari ahli kecantikan kemudian disampaikan pada klien sebagai rambu memberikan layanan informasi kecantikan.

Metode analisis ini tidak dapat sekadar dari analisis, inspeksi, dan palpasi untuk melihat kondisi umum pemakaian obat-obatan yang klien minum, kosmetik harian, serta perawatan yang dilakukan oleh pelanggan. Mengetahui kondisi anatomi dan fisiologi klien menjadi bagian dari *screening* (menyaring kriteria perawatan bagi klien).

Anatomi kulit yang akan dibahas dalam bab ini adalah anatomi dan fisiologi kulit yang merupakan organ paling besar dari tubuh manusia dan sistem pertahanan untuk tubuh. Kulit adalah *mikrobioma* berisi bakteri, jamur, dan virus yang menyusun *microbiota* kulit yang tidak berbahaya dalam tubuh justru memberikan proteksi terhadap organisme yang berbahaya. Permasalahan umum pada kulit berupa dermatitis, eksim, psoriasis, dan ketombe disebabkan oleh genetika maupun penggunaan kosmetik.

Selain kulit, pengetahuan anatomi dan fisiologi yang diperlukan oleh ahli kecantikan ialah kerangka wajah dan morfologi wajah manusia. Sistem otot yang terdapat di wajah, dapat dijadikan ciri/indikator kelainan kulit, kondisi klien, dan menjadi informasi tentang klien. Pada anatomi wajah misalnya, seorang ahli kecantikan perlu tahu bahwa menggunakan perona pipi di bagian tulang pipi, menggambar alis didesain lebih dulu, dimulai melukis simetris sisi kanan dan kiri alis, serta memulas bibir tidak melebihi garis bibir klien.

Anatomi pada bab ini juga mempelajari bagian kuku manusia. Kuku merupakan lempengan kutaneus bertanduk di jari-jari tangan dan kaki manusia. Seorang ahli kecantikan mendalami kuku untuk *manicure*, *pedicure*, *nail polish*, *nail art*, dan Spa kuku. Individu melakukan perawatan kuku agar tampil lebih menarik dan menumbuhkan kepercayaan diri, sebab kuku merupakan bagian yang terlihat dari manusia.

Rambut adalah mahkota manusia, ini yang menjadi filosofi kalian perlu mempelajari anatomi dan fisiologi rambut. Kalian wajib mempelajari bagian dan struktur rambut untuk memahami pilihan perawatan untuk klien. Perawatan tersebut berupa keratin dan pemberian vitamin rambut, *scrubbing* rambut, *creambath*, *hair mask*, *hair Spa*, *hot oil*, *dry treatment*, *blow*, *smoothing*, *curly*, sanggul, dan detoks rambut.

Bagian tangan dan kaki manusia dipelajari untuk perawatan badan dan Spa. Perawatan badan yang dapat dilakukan oleh ahli kecantikan berupa lulur, *massage*, *body scrub*, *body wrapping*, *waxing*, *body slimming*, *body shape*, *body bleaching*, *body stretching*, sauna, mandi rempah, dan *steam*.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Kenali Anatomi dan Fisiologi Kulit Manusia

Pertanyaan Pemantik

- Apakah saja bagian tubuh yang perlu dipelajari oleh seorang ahli kecantikan? Tahukah kalian?
- Apakah saja yang perlu dipahami oleh kalian tentang perawatan dan kecantikan kulit?



Ayo, Lakukan!



Gambar 6.4 Struktur Kulit

Sumber: Pinterest.com/Pngtree (2023)

Tahukah kalian? Seorang ahli kecantikan memerlukan pemahaman mengenai kulit. Dalam kulit manusia terdapat pembuluh darah, urat saraf, kelenjar keringat, kelenjar lemak, dan rambut. Kulit memiliki tiga jenis lapisan, yaitu kulit luar (epidermis), kulit jangat (*corium*), dan jaringan ikat di bawah kulit (*subcutis*).

a. Epidermis

Epidermis terdiri dari dua macam lapisan mati yang disebut dengan lapisan tanduk yang berfungsi melindungi sel yang kalian miliki dari kuman, debu, serangga, dan penyakit kulit lainnya. Sel ini dapat berganti dengan sel yang berada di bawahnya. Proses pergantian sel dalam lapisan kulit ini terjadi secara terus menerus sepanjang hidup, sehingga dalam perawatan kulit pergantian di lapisan epidermis bukan merupakan hal yang berbahaya.

b. Kulit Jangat (*Corium*)

Corium merupakan serabut-serabut jaringan pengikat yang di bawahnya terdapat jaringan.

c. Jaringan Ikat Bawah Kulit (*Subcutis*)

Jaringan pengikat terdiri dari serabut-serabut lemak yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan, menahan suhu panas, dan agar tubuh memiliki bantalan.

d. Tugas Kulit

- Melindungi jaringan sel yang berada di bawah kulit agar tidak menjadi penyakit karena pengaruh luar kulit.
- Melindungi jaringan sel dari pukulan dan benturan.
- Mencegah penguapan air karena suhu luar kulit.
- Mencegah kuman-kuman memasuki tubuh manusia melalui kulit.

e. Diagnosis Kulit

Ahli kecantikan akan melihat beragam jenis kulit, mulai dari kulit wajah, hingga kulit badan manusia. Jenis-jenis kulit adalah sebagai berikut.

1) Kulit netral atau normal

Kulit ini ditandai dengan kulit yang segar, *glowing* (mengkilap), tidak terlihat kusam, dan tidak terlihat lubang pori-pori. Sehingga dalam proses perawatannya, kulit jenis ini akan mudah dan dikategorikan dalam perawatan kulit normal.

2) Kulit kering

Kulit kering adalah kulit yang lubang porinya terlihat, mudah keriput, dan beberapa kasus pada klien ada yang hingga terkelupas. Kulit kering disebabkan oleh kelainan organik di mana kulit kekurangan air sehingga akan mengakibatkan klien terlihat tua. Selain kekurangan air, kulit kering diakibatkan oleh pengaruh cuaca, kosmetik yang tidak cocok dengan kulit, alergi makanan atau minuman. Dunia kecantikan menemukan masalah flek, milium, pecah-pecah pada tumit kaki, serta kulit bersisik di bagian tangan.

3) Kulit berminyak

Biasanya kita melihat kulit jenis ini mengkilap, seperti ada minyak dalam kulit. Kulit jenis ini umumnya berpori besar, mengandung banyak cairan, dan lemak. Kulit berminyak disebabkan oleh genetika, konsumsi makanan berlemak, dan obat-obatan yang komposisinya terdapat lemak. Diagnosis klien dengan kulit berminyak biasanya muncul jerawat dan komedo.

4) Kulit kombinasi

Kulit ini merupakan perpaduan dari beberapa jenis kulit. Dapat berjenis berminyak, tetapi normal atau kering, tetapi tetap terdapat kulit normal. Timbulnya kombinasi kulit dicirikan dengan usia 35 tahun. Diagnosis klien pada kulit kombinasi mengarah pada kulit kisut dan kendur, berkurangnya elastisitas kulit, dan kerutan di sudut-sudut kelopak mata.

f. Penyakit dan Kelainan Kulit

1) Jerawat

Kondisi dimana kelenjar lemak kulit bekerja secara aktif sehingga sukar untuk dikendalikan. Jerawat yang biasa ditemukan oleh ahli kecantikan adalah sebagai berikut.

a) *Acne Juvenilis*

Jerawat beruntusan kecil-kecil yang biasanya timbul saat individu mulai remaja. Biasanya pengobatannya cukup dengan mencuci muka dengan air hangat, diberi uap panas, atau disinari dengan infra merah (IPL *Acne*), kemudian diberikan *lotion* khusus *acne*.

b) *Acne Vulgaris*

Comedone atau *black head*, yang biasa kalian kenal dengan komedo maupun komedo hitam yang dapat mengakibatkan infeksi dan timbul nanah pada permukaannya. Penyakit ini sering muncul pada kulit wajah berminyak. Cara pengobatannya dengan mencuci wajah menggunakan air panas, sauna, dan jerawat yang sudah keluar ditekan menggunakan alat penekan jerawat. Setelah itu agar tidak membekas, maka diberikan astringen, *lotion acne*, masker wajah, dan menggunakan sinar jerawat seperti IPL *Acne*, atau lampu infra merah.

c) *Acne Rosacea*

Jerawat yang tumbuh di atas *rosacea* atau *couperosa* mengakibatkan pembuluh kulit mengembang, umumnya ditemukan pada hidung klien yang usianya di atas 35 tahun dengan jenis kulit kering. Meski demikian, tidak dipungkiri juga bahwa klien dengan usia di bawah 35 tahun dapat mengalami masalah jerawat atau komedo hitam di bagian hidung.

d) *Acne Necrotica*

Penyakit jenis ini ditemui pada klien yang memiliki penyakit gula, atau anemia (kurang darah). Jenis penyakit ini seperti terlihat pada bagian pipi yang banyak muncul urat-urat.

2) *Chloasma*

Kloasma ditandai dengan adanya bercak pada kulit wajah di bagian pipi seperti warna kulit yang tidak merata dan melebar. Kloasma biasanya terjadi pada ibu hamil, wanita *menopause* dan penyakit yang diakibatkan karena rahim bermasalah. Penyebab utamanya karena perubahan fungsi kelenjar endokrin. Ahli kecantikan dapat bekerja sama dengan dokter kulit maupun dokter spesialis estetika

untuk mengobati klien dengan memberikan hormon estrogen, menyarankan lotion dengan warna yang dapat memudahkan bercak, dan memberikan benoquin (*hydroquinone*).

3) *Comedone*

Komedo biasanya dibagi menjadi komedo putih dan komedo hitam yang disebabkan oleh tersumbatnya kelenjar *sebaceous* karena adanya kotoran kemudian meninggalkan bintik keras. Pada kasus komedo putih maka bintik tersebut berwarna putih, sedangkan pada komedo hitam berwarna hitam. Pengobatan komedo dengan mencuci wajah menggunakan air hangat, sauna, dan membuka pori kulit kemudian menekan komedo tersebut dengan sendok unna (skop penekan komedo).

4) *Eczema*

Penyakit kulit ini dapat berjenis basah, kering, maupun akut atau kronis. Klien yang memiliki masalah ini akan terasa sangat gatal, terdapat gelembung kecil, bercak merah, berbusik dan menyerupai bisul. Penyakit ini disebabkan oleh multifaktor. Tidak sekadar masalah genetik, kurang menjaga kebersihan, atau faktor yang berasal dari lingkungan luar klien. Penyakit eksem dapat juga diakibatkan oleh masalah psikologis. Penyakit ini perlu penanganan medis. Namun, apabila penyakit diakibatkan oleh masalah psikologis maka ahli kecantikan dapat menyarankan klien untuk melakukan Spa melalui aromaterapi.



Gambar 6.5 Kondisi kulit wajah normal

Sumber: Pinterest.com/Yvonne (2023)

Kalian telah mengenal permasalahan kulit yang dialami oleh manusia. Silakan buka media sosial yang kalian miliki, manfaatkan teknologi dan alat digital sebagai sumber belajar. Carilah kasus-kasus dan contoh lain dari penyakit kulit yang diunggah, kemudian buatlah laporan mengenai temuan kalian dalam klipring digital. Presentasikan hasil pengamatan kalian dengan menarik agar teman-teman kalian dapat melihat hasil temuan kalian. Kumpulkan ke email guru mata pelajaran sesuai instruksi yang diberikan. Ingat, buatlah klipring dengan kreatif sesuai bahasan diagnosis masalah kulit dan lakukan dengan cermat.

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Bagian-Bagian Kuku yang Perlu Kalian Pahami

Pertanyaan Pemantik

- Menurut kalian, struktur kuku seperti apa?
- Apakah kalian menyadari, kuku yang setiap hari kalian lihat memiliki struktur yang kompleks?

Kuku merupakan selubung yang keras dan jika diperhatikan mirip seperti tanduk menutupi jari tangan dan kaki manusia. Kuku berasal dari protein bersifat keras yang biasa disebut dengan keratin. Kuku tersusun dari lempeng kuku, matriks kuku, dasar kuku, dan lengkungan serta lekukan yang ada di sekeliling kuku.



Gambar 6.6 Struktur Penampang Kuku

Sumber: Pinterest.com/Nageldesign Magazin (2023)

a. Lunula

Lunula mirip dengan bulan setengah yang terletak di ujung-ujung kuku kalian, berwarna putih. Lunula yang memiliki porsi besar terletak pada jempol dan kelingking. Jaringan ini terdiri dari dermis dalam, jaringan hidup tulang kapiler dan kelenjar, epidermis superfisial, kemudian memiliki puncak matriks atau puncak matriks kuku. Pertambahan usia manusia, menonjolkan lempengan-lempengan tersebut menjadi lebih jelas.

b. Sinus Kuku (*Sinus Unguis*)

Sinus ini bukan berarti penyakit seperti yang kalian ketahui. Melainkan alur yang cukup dalam untuk akar kuku bertumbuh dan berkembang.

c. Akar Kuku (*Radix Unguis*)

Bagian kuku ini terletak pada sinus kuku, persis di pangkal kuku yang ditanam di bawah kulit.

d. Pelat Kuku atau Badan Kuku (*Corpus Unguis*)

Inilah yang kalian lihat sebagai kuku dan dikatakan “kuku”, kuku dapat menembus cahaya yang berasal dari asam amino. Kuku-kuku membentuk lapisan kuat yang terbentuk dari sel mati dan pipih serta sifatnya fleksibel. Pelat kuku berwarna lebih muda dari kapiler dasar, bentuknya transversal mengikuti bentuk tulang di bawahnya.

e. Tepi Bebas (*Margo Liber*) atau Tepi Distal

Jika kalian melihat kuku, bagian ini merupakan ujung kuku yang biasa dipotong ketika membersihkan atau memotong kuku. Ujung kuku bersifat mudah tumbuh dan panjang. Selain itu, ujung kuku juga sering dimasuki oleh kotoran yang ditandai berwarna hitam, kuning, atau kecoklatan. Sehingga untuk menjaga kebersihan kuku manusia rutin memotong bagian *magro liber* seminggu atau dua minggu sekali.

f. *Eponikium*

Perhatikan kuku kalian, di bawah kuku terdapat selaput yang berada di pinggir, melipat akar kuku sehingga tidak terlihat akar-akarnya. Yang barusan dicermati merupakan bagian *eponikium* atau selaput kuku.



Gambar 6.7 Infografis Kelainan Kuku

Sumber: Pinterest.com/Carol Darnell (2022)

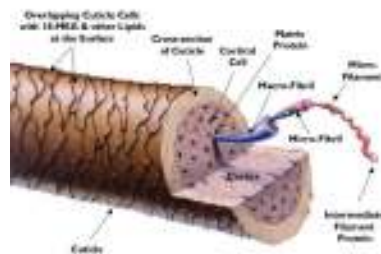
4. Kegiatan Pembelajaran 4

Rambut Mahkota Manusia, Apa Saja yang Ahli Kecantikan Perlu Pahami Tentang Rambut?

Pertanyaan Pemantik

- a) Apakah rambut perlu dirawat agar tetap sehat dan cantik?
- b) Pernahkah kalian mengenal masalah pada rambut?

Ada yang menyebut bahwa rambut merupakan cara seseorang mencerminkan kepribadiannya. Kalian tentu memahami, rambut dalam kecantikan dapat dibentuk dan diwarnai sesuai keinginan pemiliknya. Hampir seluruh bagian tubuh kita dilindungi oleh rambut sebab rambut memiliki fungsi untuk melindungi kita dari sengatan sinar matahari, menjaga dari debu, mencegah kotoran menjadi kuman berbahaya, dan mengatur suhu tubuh.



Gambar 6.8 Struktur Penampang Rambut

Sumber: Pinterest.com/Danny Aguila (2022)

a. Struktur Rambut

1) Batang rambut

Bagian ini merupakan permukaan yang dapat dilihat di kulit kalian.

2) Akar rambut

Akar berada di kulit yang paling dalam dan dapat meluas pada permukaan yang sukar untuk dilihat pada mata manusia.

3) Folikel rambut

Letaknya lekat dengan otot, biasanya saat merinding ia akan menampakkan bagiannya di tubuh manusia.

4) Otot kecil (*arrector pili*)

Saraf-saraf yang terhubung, yang ketika disentuh akan menggerakkan rambut dan saat ada angin ikut bertiup merupakan kerja dari otot kecil yang memberikan rangsangan pada rambut.

5) Papila rambut

Darah dibawa oleh papilla supaya terus mengalir pada tubuh manusia. Letaknya di bawah bola-bola rambut. Jika kalian pahami secara detail, pada rambut terdapat lingkaran yang mirip bola, itulah papilla rambut.

6) Sel rambut

Sel menempel dan mengeras, sehingga rambut manusia terus tumbuh meski kerap terjadi kerontokan. Sel-sel bekerja sama secara berkala untuk mendorong rambut keluar dari tubuh manusia.



Gambar 6.9 Tangkapan Layar YouTube Kelainan Rambut

Sumber: Youtube.com/Dr.U Hair and Skin (2022)

5. Kegiatan Pembelajaran 5

Bagaimana Anatomi dan Fisiologi dalam Perawatan Badan?

Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian memijat bagian tubuh yang pegal, nyeri, atau sakit?
- Apakah yang dirasakan oleh kalian ketika memijat bagian tubuh tersebut?

Dalam perawatan kecantikan, gerakan memijat, menepuk, dan mengusap merupakan bagian dari perawatan badan yang memerlukan pemahaman anatomi dan fisiologi manusia. Anatomi dibagi berdasarkan dua posisi, yakni bagian depan dan belakang. Memahami kedua jenis anatomi ini berguna untuk dasar perawatan badan dan Spa.

a. Anatomi Tubuh

- 1) Otot dada besar
- 2) Tulang dada
- 3) Otot serong perut luar
- 4) Sarung otot lurus perut
- 5) Otot silang leher
- 6) Otot kerudung
- 7) Tulang selangka
- 8) Otot dada kecil
- 9) Otot delta
- 10) Otot bergerigi depan
- 11) Otot biseps lengan
- 12) Otot antar iga luar
- 13) Otot antar iga dalam
- 14) Otot lurus perut
- 15) Otot serong luar perut
- 16) Otot serong dalam perut
- 17) Otot lintang perut



Gambar 6.10 Anatomi bagian depan



Gambar 6.11 Anatomi bagian belakang

b. Mengamati Anatomi Klien sebelum Memberikan Tindakan.

Teori membedakan pengamatan bentuk tubuh dimulai oleh Kretschmer yang melihat tubuh dari empat tipe. *Somatotipe* (bentuk tubuh), lihat dan perhatikan bagaimana tubuh klien.

a) Tipe piknis

Tubuh ini bundar, tambun, dan memiliki berat badan yang kurang ideal. Ahli kecantikan dapat mengenali jenis tubuh ini dari lemak yang berada di sekitar pinggang, perut, leher, tungkai, dan lengan atas. Umumnya, klien dengan tipe tubuh ini mengalami tubuh yang berbobot besar karena genetika, pola makan, dan stres yang berlebihan sehingga kerap kali makan dengan porsi tidak beraturan. Diagnosis klien dengan jenis tubuh ini, biasanya mengarah pada obesitas dengan perawatan bentuk tubuh yang langsing, sesuai dengan porsi tinggi badan. Selain itu, pada perawatan wajah, klien umumnya mengharapkan bentuk wajah yang tirus atau menghilangkan *double chin* pada bagian pipi dan rahang.

b) Tipe atletis

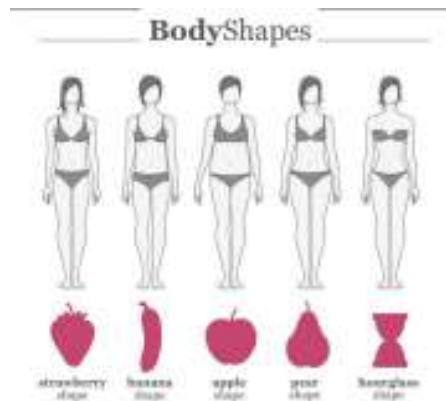
Bentuk ini layaknya seorang atlet yang memiliki otot kokoh dengan berat badan yang ideal. Ciri lain bentuk badan ini memiliki bahu lebar, pinggang ramping, dan badan atasnya saat diperhatikan lebih jauh mirip seperti segitiga. Klien dengan tubuh tipe ini biasanya hobi berolahraga dan menjaga berat badannya dengan cukup ketat.

c) Tipe leptosome

Tubuh ini ditandai dengan badan yang kurus, otot kecil, dan permukaan kulit yang cukup luas. Ciri yang paling signifikan pada jenis tubuh ini ialah terlihat kurang bertenaga dan kurang bersemangat. Masalah yang biasanya dihadapi klien dengan jenis tubuh ini berkaitan dengan malnutrisi dan membesarkan beberapa bagian tubuh terutama bagi wanita (bokong dan payudara).

d) Tipe displastis

Tipe tubuh ini memiliki tubuh yang tidak simetris dan kurang ideal. Sebagai seorang ahli kecantikan, kalian pasti akan menemukan klien dengan jenis tubuh ini. Jika kalian menemukan kasusnya, kalian dapat melihat kebutuhan klien, tetapi perlu menjelaskan pada klien bagian tubuh mana yang masih dapat diubah dan bagian apa saja yang tidak mungkin diubah oleh seorang ahli kecantikan.



Gambar 6.12 Bentuk Tubuh

Sumber: Pinterest/stylefruit (2023)

c. Cermati Sikap Berdiri Klien

Mengapa kalian perlu melihat sikap berdiri klien? Kelainan yang dialami oleh klien dapat disebabkan oleh sikap berdiri yang salah. Klien yang melakukan perawatan badan perlu diberikan instruksi untuk berdiri di depan cermin dengan cara tegak, ahli kecantikan akan melihat badan klien dan menemukan kekurangan klien, kemudian membicarakan diagnosis klien secara profesional tanpa menyinggung perasaan klien.

1) Sikap berdiri

- Tegak
- Membungkuk
- Dada membusur
- Perut ke depan

2) Sikap duduk

Tegak lurus merupakan kondisi saat klien duduk lurus sesuai tempat duduknya. Jika klien membungkuk, memberikan makna bahwa klien terbiasa tidak menopang tulang tubuhnya dengan baik ketika duduk atau mengindikasikan klien memerlukan penanganan khusus bagi tubuhnya. Klien dengan masalah ini bisa saja membutuhkan rileksasi, *massage*, ataupun perawatan Spa.



G. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal Pilihan Ganda

1. Mikrobioma yang berisikan jamur, bakteri, dan virus kemudian menyusun microbiota merupakan definisi dari
 - a. sel
 - b. anatomi
 - c. fisiologi
 - d. kulit
 - e. tulang
2. Mahkota manusia adalah
 - a. kulit
 - b. telinga
 - c. wajah
 - d. mata
 - e. rambut
3. Pergantian sel pada manusia, terjadi dalam waktu
 - a. 1x12 jam
 - b. sementara
 - c. terus-menerus

- d. saat remaja
 - e. bayi usia 0 – 1 tahun
4. Di bawah ini, yang merupakan ciri kulit kering, kecuali
- a. tidak terlihat lubang dan pori-pori
 - b. mudah keriput
 - c. pecah-pecah pada tumit
 - d. terkelupas
 - e. bersisik
5. Berikut ialah jenis jerawat, yang tidak termasuk dalam jenis jerawat, ialah
- a. *acne actica*
 - b. *acne vulgaris*
 - c. *acne rosacea*
 - d. *acne necrotica*
 - e. *acne juvenilis*

Soal Essay

Cermatilah diri kalian dengan analisis anatomi dan fisiologi perawatan badan dengan kriteria poin kegiatan pembelajaran 5. Bagaimana menurut kalian *somatotipe* tubuh, sikap berdiri, dan sikap duduk yang sudah menjadi kebiasaan? Apakah perlu diperbaiki, atau sudah ideal? Berikan tanggapan kalian. Rangkum materi kegiatan pembelajaran 5 menjadi sebuah postingan yang menarik, berbagi ilmu dengan cara mengunggahnya ke media sosial kalian. Berikan salinannya kepada guru agar dapat dinilai!



H. Pengayaan

Pada kegiatan pengayaan ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan penguatan kalian dalam mempelajari materi tentang anatomi dan

fisiologi bagi terapis kecantikan. Kalian dapat menambah wawasan terkait anatomi dan fisiologi bagi ahli kecantikan dengan berbagai cara seperti menonton video, *browsing* di internet, mengunjungi salon, dan sebagainya.



I. Refleksi

Selamat, kalian telah mempelajari bab tentang pengetahuan anatomi dan fisiologi bagi ahli kecantikan, tentu banyak yang sudah kalian pelajari. Tandai kegiatan yang sudah dilakukan atau pengetahuan yang sudah dipahami dengan tanda centang ya!

Tabel 6.1 Refleksi Bab 6

Pada bab 6 ini	Sudah paham	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham tentang alasan ahli kecantikan perlu mempelajari anatomi dan fisiologi.			
Saya paham bagaimana anatomi kulit dan diagnosis kulit.			
Saya paham anatomi dan bagian-bagian kuku.			
Saya paham anatomi rambut.			
Saya mampu melakukan penilaian diri menggunakan <i>somatotipe</i> , sikap berdiri dan sikap duduk.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-585-3 (PDF)

Bab 7

Dasar-Dasar Spa



Gambar 7.1 *Spa Thermal Baths* di Hungaria

Sumber: [Pinterest.com/Moco-choco](https://www.pinterest.com/Moco-choco/) (2022)



A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian akan mampu menjelaskan konsep dasar dan teori spa sebagai penunjang kesehatan dan kecantikan.



B. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran di bab dasar-dasar Spa bertujuan agar kalian memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam konsep Spa tradisional dan modern, dan peran Spa guna jasa kesehatan dan kecantikan yang holistik bagi perawatan tubuh, pikiran, dan jiwa (*mind – body–soul*).

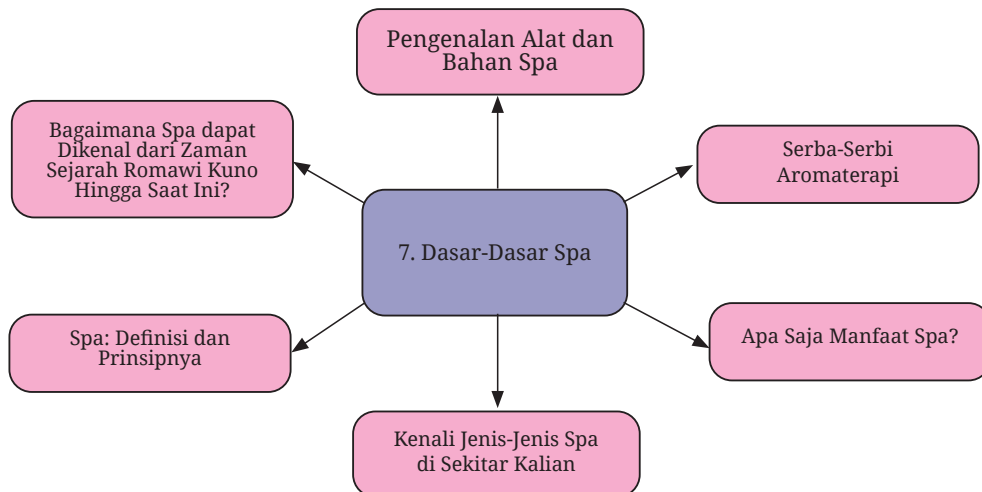


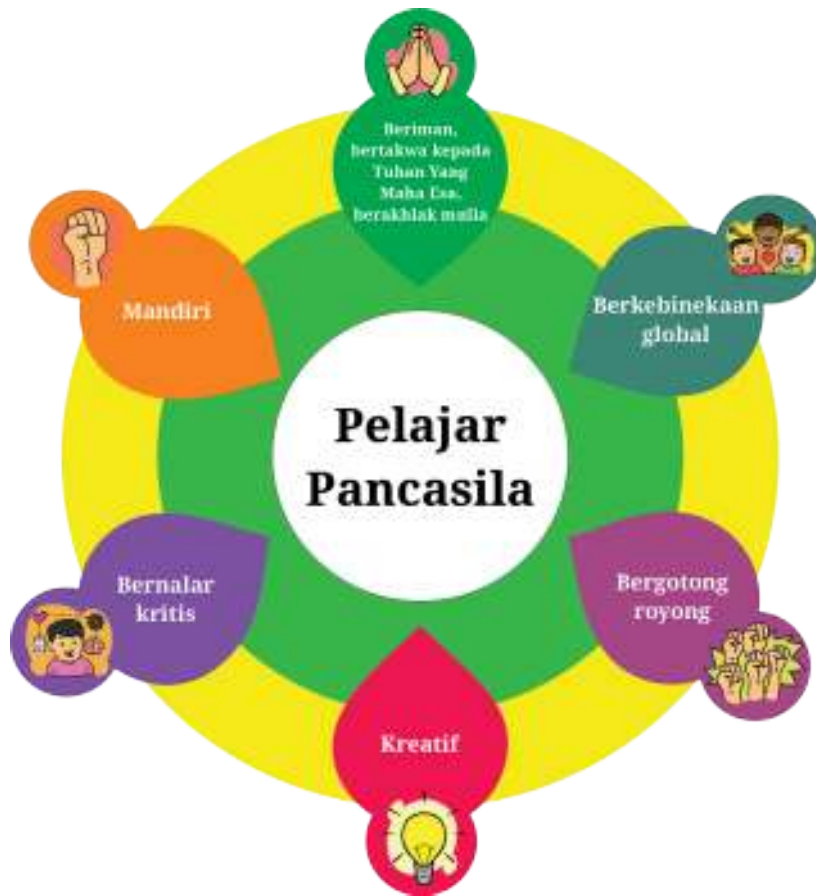
C. Kata Kunci

Aromaterapi, perawatan badan, dan Spa.



D. Peta Konsep





Gambar 7.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila



E. Apersepsi

Pembelajaran kali ini menggunakan model *Inquiry Learning*. Guru menyediakan beberapa materi, kemudian kalian akan melakukan proses diskusi dengan melakukan tanya jawab, mendapatkan literasi secara mandiri melalui pencarian di berbagai sumber internet, dan menyajikan pembelajaran hasil investigasi atau temuannya pada literasi digital. Guru mengonfirmasi hasil temuan peserta didik melalui presentasi di kelas.



F. Aktivitas Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Bagaimana Spa Dapat Dikenal dari Zaman Sejarah Romawi Kuno Hingga Saat ini?

Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian melakukan perawatan Spa?
- Apakah kalian pernah mendengar mengenai sejarah kecantikan pada masa Romawi kuno?



Ayo, Pahami!



Gambar 7.3 Destination Spa

Sumber: Pinterest.com/sandals resort (2022)

Sudahkah kalian tahu, apa itu Spa? Spa berasal dari bahasa Latin yaitu *Solus per Aqua* atau *Sante par aqua* dengan arti sehat pakai air. Istilah Spa dikaitkan dengan kata Spau yang merupakan nama sebuah desa di dekat Liege, Belgia. Terdapat sumber mata air yang dipercaya untuk menyembuhkan masalah penyakit kulit.

Spa berasal dari zaman Romawi kuno, yaitu sebagai suatu cara raja-raja Romawi, para puteri, dan ratu serta masyarakat kelas atas lainnya memanjakan diri setelah melakukan peperangan atau perjalanan jauh. Setelah peperangan, pasukan Legion terkena luka ringan, mereka berusaha untuk sembuh dari luka dengan mencari cara menggali sumber air panas dan membuat kolam-kolam mandi agar luka tersebut dapat sembuh. Mereka memberi nama tempat itu dengan sebutan “*aquae*” dan kegiatan berendam dan mandi disebut Spa.

Kota Spa (*Aqua Spadane*) di Belgia Eropa, merupakan suatu tempat dimana konsep Spa berdiri di dunia pertama kali. Bangsa Greek (Romawi) membangun sebagian benua Eropa sebagai tempat pemandian. Sedangkan di Inggris, ada kota disebut *City of Bath* dimana terdapat sumber air panas yang dijadikan tempat pemandian oleh masyarakat sekitar. Desain *City of Bath* dibuat oleh arsitektur Georgian dengan berbagai desain dari zaman Romawi antara lain: *Thermoe Bath*, *Roman Bath*, *The Great Bath*, dan *The King Bath*. Spa juga berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Sanus per Aquam* yang artinya perawatan dan penyembuhan melalui air. Dari berbagai sejarah Spa, manfaat air dikembangkan sebagai sarana terapi di setiap Spa di seluruh dunia.

Menarik bukan, Spa dan sejarahnya? Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi artikel berikut.

<https://kumparan.com/dian-pertiwi-joshua/tahukah-kamu-air-merupakan-sumber-terapi-kecantikan-1vN2APxNHRT/full>.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Definisi dan Prinsip Spa

Pertanyaan Pemantik

- Sudahkah kalian tau, apa itu Spa?
- Spa apa yang menarik menurut kalian?



Ayo, Lakukan!

Pernahkah kalian melakukan perawatan Spa? Spa adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistik, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi keterampilan hidroterapi, pijat, aromaterapi, pelayanan makanan dan minuman sehat, serta olah aktivitas fisik (Permenkes 1205/X/2004 Spa). Banyak sekali teknik dalam Spa, jika kalian ingin mempelajari seluruhnya, maka akan membutuhkan waktu cukup panjang, sehingga pembelajaran perlu dilakukan secara bertahap.

a. Prinsip Spa

1) Terapi air (*hydrotherapy*)

Terapi air dalam perawatan Spa yang termasuk ke dalam kategori *wellness Spa/health Spa*. Konsep terapi air, yaitu terapi air yang sesungguhnya dimana flu, sakit punggung, dan sumbatan pembuluh darah jantung dapat disembuhkan.

2) Terapi aroma (*aromatherapy*)

Terapi aroma merupakan terapi menggunakan penguapan yang dihirup dan menghasilkan perasaan tenang, mengurangi ketegangan, dan kecemasan.

3) Terapi musik (*music* atau *sound therapy*)

Di luar negeri, musik merupakan sarana penyembuhan. Musik dinilai sebagai bentuk ungkapan dan komunikasi bagi pendengarnya. Musik mampu melancarkan aliran darah dan membangkitkan hormon manusia sehingga mendorong manusia untuk hidup lebih sehat.

4) Terapi pijat (*massage*)

Pemijatan dilakukan di titik-titik saraf dan otot manusia. Sehingga ketika dipijat timbul sensasi meredakan nyeri di bagian yang dipijat. Pijat melancarkan peredaran darah, memperkuat imun, dan melenturkan otot-otot yang kaku.

5) Terapi boga atau jamu (*health food and drink*)

Minuman dan makanan sehat berbahan dasar tanaman herbal sudah dikenal sejak dahulu kala. Efek samping dari minuman dan makanan tradisional melalui perawatan Spa, disinyalir lebih aman daripada obat-obatan yang mengandung bahan kimia.

6) Terapi olah fisik (yoga)

Mengkaji fisik melalui yoga sama dengan menyembuhkan jiwa. Yoga selain sebagai olahraga, ternyata merupakan perawatan Spa. Gerakannya yoga mempercantik kulit wajah, mencegah penuaan dini, dan mendorong sekresi keringat sehingga kulit badan manusia lebih cerah, membuang racun, dan kotoran melalui keringat.



Gambar 7.4 Terapi aroma saat perawatan

Sumber: Freepik.com (2022)

Kalian sudah mempelajari teori-teori Spa. Carilah dari berbagai sumber di internet mengenai jasa di salon Spa yang menyediakan jasa secara daring, sesuaikan pelayanan tersebut dengan prinsip Spa. Tulis alamat situsnya dan paparkan jenis pelayanan Spa dalam PowerPoint. Diskusikan dengan teman-teman di kelas, kemudian laporkan hasilnya pada guru melalui presentasi.

Tabel 7.1 Penilaian kliping digital

No.	Indikator	Nilai (Berikan ceklis sesuai observasi)									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1	Kesesuaian materi.										
2	Pemahaman peserta didik dalam dasar Spa.										
3	Kreativitas peserta didik dalam menyajikan laporan.										
4	Kemampuan menghubungkan jenis pelayanan Spa pada prinsip Spa.										
5	Kemampuan komunikasi ketika presentasi.										

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Kenali Jenis dan Manfaat Spa di Sekitar Kalian

Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian menyadari, bahwa Spa memiliki banyak ragam?
- Apakah kalian sudah merasakan memesan layanan Spa secara *online*?
- Kondisi apa saja yang membutuhkan Spa?
- Apakah Spa memiliki manfaat bagi tubuh manusia?

Pernahkah kalian menyadari, bahwa Spa memiliki banyak ragam? Macam-macam Spa tersebut menyesuaikan dengan keinginan klien, kebutuhan kesehatan, dan kecantikan serta di setiap paket Spa menawarkan perawatan yang berbeda-beda. Agar lebih memahami jenis Spa, pelajari materi berikut ini!

a. *Destination Spa*

Destination Spa merupakan jenis Spa yang pertama dimana berfungsi untuk peremajaan secara holistik atau menyeluruh. *Destination Spa* dirancang untuk merelaksasi diri agar membuat tubuh dan pikiran menjadi lebih segar dan bugar serta terhindar dari pikiran stres. Spa ini membutuhkan waktu lebih dari satu hari supaya mendapatkan hasil yang maksimal, selain relaksasi, dalam Spa juga diikuti dengan pola makan yang sehat, aktifitas fisik, dan program khusus lainnya. *Destination Spa* dilakukan di sebuah pulau, hotel, atau tempat-tempat yang jauh dari keramaian.

b. *Day Spa*

Day Spa adalah Spa yang menawarkan jenis perawatan kecantikan yang tersedia setiap harinya. *Day Spa* tidak memerlukan waktu berhari-hari. *Day Spa* ditangani oleh tenaga ahli di bidang kecantikan seperti *beauty therapy*. Spa ini biasanya dilakukan di salon kecantikan dengan berbagai perawatan yang ditawarkan seperti *facial, manicure, pedicure, body massage, creambath, hair Spa*, dan sebagainya.

c. *Medical Spa*

Medical Spa merupakan jenis Spa yang berbeda dengan Spa yang lainnya, dikarenakan *medical Spa* ini ditangani oleh tenaga medis seperti dokter kulit dengan menggunakan alat-alat medis dan bahan-bahan kimia. *Medical Spa* mempunyai pelayanan seperti suntik botox atau *filler*, laser menghilangkan flek hitam atau bekas jerawat, *hair removal laser*, dan sebagainya.

d. *Health Spa*

Health Spa merupakan Spa yang mempunyai tujuan yang berkaitan

dengan kesehatan seseorang. Spa ini dilakukan di tempat yang jauh dari keramaian supaya seseorang yang melakukan *health Spa* dapat lebih fokus. *Health Spa* biasanya ditangani oleh praktisi yang memberikan saran-saran yang menunjang kesehatan.

e. *Resort Spa*

Resort Spa merupakan Spa yang berada di hotel atau *resort* tempat menginap saat bepergian atau di luar kota. Spa ini dikhususkan atau disediakan untuk para tamu ketika mengalami kelelahan pasca perjalanan jauh sehingga menambah kenyamanan tamu. Manfaat *resort Spa* agar dapat menghilangkan rasa penat dan pegal serta badan akan bugar kembali.

f. *Ayurvedic Spa*

Ayurvedic Spa merupakan Spa yang dapat membantu memperbaiki kesehatan fisik dan mengurangi rasa kesepian berat yang mengarah ke gangguan mental. *Ayurvedic Spa* terinspirasi dari tenaga medis tradisional yang berasal dari India.

g. *Airport Spa*

Airport Spa merupakan jenis Spa yang didapatkan bagi para *traveler* dan ditemukan di bandara. Tujuan *airport Spa* adalah melepas penat sebelum *boarding* atau setelah perjalanan. Sedangkan manfaat *airport Spa* adalah melancarkan peredaran darah dan terapi oksigen. Spa ini menggunakan kursi pijat yang membutuhkan waktu lima belas menit.

h. *Mineral Springs Spa*

Mineral springs Spa merupakan jenis Spa yang menggunakan bahan-bahan mineral alami sebagai perawatan tubuh kamu. Selain itu, *mineral springs Spa* biasanya disebut perawatan *hydrotherapy* dimana Spa ini berada di alam yang ada mata air murni seperti air panas, air dingin, atau air laut.

i. *Home Spa*

Home Spa merupakan jenis Spa yang dapat dilakukan di rumah sendiri dan dapat dilakukan setiap hari. Kegiatan Spa di rumah ini dapat dilakukan dengan cara merendam tubuh di *bathtub* dengan

menggunakan *essential oil*, garam, bunga ditambah luluran, dan mandi.

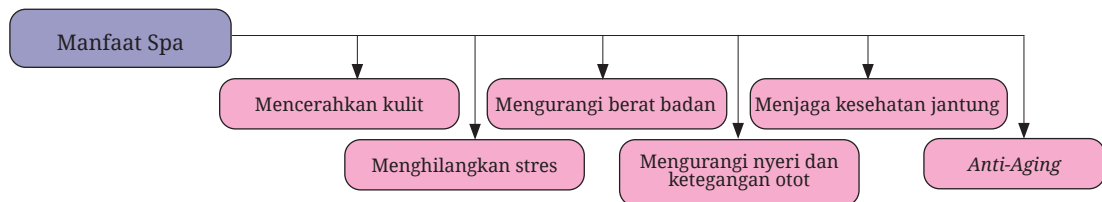
j. Cruise Ship Spa

Cruise ship Spa adalah perawatan Spa yang berada di kapal pesiar.

k. Club Spa

Club Spa adalah jenis Spa yang digabung dengan kegiatan fitness. *Club Spa* harus memiliki perlengkapan serta terapis yang profesional. Menyediakan berbagai perawatan Spa profesional terutama sarana *fitness*, perawatan tubuh dan kecantikan yang pada umumnya tergabung dalam sebuah klub kebugaran.

Apakah Spa memiliki manfaat bagi tubuh manusia? Perawatan Spa ditemukan di pusat kecantikan dan kesehatan seperti salon, klinik kecantikan, dan dokter kulit. Spa mempunyai manfaat untuk kesehatan tubuh karena dapat membuat seseorang nyaman, rileks dan tenang.



Gambar 7.5 Manfaat Spa

4. Kegiatan Pembelajaran 4

Serba-Serbi Aromaterapi

Pertanyaan Pemantik

- a) Apa saja bahan aromaterapi yang sudah kalian ketahui?
- b) Apakah kalian memahami apa itu aromaterapi?

Apa saja bahan aromaterapi yang sudah kalian ketahui? Apakah kalian memahami apa itu aromaterapi? Aromaterapi dikenal dan digunakan oleh penduduk Mesir kuno, Yunani, dan Romawi. Istilah modern untuk praktik para tabib di Mesir kuno sejak 6000 tahun yang lalu. Para tabib menggunakan minyak atsiri untuk mandi dan pijat. Nenek moyang sudah mengenal praktik *aromatherapy* yang digunakan untuk adat istiadat. Di sekitar ruangan dipenuhi bunga mawar, wangi bunga mawar yang bersifat antidepresan akan membuat orang di sekitarnya menjadi Tenang. Selain itu, bunga mawar juga dapat membangkitkan gairah. Pada perang dunia ke-2, minyak esensial untuk aromaterapi dapat digunakan untuk membantu mengobati luka karena dipercaya sebagai antibiotik karena pada zaman itu sulit memperoleh antibiotik tersebut. Minyak esensial digunakan secara internal, yaitu dengan diminum atau dapat dimasukkan ke dalam organ tubuh.

Aromaterapi merupakan pengobatan dengan menggunakan tumbuhan dimana dalam bahasa Inggrisnya, yaitu *life force of plant*. Arti dari *life force of plant* adalah aromaterapi yang menggunakan minyak esensial yang mengandung zat yang digunakan tumbuhan untuk mempertahankan diri dari serangan luar seperti serangga dan hama.

a. Manfaat Menggunakan Aromaterapi

Nenek moyang kalian mengenal aromaterapi guna memberikan efek pengobatan dan menambah imun. Beberapa jenis aromaterapi bersifat relaksasi, mendorong tubuh menciptakan keseimbangan, mendorong diri lebih bersemangat, dan menyegarkan. Penggunaan aromaterapi

secara rutin mampu membuat suasana hati lebih ceria, memperbaiki kesehatan, dan meningkatkan simpati.

b. Aromaterapi Berpengaruh Terhadap Tiga Bagian Tubuh Manusia

1) Aura

Pernahkah kalian mendengar kata aura pada wajah? Aura merupakan energi manusia yang memiliki lapisan-lapisan elektromagnetik yang menyelubungi keseluruhan tubuh manusia. Aura dibahas dalam ilmu metafisika yang dibagi menjadi sembilan warna. Setiap warna menggambarkan energi manusia yang mempengaruhi suasana hati. Aura bukan sesuatu yang *magic* melainkan dapat terpancar dari wajah seseorang. Ketika manusia memiliki aura positif, maka wajahnya terlihat cantik, berwibawa, dan disenangi orang lain.

2) Fisik

Banyak hasil riset mengatakan bahwa aromaterapi dapat meningkatkan kualitas kesehatan fisik manusia. Penyakit yang dapat diatasi menggunakan aromaterapi di antaranya nyeri menstruasi, insomnia, atau, sulit tidur, meredakan sakit akibat batu ginjal, dan mengurangi *osteoarthritis*.

3) Pikiran

Jelas sekali fungsi aromaterapi berhubungan dengan pikiran manusia. Wewangian yang berasal dari aromaterapi menggerakkan respon otak menjadi lebih positif sehingga gelombang otak manusia lebih rileks dan mengurangi agresivitas, emosi negatif, kebiasaan marah, dan meningkatkan fokus.

5. Kegiatan Pembelajaran 5

Pengenalan Alat dan Bahan Spa

Pertanyaan Pemantik

- a) Apa saja alat-alat Spa yang sudah kalian ketahui?
- b) Apakah kalian memahami tentang bahan-bahan Spa?

Kalian pasti pernah sesekali pergi ke jasa pelayanan Spa dan melihat banyak sekali peralatan yang ada di dalamnya. Selain alat, bahan-bahan Spa juga merupakan hal yang perlu kalian ingat. Jasa Spa dengan salon dan klinik kecantikan, memiliki perbedaan sebab perawatan yang dilakukan meski mirip, tetapi tidak serupa. Apa saja alat dan bahan Spa?

a. Alat

1) *Bathtub*

Ketika berendam setelah proses Spa, biasanya kalian melihat bak mandi yang dinamakan *bathtub*. Fungsi berendam, yaitu agar otot tegang menjadi rileks. Berendam dilakukan dengan air hangat dengan suhu yang telah ditentukan ditambah lima sampai delapan tetes minyak esensial pilihan dari klien.

2) *Spa bed*

Tempat tidur Spa berbeda dengan tempat tidur pada umumnya. Model khusus satu orang, diberi linen berwarna putih atau warna-warna *soft* agar memberi efek ketenangan bagi klien. Tempat tidur ini digunakan ketika *massage* atau pijat saat perawatan Spa.



Gambar 7.6 *Spa Bed*

Sumber: Dian Pertiwi Josua (2022)

3) Anglo pemanas

Zaman dahulu, anglo hampir sebagian besar terbuat dari tanah liat. Seiring berkembangnya zaman, anglo banyak disediakan berbahan keramik, *stainless*, dan bahan modern lainnya. Anglo merupakan alat untuk memanaskan minyak aromaterapi sehingga uap aromaterapi dapat terhirup. Fungsi anglo dalam perawatan Spa untuk menciptakan ruang wangi, segar, dan membangun emosi positif.

4) Meja troli

Meja ini memiliki rak-rak dan roda di bagian bawah. Ada yang terbuat dari besi, tetapi ada pula yang berbahan kayu. Guna alat ini adalah sebagai tempat menyimpan persediaan bahan, aromaterapi, dan menaruh alat lainnya.



Gambar 7.7 Meja Troli

Sumber: Dian Pertiwi Josua (2022)

b. Bahan

Bahan-bahan untuk Spa, antara lain, *massage oil*, krim *massage*, masker badan, susu untuk mandi, dan bunga.



Gambar 7.8 *Massage Oil*



Gambar 7.9 Krim *Massage*



Gambar 7.10 Masker Badan

Sumber: Dian Pertiwi Josua (2022)



G. Asesmen dan Uji Kompetensi

Soal Pilihan Ganda

1. Lulur badan, masker tubuh, susu untuk mandi, dan bunga merupakan
 - a. bahan Spa
 - b. alat Spa
 - c. jenis Spa
 - d. macam Spa
 - e. karakteristik Spa
2. Alat Spa yang pada zaman dahulu terbuat dari tanah dan digunakan untuk memanaskan minyak aromaterapi, adalah
 - a. meja troli
 - b. anglo
 - c. *Spa bed*
 - d. *bathtub*
 - e. kolam
3. Berapa tetes minyak esensial yang sebaiknya digunakan saat mandi air hangat dalam Spa agar memberikan efek relaksasi
 - a. 5 – 6 tetes
 - b. 7 – 8 tetes
 - c. 3 – 4 tetes
 - d. 1 – 2 tetes
 - e. 5 – 8 tetes
4. Aroma bunga mawar bersifat
 - a. pewangi
 - b. antidepresan

- c. tidak berdampak pada manusia
 - d. hanya aroma untuk Spa
 - e. jawaban c dan d benar
5. Spa yang dilakukan di kapal pesiar, adalah jenis Spa
- a. *Airport Spa*
 - b. *Ayurvedic Spa*
 - c. *Mineral Spring Spa*
 - d. *Cruise Ship Spa*
 - e. *Club Spa*

Soal Essay

1. Carilah informasi mengenai apa saja bahan tradisional yang dapat dijadikan sebagai terapi boga/jamu (*health food and drink*) dan bahan apa saja sebagai dasar minyak aromaterapi dari berbagai sumber literasi di internet!
2. Buatlah kelompok dan buat laporan serta menggunakan presentasi PowerPoint.
3. Diskusikan hasil temuan kalian dengan guru kalian!



H. Pengayaan

Apa saja ya, bahan tradisional yang dapat dijadikan sebagai terapi boga atau jamu (*health food and drink*) dan bahan apa saja sebagai dasar minyak aromaterapi? Cari tahu lebih banyak di internet serta padukan beragam sumber literasi digital. Buatlah secara berkelompok, sampaikan temuan kalian dalam bentuk PowerPoint lalu presentasikan! Diskusikan bersama guru dan teman lainnya!



I. Refleksi

Selamat, kalian telah mempelajari tentang dasar-dasar Spa tentu banyak yang sudah dipelajari. Tandai kegiatan yang sudah dilakukan atau pengetahuan yang sudah dipahami dengan tanda centang ya!

Tabel 7.2 Refleksi Bab 7

Pada bab 7 ini	Sudah paham	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham tentang definisi Spa.			
Saya mengerti manfaat Spa bagi pikiran, tubuh, dan jiwa (<i>mind, body, and soul</i>).			
Saya paham prinsip Spa.			
Saya dapat membedakan jenis-jenis Spa.			
Saya mampu mengenal bahan-bahan tradisional dalam perawatan Spa dan aromaterapi.			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa
untuk SMK/MAK Kelas X

Penulis: Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Dian Pertiwi Josua

ISBN: 978-623-194-585-3 (PDF)

Bab 8

Praktik Dasar Kecantikan Rambut dan Kulit



Gambar 8.1 Praktik Merias Wajah

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E peserta didik mampu melaksanakan praktik dasar kecantikan kulit dan rambut, yaitu: analisis kulit wajah, merawat kulit wajah tidak bermasalah, merias wajah sehari-hari, merawat tangan dan mewarnai kuku, merawat kaki dan mewarnai kuku, analisis kulit kepala dan rambut, mencuci rambut, merawat kulit kepala dan rambut, mengeringkan rambut dengan alat pengering, serta melakukan penataan rambut (*styling*).



B. Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini kalian akan mempraktikkan cara tentang menganalisis kulit wajah, merawat kulit wajah tidak bermasalah, merias wajah sehari-hari, merawat tangan dan mewarnai kuku, serta merawat kaki dan mewarnai kuku. Selain itu, kalian juga akan belajar tentang cara menganalisis kulit kepala dan rambut, mencuci rambut, merawat kulit kepala dan rambut, mengeringkan rambut dengan alat pengering, serta melakukan penataan rambut (*styling*).

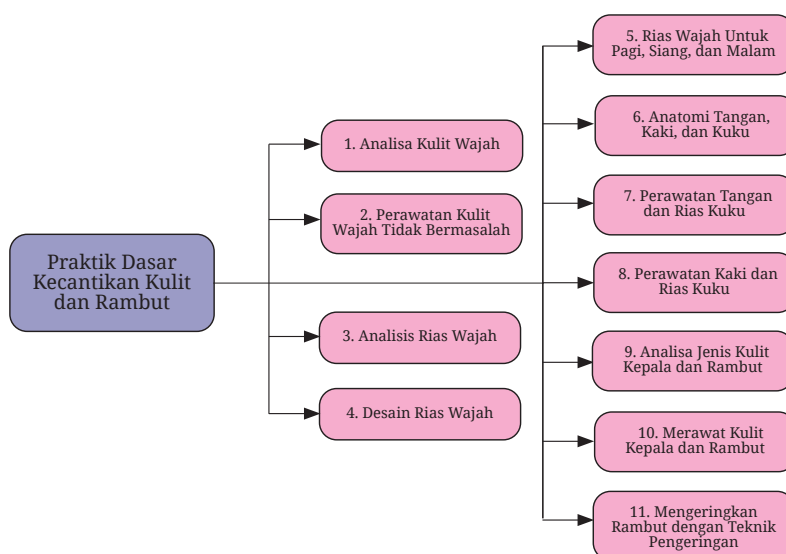


C. Kata Kunci

Analisis kulit wajah, perawatan wajah, rias wajah, desain, perawatan tangan dan kaki, perawatan tubuh, jenis kulit kepala, jenis rambut, perawatan tangan dan kaki, dan mengeringkan rambut.



D. Peta Konsep





Gambar 8.2 Peta Konsep dan Profil Pelajar Pancasila



E. Apersepsi

Perkembangan dunia kecantikan dan Spa sangat pesat, bahkan di saat pandemi Covid-19 pun tidak menyurutkan langkah para pelaku usaha di bidang jasa kecantikan ini untuk tetap eksis. Tahukah kalian untuk dapat menjalankan suatu usaha bidang kecantikan harus memiliki dasar pengetahuan yang memadai tentang kecantikan rambut, kulit, dan Spa. Pada bab 8 ini akan disajikan berbagai macam jenis praktik dan teori yang akan membantu kalian dalam belajar materi kecantikan. Selamat berkreasi!



F. Aktivitas Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Kenali Jenis Kulitmu (Analisis Kulit Wajah)

Pertanyaan Pemantik

1. Tahukah kalian jenis kulit diri sendiri?
2. Apa yang sering dirasakan pada kulit ketika kondisi cuaca panas, dan cuaca dingin ?
3. Kelainan apa saja yang ada di wajah kalian?



Gambar 8.3 Kondisi Kulit Kering

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Ayo, Pahami!

a. Mengenal Jenis Kulit

Kulit merupakan jaringan yang sangat kompleks, elastis, dan sensitif, serta sangat bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras, dan juga

bergantung pada lokasi tubuh serta memiliki variasi mengenai lembut, tipis, dan tebalnya. Kulit berada pada lapisan paling luar yang menutupi dan melindungi permukaan tubuh. Dalam analisis kulit wajah perlu dilakukan diagnosis. Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan diagnosis? Diagnosis adalah proses pemeriksaan kulit wajah untuk mengetahui kondisi kulit seseorang. Dalam diagnosis terdapat tiga cara, yaitu anamnese (wawancara atau bertanya tentang riwayat penyakit), inspeksi (melihat bagian kulit wajah), dan palpasi (meraba bagian kulit wajah dan sekitarnya).

Jenis kulit wajah terbagi menjadi tiga macam yang sering kita jumpai pada kebanyakan orang, simak penjelasan berikut ini.

1) Kondisi kulit wajah normal

Kulit wajah normal adalah jenis kulit yang sehat. Selain itu tidak perlu memilih jenis produk perawatan. Kulit wajah normal lebih mudah dijaga kesehatannya tanpa masalah kulit. Kulit wajah normal mempunyai kadar minyak yang baik dan PH seimbang yaitu 4,5-5,7. Kulit wajah normal juga dapat mempunyai masalah pada kulit jika tidak dijaga dan dirawat dengan baik. Berikut adalah ciri-cirinya. Memiliki pori-pori halus, bersinar, bersih, dan segar, pembuluh darah tidak terlihat, dan kulit lembab.



Gambar 8.4 Kondisi Kulit Normal

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

2) Kondisi kulit wajah kering

Kulit wajah kering adalah jenis kulit yang mempunyai kadar air dan minyak yang kurang, kulit terasa kencang, kering, dan bersisik. Jenis kulit ini memiliki kelenjar minyak yang bekerja kurang aktif. Berikut adalah ciri-ciri kulit kering. Kulit terlihat kusam dan tidak bercahaya, kulit sering terasa gatal dan tegang setelah terkena air dingin, kulit berkerut halus, dan pembuluh darah tampak.



Gambar 8.5 Kondisi Kulit Kering

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

3) Kondisi kulit wajah berminyak

Kulit berminyak adalah jenis kulit yang mempunyai kelenjar minyak yang berlebih. Berikut ini merupakan ciri-ciri kulit berminyak. Memiliki pori-pori besar, kulit cenderung kasar, memiliki beberapa kelainan kulit seperti jerawat, tampak flek bekas jerawat, dan jaringan parut.



Ayo, Lakukan!

Silakan kalian berpasangan, kemudian amati jenis kulit wajah pasangan. Lakukan pengamatan secara visual, perabaan, dan wawancara. Catat hasil temuan kalian kemudian tuliskan dalam kolom di bawah ini ya! Lakukan secara bergantian dengan pasanganmu. Tuliskan ciri-ciri jenis kulit wajah kalian dalam tabel yang sudah memuat kondisi jenis kulit. Jika ada hal lain dapat kalian tambahkan pada kolom keterangan.

Tabel 8.1 Jenis-Jenis Kulit

No.	Nama	Jenis Kulit			Ket
		Normal	Kering	Berminyak	

b. Mengenal Fungsi Kulit

Saatnya kalian mengetahui fungsi kulit yang merupakan alat tubuh yang meliputi seluruh permukaan badan. Luas permukaan kulit sekitar 2 m² dengan ketebalan 3 mm hingga 5 mm. Kulit yang paling tipis terdapat di kelopak mata dan paling tebal terdapat di telapak tangan dan kaki. Berikut adalah fungsi kulit.

1) Sebagai perlindungan (proteksi)

Terhadap tubuh dari pukulan, gesekan, luka, panas, radiasi, dan sebagainya. Kulit juga memiliki fungsi melindungi organ penting di dalam tubuh.

2) Pembentukan vitamin D

Terdapat provitamin D dalam kelenjar palit yang berubah menjadi vitamin D dengan bantuan sinar matahari.

3) Pengatur suhu (*thermoregulasi*)

Merupakan salah satu fungsi kulit karena dapat menyesuaikan kondisi tubuh seseorang. Suhu tubuh yang sehat antara 36°C sampai 37°C, pembuluh darah yang melebar dan menyempit dapat mengeluarkan keringat sehingga terjadi perubahan suhu.

4) Penerima rangsangan (persepsi)

Pada kulit terdapat serabut saraf sensorik (serabut saraf perasa) sehingga kulit dapat merasakan panas, dingin, tekanan, rabaan, rasa sakit, nyeri, dan sebagainya.

5) Alat pengeluaran (ekskresi)

Zat-zat tertentu, sisa-sisa metabolisme berupa air, garam, dan asam laktat dikeluarkan oleh kelenjar-kelenjar keringat kulit.

6) Peresapan

Zat-zat tertentu (absorpsi) kulit dapat menyerap zat-zat yang larut dalam lemak dan menyerap berbagai gas seperti oksigen. Oleh sebab itu, bahan kosmetik pemupuk dapat masuk ke dalam jaringan kulit melalui kandung rambut ke dalam kelenjar lemak dan meresap ke pembuluh darah di sekitar lemak ke dalam jaringan kulit jangat. Kemampuan absorpsi kulit dipengaruhi oleh tebal tipisnya kulit, kelembaban kulit serta hidrasi. Zat-zat yang diserap kulit, antara lain, vitamin A, D, E, dan K.

7) Tempat cadangan lemak di bawah kulit

Jaringan lemak di dalam *subcutis* berguna untuk menyimpan lemak sebagai cadangan.

Sekarang saatnya kalian pahami dan uraikan kembali tentang fungsi kulit pada tubuh kita ya!



c. Mengenal Kelainan Kulit Wajah

Tahukah kalian ternyata di wajah juga terdapat berbagai macam jenis kelainan, tetapi bukan hanya berasal dari tubuh kita sendiri melainkan faktor dari lingkungan sekitar. Simak materi berikut ini!

1) Jerawat atau *acne*

Merupakan kondisi kulit wajah mempunyai penyumbatan lemak sehingga menyebabkan benjolan. Benjolan tersebut biasanya berwarna kehitaman hingga merah bahkan bernanah.

2) Hiperpigmentasi atau flek hitam

Merupakan kelainan kulit yang ditandai oleh munculnya bercak hitam atau bintik-bintik berwarna gelap pada bagian wajah. Flek hitam tidak ada hubungannya dengan usia. Namun, bercak yang disebabkan oleh penumpukan zat melanin. Zat melanin adalah zat warna alami atau disebut pigmen yang memberikan warna pada kulit seseorang. Akan tetapi, produksi melanin yang berlebihan berakibat munculnya bercak gelap pada kulit.

3) Miliium atau milia

Merupakan penyumbatan massa sebum yang tidak mempunyai jalan keluar, sumbatannya jauh ke dalam kandungan rambut. Hal ini terjadi karena tidak mengalami proses oksidasi, maka warna dari millium tetap putih berbeda dengan komedo yang berubah jadi hitam. Karena tidak memiliki pori untuk keluar, maka millium harus ditusuk dengan jarum steril kemudian dikeluarkan dengan sendok una.

4) *Seborrhoea*

Seborrhoea terjadi karena produksi minyak di wajah sangat berlebihan sehingga kulit menjadi sangat berminyak dan mengkilap dan sering timbul jerawat.

5) *Rosacea*

Merupakan kondisi kulit yang menyerupai jerawat, tetapi tidak termasuk dalam golongan *acne*. *Rosacea* berbentuk bercak kemerahan dan merupakan pembendungan darah kulit secara menahun. Kondisi ini terjadi karena pencernaan yang kurang sehat dan pajanan sinar matahari yang berlebihan. Kondisi kulit wajah yang menyerupai jerawat atau *acne*, tetapi bentuk kemerahan dan kemunculan keduanya di kulit. *Rosacea* tampak seperti bercak kemerahan pada pipi, hidung, dahi, dan dagu. Ruam kemerahan juga tampak pada telinga, dada, dan punggung. Kemerahan yang timbul akibat *rosacea* dapat muncul cukup merata dan luas.

6) *Psoriasis*

Merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh peradangan kronis dan bersifat autoimun akibat reaksi sistem kekebalan tubuh.

7) *Scars* (luka)

Merupakan bekas luka yang timbul akibat seseorang sembuh dari sakit, operasi, atau bekas jerawat. *Scar* terjadi karena adanya gangguan pada proses penyembuhan luka sehingga menimbulkan bekas pada kulit. *Scar* dapat mengganggu penampilan sehingga orang yang memiliki *scar* selalu melakukan berbagai perawatan kulit untuk menghilangkan *scar* tersebut.

8) Komedo

Merupakan bintik-bintik atau benjolan yang muncul pada permukaan kulit biasanya berada di hidung. Selain di hidung, komedo juga dapat muncul pada punggung, dada, leher, lengan, dan pundak. Komedo merupakan bentuk akan munculnya jerawat. Terdapat dua jenis komedo, yaitu komedo hitam (*blackheads*) dan komedo putih (*whiteheads*). Komedo hitam atau *blackheads* adalah komedo terbuka yang terjadi ketika minyak menyumbat folikel rambut. Penyebab warna hitam pada komedo adalah adanya reaksi kimiawi pada melanin (pigmen pemberi warna kulit). Sedangkan komedo putih atau *whiteheads* merupakan cikal bakal jerawat yang terbentuk akibat penyumbatan pori oleh minyak berlebih, bakteri, dan sel kulit mati.

9) Papula

Merupakan benjolan di wajah yang menyerupai jerawat akan berwarna kemerahan, tetapi tidak bernanah serta memiliki diameter kurang dari 5 mm.

10) *Chloasma*

Merupakan noda hitam lebar yang terdapat di wajah. *Chloasma gravidarum* jenis noda pigmentasi yang disebabkan oleh pengaruh kehamilan sedangkan *chloasma uterium* sejenis noda lebar pada wajah karena penyakit yang terdapat di rahim.



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Ayo, ajak kawan kalian untuk berkumpul dan membentuk sebuah kelompok diskusi. Kemudian cari tahu tentang jenis-jenis kelainan kulit akibat pigmentasi. Kalian dapat mencermati kembali materi ini atau *browsing* melalui gawai. Setelah memperoleh hasil kesepakatan dari diskusi tuliskan dalam tabel berikut ini ya!

Tabel 8.2 Jenis kelainan kulit dan ciri-cirinya

No.	Jenis Kelainan Pigmentasi	Ciri-ciri

Dari hasil diskusi tersebut di atas gunakan hasil jawaban di tabel tersebut untuk komunikasi dengan kelompok lain melalui presentasi di depan kelas. Jangan lupa mintalah pendapat dari teman dan guru kalian untuk memperkaya hasil diskusi kalian!

d. Cara Menganalisis Kulit wajah

Perhatikan gambar berikut ini, apa aktivitas yang dilakukan seorang *beautician* atau *hairdresser* terhadap pelanggannya?



Gambar 8.6 Cara menganalisis kulit wajah

Sumber: Parapuan.co/CitraNarada Putri (2022)

Tahukah kalian bahwa menganalisis kulit wajah sangat penting dilakukan sebelum kegiatan yang berhubungan dengan praktik merawat atau merias kulit wajah. Menganalisis adalah suatu tindakan mengamati kondisi seseorang dengan melihat, meraba, atau memegang untuk memperoleh hasil yang akurat tentang jenis dan kelainan kulit wajah. Selain itu, hasil dari analisis akan digunakan untuk menentukan tindakan perawatan dan jenis kosmetik yang akan digunakan.

Apa saja teknik yang dapat dilakukan untuk menganalisis kulit wajah, simak penjelasannya berikut ini.

Tabel 8.3 Teknik Analisis Wajah

No.	Teknik analisis	Kegiatan yang dilakukan	Hasil yang diperoleh
1.	Anamnesis	Mengajukan pertanyaan dengan menanyakan identitas pelanggan, kondisi kesehatan, dan penyakit yang pernah diderita.	Data pribadi pelanggan dicatat.
		Menanyakan kontraindikasi pelanggan terhadap yang akan dilakukan.	Data kontraindikasi pelanggan dicatat untuk menentukan jenis kosmetik dan tindakan perawatan.
2.	Inspeksi	Dilakukan setelah kulit pelanggan dibersihkan, dengan mengamati kondisi kulit pelanggan.	Hasil pengamatan terhadap kulit pelanggan dicatat dalam <i>form</i> yang tersedia.
		Aspek yang diamati adalah jenis kulit, kondisi pori-pori kulit, kerutan, jerawat, pigmentasi, atau kelainan lainnya.	
3.	Palpasi	Meraba kondisi kulit pelanggan untuk mengetahui elastisitas dan kekencangan kulit.	Hasil perabaan dicatat dalam <i>form</i> yang tersedia.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Perawatan Kulit Wajah Tidak Bermasalah

Pertanyaan Pemantik

- Apakah kalian pernah melihat, mengamati, atau merasakan perawatan wajah di salon?
- Coba ingat-ingat tahapan apa saja yang dikerjakan oleh seorang terapis untuk merawat kulit wajah?
- Apakah yang kalian rasakan pada saat melakukan perawatan wajah?
- Menurut kalian apa tujuan dari dilakukannya perawatan wajah di salon kecantikan?

Saat ini kalian akan mengikuti pembelajaran praktik merawat kulit wajah tidak bermasalah, untuk memberikan pengetahuan sebelum memulai praktik silakan simak video berikut ini! Di dalam video ini memuat tentang cara merawat kulit wajah tidak bermasalah secara bertahap.

https://www.youtube.com/watch?v=d5kwTiu0_0I



Gambar 8.7 Tangkapan Layar perawatan kulit wajah tidak bermasalah

Sumber: Youtube.com/Bu End (2020)

Sekarang tuliskan hasil melihat video di atas dalam kolom berikut ini!

Tabel 8.4 Kolom isian tahapan, alat, kosmetik merawat kulit wajah

No.	Tahapan merawat kulit wajah	Alat yang digunakan	Kosmetik yang dipakai

*) kolom dapat ditambah sesuai kebutuhan



Ayo, Membaca!

Sekarang kalian akan belajar lebih detail tentang bagaimana cara melakukan perawatan kulit wajah tidak bermasalah, simak penjelasannya berikut ini!

a. Konsep Perawatan Wajah Tidak Bermasalah

Kulit wajah setiap harinya terkena paparan sinar matahari, kosmetik, serta debu akibat lingkungan yang ada di sekitar kita. Sehingga mengakibatkan kulit wajah jadi kusam, kotor, berjerawat, terkadang menjadi muncul flek, dan bercak. Salah satu cara untuk mengembalikan kondisi kulit menjadi sehat dan normal, maka dibutuhkan perawatan wajah setiap hari dan berkala. Apa bedanya perawatan secara rutin dan berkala? Berikut penjelasannya.

1) Perawatan wajah sehari-hari

Jenis perawatan wajah ini bersifat rutin dan kontinu (terus-menerus) yang bertujuan untuk membersihkan, menyehatkan, dan mengencangkan kulit wajah dengan menggunakan kosmetik. Tindakan yang dilakukan, yakni membersihkan wajah dengan sabun atau susu pembersih, mengaplikasikan pelembab atau tabir surya, dan menggunakan krim malam untuk peremajaan kulit.

2) Perawatan wajah secara berkala

Perawatan ini dilakukan secara berkala dengan rentang waktu dua minggu hingga sebulan sekali. Tindakan yang dilakukan lengkap tahapannya mulai dari membersihkan wajah, melakukan penipisan pada sel kulit mati, pengobatan, membersihkan komedo, dan melakukan pembersihan mendalam (masker). Perawatan wajah secara berkala sering disebut dengan istilah *facial treatment* yang biasanya dilakukan di salon kecantikan atau *aesthetics* salon. Tujuannya sama, yakni untuk merawat dan menjaga kondisi kulit agar tetap sehat dan kenyal.

b. Persiapan Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik

Sebelum melakukan perawatan wajah tidak bermasalah kalian harus menyiapkan beberapa jenis alat, bahan, lenan, dan kosmetik yang akan digunakan simak penjelasannya dalam tabel berikut ini.

Tabel 8.5 Alat, bahan, lenan dan kosmetik merias wajah

No.	Nama Barang	Kegunaan
1. Alat		
a.	Spons	Mengangkat kosmetik dari wajah
b.	<i>Box Instrument</i>	Menyimpan alat-alat kecil seperti pinset, kuas, dan spatula supaya tetap steril
c.	Sendok una	Mengambil komedo
d.	Kuas masker	Mengaplikasikan masker wajah
e.	Spatula	Aplikator untuk mengambil kosmetik
Gambar:		
		
Gambar 8.8 Peralatan Merias Wajah		
Sumber: Dwi Ermavianti (2022)		

2. Bahan		
a.	<i>Tissue</i>	Mengangkat kosmetik dari wajah
b.	Kapas	Mengangkat kosmetik dari wajah
c.	<i>Glove</i>	Agar tangan steril saat memegang wajah
d.	<i>Cotton bud</i>	Membantu membersihkan wajah bagian-bagian lekukan
e.	<i>Hand sanitizer</i>	Mensterilkan tangan

Gambar:



Gambar 8.9 Bahan Merias Wajah

Sumber: Regina (2023)

3. Lenan		
a.	Handuk kecil	Alas <i>facial</i>
b.	Sprei	Dipakai klien untuk menutupi badan saat perawatan
c.	Selimut	Alas <i>facial</i>
d.	<i>Hair bando</i>	Dipakai klien agar rambut tetap rapi
e.	Kamisol	Dipakai klien sebagai kemben/pengganti baju
f.	Kimono	Dipakai klien sebagai penutup kemben sebelum dan setelah perawatan
g.	Sandal	Dipakai klien agar kaki tidak kotor
h.	<i>Hair cape</i>	Dipakai klien agar rambut tetap rapi

Gambar:



Gambar 8.10 Lenan Merias Wajah

Sumber: Regina (2023)

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

4. Kosmetik

a.	<i>Eye make up remover</i>	Membersihkan kosmetik pada area mata, bibir, dan wajah
b.	<i>Milk cleanser</i>	Membersihkan kosmetik pada area wajah
c.	<i>Facial wash</i>	Membersihkan wajah lebih mendalam
d.	<i>Peeling</i>	Mengangkat sel-sel kulit mati
e.	<i>Massage cream</i>	Membantu dalam pijatan
f.	Masker	Mengencangkan kulit

Gambar:



Gambar 8.11 Kosmetik Merias Wajah

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

5. Perabot

a.	<i>Hot Towel</i>	Mensterilkan dan menghangatkan spons <i>facial</i>
b.	<i>Sterilizer</i>	Mensterilkan alat-alat seperti kuas, spatula dan lain lain

c.	<i>Bed Facial</i>	Tempat tidur klien/tempat perawatan
d.	Troli	Tempat menata alat, bahan kosmetik
e.	<i>Magnifying lamp</i>	Memberikan efek cahaya terang saat perawatan
f..	<i>Vapozone</i>	Penguapan wajah/membuka pori-pori kulit

Gambar:



Gambar 8.12 Perabot Merias Wajah

Sumber: Regina (2023)

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

c. Teknik Pengurutan

Pengurutan dikenal dengan istilah *massage* yang telah dikenal sejak zaman Mesir, Cina, dan India dengan menggunakan gerakan yang menenangkan (rileksasi). *Massage* berasal dari bahasa Arab “*Mash*” yang berarti menekan dengan lembut, sedangkan dari bahasa Yunani “*Massien*” yang berarti memijat. *Massage* merupakan tindakan dengan cara mengurut atau memijat pada bagian tertentu dengan kedua tangan atau alat-alat khusus sesuai tujuan. *Massage* dilakukan pada jaringan tubuh yang lunak untuk memperlancar peredaran darah, menghilangkan kelelahan maupun untuk penyembuhan.

Massage diketahui mampu merangsang dan mengatur fungsi sistem di dalam tubuh seperti sistem pencernaan dan pernafasan. Selain itu, manfaat lain dari *massage* dapat meningkatkan peredaran darah dan getah bening, meningkatkan kekuatan otot, pergerakan sendi, dan menyeimbangkan fungsi hormon serta merangsang saraf.

Gerakan *massage* atau pengurutan untuk kulit wajah terdapat lima macam dengan tujuan yang berbeda-beda, simak penjelasan berikut ini.

Tabel 8.6 Teknik Pengurutan wajah

Teknik Pengurutan	Definisi	Manfaat dan Efek Gerakan
<i>Effleurage</i> (mengusap)	Gerakan mengusap perlahan-lahan, tidak dengan tekanan ataupun tekanan ringan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari-jari tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan rasa rileks atau ketenangan pada orang yang diurut. • Membantu meningkatkan peredaran darah dan getah bening. • Meningkatkan fungsi kulit karena sel kulit yang telah mati terangkat ketika krim urut dibersihkan.
<i>Petrisage</i> (meremas)	Gerakan dengan tekanan ataupun meremas dan melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peredaran darah. • Meningkatkan kekenyalan jaringan otot. • Rileksasi otot dan meningkatkan tonus (elastisitas kulit).
<i>Tapotage</i> (menepuk)	Gerakan menepuk, mengetuk, atau menjentik-jentik dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari.	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang tonus otot sehingga mengembalikan kulit yang kendur menjadi lebih kencang. • Meningkatkan aktivitas pembuluh darah. • Mengencangkan dan menyegarkan jaringan kulit.
<i>Vibratie</i> (menggetar)	Gerakan menggetar baik dengan menggunakan telapak tangan ataupun bantalan jari tangan. Gerakan ini ada yang bersifat menenangkan syaraf (<i>vibratic statis</i>) dan ada juga yang bersifat merangsang syaraf (<i>vibratic dinamis</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Menimbulkan rasa rileks dan menyembuhkan ketegangan otot. • Merangsang lapisan kulit yang paling dalam. • Merangsang dan menenangkan saraf kulit.

Teknik Pengurutan	Definisi	Manfaat dan Efek Gerakan
<i>Friction</i> (melingkar)	Gerakan menggosok secara melingkar-lingkar perlahan dengan irama tekanan diperkuat dan diperingan secara berkesinambungan dan beraturan. Gerakan ini biasanya dilakukan dengan menggunakan ujung-ujung bantalan jari. Gerakan <i>friction</i> ini akan memperbaiki kondisi kulit karena kulit menjadi halus.	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang kelenjar dalam kulit. • Memperbaiki serabut-serabut kolagen dan serabut elastin sehingga meningkatkan kekenyalan otot. • Menghaluskan kulit karena dengan menggosok sel kulit mati melunak dan lepas.

Untuk aplikasi gerakan *massage* tersebut kalian dapat melihat kembali dengan mengakses tautan berikut ini!

https://www.youtube.com/watch?v=d5kwTiu0_0I&t=305s

Pada kanal YouTube tersebut terdapat gerakan pembersihan menggunakan lima pokok gerakan pengurutan yang dapat kalian ikuti.

Sedangkan pada gerakan *massage* dapat kalian gunakan metode *charm*. Seperti video yang tayang pada tautan tersebut di atas.



Gambar 8.13 Tangkapan Layar Perawatan Wajah

Sumber: Youtube.com/Bu End (2020)

d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perawatan Wajah secara Manual

- 1) Melepas semua perhiasan pelanggan.
- 2) Mengganti baju pelanggan dengan kamsol dan kimono perawatan agar baju tidak kotor.
- 3) Menggunakan APD untuk *beautician*, antara lain, memakai baju kerja, memakai masker, mengikat rambut, memotong kuku, dan menggunakan sarung tangan.
- 4) Melakukan sterilisasi peralatan sebelum digunakan untuk perawatan wajah.
- 5) Ruangan perawatan sudah dalam kondisi bersih, bebas debu, dan siap digunakan.
- 6) *Beautician* selalu melakukan sanitasi tangan setiap pergantian tindakan.

e. Lembar Diagnosis Perawatan Wajah

KARTU DIAGNOSIS PERAWATAN WAJAH

Hari/tanggal :
 Nama pelanggan :
 Usia :
 Alamat :

Riwayat kesehatan	Jenis Penyakit	Pilih salah satu*)	
		Ya	Tidak
	a. Hipertensi		
	b. Sakit jantung		
	c. Diabetes akut		
	d. Bekas luka bakar parah		
	e. Operasi plastik di wajah		

*) berilah tanda centang (√)

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi pelanggan.

Jenis kulit wajah	:	a. Normal b. Kering c. Berminyak d. Kombinasi	
Kelainan kulit wajah	:	a. Jerawat b. Hiperpigmentasi/flek c. Millium d. <i>Seborrhoea</i> e. <i>Rosacea</i>	f. <i>Scars</i> g. Komedo h. Papula i. <i>Chloasma</i> j. Tahi lalat
Kerutan	:	a. Di dahi b. Tengah mata c. Garis senyum d. Sudut mata e. Leher	

f. Prosedur Perawatan Wajah Tidak Bermasalah

Berikut ini adalah prosedur perawatan wajah yang tidak bermasalah yang terbagi menjadi tiga tahapan penting.

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan seorang *beautician* harus menyiapkan peralatan, kosmetik, lenan, dan bahan. Selain itu, juga harus mempersiapkan area kerja, pelanggan, dan dirinya sendiri untuk memulai kegiatan perawatan.

2) Tahap pelaksanaan

a) *Beautician* memperkenalkan diri kepada klien



Gambar 8.14 Perkenalan Diri kepada Klien

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

b) Pembersihan pada area mata, bibir, dan wajah menggunakan *eye make up remover* dan *milk cleanser*.



Gambar 8.15 Proses Pembersihan dengan *Eye Make Up Remover*



Gambar 8.16 Proses Pembersihan dengan *Milk Cleanser*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

c) Melakukan diagnosis.

d) Mencabut alis (epilasi)



Gambar 8.17 Epilasi

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

Pembersihan secara mendalam atau *deep cleansing* menggunakan *facial wash* atau *facial soap*.

e) Mengaplikasikan *peeling cream*



Gambar 8.18 Proses *Peeling*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

f) Mengaplikasikan *massage cream* dan melakukan gerakan *massage*.



Gambar 8.19 *Massage Wajah*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

g) Ekstraksi (melakukan pembersihan komedo).



Gambar 8.20 Ekstraksi Manual Metode Sendok Una



Gambar 8.21 Ekstraksi Manual Metode Tissue

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

h) Mengaplikasikan masker.



Gambar 8.22 Pengaplikasian Masker

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

i) Mengaplikasikan penyegar dan mengoleskan pelembab.

3) Tahap berkemas

Pada tahapan berkemas *beautician* harus merapikan alat, bahan, lenan, dan kosmetik disimpan kembali dalam almari khusus, lenan yang kotor dimasukkan keranjang untuk dicuci. Ruangan dibersihkan dan perabot diatur kembali sesuai tempatnya.



Ayo, Demonstrasikan!

Carilah teman sebangku dan berpasanganlah, lakukan gerakan *massage* secara bergantian mengacu pada video yang telah kalian saksikan. Lakukan berulang kali hingga kalian hafal hingga siap melakukan pengurutan wajah pada saat praktik perawatan secara lengkap.

3. Kegiatan Pembelajaran 3

Kenali Bentuk Wajah dan Bagiannya (analisis rias wajah)

Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian mengamati bentuk wajah diri sendiri? Perhatikan saat di rumah kenali juga bentuk wajah ayah, ibu, dan saudaramu! Apa ada kesamaan? Tuliskan di selembar kertas dan gambarkan bentuk wajahnya secara siluet. Termasuk dalam bentuk bulat, persegi, segitiga, atau panjang.



Ayo, Lakukan!

Pada kegiatan pembelajaran ke-3 ini kalian akan belajar cara mengenali bentuk wajah dan bagiannya, ada beberapa bagian wajah serta bentuk-bentuk bagian dari wajah (mata, hidung, bibir, dan alis) yang harus kalian cermati terlebih dahulu sebagai dasar untuk melakukan koreksi pada rias wajah. Ayo simak materinya berikut ini ya!

a. Kenali Bentuk Wajah

- 1) Kerangka wajah kita adalah penunjuk bingkai dasar dari wajah. Bentuk wajah ada empat bentuk yang sesuai dengan geometri, antara lain sebagai berikut.
 - Bentuk wajah panjang
 - Bentuk wajah persegi
 - Bentuk wajah bulat
 - Bentuk wajah segitiga
- 2) Bentuk wajah juga ditentukan oleh empat hal antara lain sebagai berikut.
 - Penerapan pemakaian riasan wajah
 - Penerapan warna-warna koreksi

- Tataan rambut yang sesuai
- Bentuk kacamata

b. Kenali Warna Kulit

Secara garis besar intensitas warna kulit manusia terbagi dalam empat nuansa warna. Secara garis besar intensitas warna kulit terbagi dalam empat nuansa sebagai berikut.

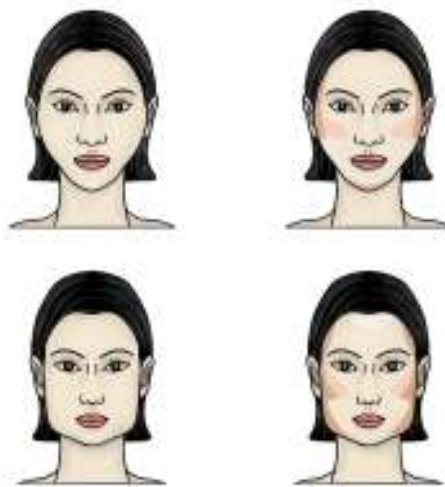
- 1) Kulit kuning, termasuk dalam jenis hangat, tetapi dapat tampil sempurna, baik dalam warna-warna hangat maupun dingin. Warna yang serasi untuk kulit kuning adalah jingga, kuning, atau keemasan.
- 2) Kulit putih, termasuk golongan warna dingin dengan nuansa *pink*. Paduan warna yang serasi adalah warna-warna dingin yang ringan atau sangat gelap seperti biru, ungu, dan hijau. Semua warna itu adalah warna-warna yang ideal untuk kulit putih.
- 3) Kulit sawo matang, termasuk golongan warna hangat yang serasi dengan warna tembaga keemasan, jingga, kecoklatan. Namun, juga akan terlihat cocok dan aksi dengan warna-warna meriah.
- 4) Kulit hitam, terdiri dari dua jenis, yaitu hitam dengan rona kebiruan termasuk golongan warna dingin yang serasi dengan sapuan warna ungu, putih kebiruan, atau biru. Hitam dengan rona kecoklatan termasuk golongan warna hangat yang serasi dengan warna *peach* keemasan, cokelat, jingga, atau warna-warna hangat lainnya.



Gambar 8.23 Warna Kulit Wajah

Yang dimaksud mengoreksi warna kulit adalah memberikan warna yang serasi bagi warna kulit aslinya, agar antara kulit asli dan warna riasan menyatu dan berkesan natural. Mengapa warna kulit berbeda? Kulit terbagi atas tiga pigmen, yaitu merah (*hemoglobin*), kuning (*carotene*), dan coklat (*melanin*). Setiap orang memiliki tiga unsur pigmen ini, namun kadar pigmen pada setiap orang berbeda. Perbandingan jumlahnya itulah yang membentuk jenis warna kulit kita.

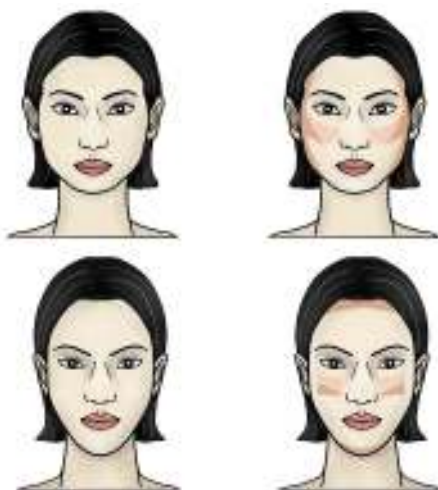
Perhatikan gambar di bawah ini, termasuk jenis wajah apa gambar ini? Tuliskan ciri-cirinya pada tabel berikut ini!



Gambar 8.24 Wajah Muka

Bentuk wajah	Ciri-ciri khusus

Bentuk wajah	Ciri-ciri khusus



Gambar 8.25 Wajah Muka

Bentuk wajah	Ciri-ciri khusus

Bentuk wajah	Ciri-ciri khusus

Sekarang kalian sesuaikan gambar di atas dengan ciri-ciri bentuk wajah berikut ini!

- a) Bentuk wajah panjang mempunyai ciri-ciri, antara lain, wajah agak panjang, dan persegi dengan dahi kira-kira sama lebarnya dengan tulang pipi dan lebar dagu.
- b) Bentuk wajah persegi, mempunyai ciri-ciri dahi kira-kira sama lebar dengan tulang pipi dan dagu menuju bentuk empat persegi (sama sisi), tetapi dagu lebih dominan empat segi.
- c) Bentuk wajah bulat, mempunyai ciri panjang dan lebar wajah kelihatan hampir sama dengan pipi agak lebar.
- d) Bentuk wajah segitiga, mempunyai dahi lebih sempit dari pelipis, dan melebar pada tulang pipi tinggi, wajah segitiga lebar menuju dagu.
- e) Bentuk wajah oval, wajah oval adalah bentuk wajah yang ideal. Dahi lebih lebar dari dagu, tulang pipi adalah dominan, dan wajah anggun, meruncing dari pipi menuju ke dagu oval. Selain itu, tidak banyak memerlukan koreksi karena memiliki proporsi bentuk wajah yang simetris dan seimbang.

Selanjutnya kalian akan belajar macam-macam bentuk bagian wajah, misalnya bentuk mata, bentuk hidung, bentuk alis, dan bentuk bibir. Simak penjelasannya berikut ini.

c. Macam-Macam Bentuk Mata dan Koreksinya

Mata adalah jendela hati, berikut ini merupakan berbagai bentuk mata dan cara mengoreksinya agar mata terlihat normal dan sempurna.

1) Bentuk mata normal seperti buah almond

Bentuk mata seperti buah almond merupakan bentuk mata yang sempurna, sehingga tidak banyak koreksi yang dilakukan. Dapat digunakan warna-warna terang pada kelopak mata. Pada sudut luar mata digunakan warna gelap. Sedangkan untuk mempertegas bentuk mata, dapat digunakan *eyeliner* pada sekeliling mata.



Gambar 8.26 Bentuk Mata Normal

2) Bentuk mata kecil

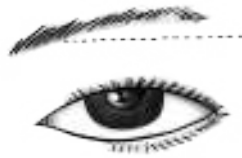
Pada bentuk mata kecil dapat diperpanjang dengan membuat garis pada sudut luar mata. Gunakan warna terang pada kelopak mata, agar mata tampak lebih lebar. Buatlah garis pada bawah mata dengan menggunakan pensil mata warna putih untuk memberi kesan mata lebih terbuka.



Gambar 8.27 Bentuk Mata Kecil

3) Bentuk mata sipit

Untuk memberi kesan lebar pada mata sipit, dapat digunakan *eyeshadow* warna terang pada bagian dalam dan warna gelap pada bagian luar mata, baurkan kedua *eyeshadow* tersebut. Dengan warna-warna ini mata yang sipit menjadi lebih terbuka.



Gambar 8.28 Bentuk Mata Sipit

4) Bentuk mata menonjol

Pada bentuk mata menonjol sebaiknya hindari penggunaan warna mengkilat atau gradasi warna yang terlalu pucat. Gunakanlah warna agak gelap pada kelopak mata dan warna gelap pada sudut luar mata. Kemudian perjelas *highlight* pada tulang alis dengan warna terang.



Gambar 8.29 Bentuk Mata Menonjol

5) Bentuk mata bulat

Bentuk mata bulat, sebaiknya gunakan warna terang pada sudut bagian dalam dan warna gelap pada sudut luar kelopak mata. Gunakan warna tersebut pada bagian atas dan bawah mata agar kelopak mata tampak lebih panjang. Aplikasikan *eyeliner* pada garis mata bawah dengan arah sedikit naik pada sudut-sudut luarnya.



Gambar 8.30 Bentuk Mata Bulat

6) Bentuk mata cekung

Pada bentuk mata ini gunakan warna terang atau mengilat pada kelopak mata, untuk sudut mata luar aplikasikan warna gelap. Pakailah *eyeliner* pada bawah mata, agar mata terlihat tidak terlalu cekung. Hindari penerapan warna gelap pada lekukan mata, dan warna terang pada tulang mata.



Gambar 8.31 Bentuk Mata Melengkung

7) Bentuk mata dengan sudut luar menurun

Bentuk mata menurun dapat dikoreksi dengan memulaskan *eyeshadow* warna terang pada kelopak mata dan gunakan warna gelap pada sudut luar mata. Berikan kesan agar sudut luar mata terlihat seperti normal. Untuk *highlight*, dapat digunakan warna pastel. Baurkan warna pada bagian atas lipatan mata dengan arah ke atas atau ke luar.



Gambar 8.32 Bentuk Mata dengan Mulut Sudut Luar Menurun

d. Macam Bentuk Alis dan Cara Mengoreksinya

Alis merupakan bagian yang sangat penting dalam merias wajah karena baik bentuk maupun posisi alis sangat memengaruhi ekspresi wajah.

1) Bentuk alis menurun

Bentuk alis yang termasuk kategori alis menurun apabila ujung alis lebih menurun dari pangkal alis.



Gambar 8.33 Bentuk Alis Menurun

Cara mengoreksinya adalah ujung alis yang menurun dicabuti, dan gambar bentuk ujung alis dengan pensil alis.

2) Bentuk alis melengkung

Bentuk alis melengkung adalah bagian tengah alis lebih tinggi dari pangkal dan ujung alis. Cara mengoreksinya adalah ujung dan pangkal alis dicabuti kemudian digambar dengan pensil alis.



Gambar 8.34 Bentuk Alis Menurun

3) Bentuk alis lurus

Alis lurus adalah pangkal alis, tengah alis dan ujung alis satu garis sejajar. Cara mengoreksinya adalah dari tengah alis dicabuti lalu alis digambar melengkung.



Gambar 8.35 Bentuk Alis Lurus

4) Bentuk alis yang terlalu tebal

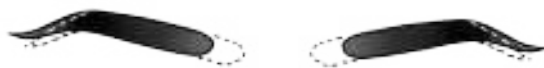
Alis yang terlalu tebal memiliki rambut alis dengan kondisi tumbuh terlalu lebar. Cara mengoreksinya adalah pada alis dibuat pola dulu, lalu rambut yang terdapat di luar pola dicabuti.



Gambar 8.36 Bentuk Alis yang Terlalu Tebal

5) Bentuk alis yang berdekatan

Alis yang berdekatan adalah jarak antara alis kanan dan kiri berdekatan dan melewati pangkal batang hidung. Cara mengoreksinya adalah pangkal alis dicabuti, supaya jaraknya lebih renggang.



Gambar 8.37 Bentuk Alis yang Berdekatan

6) Bentuk alis yang berjauhan

Alis yang berjauhan adalah jarak antara alis kanan dan kiri letaknya berjauhan, biasanya terjadi karena bulu alis tipis. Cara mengoreksinya adalah dengan membuat pola pada bagian pangkal terlebih dahulu kemudian diarsir dengan pensil alis warna coklat.



Gambar 8.38 Bentuk Alis yang Berjauhan

e. Macam Bentuk Hidung dan Cara Mengoreksinya

Salah satu kelemahan wajah wanita Indonesia terletak pada tulang hidung yang kurang tinggi serta bagian cupingnya cenderung melebar. Kekurangan pada bagian ini perlu mendapat perhatian ekstra, karena bentuk hidung yang ideal memberi dimensi tersendiri bagi wajah.

1) Bentuk hidung yang pesek dan lebar (cuping besar)

Kedua sisi kanan dan kiri hidung diberi bayangan warna gelap, sedangkan sepanjang garis tengah tulang hidung diberikan warna terang.

2) Bentuk hidung yang panjang

Ujung hidung diberikan warna gelap dan sepanjang tepi luar batang hidung. Hindarkan pangkal alis yang terlalu dekat. Warna terang diberikan sepanjang garis tengah tulang hidung dan pangkal alis.

3) Bentuk hidung yang penceng (asimetris)

Perbaikilah dengan menggunakan warna gelap pada bagian yang asimetris.

4) Bentuk hidung yang mencuat ke atas (batang pendek)

Berikan warna gelap pada sepanjang kanan dan kiri batang hidung. Pangkal alis dapat dibentuk agak tinggi dan dekat untuk memberikan

kesan panjang pada batang hidung. Berikan warna terang sepanjang garis tulang hidung.

5) Bentuk hidung yang berombak atau bengkok

Berikan warna gelap sepanjang kanan dan kiri batang hidung, terutama pada bagian yang miring. Aplikasikan warna terang pada bagian yang cekung.

f. Macam Bentuk Bibir dan Koreksinya

Berbagai bentuk bibir yang kurang sempurna dapat diperbaiki dengan cara-cara sebagai berikut.

- 1) Koreksi bentuk bibir bawah yang tipis, bibir bawah digambar lebih lebar dari warna asli.
- 2) Koreksi bentuk bibir atas yang tipis, lengkung bibir bagian atas digambar dengan *lip liner* melebihi garis asli bibir.
- 3) Koreksi bibir yang terlalu tipis, dengan menerapkan *lip liner* sedikit di luar garis bibir untuk membuatnya tampak lebih penuh.



Gambar 8.39 Bibir yang Terlalu Tipis

- 4) Koreksi bentuk bibir yang kecil, buatlah garis pada kedua sudut bibir, agar terlihat lebih panjang.
- 5) Koreksi bentuk bibir dengan ujung menurun, kedua sudut bibir atas digambar naik, tarik kedua ujung bibir bagian bawah lebih ke atas (lebih tinggi dari sudut bibir) posisi garis yang lebih naik akan membentuk garis senyum yang baru.



Gambar 8.40 Bibir dengan Ujung Menurun

- 6) Koreksi bentuk bibir yang lebar dan penuh, buatlah garis di dalam bibir dan kedua ujung bibir dibuat meruncing.



Gambar 8.41 Bibir yang Tebar dan Penuh

- 7) Koreksi bentuk bibir yang terlalu oval, bentuklah cupido secara simetris dengan menggunakan *lip liner*.
- 8) Koreksi bentuk bibir dengan cupido yang tajam, lengkungan atau sisi cupido diisi, kedua ujung bibir atas dan bawah diperlebar.
- 9) Koreksi bentuk bibir yang asimetris, aplikasikan *lip liner* digambar simetris dengan memberi warna pada bagian bibir yang miring.



Gambar 8.42 Bibir yang Asimetris



Ayo, Lakukan!

Amati gambar bentuk wajah dan bagian-bagiannya seperti bentuk mata, bentuk alis, bentuk hidung, dan bentuk bibir dari model berikut ini dan berikan komentar ya!

Kelompok Wajah 1



Gambar 8.43 Kelompok Wajah 1

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

Tuliskan komentar kalian tentang bentuk wajah dan bagiannya!
Gambar kelompok wajah 1:

Kelompok Wajah 2



Gambar 8.44 Kelompok Wajah 2

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

Tuliskan komentar kalian tentang bentuk wajah dan bagiannya!
Gambar kelompok wajah 1:



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Setelah kalian menuliskan komentar pada kolom tersebut di atas, lakukan diskusi dengan teman kalian secara berpasangan. Kemudian presentasikan di depan kelas! Jangan lupa mintalah pendapat guru dan teman kalian!

4. Kegiatan Pembelajaran 4

Desain Rias Wajah

Pertanyaan Pemantik

Pernahkah kalian menggambar wajah pria ataupun wanita? Atau menggambar bagian bentuk wajah seperti mata, hidung, bibir, alis, dan telinga? Apa hasilnya dari gambar yang kalian buat? Apa kalian sudah pernah menggambar wajah secara lengkap? Setelah peserta didik menyimak video di atas, maka mereka diminta untuk menggambar bentuk wajah di kertas yang telah disediakan.

Sebelum mulai membuat desain wajah dan bagian-bagiannya, silakan kalian menyaksikan video dalam tautan berikut ini.

<https://www.youtube.com/watch?v=CR0-ps3lihk>

Dalam video tersebut mendeskripsikan cara menggambar bentuk wajah dan bagiannya dengan mudah dan sederhana.



Cara Menggambar Wajah Untuk Pemula - How to Draw a Face

Gambar 8.45 Tangkapan Layar YouTube Wajah Muka

Sumber: Youtube.com/Rivaldo Rehatta (2022)



Ayo, Pahami!

Pada kegiatan pembelajaran kali ini kalian akan mempelajari cara membuat desain suatu riasan di atas kertas, hal ini dilakukan sebagai tahapan awal agar kalian dapat mengombinasikan warna-warna yang digunakan pada saat merias pelanggan. Apa kalian pernah melihat rancangan busana dalam tabloid atau majalah wanita? Pernahkah kalian melihat gambar model tataan atau pangkasan rambut dalam majalah mode? Jika diperhatikan ternyata ketika para profesional akan membuat suatu karya atau benda, mereka membuat suatu perencanaan, pola atau rancangan yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk sebenarnya menjadi sesuatu benda atau karya nyata. Rancangan, pola, atau sketsa itulah dinamakan desain.

Desain merupakan sebuah kata yang diambil dari bahasa Inggris “*Design*” yang artinya rencana atau suatu langkah awal bagi seseorang sebelum membuat suatu karya atau memulai suatu kegiatan. Desain dihasilkan melalui pemikiran, berbagai pertimbangan, perhitungan, dan tidak boleh meninggalkan cita rasa serta kegemaran banyak orang serta *trend* yang berlaku. Hasil dari desain dituangkan dalam bentuk gambar yang dapat dengan mudah ditangkap pengertiannya oleh orang lain. Desain yang dituangkan dalam wujud gambar merupakan pengalihan gagasan atau pola pikir konkret dari pembuat desain sehingga dapat dikerjakan oleh orang lain.

Dalam bidang kecantikan, desain merupakan salah satu seni terapan yang sangat diperlukan sebagai dasar ilmu bidang kecantikan. Sebagai gambaran, penataan rambut, rias wajah lengkap dengan busana, dan aksesoris yang dikerjakan para profesional pada sebuah acara atau kegiatan, tidak dibuat dengan hanya asal jadi, tetapi berdasarkan pola atau rancangan yang sebelumnya telah dipersiapkan, itulah yang dinamakan desain kecantikan. Dalam aplikasinya, desain kecantikan meliputi kegiatan mempelajari harmonisasi warna, membuat rancangan agar hasil riasan wajah, rambut, dan kostum menjadi satu kesatuan, bagaimana menerapkan prinsip keseimbangan dalam merancang penataan rambut peletakan aksesoris yang sesuai dengan bentuk wajah, dan sebagainya.

Sekarang kita akan belajar tentang prinsip-prinsip desain, tahukah kalian jika prinsip desain merupakan cara, teknik atau petunjuk untuk menerapkan unsur-unsur ke dalam suatu desain. Prinsip desain ini meliputi harmoni atau kesatuan, proporsi, keseimbangan, pusat perhatian, dan irama. Amati gambar di bawah ini ya!

a. Warna

Pada saat merias kemampuan dalam mengaplikasikan warna harus juga harus diimbangi dengan kemampuan memadukan dan memadankan warna-warna hingga menghasilkan bauran warna yang sempurna. Secara garis besar warna dapat digolongkan menjadi dua bagian sebagai berikut.

1) Akromatis

Warna akromatis termasuk di dalamnya warna hitam, putih, dan abu-abu. Warna tersebut tidak dapat dikatakan sebagai penetral, pemberi tekanan, melemahkan, dan menguatkan.

2) Kromatis

Kromatis merupakan warna-warna yang terdapat dalam teori warna. Ada lima macam teori warna, antara lain, teori warna oswald, Denman Ross, Albert Munsell. Brewster, dan Prang. Dari kelima macam teori warna, teori warna Brewster merupakan teori umum yang dipakai oleh artis-artis, termasuk penata rias. Hal ini disebabkan karena kesederhanaannya. Sedangkan teori warna yang lain lebih banyak dipakai di industri.

Lingkaran Warna Brewster.

Brewster berpendapat bahwa tiap-tiap warna mempunyai tiga macam ukuran sebagai berikut.

- *Hue* atau corak, yaitu yang menentukan nama dari warna.
- *Value* atau nilai warna, yaitu terang atau gelapnya corak warna.
- *Intensity* atau kekuatan warna, yaitu bercahaya atau suramnya corak warna.

Menurut wujud terjadinya warna-warna itu dibagi oleh Brewster menjadi beberapa tingkatan sebagai berikut.

a) Warna Primer

Merupakan warna dasar pertama dari semua warna, yaitu : kuning, merah, dan biru.

b) Warna Sekunder

Warna sekunder adalah campuran dari warna-warna primer sebagai berikut.

- Jingga atau Orange : merah + kuning
- Hijau : kuning + biru
- Violet atau Ungu : biru + merah

c) Warna Tersier

Warna tersier adalah campuran antara warna pertama dengan warna kedua. Dalam mencampur warna keduanya harus sama banyak.

- Kuning jingga : kuning + jingga
- Hijau kekuningan : hijau + kuning jingga
- Merah jingga : merah + jingga
- Biru kehijauan : biru + hijau
- Violet kemerahan : violet + merah
- Biru violet : biru + violet



Ayo, Lakukan!

Tuliskan pencampuran warna-warna berikut ini dan masukkan komentar pada tabel di bawah ini!

Tabel 8.7 Pencampuran Warna

Campuran warna	Hasil pencampuran	Komentar kalian

*) kolom dapat ditambah sesuai kebutuhan



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Diskusikan hasil jawaban kalian yang ada di komentar (diambil dari tabel di atas). Kemudian presentasikan di depan kelas, jangan lupa mintalah pendapat guru dan teman-teman untuk memperkaya pengetahuan kalian tentang warna.



Ayo, Pahami!

b. Desain

Pada dasarnya desain terbagi menjadi empat macam sebagai berikut.

a) Desain Struktur

Desain struktur adalah desain yang dibuat berdasarkan ukuran, bentuk, warna, dan tekstur dari suatu benda, baik bentuk benda yang mempunyai ruang maupun gambaran dari suatu benda dan dikerjakan di atas kertas. Syarat-syarat desain struktur adalah fungsional, memiliki bentuk yang indah, tetapi sederhana, dan proporsional, dibuat dari bahan yang sesuai dengan fungsinya, dapat dipakai sesuai tujuan.

b) Desain Hiasan

Desain hiasan adalah pola rancangan yang memperhatikan segi-segi keindahan (daya tarik) dan penampilan benda dengan tujuan untuk mempertinggi mutu desain struktur. Syarat-syarat desain hiasan yaitu dapat meningkatkan mutu desain struktur, bahan yang digunakan sesuai dengan desain struktur, ukuran sesuai dengan desain struktur, ragam hias digunakan secara terbatas dan tidak berlebihan, letak motif disesuaikan dengan desain struktur, bentuk latar belakang harus dipelajari dengan teliti, dan sama indahnya dengan menempatkan ragam hias pada benda tersebut. Desain asli atau murni adalah desain yang keluar dari hati sanubari.

c) Desain Asli atau Murni

Desain asli atau murni adalah desain yang keluar dari hati sanubari.

d) Desain Terpakai

Desain terpakai adalah desain yang mudah dimengerti dan dilaksanakan sehingga semua orang dapat mengerjakannya.

c. Desain Kecantikan

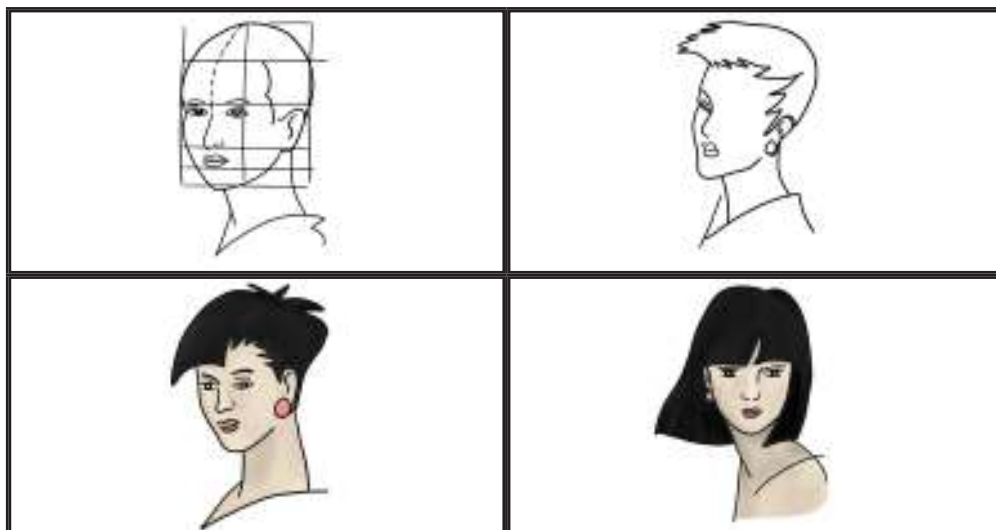
Desain kecantikan atau tata rias termasuk desain asli atau murni dan desain terpakai, sebagai seorang *beautician* atau *hairdresser* tentu wajib

mempunyai jiwa seni yang ide-idenya keluar dari lubuk hatinya. Dan berdasarkan latihan-latihan keterampilan, jiwa seni itu akan timbul dengan sendirinya. Untuk merencanakan suatu desain pada tata rias wajah atau rambut dimulai dengan membuat desain sketsa yang dilanjutkan sketsa jadi dengan memberi warna dan penegasan pada garis-garis tertentu. Dalam menggambar wajah, kepala maupun bagian-bagian tubuh lainnya agar terlihat bagus dan seimbang tentu harus menggunakan proporsi yang sesuai.

1) Teknik menggambar proporsi wajah

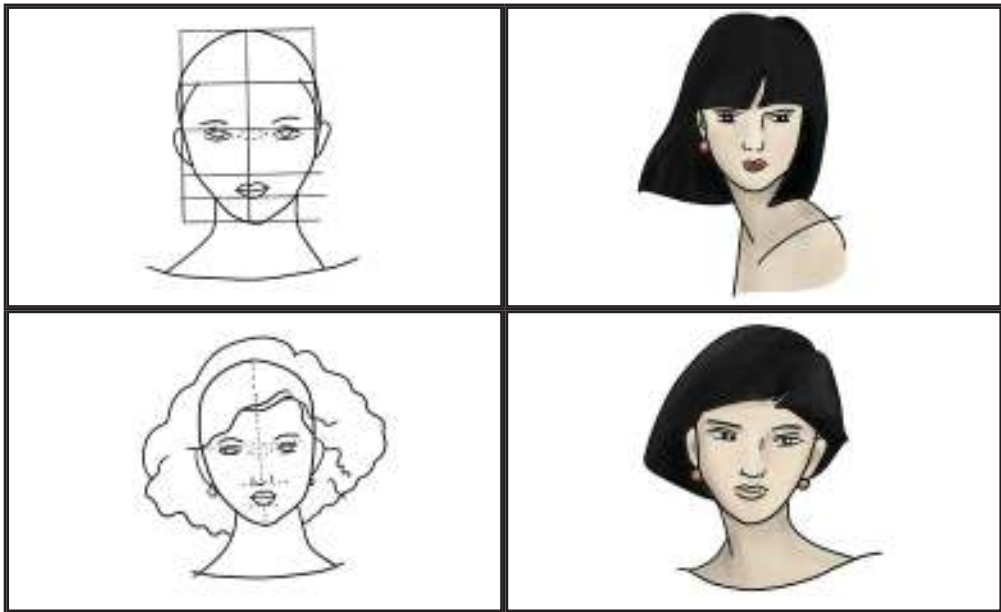
Berikut ini merupakan contoh menggambar proporsi wajah yang dapat kalian contoh.

Tabel 8.8 Gambar $\frac{3}{4}$ wajah menghadap ke samping

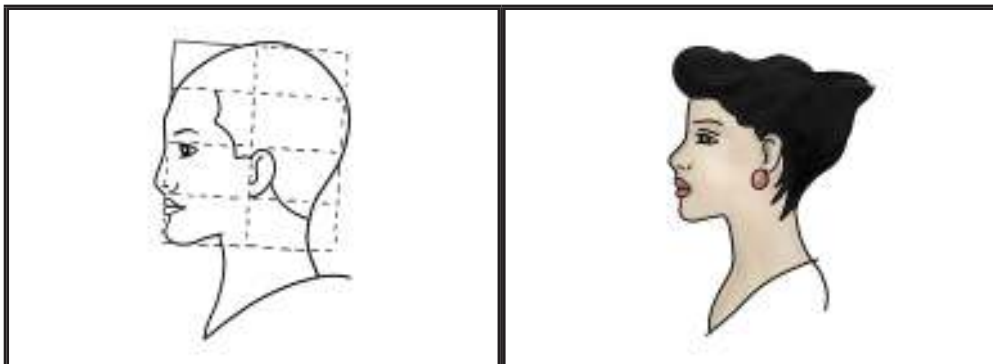


Dari bentuk wajah dasar menghadap $\frac{3}{4}$ ke samping dapat dibuat siluet macam-macam jenis pangkasan rambut seperti pada gambar di atas. Selanjutnya merupakan gambar dengan proporsi menghadap ke depan, dan lurus. Untuk pengembangan desainnya dapat dibuat seperti pada gambar di bawah ini. Desain ini dapat dikembangkan lebih kreatif lagi dengan merubah bentuk tataan rambut, bentuk rambut, panjang pendeknya rambut, dan sebagainya.

Tabel 8.9 Gambar bentuk wajah menghadap ke depan

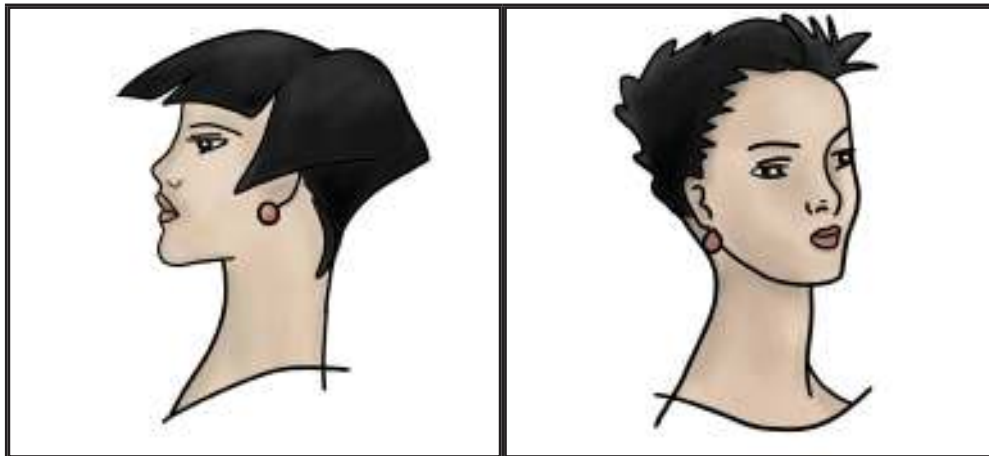


Tabel 8.10 Gambar bentuk wajah menghadap ke samping



Selanjutnya adalah variasi desain dengan bentuk wajah menghadap ke samping.

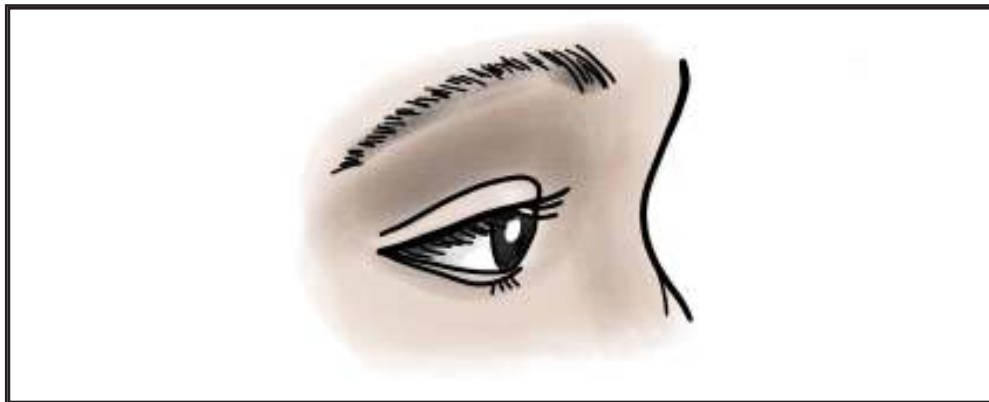
Tabel 8.11 Gambar bentuk wajah menghadap ke samping



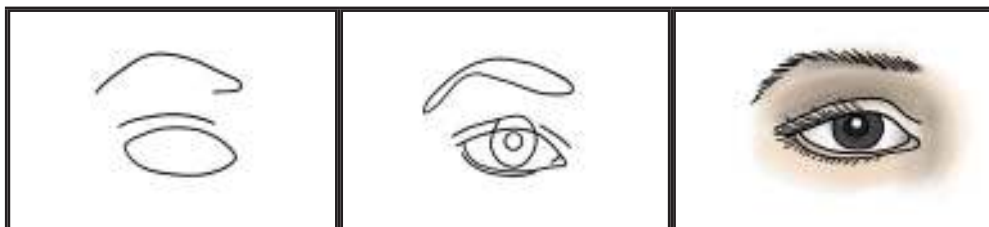
Beberapa gambar desain di atas merupakan contoh saja, cobalah kalian mencari ide desain yang dapat digunakan untuk memperkaya kalian dalam keterampilan menggambar.

2) Teknik menggambar bentuk mata

Tabel 8.12 Gambar bentuk mata dari samping



Tabel 8.13 Gambar bentuk mata menghadap ke depan

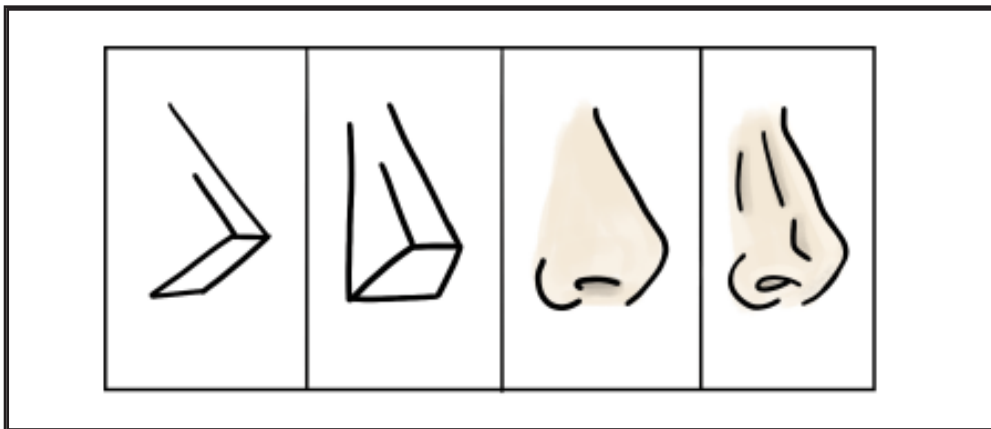


Tabel 8.14 Gambar bentuk mata ¼ menghadap ke depan

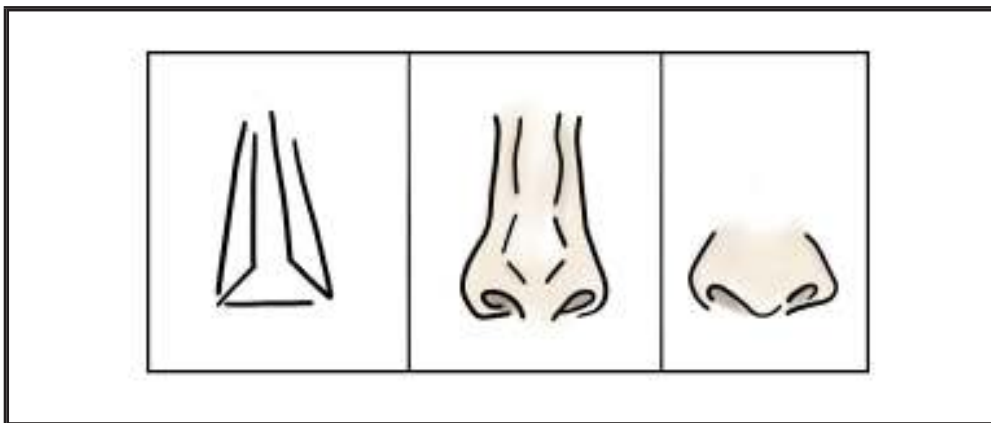


3) Teknik menggambar hidung

Tabel 8.15 Gambar bentuk hidung dari samping

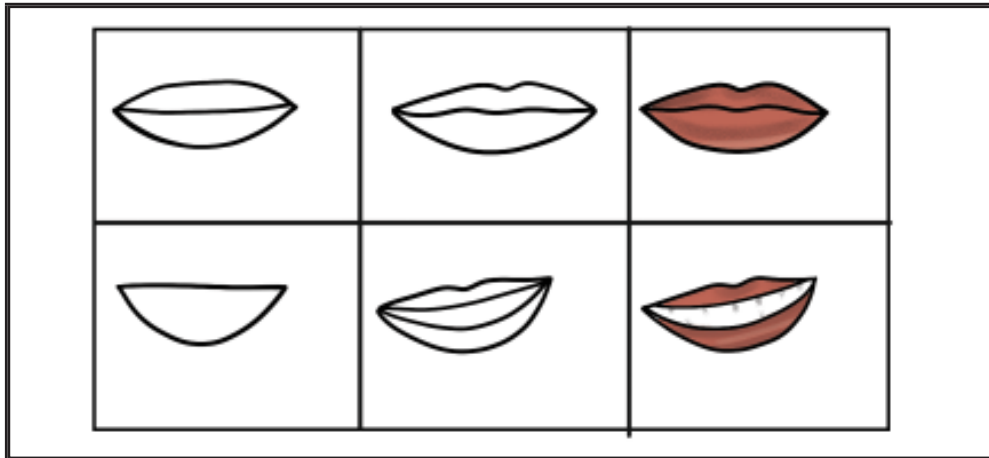


Tabel 8.16 Gambar bentuk hidung dari depan

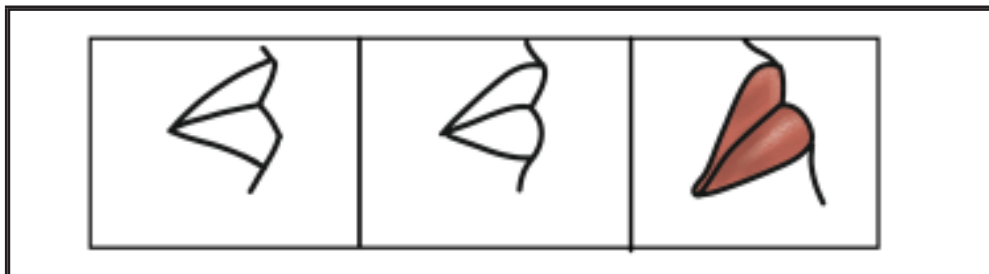


4) Teknik menggambar bibir

Tabel 8.17 Gambar bentuk bibir dari depan

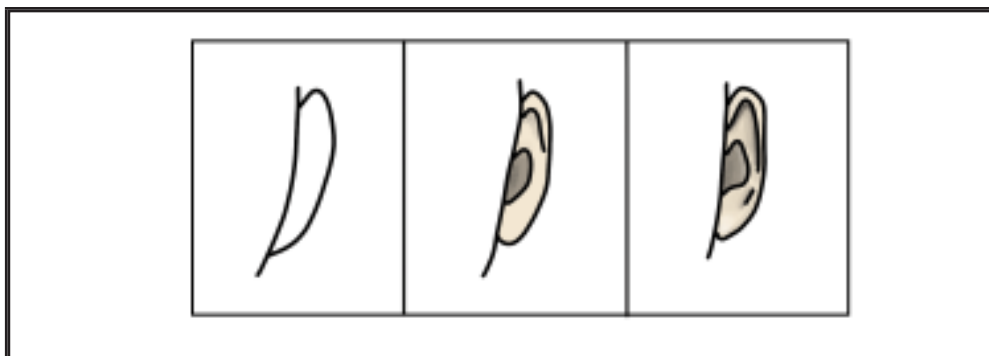


Tabel 8.18 Gambar bentuk bibir dari samping

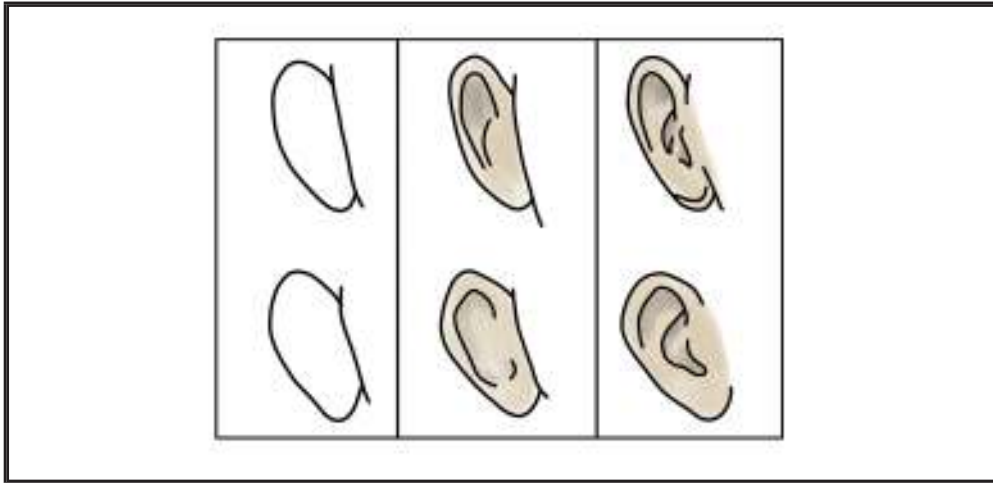


5) Teknik menggambar telinga

Tabel 8.19 Gambar bentuk telinga bagian kanan



Tabel 8.20 Gambar bentuk telinga bagian kiri



6) Teknik menggambar rambut

Dalam menggambar rambut dibutuhkan teknik mengarsir yang baik, agar hasil gambar lebih natural. Mengarsir merupakan bagian yang sangat penting dalam menghasilkan berbagai tekstur dalam gambar.



Gambar 8.46 Teknik menggambar rambut tanpa arsiran

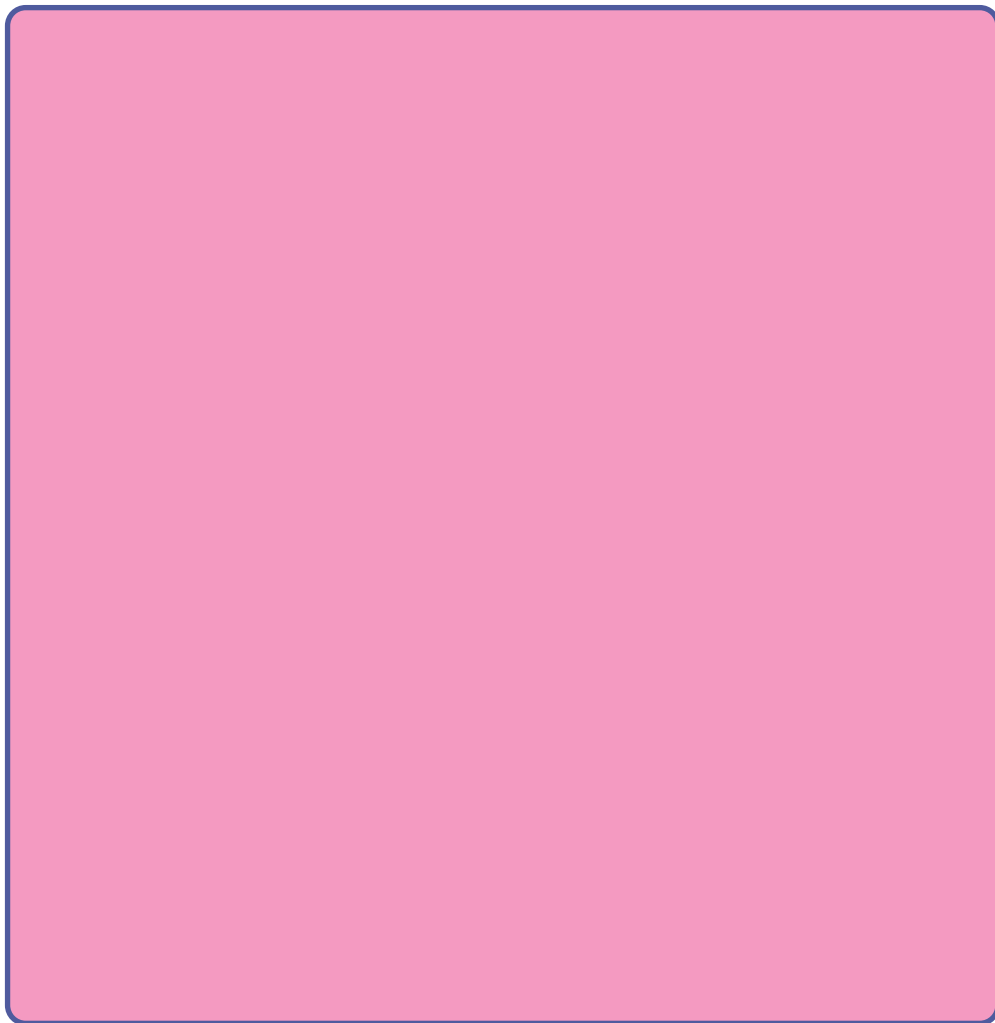


Gambar 8.47 Teknik menggambar rambut dengan arsiran



Ayo, Demonstrasikan!

Sekarang kalian sudah sampai di akhir pembelajaran desain rias wajah, siapakan alat gambar, pensil warna, kertas gambar, penghapus, dan sebagainya. Kemudian buatlah sebuah desain wajah dan bagiannya serta tentukan juga gaya tataan rambutnya. Arsirlah bagian tertentu yang ingin kalian jadikan sebagai pusat perhatian. Setelah selesai menggambar mintalah pendapat guru tentang gambar yang telah kalian buat!



5. Kegiatan Pembelajaran 5

Rias Wajah untuk Pagi, Siang, dan Malam

Pertanyaan Pemantik

Pada pembelajaran kali ini kalian akan melakukan praktik rias wajah untuk kesempatan pagi, siang, dan malam. Tahukah kalian perbedaan dari ketiga jenis riasan tersebut? Coba amati perbedaan ketiga gambar berikut ini!



Gambar 8.48 Perbedaan Rias Wajah

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

Tuliskan jenis rias wajah apa? Di masing-masing kolom pada bagian bawah!



Gambar 8.49 Rias untuk malam hari

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Ayo, Pahami!

a. Konsep Rias Wajah

Rias wajah pagi hingga siang hari memiliki sifat tata rias wajah yang sangat ringan, lembut, tidak mencolok, dan tidak mengkilap dalam pemilihan warna riasan dan kelihatan alami sehingga baik digunakan pada sepanjang hari. Penggunaan warna minimal dua warna dan berwarna lembut serta alas bedak tidak kelihatan tebal dengan kesan alami.

Adapun ciri-ciri dari rias wajah pagi dan siang adalah sebagai berikut.


- 1) Dasar rias wajah (alas bedak dan bedak) sesuai dengan warna kulit atau satu tingkat lebih gelap dari warna kulit asli agar terkesan natural.
- 2) Pilihlah alas bedak cair atau *liquid* yang bertekstur ringan dan bebas minyak.
- 3) Gunakan kosmetik *contouring* dalam bentuk *liquid* agar tidak terlalu mencolok jika digunakan.
- 4) Pemilihan warna *rouge*, *eye colour*, *lipstick* gunakan warna-warna natural (krem, kuning, jingga, *baby pink*) dan warna-warna pastel yang akan memberikan kesan lembut.

- 5) Aplikasi warna perona mata (*eye shadow* atau *eye colour*) minimal dua warna atau sesuai dengan tren yang berlaku.
- 6) Penggunaan pensil alis dipilih yang berwarna coklat tua.
- 7) Aplikasi *eyeliner* pensil dapat dipilih warna coklat tua atau hitam.
- 8) Gunakan maskara untuk melentikkan bulu mata.

b. Persiapan Rias Wajah

- 1) Persiapan alat, bahan, lenan, dan kosmetik.

Tabel 8.21 Peralatan untuk merias wajah

No.	Nama Barang	Kegunaan
1. Alat		
a.	Spatula	Aplikator untuk mengambil kosmetik
b.	Spon <i>foundation</i>	Mengaplikasikan <i>foundation</i>
c.	Spon bedak tabur dan padat	Mengaplikasikan bedak
d.	Macam-macam kuas	Mengaplikasikan <i>eyeshadow</i> , <i>highlighter</i> , dan lain lain
e.	Piring kosmetik	Tempat kosmetik
Gambar:		
		
<p>Gambar 8.50 Perabot Merias Wajah</p> <p>Sumber: Dwi Ermavianti (2022) Sumber: Regina (2023)</p>		
2. Bahan		
a.	<i>Tissue</i>	Menghapus <i>make up</i>
b.	Kapas	Menghapus <i>make up</i>
c.	<i>Cotton bud</i>	Membantu saat <i>make up</i> seperti pemakaian bulu mata
d.	<i>Glove</i>	Agar tangan steril saat memegang wajah

Gambar:



Gambar 8.51 Bahan Merias Wajah

Sumber: Regina (2023)

3. Lenan

a.	Cape rias	Penutup badan klien
b.	<i>Hair bando</i>	Dipakai klien agar rambut tetap rapi
c.	Handuk	Alas troli

Gambar:



Gambar 8.52 Lenan Merias Wajah

Sumber: Regina (2023)

Sumber: Dwi Ermavianti/ (2022)

4. Kosmetik

a.	Pensil alis	Membentuk alis
b.	<i>Foundation</i> cair	Menutupi noda wajah
c.	Bedak tabur	Membuat riasan tahan lama karena dapat menahan minyak
d.	Bedak padat	Membuat riasan tahan lama karena dapat menahan minyak
e.	<i>Eyeshadow</i>	Memberikan warna pada kelopak mata
f.	<i>Blush on</i>	Memberikan kesan lebih segar, mempertajam tulang pipi, membuat wajah tampak lebih muda

g.	<i>Eyeliner</i> cair	Mempertegas <i>line</i> mata bagian atas
h.	<i>Eyeliner</i> pensil	Mempertegas <i>line</i> mata bagian bawah
i.	Maskara	Mempercantik bulu mata
j.	<i>Lipstick</i>	Memberikan warna bibir sehingga dapat mempercantik tampilan

Gambar:



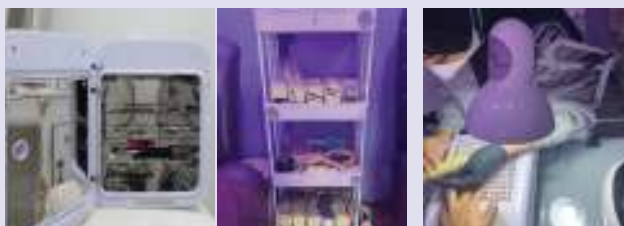
Gambar 8.53 Kosmetik Merias Wajah

Sumber: Dwi Ermavianti (2022)

5. Perabot

a.	<i>Sterilizer</i>	Mensterilkan alat-alat seperti kuas, spatula, dan lain lain
b.	Troli	Tempat menata alat, bahan kosmetik
c.	<i>Magnifying lamp</i>	Memberikan efek cahaya terang saat merias

Gambar:



Gambar 8.54 Perabot Merias Wajah

Sumber: Regina (2023)

2) Persiapan Model

Memakai *cape* rias dan melepas perhiasan.

3) Persiapan Terapis

Memakai baju kerja, memakai sepatu putih, ber-*make up* tipis, memakai *glove*, dan rambutnya dicepol atau dirapikan.

4) Persiapan Area Kerja

Menyiapkan alat, bahan, lenan dan kosmetik di troli. Selain itu, terapis juga mensterilkan alat-alat yang akan digunakan, serta menyiapkan tempat sampah.

c. Lembar Diagnosis Merias Wajah

KARTU DIAGNOSIS RIAS WAJAH

Hari/tanggal :
Nama pelanggan :
Usia :
Alamat :

Riwayat kesehatan	Jenis Penyakit	Pilih salah satu*)	
		Ya	Tidak
	a. Hipertensi		
	b. Sakit jantung		
	c. Diabetes akut		
	d. Bekas luka bakar parah		
	e. Operasi plastik di wajah		

*) berilah tanda centang (✓)

Petunjuk pengisian :
Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi pelanggan.

Jenis Kulit wajah	:	a. Normal b. Kering c. Berminyak d. Kombinasi	Warna kulit	:	a. Sawo matang b. Kuning langsung c. Putih d. Hitam
-------------------	---	--	-------------	---	--

Kelainan kulit wajah	:	a. Bekas jerawat b. Jerawat c. Hiperpigmentasi d. Kerut e. Kerutan f. Tahi lalat	Bentuk wajah	:	a. Oval b. Panjang c. Persegi d. Bulat e. Segitiga
Bentuk mata*)	:	a. Besar b. Sedang c. Kecil d. Sipit e. Ujung naik f. Ujung turun	Bentuk hidung*)	:	a. Mancung b. Sedang c. Pesek d. Pendek e. Panjang f. Mencuat ke atas g. Runcing
Bentuk alis*)	:	a. Lurus b. Naik c. Turun d. Pendek e. Panjang f. Jarak alis berdekatan g. Tipis h. Tebal	Bentuk bibir*)	:	a. Normal b. Besar c. Kecil d. Mungil e. Tipis f. Asimetris g. Bagian bawah tebal h. Bagian atas tebal i. Ujung turun

*) dapat dipilih lebih dari satu sesuai kondisi pelanggan

d. Prosedur Kerja Merias Wajah Pagi dan Siang

- 1) Membersihkan wajah menggunakan *milk cleanser* yang sesuai dengan jenis kulit wajah, lalu bubuhkan penyegar.



Gambar 8.55 Pembersihan *Make Up*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 2) Lakukan diagnosis kulit wajah.
- 3) Aplikasikan pelembab untuk melindungi kulit wajah, usapkan secara tipis dan merata pada wajah dan leher.



Gambar 8.56 Pengaplikasian Pelembab

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 4) Berikan alas bedak, sesuai dengan warna kulit wajah. Oleskan secara tipis dan merata searah dengan pertumbuhan rambut, aplikasi alas bedak dapat menggunakan *spons foundation* atau jari-jari tangan. Pada riasan kesempatan pagi jika ingin melakukan koreksi bentuk wajah dapat mengaplikasikan *shading* dan *tinting* pada bagian-bagian wajah sesuai dengan keadaannya. Yang perlu diperhatikan adalah kosmetik yang digunakan hendaknya berbentuk *liquid* agar terkesan natural dan halus.



Gambar 8.57 Pengaplikasian Alas Bedak

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 5) Bubuhkanlah bedak tabur, dengan warna yang sesuai dengan alas bedak. Rapiakan dengan kuas bedak agar merata. Lalu sempurnakan dengan bedak padat, pilih warna transparan atau sesuai warna kulit hingga kulit tampak halus dan riasan dapat bertahan lama.



Gambar 8.58 Pengaplikasian Bedak Tabur

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 6) Bentuklah alis menggunakan pensil alis warna coklat.



Gambar 8.59 Menggambar alis dengan pensil alis

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 7) Koreksi dan perindah bentuk mata dengan perona mata (*eye shadow* atau *eye colour*). Aplikasikan secara lembut dan membaur. Pilihlah warna-warna yang tepat sesuai dengan warna kulit dan kesempatan.



Gambar 8.60 Pengaplikasian *Eye Shadow*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 8) Aplikasikan *blush on* warna oranye.



Gambar 8.61 Mengaplikasikan *Blush On*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 9) Pertegas bentuk mata dengan mengaplikasikan *eyeliner* pada bagian atas mata (kelopak) garis mata.



Gambar 8.62 Membuat garis mata menggunakan *eyeliner*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 10) Lentikkan bulu mata dengan penjepit bulu mata, kemudian bubuhkan maskara.



Gambar 8.63 Mengaplikasikan Maskara

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

- 11) Aplikasikan lipstik warna natural atau *nude colour* untuk memberikan kesan segar.



Gambar 8.64 Aplikasi lipstik



Gambar 8.65 Hasil akhir rias wajah pagi

Sumber: Dwi Ermavianti WS/2022

- 12) Kemasi peralatan dan area.
- 13) Mengembalikan alat ke tempat semula.
- 14) Merapikan area kerja.
- 15) Membuang sampah.

e. Prosedur Rias Wajah Malam

Pada dasarnya prosedur merias wajah malam tidak jauh berbeda dengan riasan wajah pagi dan siang, teknik, dan tahapannya bahkan

sama. Yang membedakan keduanya adalah warna riasan dan jenis *make up* yang digunakan.



Gambar 8.66 Rias Wajah Malam

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

f. Keselamatan Kerja Merias Wajah Pagi dan Siang

Berikut ini merupakan keselamatan kerja dalam merias wajah.

- 1) Gunakan baju kerja yang nyaman dan mencerminkan seorang *beauty* terapis.
- 2) Pastikan kuku pendek dan gunakan sarung tangan pada saat merias wajah.
- 3) Sterilisasikan kuas dan alat *make up* untuk menjaga kebersihan dan bebas dari berbagai penyakit menular.
- 4) Pastikan area kerja dalam kondisi telah bersih dan siap digunakan.



Ayo, Demonstrasikan!

Bagaimana menurut kalian materi merias wajah di atas? Menarik bukan? Nah sekarang dengan bantuan guru dan teman lakukan praktik merias

wajah dengan melakukan persiapan terlebih dahulu. Kemudian siapkan kawanmu yang akan menjadi model dan lakukan rias wajah. Setelah selesai tunjukkan hasil praktik pada guru dan mintalah evaluasinya. Selamat berkreasi!



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Selanjutnya presentasikan hasil karya rias wajah kalian di depan kelas dan jelaskan tema yang kalian pilih.

6. Kegiatan Pembelajaran 6

Kenali Anatomi Tangan, Kaki, dan Kuku

Pertanyaan Pemantik

- 1) Tahukah kalian seberapa penting merawat kesehatan kuku tangan dan kaki? Coba ceritakan tentang hal tersebut kemudian tuliskan di selembar kertas!
- 2) Perhatikan kuku tangan dan kaki kalian, apa cukup dipotong kukunya? Perhatikan kulit tangan dan kaki apa mengalami kekeringan?
- 3) Apa saran dan tindakan yang harus kalian lakukan agar kondisi tangan dan kaki menjadi sehat?

Amati tautan berikut ini.

<https://www.republika.co.id/berita/rgtqk3414/9-masalah-kuku-ini-bisa-jadi-ada-kaitannya-dengan-penyakit-tiroid>

Pada kegiatan pembelajaran 6 ini, kalian akan belajar mengenal anatomi tangan kaki, dan kuku, materi ini wajib kalian pahami karena sebagai dasar untuk melakukan praktik *manicure* dan *pedicure*.

Sebelumnya pada bab 5 telah dijelaskan tentang anatomi dan fisiologi tangan, kaki, dan kuku. Untuk memperkuat pemahaman kalian tentang berbagai kelainan tangan, kaki, dan kuku. Silakan simak penjelasannya berikut ini.



Gambar 8.67 Kelainan Kuku Bergaris

Sumber: Pinterest.com/Tuasaude (2022)

a. Kelainan Kuku

Sering kita jumpai kuku memiliki bercak, kekuningan, atau rapuh. Namun sering kali diabaikan, ternyata kondisi seperti itu jika dibiarkan secara terus menerus akan mengakibatkan kelainan kuku yang semakin parah. Bahkan tidak jarang merupakan tanda-tanda penyakit tertentu.

1) Leuconychia (leukonikia)

Leuconychia adalah kelainan kuku yang paling umum terjadi pada seseorang, terdapat bintik-bintik putih yang muncul di lempeng kuku. Area bintik putih yang tumbuh tidak berbahaya dan tidak membutuhkan perawatan khusus. Akan tetapi, bintik yang muncul dikaitkan dengan buruknya kondisi kesehatan atau kekurangan nutrisi yang disebabkan oleh penyakit menular, gangguan *metabolic*, dan mengkonsumsi obat-obatan tertentu.

2) Pitting Nail (kuku berlekuk)

Pitting Nail (kuku berlekuk) merupakan indikasi dimana seseorang mempunyai penyakit seperti dermatitis. Jika lekukan/lubang kuku dalam memerlukan penanganan khusus oleh dokter.

3) Penyakit kuku

a) *Onychia* (radang kuku) adalah penyakit kuku yang disebabkan oleh infeksi jamur dan bakteri yang menyebabkan rusaknya

kutikula. Kondisi ini terjadi karena kebiasaan buruk seseorang, yaitu mengulum jari atau ibu jari.

- b) *Paronychia* adalah penyakit yang timbul karena infeksi jamur, bakteri atau virus. Penyakit ini muncul pada kulit jari dengan ciri-ciri kuku membengkak, melunak saat disentuh, sakit, dan meradang. Penyebab penyakit ini yaitu, menggigit kuku, sering mencuci piring, dan terpapar bahan-bahan kimia yang keras terhadap kulit.
- c) *Tinea Unguium* (jamur kuku) adalah penyakit yang disebabkan akibat jamur *dematophyta* yang dapat membuat kuku rapuh dan struktur kuku menjadi rusak. Pada penyakit ini jamur akan hidup di keratin yang membentuk lapisan luar kulit.

b. Struktur dan Penyakit Tangan

Berikut ini merupakan struktur dan penyakit tangan.

1) Struktur Tangan

Berdasarkan anatominya tulang tangan dapat dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut.

- a) *Carpus* atau pergelangan tangan, merupakan sendi yang lentur dan terdiri dari delapan tulang kecil yang disatukan oleh ligamen. Tulang-tulang tangan dihubungkan dengan tulang-tulang lengan bawah oleh tendon.
- b) *Metacarpus* atau telapak tangan, merupakan bagian utama tangan dan memiliki lima tulang metacarpus yang panjang.
- c) *Phalagus* atau jari, terbentuk oleh empat belas tulang *phalagus*. Setiap jari memiliki tiga tulang *phalagus*, sedangkan ibu jari hanya memiliki dua tulang *phalagus*.



Gambar 8.68 Struktur Tangan

2) Otot tangan

Tangan memiliki banyak otot kecil yang tumpang tindih dari sendi ke sendi, yang memberikan kelenturan dan kekuatan. Ketika tangan dirawat dengan baik, otot-otot ini tetap lentur dan gemulai. *Abductor* memisahkan jari satu dengan yang lain dan *adductor* menyatukan jari-jari. Kedua jenis otot ini terletak di pangkal ibu jari dan jari-jari lain. Otot *opponen* di telapak tangan mengarahkan jempol ke jari-jari lain dan menimbulkan gerakan menggenggam pada tangan.

3) Penyakit tangan

Kulit pada jari, tangan, dan lengan rawan terkena banyak masalah, mulai dari alergi hingga kutil. Berikut beberapa masalah yang paling sering terjadi pada tangan.

a) Gatal-gatal

Gatal secara umum dapat merupakan reaksi terhadap obat, produk kosmetik, atau perawatan kulit.

b) Tangan kasar dan merekah

Penyebab terjadinya mungkin saja paparan terhadap cuaca dingin atau karena sering mencuci tangan dengan bahan pencuci yang keras, yang dapat memperparah rekahan dan belahan. Kulit yang kering dan merekah mungkin juga tanda kekurangan vitamin A.

c) Eksim

Jenis penyakit kulit ini ditandai dengan peradangan kulit, kulit memerah disertai nyeri dan gatal. Dapat terjadi lepuh dan kadang-kadang pecah bersisik dan berkerak. Penyebabnya bermacam-macam mulai dari iritasi, kekeringan berlebihan, alergi, stress, atau faktor keturunan.

d) Alergi

Reaksi alergi muncul dalam bentuk bengkak alergi, gatal dengan bintik merah, jerawat, ruam, atau gangguan setempat pada kulit.

e) Kutil

Kutil adalah pertumbuhan kulit yang tidak wajar berbentuk kecil dan keras, yang disebabkan oleh infeksi virus di lapisan atas kulit atau pada selaput lendir. Virus kutil disebarkan oleh sentuhan, tetapi dapat memakan waktu beberapa bulan bagi kutil untuk cukup tumbuh besar dan terlihat.

c. **Struktur dan Gangguan Umum pada Kaki**

1) Struktur kaki

Kaki kita meliputi kerangka tulang, ligamen, otot, dan urat yang dirancang untuk menyangga berat badan kita secara efisien dan memungkinkan kita bergerak. Secara bersama-sama kaki kita mempunyai 50 tulang (seperempat jumlah tulang dalam tubuh kita), ditambah 33 sendi, 112 ligamen, dan kerangka yang rumit dari pembuluh darah, urat dan syaraf. Kaki juga berperan sebagai penyerap kejutan dan sebagai tuas untuk mendorong tubuh kita maju pada saat berjalan atau berlari. Struktur kaki mirip struktur tangan hanya saja ibu jari kaki tidak memiliki kemampuan gerak seperti jempol tangan.



Gambar 8.69 Struktur Kaki

2) Gangguan umum pada kaki

- a) Penyakit kutu air (*athlete's foot*) infeksi jamur ini paling umum terlihat pada kaki yang sering berlama-lama kontak dengan air. Biasanya timbul disela-sela jari kaki dan gejalanya, antara lain, ada-lah gatal sekali, kering, dan kulit agak merah dan bersisik. Infeksi yang dibiarkan berlanjut tanpa diobati dapat menimbulkan luka lecet.

- b) Radang jempol kaki, radang ini dikenal dengan nama *bunion* atau *hallux valgus*, yaitu penebalan sendi jempol kaki dan menyebabkan jempol kaki menjadi sangat miring ke arah jari sebelahnya.
- c) Kapalan adalah lapisan kulit mati yang menebal dan menonjol pada kaki, yang disebabkan oleh seringnya terjadi gesekan dan tekanan kaki dengan sepatu.
- d) Katimumul atau kapalan adalah pembentukan kulit mati pada sebagian kecil kaki sebagai akibat tekanan dan gesekan. Katimumul hanya ditemukan pada bagian menonjol yang bertulang seperti sendi atau tulang. Katimumul ada enam jenis, yaitu katimumul keras, katimumul lunak, katimumul biji, katimumul pembuluh darah, dan katimumul pembuluh syaraf, serta katimumul serat.
- e) Nyeri tumit, nyeri tumit dapat disebabkan pengapuran tumit, keadaan ini dapat menimbulkan rasa sakit yang luar biasa terutama ketika berdiri atau berjalan.
- f) Tumit pecah, kulit yang kering sering mengakibatkan pecahnya kulit yang menyakitkan khususnya di tepi tumit.
- g) Gatal karena dingin (*chilblains*). Keluhan ini berupa pembengkakan yang kecil, gatal, dan merah yang terasa nyeri jika terkena kelembaban atau udara dingin. Keadaan ini diakibatkan oleh reaksi tidak wajar dari kulit terhadap cuaca dingin.
- h) Kaki berkeringat, *hyperhidrosis* atau keringat berlebih berkaitan erat dengan cara kerja kelenjar keringat di kaki yang akan menimbulkan bau kaki tidak sedap.
- i) Lecet karena gesekan kulit yang menonjol dan berisi cairan, biasanya terbentuk di antara lapisan luar dan lapisan dalam kulit. Luka lecet terbentuk sebagai akibat panas, kelembaban, gesekan, dan tekanan.



Ayo, Lakukan!

Untuk lebih memantapkan pemahaman kalian dalam mengenal anatomi tangan dan kaki, silakan berpasangan kemudian amati tangan dan kaki pasangan kalian. Hasil dari pengamatan tersebut masukkan dalam tabel berikut.

Nama :

Usia :

Tabel 8.22 Hasil Analisis Tangan

Kondisi tangan	Kondisi kaki	Kondisi kuku

*) kolom dapat dapat ditambah sesuai kebutuhan



Ayo, Kolaborasi dan Presentasi!

Diskusikan hasil pengamatan kalian pada tangan dan kaki dengan pasanganmu, kemudian presentasikan di depan kelas jangan lupa mintalah pendapat guru kalian!

7. Kegiatan Pembelajaran 7

Perawatan Tangan dan Merias Kuku

Pertanyaan Pemantik

Coba ceritakan kondisi kulit tangan kalian? Apa tampak kering dan kusam atau sehat serta terawat? Tahukah kalian bagaimana cara mudah dan praktis untuk merawat kondisi tangan yang kering dan kasar? Apa yang akan terjadi jika kondisi kuku dan tangan tidak sehat, kering, dan mengalami berbagai kelainan. Apa yang harus kalian lakukan agar kondisi tangan dan kaki kalian menjadi sehat?

Pada kegiatan pembelajaran 7 kalian akan mengikuti pembelajaran praktik perawatan tangan dan merias kuku, untuk memberikan pengetahuan sebelum mulai praktik yuk simak video berikut ini ya.

Di dalam video ini memuat tentang cara perawatan tangan dan merias kuku secara bertahap. Tuliskan hasil pengamatan video tersebut dalam tabel di bawah!

<https://www.youtube.com/watch?v=9Mpe80pWFq0>



Gambar 8.70 Tangkapan Layar YouTube Perawatan Tangan dan Merias Kuku

Sumber: Youtube.com/Bu End (2022)

Tabel 8.23 Prosedur Perawatan Tangan

No.	Tahapan perawatan tangan	Alat yang digunakan	Kosmetik yang dipakai

*) kolom dapat dapat ditambah sesuai kebutuhan



Ayo, Membaca!

Saatnya kalian mengetahui pengertian tangan merupakan anggota tubuh yang mempunyai peran aktif dalam kegiatan kita sehari-hari. Berbagai pekerjaan berat dan kasar sampai pada pekerjaan terhalus dan teringan, semuanya dilakukan oleh tangan. Oleh karena itu, pada jari-jari tangan sering terlihat adanya penebalan pada kutikula, kapalan serta kondisi kuku dan kulit yang suram, kasar, dan mengering. Tentunya hal ini akan mengurangi penampilan kecantikan anda. Oleh Karena itu, rawatlah tangan dan kaki anda secara teratur agar senantiasa indah, segar, sehat, dan selalu siap melakukan tugasnya.

a. Konsep Perawatan Tangan dan Rias Kuku

Dalam dunia kecantikan perawatan tangan disebut dengan istilah *Manicure*, istilah ini berasal dari bahasa Latin, yaitu “*manus*” berarti tangan, dan “*cure*” artinya perawatan. Jadi dalam ilmu kecantikan *manicure* adalah salah satu usaha untuk memperoleh kesehatan dan keindahan tangan beserta kuku jari melalui perawatan yang harus dilakukan secara teratur meliputi pembersihan.

b. Manfaat dan Tujuan

Manicure memberikan manfaat dan tujuan sebagai berikut.

- Memberikan keindahan jari tangan karena kuku yang terawat.
- Memiliki bentuk kuku yang indah.
- Menjadikan kuku yang sehat.
- Memperbaiki kondisi kulit tangan supaya kulit menjadi lembut dan halus.
- Melancarkan peredaran darah dan getah bening.
- Meningkatkan sirkulasi pada nutrisi dalam sel-sel jaringan.

c. Kontra Indikasi dalam Perawatan Tangan atau *Manicure*

- Memar di pergelangan tangan.
- Bengkak di pergelangan tangan atau jari.
- Kulit yang terkena infeksi.
- Kuku yang terkena infeksi.
- Luka (luka terbuka, luka terbakar, dan lain-lain)

d. Persiapan Alat, Bahan, Lenan, Kosmetik dan Perabot

Tabel 8.24 Daftar peralatan alat dan bahan untuk *manicure*

No.	Nama Barang	Kegunaan
1. Alat		
a.	Spatula	Aplikator untuk mengambil kosmetik
b.	Piring kosmetik	Tempat kosmetik
c.	<i>Nail and cuticle clippers/</i> Gunting kuku	Memotong kuku
d.	<i>Cuticle knife/</i> Gunting Kutikula	Memotong kutikula
e.	<i>Emery boards/</i> Kikir Kuku	Menghaluskan kuku saat mengikir
f.	<i>Nail buffer/</i> Buffer Kuku	Menghaluskan lempeng kuku

g.	<i>Cuticle pusher/ Pendorong kutikula</i>	Membantu saat mendorong kutikula
h.	<i>Nail brush/Sikat Kuku</i>	Membantu membersihkan kotoran di kuku

Gambar:



Gambar 8.71 Peralatan untuk *Manicure*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

2. Bahan

a.	<i>Tissue</i>	Membantu mengangkat kosmetik
b.	Kapas	Menghapus cat kuku
c.	<i>Cotton bud</i>	Menghapus cat kuku
d.	<i>Glove</i>	Agar tangan steril saat memegang wajah

Gambar:



Gambar 8.72 Bahan untuk *Manicure*

Sumber: Regina (2023)

3. Lenan

a.	Bantal kecil	Alas tangan
b.	<i>Waslap</i>	Mengangkat kosmetik
c.	Handuk	Alas troli

Gambar:



Gambar 8.73 Lenan untuk *Manicure*

Sumber: Regina (2023)

4. Kosmetik

a.	Sabun cair	Membersihkan kuku
b.	<i>Detto/alkohol</i>	Membunuh kuman
c.	<i>Milk cleanser</i>	Pembersihan tangan
d.	<i>Cuticle massage</i>	Melunakkan kutikula
e.	<i>Cream massage</i>	Membantu saat <i>massage</i>
f.	<i>Nail enamel</i>	Mewarnai kuku
g.	<i>Nail enamel solvent</i>	Mengencerkan cat kuku yang menggumpal/ kering
h.	<i>Aceton</i>	Menghapus cat kuku
i.	<i>Hand body</i>	Melembabkan kulit tangan

Gambar:

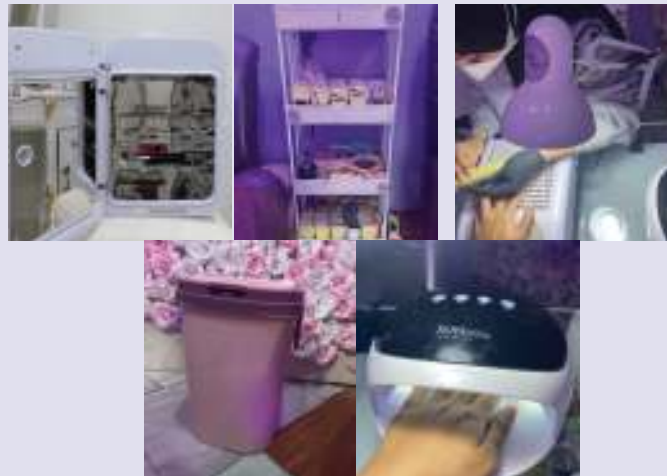


Gambar 8.74 Kosmetik Untuk *Manicure*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

5. Perabot		
a.	<i>Sterilizer</i>	Mensterilkan alat-alat seperti kuas, spatula, dan lain-lain
b.	<i>Trolley</i>	Tempat menata alat, dan bahan kosmetik
c.	<i>Magnifying lamp</i>	Memberikan efek cahaya terang saat rias
d.	Tempat sampah	Membuang sampah (<i>tissue</i> , dan lain-lain)
e.	<i>Nail Dryer</i>	Untuk mengeringkan cat kuku

Gambar:



Gambar 8.75 Perabot untuk *Manicure*

Sumber: Regina (2023)

e. Teknik Pengurutan

Pengurutan tangan terutama dimaksudkan untuk mempertahankan keremajaan kulit dan memperlambat timbulnya noda-noda atau kelainan kulit. Sistem pengurutan harus menggunakan gerakan-gerakan yang menenangkan serta halus dalam pelaksanaannya harus mengikuti petunjuk tertentu, antara lain, keluwesan tangan atau fleksibilitas tangan.

Gerakan pengurutan tangan yang digunakan merupakan pengembangan dari lima gerakan pengurutan dasar.

Tabel 8.25 Teknik pengurutan pada tangan

Teknik Pengurutan	Definisi	Manfaat dan Efek Gerakan
<i>Effleurage</i> (Mengusap)	Gerakan mengusap perlahan-lahan, tidak dengan tekanan ataupun tekanan ringan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari-jari tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan rasa rileks atau ketenangan pada orang yang diurut. • Membantu meningkatkan peredaran darah dan getah bening. • Meningkatkan fungsi kulit karena sel kulit yang telah mati terangkat ketika krim urut dibersihkan.
<i>Petrisage</i> (Meremas)	Gerakan dengan tekanan ataupun meremas dan melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peredaran darah. • Meningkatkan kekenyalan jaringan otot. • Rileksasi otot dan meningkatkan tonus (elastisitas kulit).
<i>Tapotage</i> (Menepuk)	Gerakan menepuk, mengetuk, atau menjentik-jentik dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari.	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang tonus otot sehingga mengembalikan kulit yang kendur menjadi lebih kencang. • Meningkatkan aktivitas pembuluh darah. • Mengencangkan dan menyegarkan jaringan kulit.

Teknik Pengurutan	Definisi	Manfaat dan Efek Gerakan
<i>Vibratie</i> (Menggetar)	Gerakan menggetar baik dengan menggunakan telapak tangan ataupun bantalan jari tangan. Gerakan ini ada yang bersifat menenangkan syaraf (<i>vibratic statis</i>) dan ada juga yang bersifat merangsang syaraf (<i>vibratic dinamis</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Menimbulkan rasa rileks dan menyembuhkan ketegangan otot. • Merangsang lapisan kulit yang paling dalam. • Merangsang dan menenangkan saraf kulit.
<i>Friction</i> (Melingkar)	Gerakan menggosok secara melingkar-lingkar perlahan dengan irama tekanan diperkuat dan diperingan secara berkesinambungan dan beraturan. Gerakan ini biasanya dilakukan dengan menggunakan ujung-ujung bantalan jari. Gerakan <i>friction</i> ini akan memperbaiki kondisi kulit karena kulit menjadi halus.	<ul style="list-style-type: none"> • Merangsang kelenjar dalam kulit. • Memperbaiki serabut-serabut kolagen dan serabut elastin sehingga meningkatkan kekenyalan otot. • Menghaluskan kulit karena dengan menggosok sel kulit mati melunak dan lepas.

f. Keselamatan Kerja Perawatan Tangan

Keselamatan Kerja perawatan tangan ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut.

- 1) Sterilisasi alat adalah mensucihamakan semua peralatan yang digunakan untuk *manicure*, alat-alat tersebut harus dalam keadaan bersih dan steril. Cara mensterilisasi alat sebagai berikut.
 - a) Alat dimasukkan dalam *sterilizer cabinet* yang mengandung sinar ultraviolet, dicuci, atau dibasuh dengan alkohol 70%.
 - b) Selama perawatan, setelah alat dikeluarkan dari *sterilizer cabinet* atau alkohol 70%, alat dapat direndam dalam larutan antiseptik.

- 2) Sanitasi tangan dilakukan sebelum dan sesudah melaksanakan perawatan, tangan harus dicuci dengan sabun lembut atau cairan antiseptik.
- 3) Setiap alat yang akan digunakan harus selalu direndam pada larutan antiseptik yang telah disediakan dalam botol sesuai dengan SOP.
- 4) Sebaiknya berhati-hati dalam merawat kuku dan jaringan sekitar, mengingat alat-alat yang digunakan tajam dan kondisi kuku yang rumit.
- 5) Selalu cek kontraindikasi terlebih dahulu, seperti infeksi kulit dan sekitar kuku, jari memar, ada luka, alergi pada kosmetik, dan lain sebagainya.

g. Lembar Diagnosis Perawatan Tangan

KARTU DIAGNOSIS PERAWATAN TANGAN

Hari/tanggal :
 Nama pelanggan :
 Usia :
 Alamat :

Riwayat kesehatan	Jenis Penyakit	Pilih salah satu*)	
		Ya	Tidak
	a. Hipertensi		
	b. Sakit jantung		
	c. Diabetes akut		
	d. Bekas luka bakar parah		
	e. Operasi plastik di wajah		

*) berilah tanda centang (√)

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi pelanggan.

Jenis Kulit Tangan	:	a. Normal b. Kering c. Berminyak
Bentuk Tangan dan Jari*)	:	a. Besar b. Sedang c. Kecil d. Jari pendek e. Jari sedang f. Jari panjang
Bentuk Kuku*)	:	a. Oval b. <i>Square</i> /persegi c. Bulat/ <i>rounded</i> d. Almond/lancip
Kelainan pada Tangan*)	:	a. Telapak tangan kasar b. Otot timbul c. Kapalan d. Bekas luka e. Kutil f. Alergi g. Eksim
Kelainan pada Kuku*)	:	a. Kuku rapuh b. Kuku bergaris c. Kuku melengkung d. Bintik putih e. Radang kuku f. Infeksi kuku akibat jamur

*) dapat dipilih lebih dari satu sesuai kondisi pelanggan

h. Prosedur Merawat Tangan dan Merias Kuku

Selanjutnya prosedur pelaksanaan perawatan atau proses kerja adalah dengan urutan sebagai berikut.

1) Membersihkan cat kuku lama

Membersihkan cat kuku lama dimulai dari ibu jari tangan kiri menuju kelingking dan dilanjutkan ibu jari tangan kanan menuju kelingking, bersihkan cat kuku dengan menggunakan kapas yang telah dibentuk bola-bola kecil dan dibubuhi dengan *acetone (nail enamel remover)* dengan cara ditekan pada kuku yang akan dihapus catnya beberapa saat dan dengan satu kali tarikkan.

2) Membersihkan tangan

Bersihkan tangan dengan waslap dan air hangat atau kosmetik pembersih (*cleansing*) dengan sedikit gerakkan pengurutan, dan bersihkan.



Gambar 8.76 Membersihkan cat kuku lama

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.77 Membersihkan Tangan

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

3) Melakukan diagnosis

Diagnosis dilakukan dengan cara mengamati, meraba kondisi tangan, jari, dan kuku. Hasil analisis dicatat dalam lembar diagnosis atau kartu perawatan.

4) Merendam dan menyikat

Rendam tangan dan jari sambil disikat bagian bawah kuku, setelah cukup, angkat, dan keringkan dengan handuk.

5) Memotong kuku

Bila memerlukan pemendekan kuku sebaiknya dipotong secara horizontal, letakkan *tissue* di bagian bawah sebagai alas untuk potongan kuku.



Gambar 8.78 Merendam Tangan

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.79 Memotong Kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

6) Pembentukan kuku

Lanjutkan dengan pembentukan kuku menggunakan kikir amplas (*emery board*). Untuk kuku jari tangan, kikirlah kuku dari sisi luar menuju ke dalam dengan sudut 45 derajat, sisakan bagian sisi kurang lebih 0,1 mm.

7) *Cuticle massage*

Cuticle massage adalah pengurutan yang dilakukan pada kuku jari dengan tujuan melunakkan kutikula. Aplikasikan *cuticle* krem pada kuku jari dan lakukan gerakan rotasi, hal ini dilakukan agar kutikula kuku mudah dibersihkan dan didorong.



Gambar 8.80 Mengikir Kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.81 Melakukan pengurutan kutikula

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

8) Merawat kuku dan jaringan sekitarnya

Untuk merawat kuku dimulai dari tangan kanan dan dilanjutkan dengan tangan kiri mulai dilakukan dengan cara berikut.

- a) Menggunakan *orange wood stick* yang dililit kapas, oleskan *cuticle softener* pada kutikula dan sisi dalam ujung kuku lepas.
- b) Bersihkan dengan pisau kutikula (*cuticle knife*) dari tiap sisi menuju tengah. Posisi pisau harus *flat* dan dengan gerakan rotasi.
- c) Dorong kutikula dengan pendorong kuku atau *orange stick* pada bagian ujung dengan bentuk serong. Bersihkan sisi dalam ujung kuku lepas. Gunting sisa kulit kutikula yang terlepas.

9) Melakukan pengurutan tangan

Melakukan pengurutan tangan dan jari dengan gerakan (gambar gerakan pengurutan di bawah ini)

- a) *Effleurage* lengan sembilan kali
Gerakan mengusap dengan kedua telapak tangan bergantian.
- b) *Friction* lengan bawah sembilan kali
Menggunakan kedua ibu jari mengusap dan menekan ke atas sampai ke siku dan turun dengan gerakan melingkar-lingkar.
- c) *Friction* pada pergelangan tangan sembilan kali
Friction pada pergelangan tangan ke kiri dan ke kanan.
- d) *Friction* punggung tangan sembilan kali.
- e) *Stroking* telapak tangan sembilan kali
Menggunakan kedua ibu jari bergantian mengusap dan menekan arah silang pada telapak tangan.
- f) *Zig-zag* pada telapak tangan sembilan kali
Dengan kedua ibu jari bersamaan mengusap dan menekan ke atas dan turun dengan gerakan *zig-zag*.

g) *Friction* tiap ruas jari

Friction tiap ruas jari dengan cara mengusap dan turun dengan gerakan melingkar-lingkar kecil.

h) Gerakan pasif (*passive movement*)

Menggerakkan pergelangan tangan dengan arah, ke depan tiga kali, ke belakang tiga kali, ke samping kiri tiga kali, ke samping kanan tiga kali, putar arah jarum jam tiga kali, putar anti jarum jam tiga kali.

10) Membersihkan krim urut

Bersihkan sisa krim *massage* atau urut dengan menggunakan waslap hangat sampai bersih dan kesat.



Gambar 8.82 Membersihkan Tangan

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

11) Mengaplikasikan penyegar

Oleskan penyegar sesuai dengan jenis kulit dengan cara, ambil kapas lalu basahi dengan penyegar kemudian oleskan dan tepuk-tepukkan secara merata pada tangan.

12) Mengaplikasikan *hand lotion*

Mengaplikasikan *hand lotion*, ratakan *hand lotion* ke seluruh tangan.

13) *Buffing*

Letakkan setitik *pasta polish*, ratakan dengan ibu jari, gosok dengan *nail buffer* dengan satu arah ke depan. Penggosokan ini

dimaksudkan untuk melancarkan peredaran darah pada palung kuku (*nail bed*) untuk mengkilapkan lempeng kuku (*nail plate*) dan untuk memperbaiki kondisi kuku bergaris yang kasar.

14) Merias kuku atau mewarnai kuku

Merias kuku dimulai dengan mengoleskan *base coat* hingga merata, kemudian pulaskan cat kuku dengan warna sesuai selera. Akhiri dengan mengoleskan *top coat*.



Gambar 8.83 Melakukan *Buffing*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.84 Proses Merias Kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

15) Hasil merawat tangan dan merias kuku



Gambar 8.85 Hasil Merias Kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Ayo, Demonstrasikan!

Setelah kalian memahami materi perawatan tangan dan rias kuku, selanjutnya lakukan berbagai persiapan untuk melakukan kegiatan tersebut. Carilah pasangan teman sebangkumu agar dapat praktik secara bergantian. Setelah selesai praktik laporkan pada guru kalian dan mintalah evaluasi untuk perbaikan praktik selanjutnya.

8. Kegiatan Pembelajaran 8

Perawatan Kaki

Pertanyaan Pemantik

- 1) Tahukah kalian berbagai jenis kelainan yang sering terjadi pada kaki dan kuku?
- 2) Pernahkah kalian melihat atau mengalami kuku kaki terluka? Cantengan? Patah atau sobek? Apa yang dirasakan? Apa tindakan yang dilakukan untuk mengobati kondisi kuku tersebut?
- 3) Pernahkah kulit sekitar kaki kalian mengalami kekeringan yang teramat sangat sehingga jadi kering dan bersisik, atau kulit di tumit pecah-pecah? Tahukah kalian apa penyebab terjadinya kondisi tersebut?

Saat ini kalian akan mengikuti pelajaran praktik perawatan kaki dan merias kuku, untuk itu sebelum memulai pelajaran mari kita simak video berikut.

Dalam video ini memuat cara merawat kaki dan merias kuku secara bertahap. Tulis hasil pengamatan video YouTube tersebut di dalam tabel 8.26.

<https://www.youtube.com/watch?v=XNNEZrNWV0Y>

Tabel 8.26 Pengamatan Video YouTube

No.	Tahapan merawat kaki dan merias kuku	Alat yang digunakan	Kosmetik yang dipakai

*) kolom dapat ditambahkan sesuai kebutuhan



Ayo, Pahami!



Gambar 8.86 *French Pedicure*

Sumber: Pinterest.com/Fabmood (2022)

Dalam dunia kecantikan, perawatan kaki sering disebut dengan istilah “*pedicure*” dimana istilah ini berasal dari bahasa Latin, yaitu *Pes* yang artinya kaki, sedangkan *Cure* berarti merawat. Jadi dalam ilmu kecantikan, *pedicure* adalah salah satu usaha untuk memperoleh kesehatan dan keindahan kaki serta kuku jari melalui perawatan yang harus dilakukan secara teratur yang meliputi pembersihan, pengurutan, perawatan kutikula pada kuku, pembentukan kuku, serta rias kuku.

a. Manfaat dan Tujuan

Berikut ini adalah beberapa manfaat dan tujuan dari *pedicure*.

- Memberikan keindahan jari kaki karena kuku yang terawat.
- Memiliki bentuk kuku yang indah.
- Menjadikan kuku yang sehat.
- Memperbaiki kondisi kulit kaki supaya kulit menjadi lembut dan halus.
- Melancarkan peredaran darah dan getah bening.
- Meningkatkan sirkulasi pada nutrisi dalam sel-sel jaringan.

b. Kontraindikasi dalam Perawatan Kaki atau *Pedicure*

Kontraindikasi merupakan hal penting yang tidak boleh dilakukan karena akan menimbulkan berbagai macam jenis penyakit.

- Memiliki penyakit kuku.
- Pergelangan kaki keseleo.
- Luka (luka terbuka, luka terbakar, dan lain-lain).
- Pembekakan jari kaki.

c. Persiapan Alat, Bahan, Lenan, Kosmetik, dan Perabot

Tabel 8.27 Daftar peralatan alat dan bahan untuk *pedicure*

No.	Nama Barang	Kegunaan
1. Alat		
a.	Spatula	Aplikator untuk mengambil kosmetik
b.	Piring kosmetik	Tempat kosmetik
c.	<i>Nail and cuticle clippers/</i> Gunting kuku	Memotong kuku
d.	<i>Cuticle knife/</i> Gunting Kutikula	Memotong kutikula
e.	<i>Emery boards/</i> Kikir Kuku	Menghaluskan kuku saat mengkikir
f.	<i>Nail buffer/</i> Buffer Kuku	Menghaluskan lempeng kuku
g.	<i>Orange wood sticks</i>	Membantu saat mendorong kutikula
h.	<i>Nail brush/</i> Sikat Kuku	Membantu membersihkan kotoran di kuku

Gambar:



Gambar 8.87 Peralatan untuk *Pedicure*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

2. Bahan

a.	<i>Tissue</i>	Membantu mengangkat kosmetik
b.	Kapas	Menghapus cat kuku
c.	<i>Cotton bud</i>	Menghapus cat kuku
d.	<i>Glove</i>	Agar tangan steril

Gambar:



Gambar 8.88 Bahan untuk *Pedicure*

Sumber: Regina (2023)

3. Lenan

a.	Bantal kecil	Alas tangan
b.	<i>Waslap</i>	Mengangkat kosmetik
c.	Handuk	Alas troli

Gambar:



Gambar 8.89 Lenan untuk *Pedicure*

Sumber: Regina (2023)

4. Kosmetik

a.	Sabun cair	Membersihkan kuku
b.	<i>Dettol/alkohol</i>	Membunuh kuman
c.	<i>Milk cleanser</i>	Pembersihan tangan
d.	<i>Cuticle massage</i>	Melunakkan kutikula
e.	<i>Cream massage</i>	Membantu saat <i>massage</i>
f.	<i>Nail enamel</i>	Mewarnai kuku
g.	<i>Nail enamel solvent</i>	Mengencerkan cat kuku yang menggumpal/ kering
h.	<i>Aceton</i>	Menghapus cat kuku
i.	<i>Hand body</i>	Melembabkan kulit tangan

Gambar:




Gambar 8.90 Kosmetik untuk *Pedicure*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

5. Perabot		
a.	<i>Sterilizer</i>	Mensterilkan alat-alat seperti kuas, spatula, dan lain-lain
b.	Troli	Tempat menata alat, bahan kosmetik
c.	<i>Magnifying lamp</i>	Memberikan efek cahaya terang saat rias
d.	Tempat sampah	Membuang sampah (<i>tissue</i> , dan lain-lain)
e.	<i>Nail Dryer</i>	Untuk mengeringkan cat kuku

Gambar:



Gambar 8.91 Perabot untuk *Pedicure*
Sumber: Regina (2023)

d. Persiapan Perawatan Kaki Berdasarkan Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Persiapan kerja perawatan kaki dan rias kaki meliputi berbagai kegiatan teknis sebagai berikut.

- 1) Area kerja disiapkan sesuai dengan kegiatan perawatan kaki yang akan dilakukan, mencakup kebersihan ruangan, penataan perabot yang mengacu pada efisiensi dan kepraktisan kerja penerangan yang cukup, serta privasi, dan ketenangan klien tetap terjaga, termasuk tempat sampah.
- 2) Alat-alat yang diperlukan untuk perawatan kaki disiapkan seperti alat pemanas, *manicure* dan *pedicure set*, Spatula kayu, baskom, dan sebagainya. Alat-alat tersebut kemudian ditata dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja. Sterilisasi, sanitasi, dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
- 3) Siapkan lenan yang diperlukan untuk perawatan kaki seperti baju kerja, baju klien, spre, alas plastik, selimut, handuk kecil, dan waslap. Pastikan lenan ini dalam keadaan bersih kemudian ditata dengan memperhatikan kepraktisan kerja.

- 4) Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan serta dengan mengacu pada etika profesional, seperti mengenakan baju kerja, kaki dalam keadaan bersih, gunakan alas kaki yang tidak terlalu tinggi, dan sebagainya.
- 5) Siapkan bahan dan kosmetik yang diperlukan untuk perawatan kaki dan rias kuku, mulai dari air hangat, kapas, *tissue*, alkohol 70%, antiseptik, *shooting lotion*, dan kosmetik pembersih kaki. Semua bahan dan kosmetik ditata dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.
- 6) Pastikan bahan dan kosmetik perawatan kaki tersebut sesuai kebutuhan (sesuai hasil diagnosis), dan dalam keadaan baik, bersih, aman digunakan serta belum kadaluarsa.
- 7) Semua peralatan yang sudah tertata, dan letakkan pada posisi yang tidak mengganggu pekerjaan dan mudah dijangkau.

e. Lembar Diagnosis Perawatan Kaki

KARTU DIAGNOSIS PERAWATAN KAKI

Hari/tanggal :
 Nama pelanggan :
 Usia :
 Alamat :

Riwayat kesehatan	Jenis Penyakit	Pilih salah satu*)	
		Ya	Tidak
	a. Hipertensi		
	b. Sakit jantung		
	c. Diabetes akut		
	d. Bekas luka bakar parah		
	e. Operasi pemasangan pen		
	f. Patah tulang		

*) berilah tanda centang (✓)

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi pelanggan.

Jenis Kulit Kaki	:	a. Normal b. Kering c. Berminyak
Bentuk Kaki dan Jari*)	:	a. Besar b. Sedang c. Kecil d. Panjang e. Pendek f. Jari pendek g. Jari sedang h. Jari panjang i. Jari kedua lebih panjang dari ibu jari
Kelainan pada Kaki*)	:	a. Telapak kaki kasar b. Telapak kaki pecah-pecah c. Otot timbul d. Kapalan e. Bekas luka f. Kutil g. Alergi h. Eksim
Kelainan pada Kuku*)	:	a. Pertumbuhan kuku masuk b. Kutikula yang berlebihan c. Kuku lebam d. Bintik putih e. Radang kuku f. Infeksi kuku akibat jamur

*) dapat dipilih lebih dari satu sesuai kondisi pelanggan

f. Prosedur Kerja Perawatan Kaki

Tahap melakukan perawatan kaki adalah sebagai berikut.

1) Membersihkan cat kuku lama

Membersihkan cat kuku lama dimulai dari ibu jari kaki kiri menuju kelingking dan dilanjutkan ibu jari kaki kanan menuju kelingking, bersihkan cat kuku dengan menggunakan kapas yang telah dibentuk bola-bola kecil dan dibubuhi dengan *acetone (nail enamel remover)* dengan cara ditekan pada kuku yang akan dibersihkan. Diamkan beberapa saat kemudian tarik dengan satu kali tarikan, bila masih ada sisa cat yang menyelim di sekitar jaringan kuku maka bersihkan dengan *orange wood stick* yang dililiti kapas dan dibubuhi *acetone*.

2) Pembersihan pertama

Untuk *pedicure* rendam kaki dalam air hangat yang dicampur dengan beberapa tetes cairan antiseptik lalu bersihkan seluruh kaki (sebatas lutut) dengan waslap.



Gambar 8.92 Membersihkan cat kuku lama

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.93 Perendaman Kaki

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

3) Pembersihan kedua

Kaki dibersihkan dengan kosmetik pembersih (*cleansing*) dengan sedikit gerakan pengurutan, dan bersihkan sisa kosmetik tersebut dengan waslap hangat sampai bersih.

4) Diagnosis

Diagnosis dilakukan dengan melakukan pengamatan dan perabaan keadaan kaki, jari, dan kuku kemudian catat dalam kartu diagnosis.

5) Membentuk atau mengikir kuku

Kuku jari kaki hendaknya dikikir secara horizontal (jangan membentuk oval atau meruncing) menggunakan kikir baja (*nailfile*).



Gambar 8.94 Pembersihan ke-2.

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.95 Membentuk kuku atau memotong kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

6) *Cuticle massage*

Pengurutan kutikula dimaksudkan untuk memperbaiki kondisi jaringan sekitar kuku. Letakkan *cuticle massage cream* pada pangkal kuku dengan menggunakan *orange wood stick* yang dililit kapas.

- a) Menggunakan kedua ibu jari mengurut bersamaan dengan gerakan rotasi dimulai pada ibu jari dan kelingking menuju tengah.



Gambar 8.96 Mengikir Kuku

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.97 Pengaplikasian *Cream Massage*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

7) Merawat jaringan sekitar

- a) Menggunakan *orange wood stick* yang dililit kapas, oleskan *cuticle softener* pada kutikula dan sisi dalam ujung kuku lepas.
- b) Bersihkan dengan pisau kutikula (*cuticle knife*) dari tiap sisi menuju tengah. Posisi pisau harus *flat* dan dengan gerakan rotasi.
- c) Dorong kutikula dengan pendorong kuku atau *orange stick* pada bagian ujung dengan bentuk serong.
- d) Bersihkan sisi dalam ujung kuku lepas.
- e) Gunting sisa kulit kutikula yang terlepas dengan menggunakan gunting kutikula (*cuticle nipper*).



Gambar 8.98 Mendorong Kutikula

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.99 Menggunting Kutikula

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

8) Melakukan pengurutan kaki

Untuk gerakan pengurutan kaki dapat dilihat pada gambar gerakan pengurutan kaki.

9) Membersihkan krim urut

Membersihkan krim urut dengan waslap hangat lakukan sampai bersih pada kedua kaki.

10) Mengaplikasikan penyegar

Aplikasikan penyegar pada kedua kaki menggunakan penyegar sesuai jenis kulit.

11) Mengaplikasikan *hand lotion* pada kedua kaki secara merata

12) *Buffing*

Penggosokan ini dimaksudkan untuk melancarkan peredaran darah pada palung (*nail bed*) untuk mengkilapkan lempeng kuku (*nail plate*) dan untuk memperbaiki kondisi kuku bergaris yang kasar. Dengan cara sebagai berikut.

- a) Letakkan setitik *pasta polish*.
- b) Ratakan dengan ibu jari.
- c) Gosok dengan *nail buffer* dengan satu arah ke depan mulai dari ibu jari kaki kanan dan lanjutkan kaki kiri.



Gambar 8.100 Pembersihan dengan Waslap

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Gambar 8.101 Proses *Buffing*

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)

13) Merias kuku kaki

Lakukan secara urut sebagai berikut.

- a) Bersihkan permukaan kuku dari sisa-sisa kosmetik terutama *hand lotion*.
- b) Untuk mengoleskan cat kuku kaki pasangkan peregang kaki.
- c) Oleskan *base coat* dan keringkan menggunakan *nail dryer*.
- d) Oleskan cat kuku dengan tiga ulasan dimulai dari tengah dan kemudian sisi-sisi. Pengolesan cat kuku dimulai dari kelingking menuju ibu jari pada kaki kanan kemudian jari kelingking menuju ibu jari kaki kiri, lalu keringkan dengan alat pengering.
- e) Oleskan *top coat* pada kuku klien.

- f) Jika ada cat kuku yang menempel di sekitar jaringan kuku, dapat dibersihkan dengan kapas yang dililit pada *orange wood stick* dan dibubuhi *enamel remover*.



Gambar 8.102 Merias Kuku Kaki

Sumber: Dwi Ermavianti WS (2022)



Ayo, Demonstrasikan!

Setelah kalian memahami materi perawatan kaki dan rias kuku, selanjutnya lakukan berbagai persiapan untuk melakukan kegiatan tersebut. Carilah pasangan teman sebangkumu agar dapat praktik secara bergantian. Setelah selesai praktik laporkan kepada guru dan mintalah evaluasi untuk perbaikan praktik selanjutnya.



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Hallo, kalian sudah sampai di akhir materi perawatan tangan dan kaki, selanjutnya tuliskan pengalaman kalian pada selembar kertas kemudian ceritakan di depan kelas dan mintalah tanggapan kawan-kawanmu!

9. Kegiatan Pembelajaran 9

Kenali Jenis Kulit Kepala dan Rambut

Pertanyaan Pemantik

Ketika kalian akan belanja sampo di *supermarket* apa yang akan dipilih sebagai bahan pertimbangan utama, aromanya? Kesesuaian kondisi dengan rambut dan kulit kepala? Botol kemasannya bagus dan menarik? Atau ingin mencoba sampo yang lagi viral? Apa yang akan terjadi jika sampo yang dipilih ternyata tidak sesuai dengan kondisi kulit kepala dan rambut? Ceritakan pengalaman kalian di depan kelas ya!



Ayo, Pahami!

Salam, saat ini kalian sudah sampai di kegiatan pembelajaran 9, materi yang akan dipelajari tentang jenis kulit kepala dan rambut sebagai dasar kalian untuk melakukan praktik perawatan dan penataan rambut. Simak materi berikut ini.

a. Jenis Rambut

Rambut selain mempunyai struktur juga mempunyai jenis. Keadaan kulit kepala dan sekitarnya sering kali memengaruhi keadaan rambut itu sendiri. Jenis rambut berhubungan dengan derajat keaktifan kelenjar lemak yang terdapat di samping akar rambut. Beberapa jenis rambut adalah sebagai berikut.

1) Rambut normal (*normal hair*)

Kondisi rambut dengan kelenjar palit atau lemak bekerja dengan normal, akan menghasilkan sebum atau minyak yang melumasi rambut dan kulit kepala dengan normal. Rambut akan kelihatan bagus dan segar, tidak lengket dan kusam, serta tumbuhnya sehat sehingga memudahkan penataan dan perawatannya.

2) Rambut kering (*dry hair*)

Rambut kering terjadi karena keadaan kelenjar palit atau lemak bekerja kurang aktif sehingga aktif hasil minyak atau palit kurang dari keadaan normal yang mengakibatkan kulit kepala dan rambut menjadi kering. Rambut kering kelihatan kusam, pudar, agak kemerahan, dan kadang-kadang pertumbuhannya tipis serta ujungnya terbelah. Bila diraba dengan jari terasa gemerisik, rapuh, mudah putus, dan susah diatur.

3) Rambut berminyak (*oily hair*)

Pada rambut berminyak, kelenjar palit atau lemak bekerja terlalu giat dan aktif sehingga menghasilkan minyak atau sebum yang berlebihan. Akibatnya, rambut menjadi basah atau lembab. Rambut berminyak kelihatan mengkilat, tebal, dan lengket. Biasanya diraba terasa basah dan lekas kotor.

4) Rambut *glassy* (*glassy hair*)

Rambut *glassy* adalah rambut yang mempunyai selaput atau kutikula yang sangat tebal. Rambut ini sukar dikeriting dan ditata karena sangat kaku. Ciri-ciri rambut *glassy* adalah rambut sangat kaku atau tegar, sukar basah bila disiram air, bila dikeriting proses peresapan obat sangat lama, bila disasak mudah lepas kembali.

b. Kelainan Kulit Kepala

Kelainan kulit kepala yang menular dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Ketombe atau sindap (*dandruff*)

Ketombe dapat dibagi menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

a) Sindap kering (*pityriasis sicca*)

Sindap kering terjadi karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung terlampau cepat sehingga lapisan mengelupas dan membentuk sisik-sisik berwarna putih hingga kuning dan hitam-hitaman, mengkilap, serta kering.

b) Sindap basah (*pityriasis steatoides*)

Sindap basah terjadi karena pembentukan lapisan tanduk yang berlangsung terlalu cepat dan disertai pembentukan palit yang

berlebihan sehingga sisik-sisik yang berwarna putih menjadi berminyak.

2) *Ringworm (tinea)*

Ringworm adalah penyakit kulit atau kulit kepala yang disebabkan oleh parasit tumbuh-tumbuhan, misalnya jamur atau *tavus (fungi)*. Penyakit ini ditandai dengan timbulnya kelupasan-kelupasan pada kulit kepala yang berbentuk bulatan-bulatan, pinggirnya kemerah-merahan sedang bagian tengahnya terlihat sisik-sisik berwarna putih kekuning-kuningan dan mengeluarkan bau khusus bila sudah parah. Bila digaruk sisik-sisik itu akan beterbangan dan jika menempel pada kulit orang lain, orang tersebut akan tertular.

3) *Pediculosis capitis*

Pediculosis capitis adalah infeksi rambut oleh kutu kepala (*pediculus capitis*) yang biasanya terjadi karena kontak langsung. Daerah yang paling disukai adalah bagian belakang dan pelipis walaupun seluruh kepala dapat pula ditempati oleh kutu kepala tersebut. Faktor utama terjadinya keadaan ini adalah karena tingkat kebersihan rendah. Gejalanya adalah peradangan pada kulit kepala karena garukan-garukan yang sering dilakukan. Selain dari kutu kepala itu sendiri, penularan penyakit ini juga dapat melalui telurnya yang melekat pada rambut.

4) *Scabiosis*

Scabiosis adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis parasit hewan atau kutu kudis yang bernama *sarcoptes scabiei*. Penyakit ini sangat menular. Kutu-kutu yang membuat liang di dalam kulit menimbulkan perasaan gatal, jika sering digaruk akan menimbulkan peradangan.

5) *Piedra*

Piedra adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis jamur yang menembus kutikula rambut, tumbuh secara melingkar dengan membentuk simpul-simpul yang berwarna hitam atau kelabu, keras, dan tidak dapat lepas. Sebelum simpul terlepas rambut akan patah terlebih dahulu.

c. Kelainan Rambut

Kelainan-kelainan pada rambut adalah sebagai berikut.

1) Alopecia

Alopecia adalah istilah untuk segala macam kerontokan rambut. Jika rambut rontok secara wajar, biasanya segera diganti dengan yang baru. Rambut yang rontok pada *alopecia* harus diberi perawatan khusus untuk mempercepat pertumbuhan rambut. Kebotakan rambut disebabkan oleh bermacam-macam faktor seperti memakai topi atau helm sepanjang hari, mengikat rambut kencang-kencang tiap hari, menggulung rambut erat-erat, dan lain-lain. Rambut rontok disebabkan pula oleh suhu badan naik sampai 38°C atau lebih seperti orang yang sakit tipus, karena kekurangan zat makanan untuk menumbuhkan rambut, atau karena pikiran yang tidak tenteram. Apabila rambut rontok pada usia lanjut sampai menjadi botak disebut *alopecia senilis*. Jika kebotakan terjadi sebelum waktunya disebut *alopecia praematura*. *Alopecia areata* adalah rontoknya rambut mendadak dalam petak-petak bundar sehingga botaknya setempat-setempat. Sebabnya sering kali kurang jelas.

2) Canities (uban)

Canities (uban) atau poliosis adalah perubahan rambut menjadi putih. Pigmen rambut hilang dan udara masuk ke dalam sel-sel rambut. Pada umumnya *canities* terjadi karena proses penuaan. Orang yang ubanan sebelum waktunya disebabkan oleh suatu penyakit atau hal-hal lain seperti oleh keturunan. Jenis-jenis *canities* antara lain sebagai berikut.

a) *Canities congenitatis*

Keadaan ini terjadi sebagai cacat bawaan. Sering kali hanya meliputi sekelompok atau seikat rambut saja dan sifatnya *herediter* (turun menurun).

b) *Canities acquisita*

Perubahan rambut menjadi kelabu atau putih yang diperoleh semasa hidup, setelah orang berumur atau dewasa. Perubahan ini dapat berlangsung secara cepat atau lambat tergantung dari kondisi fisiologis seseorang. *Canities acquisita* terdiri dari tiga jenis, yaitu *canities sensilis*, *canitis premature*, dan *canitis areata*.

3) *Trichoptilosis*

Trichoptilosis adalah kelainan batang rambut yang ujungnya terbelah atau pecah. Kelainan ini terjadi karena suhu panas, kurang perawatan, gizi buruk, bahan kimia, pemakaian kosmetik yang tidak tepat, atau rangsang mekanis karena terlalu sering menggunakan alat listrik untuk perawatan rambut.

4) *Trichorehexis nodosa*

Trichorehexis nodosa atau penyakit mutiara adalah batang rambut yang bersimpul bersusun-susun membentuk ruas-ruas. Pada simpul-simpul zat tanduk batang rambut itu terpecah-pecah dan mudah patah. Perawatannya dengan minyak pelumas rambut dan dengan cara *creambath* yang teratur.

5) *Monilethrix*

Monilethrix adalah batang rambut yang melebar dan menyempit secara berseling. Bagian-bagian yang melebar mengandung gelembung-gelembung hawa dan mudah patah. Disebabkan karena kelainan umbi rambut dan turun-temurun.

6) *Trichoclasia*

Trichoclasia kelainan ini ditandai dengan kemunduran kualitas zat tanduk, sehingga timbul warna selang-seling putih pada batang rambut. Bagian batang rambut yang selang-seling berwarna putih akan mudah putus (rapuh) karena tidak mendapat oksigen secara merata pada setiap batang rambut.

7) *Pili anulati (ringed hair)*

Pili anulati (ringed hair) kelainan ini menunjukkan adanya bagian-bagian yang berwarna gelap dan pucat secara berselang pada batang rambut. Warna pucat terjadi karena korteks dan medulla yang ada di bagian ini mengandung gelembung-gelembung udara.

8) *Pili torti*

Pili torti adalah suatu bentuk kelainan perkembangan rambut. Rambut tumbuh secara terpinil seperti spiral sepanjang poros panjang rambut.

9) *Trichonodosis*

Trichonodosis kelainan ini berupa adanya simpul-simpul sejati atau bentuk yang menyerupai simpul pada rambut keriting. Pada saat, akan menembus permukaan kulit, rambut mengalami tekanan dari jaringan kulit yang lebih kaku dan keras sehingga rambut tumbuh melingkar ke dalam berbentuk simpul.

10) *Triholillomania*

Triholillomania pada kelainan ini penderita mempunyai keinginan atau dorongan untuk menggosok-gosok atau mencabut-cabut rambutnya sehingga mengakibatkan terjadinya kebotakan.



Ayo, Demonstrasikan!

Carilah pasangan dengan teman di kelas kalian, kemudian minta kesediaan teman pasangan kalian untuk dijadikan model diamati kondisi rambutnya secara bergantian. Kegiatan mengamati kondisi teman ini dapat dilakukan berulang kali dengan pasangan yang berbeda. Dari hasil pengamatan tersebut silakan tuliskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8.28 Hasil pengamatan kondisi rambut

No.	Nama Model	Kondisi Rambut	Kondisi Kulit Kepala

10. Kegiatan Pembelajaran 10

Mencuci dan Mengeringkan Rambut dengan Berbagai Teknik (teknik *blow dry, flat iron, curlington*)

Pertanyaan Pemantik

- 1) Coba kalian jelaskan manfaat dari mencuci rambut (keramas dengan sampo)?
- 2) Menurut kalian sebaiknya berapa kali dalam seminggu mencuci rambut?
- 3) Setelah mencuci rambut, apa tahapan selanjutnya untuk membuat rambut jadi lebih tertata dan indah?
- 4) Tahukah kalian jenis teknik pengeringan rambut yang dapat dilakukan sendiri di rumah tanpa bantuan orang lain?
- 5) Apa saja peralatan yang digunakan untuk mengeringkan dan menata rambut tersebut? Coba kalian jelaskan!

Selamat datang pada aktivitas kegiatan pembelajaran 10, kali ini kalian akan belajar dan memahami tentang kegiatan di salon kecantikan rambut yang sangat sering dikerjakan, kegiatan apa itu? Seperti tampak pada gambar di bawah ini! Iya, benar sekali, kegiatan mencuci rambut. Teknik mencuci rambut di salon berbeda dengan teknik mencuci rambut sendiri di rumah, amati gambar berikut ini! kemudian tuliskan di tabel komentar ya!



Gambar 8.103 Mencuci Rambut di Salon

Sumber: Pinterest.com/Bianca M. (2022)



Gambar 8.104 Mencuci Rambut Sendiri

Sumber: Pinterest.com/Thought.co (2022)

Tabel 8.29 Perbedaan mencuci rambut di salon dan di rumah

Mencuci Rambut di Salon	Mencuci Rambut Sendiri di Rumah
Alat dan Perabot yang Dibutuhkan:	
Kosmetik yang Digunakan	
Kendala yang Dialami	
Kelebihan yang Diperoleh	
Kesimpulan	



Ayo, Pahami!

a. Mencuci Rambut

Mencuci rambut merupakan tindakan yang sangat penting untuk memulai suatu perawatan atau penataan rambut. Mencuci rambut memiliki tujuan untuk menjaga kebersihan, kesehatan rambut, menjadikan rambut subur, dan bebas kelainan rambut seperti ketombe, kerontokan, ujung bercabang, gatal, kulit kepala lembab, rambut lepek, dan sebagainya. Mencuci rambut sangat disarankan dengan sampo dan

kondisioner yang sesuai dengan jenis rambut, karena akan membantu menghilangkan debu, minyak atau sebum, dan berbagai kotoran yang ada di kulit kepala. Sehingga rambut menjadi harum dan lembut serta kulit kepala menjadi sehat.

Mencuci rambut dapat dilakukan dua sampai tiga kali seminggu bahkan setiap hari tergantung dari tingkat kekotorannya, pada daerah tropis dan panas rambut akan cepat kotor lepek karena berkeringat sehingga harus dicuci setiap hari. Bagi rambut yang dicuci setiap hari wajib memilih sampo yang lembut dan tidak mengandung alkali dalam kadar tinggi karena dapat merusak rambut. Rambut akan menjadi porus, kering, dan rapuh.

1) Cara memilih sampo yang benar

Awal mulai istilah sampo dari kata Hindu, yaitu “*compo*” yang artinya menekan atau menggosok. Tindakan menekan atau menggosok ini dilakukan pada saat mencuci rambut dengan menggunakan kosmetik detergen yang kemudian disebut sampo. Perkembangan teknologi yang cukup pesat memunculkan banyak jenis sampo yang dapat dengan mudah diperoleh di pasaran. Berikut adalah cara memilih sampo yang benar.

- a) Pilihlah berdasarkan kondisi rambut dan kulit kepala.
- b) Pilihlah sesuai dengan kebutuhan misalnya untuk kondisi rambut rontok, rambut berminyak, berketombe, dan sebagainya.
- c) Perhatikan bahan dasar dari sampo, apa saja kandungannya dan efek yang akan muncul di rambut.
- d) Pilih aroma favorit yang disukai.

2) Teknik mencuci rambut

a) Peralatan mencuci rambut

Berikut ini adalah peralatan yang digunakan untuk mencuci rambut.

Tabel 8.30 Alat, bahan dan kosmetik untuk mencuci rambut

No.	Nama Alat	Kegunaan	Gambar
1.	<i>Cape shampoo</i>	Memberikan perlindungan agar pakaian tidak basah terkena air penyampoan.	
2.	Handuk kecil	Untuk menutup kepala, mengeringkan rambut setelah di cuci.	
No.	Nama Bahan	Kegunaan	Gambar
1.	Sampo	Membersihkan kotoran dan minyak yang ada di kulit kepala dan rambut, membuat rambut wangi dan harum, serta membuka kutikula rambut.	
2.	Kondisioner	Melembutkan rambut dan mengurangi kekeringan batang rambut.	
3.	Vitamin rambut	Menguatkan akar rambut, mengurangi kerontokan, dan memberi aroma segar.	

b) Prosedur mencuci rambut

Langkah kerja yang dilakukan untuk memulai pencucian rambut diawali dengan melakukan persiapan area kerja, pribadi, peralatan, bahan, kosmetik, dan persiapan pelanggan, tahap selanjutnya sebagai berikut.

- (1) Menyisir rambut dari kekusutan.
- (2) Membasahi rambut dengan air merata ke seluruh kepala.
- (3) Mengaplikasikan sampo dan kondisioner, kenakan sampo sedikit demi sedikit di beberapa bagian kepala dan rambut kemudian gosok perlahan dan lembut hingga merata ke seluruh kepala dan rambut. Bilas dengan air hingga bersih, kemudian aplikasikan kondisioner pada rambut khususnya bagian ujung-ujungnya.

- (4) Membilas kembali rambut hingga bersih.
- (5) Lakukan pengeringan dengan handuk dengan ditekan atau diremas hingga lembab.
- (6) Sisir rambut dengan yang bergigi jarang terhindar dari kekusutan.

3) Keselamatan kerja mencuci rambut

Berikut ini adalah keselamatan kerja yang wajib dikerjakan.

- a) Ruangan dan perabot untuk mencuci rambut harus selalu dalam kondisi bersih dan bebas debu.
- b) Selalu cek kondisi air dan suhunya jika menggunakan air hangat untuk mencuci rambut.
- c) Gunakan handuk dan *cape* penyampoan untuk menghindari basah pada baju pelanggan.



Ayo, Kolaborasi dan Komunikasi!

Sebelum kalian melakukan praktik mencuci rambut pada pelanggan, ayo, amati video dari YouTube berikut ini. Kemudian diskusikan dengan teman secara berpasangan apa saja tahapannya, selanjutnya presentasikan di depan kelas! Jangan lupa mintalah pendapat guru kalian untuk evaluasi.

<https://www.youtube.com/watch?v=7s8ftKJEtNA>



Gambar 8.105 Tangkapan Layar YouTube Mencuci Rambut

Sumber: Youtube.com/Nelly Dea Pradana (2021)



Ayo, Lakukan!

Silakan kalian berpasangan, kemudian lakukan pencucian rambut sesuai dengan tahapan yang sudah kalian pelajari. Jangan lupa perhatikan keselamatan kerjanya ya! Setelah selesai praktik sampaikan kesulitan yang dialami kepada guru ya!



b. Mengeringkan Rambut

Mengeringkan rambut di salon dan di rumah memiliki perbedaan, biasanya jika rambut dikeringkan di salon lebih tertata dan rapi dibandingkan mengeringkan sendiri di rumah. Kali ini kalian akan belajar bagaimana mengeringkan rambut dengan berbagai alat pengering. Simak penjelasan berikut ini!



Gambar 8.106 Mengeringkan rambut dengan *hairdryer*

Sumber: Pinterest.com/freepik (2022)



Ayo, Pahami!

1) Konsep mengeringkan rambut

Mengeringkan rambut merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan dengan sisir sikat setengah *blow* atau sisir *blow* penuh dan *hair dryer*.

Desain rambut disesuaikan dengan bentuk wajah klien, yang pada akhirnya akan didapatkan hasil tatanan rambut yang sempurna.

Adapun tujuan dari mengeringkan rambut, antara lain, mengeringkan dan menata rambut sesuai dengan bentuk wajah dan kebutuhan pelanggan dalam berbagai kesempatan. Pengeringan juga didasarkan pada proses penataan yang akan dilakukan selanjutnya.

Coba amati beberapa gambar berikut ini kemudian berikan komentar kalian terkait tersebut dilakukan dengan menggunakan peralatan apa.



Gambar 8.107 Berbagai Teknik

Sumber: Pinterest.com/Stylecraze (2022)

Tabel 8.31 Hasil pengamatan gambar alat pengeringan

Gambar 1	Gambar 2	Gambar 3

2) Jenis alat pengeringan rambut

Berikut ini adalah alat yang digunakan untuk mengeringkan rambut.

- a) *Hair dryer* disebut juga alat pengering genggam karena pemakaiannya harus dipegang dan digerakkan ke seluruh rambut selapis demi selapis. Pemakaian *hair dryer* selalu diikuti dengan sisir *blow* baik *blow* penuh yang berbentuk bulat maupun *blow* setengah. Pemakaian sisir *blow* disesuaikan dengan panjang pendeknya rambut serta hasil volume rambut yang diinginkan.

- b) *Curly iron* alat ini digunakan selain untuk mengeringkan rambut, juga untuk mendapatkan penataan rambut yang bergelombang dengan ikal sementara. Dikatakan ikal sementara karena ikal tersebut akan hilang setelah rambut dicuci.
- c) *Hair crimper* merupakan alat yang pada elemennya berbentuk gelombang, sehingga pada waktu digunakan selain mengeringkan rambut, juga akan membentuk gelombang kecil-kecil secara teratur. Alat ini sesuai untuk rambut panjang sebhahu dan menginginkan penampilan rambut bergelombang kecil.
- d) *Flat iron* atau yang sering disebut catok merupakan alat listrik untuk mengeringkan rambut sekaligus untuk meluruskan rambut. Alat ini lebih sering digunakan pada proses pelurusan rambut *smoothing* ataupun *rebonding*.

3) Teknik mengeringkan rambut

Mengeringkan rambut dapat dilakukan dengan berbagai cara, dengan menggunakan berbagai alat listrik ataupun pengeringan secara alami. Cara alami maksudnya dengan membiarkan rambut kering dengan handuk sambil ditekan-tekan hingga kesat airnya, kemudian disisir dengan menggunakan sisir besar secara lembut dan pelan dimulai dari tengkuk mengarah ke atas setelah itu rambut dibiarkan mengering secara alami dengan bantuan angin dan udara.



Ayo, Demonstrasikan!

Carilah teman dan berpasangan kemudian lakukan persiapan alat, bahan, kosmetik, dan persiapan pelanggan. Kemudian praktikan teknik pengeringan rambut sesuai keinginan dan kebutuhan dari teman kalian. Untuk lebih memudahkan kalian dalam melakukan praktik silakan kalian amati video dalam tautan berikut ini. Tulis juga komentar kalian setelah melakukan praktik, pada kolom di bawah ini!

https://www.youtube.com/watch?v=60B7A_P71ug&t=9s

4) Kesehatan dan keselamatan kerja

Berikut ini adalah keselamatan kerja dari mengeringkan rambut

- a) Agar pengeringan rambut menjadi sempurna, maka sebaiknya rambut dibagi menjadi beberapa bagian.
- b) Aturilah jarak *hairdye* atau pengering rambut lainnya minimal 30 cm dari kuit kepala.
- c) Aturilah suhu panas pada alat pengering rambut agar tidak melukai kulit kepala dan merusak rambut.

11. Kegiatan Pembelajaran 11

Praktik Merawat Rambut dan Kulit Kepala

Pertanyaan Pemantik

- a) Cari tahu manfaat dari perawatan kulit kepala dan rambut agar tetap sehat dan bebas dari kelainan!
- b) Jenis perawatan rambut seperti apa yang pernah kalian lakukan. Coba kalian jelaskan prosedurnya!
- c) Bagaimana menurut kalian jika perawatan rambut dilakukan secara rutin? Apa dampak yang akan muncul?
- d) Coba jelaskan jenis perawatan rambut harian dan berkala!

Salam bahagia dan semangat! Saat ini kalian berada di kegiatan pembelajaran ke-11, yakni tentang merawat rambut dan kulit kepala. Jika sebelumnya kalian telah membaca dan memahami tentang analisis kulit kulit kepala dan rambut, maka kali ini kalian wajib mencoba

praktik atau mendemonstrasikan tentang bagaimana teknik merawat rambut dan kulit kepala.



Ayo, Pahami!

a. Konsep Perawatan Rambut dan Kulit Kepala

Perawatan rambut sama pentingnya dengan perawatan wajah karena jika tidak diperhatikan kesehatannya, maka rambut akan mengalami kerusakan dan kerontokan. Salah satu tindakan untuk mencegah kerusakan rambut dengan melakukan perawatan rambut dan kulit kepala yang disebut *creambath*. Coba kalian amati video melalui tautan YouTube berikut ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=svQhfg5RYLw&t=83s>

Tautan YouTube tentang perawatan rambut rusak



Gambar 8.108 Tangkapan Layar YouTube Perawatan Rambut Instan

Sumber: Youtube.com/Ryan Suparno (2022)

Apa yang kalian peroleh dari mengamati video tersebut? Tuliskan pada kolom berikut ini!

Creambath adalah suatu perawatan kulit kepala dan rambut yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kulit kepala dan pertumbuhan

rambut. Oleh karena itu, *creambath* dilakukan dengan cara mengurut kulit kepala, bahu dengan pengurutan yang teratur, mengoleskan kosmetik penyubur rambut, anti uban, dan lain-lain, sesuai dengan kondisi kulit kepala dan rambut. Peralatan untuk melakukan perawatan rambut.

Adapun tujuan dari dilakukannya perawatan kulit kepala dan rambut secara basah ini adalah sebagai berikut.

- Membersihkan kotoran atau ketombe pada kulit kepala.
- Memberi nutrisi pada kulit kepala dan rambut;
- Melancarkan peredaran darah pada kepala.
- Mencegah kerontokan rambut.
- Memperbaiki pertumbuhan rambut.
- Menenangkan saraf.
- Memperbaiki sel-sel akar rambut.



Ayo, Lakukan!

Silakan kalian berpasangan, kemudian tuliskan peralatan apa saja yang digunakan untuk perawatan rambut dan kulit kepala.

Tabel 8.32 Tabel identifikasi peralatan perawatan rambut dan kulit kepala

No.	Nama alat/ kosmetik/ dan bahan untuk perawatan	Kegunaan

b. Pengurutan untuk Kulit Kepala dan Rambut

Pada dasarnya gerakan pengurutan memiliki persamaan yakni lima gerakan dasar, *effleurage* (mengusap), *petrisage* (meremas atau memijit), *vibratie* (menggetar), *friction* (menggosok sambil memutar), *tapotage* (menepuk). Secara teori gerakan dasar dalam pengurutan ini terdiri dari lima gerakan, namun dalam pelaksanaannya gerakan ini dapat dikombinasikan dan divariasikan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam melakukan pengurutan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Sanitasi tangan

Tangan seorang operator harus bersih dari kotoran dan penyakit.

2) Berirama (*rhythmical massage*)

Pengurutan harus berirama, besarnya kekuatan, dan kelembutan tekanan jari dalam melakukan pengurutan secara perlahan. Tekanan yang lebih kuat dilakukan pada saat *massage* ke arah atas dan tekanan agak lembut saat *massage* ke bawah. *Massage* arah bawah ini berfungsi sebagai penyambung gerakan *massage* agar *massage* tidak terputus. Tangan atau jari tidak boleh diangkat sebelum selesai tahap *massage*.

3) Pengurutan

Pengurutan tidak diperkenankan bagi pelanggan yang memiliki penyakit, iritasi, atau luka ataupun luka memar pada kulit kepala.

4) *Massage* pada kepala

Massage pada kepala bermanfaat meningkatkan sirkulasi darah. Untuk menenangkan saraf dan menghilangkan ketegangan dengan gerakan *vibratie* dan *effleurage* pada proses *massage*.

c. Teknik Pengurutan pada Proses *Creambath*

Pengurutan kepala dan bahu pada proses *creambath* dilakukan setelah pengolesan *cream cholesterol* secara keseluruhan dan dilakukan secara bertahap. Teknik pengurutannya dapat disaksikan pada tautan YouTube berikut ini.

https://www.youtube.com/watch?v=bWd4mjVve_k



Gambar 8.109 Tangkapan Layar YouTube Teknik pengurutan kepala, bahu, dan tangan
 Sumber: Youtube.com/HolyRub (2022)

d. Langkah Kerja Perawatan Kulit Kepala dan Rambut

Kegiatan praktik merawat kulit kepala dan rambut dilakukan sesuai dengan tahapan di bawah ini.

- 1) Lakukan persiapan pelanggan, sebelumnya area kerja, alat, bahan, dan kosmetik sudah disiapkan dalam kondisi siap digunakan.
- 2) Mencuci rambut, rambut pelanggan harus dalam kondisi bersih sebelum dilakukan perawatan sehingga mencuci rambut wajib dilakukan di awal perawatan yang bertujuan agar kutikula rambut terbuka dan peresapan kosmetik akan lebih mudah.
- 3) Membagi rambut menjadi empat bagian, membagi rambut ini bertujuan untuk memudahkan pengolesan kosmetik.
- 4) Mengaplikasikan kosmetik, *cream cholesterol* merupakan kosmetik untuk perawatan kulit kepala yang dioleskan ke seluruh bagian kepala selapis demi selapis. Cara pengolesannya dengan menggunakan sisir atau jari jemari.
- 5) Melakukan pengurutan pada kepala dan bahu.
- 6) Penguapan menggunakan *hair steamer* atau dibungkus dengan handuk hangat.



Gambar 8.110 Proses Penguapan *Creambath*
 Sumber: Pinterest.com/Cuts and Play Family Salon (2022)

- 7) Pembilasan pada rambut, setelah proses penguapan rambut dibilas dengan air hangat agar seluruh krim larut. Pada saat pembilasan rambut tidak perlu dilakukan penyampoan.
- 8) Mengeringkan rambut, kondisi rambut setelah perawatan sebaiknya dikeringkan secara alami tanpa diberikan kosmetik penataan.
- 9) Berkemas, seluruh peralatan dan area kerja yang telah digunakan dibersihkan dan dikembalikan pada posisi semula.



Ayo, Demonstrasikan!

Ajaklah kawan kalian berpasangan untuk melakukan praktik *cream-bath*, kemudian siapkan alat, bahan, dan kosmetik untuk perawatan kulit kepala dan rambut. Persiapkan juga area kerja yang akan digunakan. Perhatikan tahapan dalam prosedur kerjanya. Lakukan dengan cermat dan mandiri, setelah itu laporkan kepada guru hasil praktik dan mintalah saran serta evaluasinya!



G. Asesmen dan Uji Kompetensi

Salam kalian sudah sampai pada tahap penilaian kognitif untuk mengukur sejauh mana kemampuan dalam mempelajari materi bab 8, silakan kerjakan latihan soal berikut ini!

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang paling benar!

1. Proses pemeriksaan kulit wajah untuk mengetahui kondisi kulit seseorang dalam diagnosis terdapat tiga cara, yaitu anamnese

(wawancara/bertanya tentang riwayat penyakit), inspeksi (melihat bagian kulit wajah), dan palpasi (meraba bagian kulit wajah dan sekitarnya) tindakan ini disebut

- a. diagnoskin
 - b. evaluasi
 - c. diagnosis
 - d. iritatif
 - e. *skin test*
2. Berikut merupakan ciri kulit berminyak, mana yang bukan menandakan kulit berminyak
- a. pori-pori besar dan terlihat jaringan parut
 - b. kenyal dan halus
 - c. kulit cenderung kasar
 - d. memiliki kelainan kulit seperti jerawat
 - e. tampak flek bekas jerawat
3. Tindakan yang dilakukan melalui membersihkan wajah dengan sabun atau susu pembersih, mengaplikasikan pelembab atau tabir surya, dan menggunakan krim malam untuk peremajaan kulit merupakan
- a. perawatan wajah sehari-hari
 - b. perawatan wajah berkala
 - c. perawatan anti penuaan
 - d. perawatan teknologi
 - e. perawatan berjerawat
4. Tindakan yang bertujuan untuk mencerahkan warna kulit dengan tahapan membersihkan wajah, melakukan penipisan pada sel kulit mati, pengobatan, membersihkan komedo, dan melakukan pembersihan mendalam (masker), merupakan perawatan wajah
- a. peremajaan
 - b. pemupukan
 - c. pemutihan

- d. penipisan
 - e. pengencangan
5. Alat yang terbuat dari *stainless* disebut sendok una dalam perawatan wajah digunakan untuk
- a. mengangkat kosmetik
 - b. sterilisasi alat
 - c. aplikasi masker
 - d. mencabut alis
 - e. membersihkan komedo
6. Warna kulit ini termasuk golongan warna dingin dengan nuansa pink. Paduan warna yang serasi adalah warna-warna dingin yang ringan atau sangat gelap seperti biru, ungu, hijau merupakan ciri
- a. kulit kuning langsung
 - b. kulit sawo matang
 - c. kulit kecoklatan
 - d. kulit hitam
 - e. kulit putih
7. Prinsip desain didefinisikan sebagai
- a. pencampuran dan pemilihan warna-warna
 - b. cara, teknik, atau petunjuk untuk menerapkan unsur-unsur ke dalam suatu desain
 - c. teknik mencampur beberapa macam warna
 - d. gabungan dari garis, warna, dan tekstur
 - e. cara, teknik, atau idealisme untuk menerapkan unsur-unsur ke dalam suatu desain
8. Penyakit kuku yang disebabkan oleh infeksi jamur dan bakteri yang menyebabkan rusaknya kutikula akibat kebiasaan buruk mengulum jari atau ibu jari merupakan penyakit kuku
- a. *onychia*
 - b. *paronychia*

- c. *tinea unguium*
 - d. *leuconychia*
 - e. *pitting nail*
9. Lapisan kulit mati yang menebal dan menonjol pada kaki, yang disebabkan oleh seringnya terjadi gesekan dan tekanan kaki dengan sepatu dinamakan
- a. penyakit kutu air
 - b. radang jempol kaki
 - c. kapalan
 - d. nyeri tumit
 - e. tumit pecah
10. Pertumbuhan kulit yang tidak wajar berbentuk kecil dan keras, yang disebabkan oleh infeksi virus di lapisan atas kulit atau pada selaput lender merupakan jenis penyakit kulit
- a. alergi
 - b. eksim
 - c. kapalan
 - d. kutil
 - e. *chilblains*
11. Gerakan dengan tekanan ataupun meremas dan melingkar-lingkar yang dilakukan dengan menggunakan telapak tangan atau bantalan jari tangan merupakan gerakan
- a. *effleurage* (mengusap)
 - b. *petrisage* (meremas)
 - c. *tapotage* (menepuk)
 - d. *vibratie* (menggetar)
 - e. *friction* (melingkar)
12. Merangsang tonus otot sehingga mengembalikan kulit yang kendur menjadi lebih kencang, meningkatkan aktivitas pembuluh darah, mengencangkan, dan menyegarkan jaringan kulit merupakan manfaat dari gerakan

- a. *effleurage* (mengusap)
 - b. *petrisage* (meremas)
 - c. *tapotage* (menepuk)
 - d. *vibratie* (menggetar)
 - e. *friction* (melingkar)
13. Di bawah ini merupakan alat-alat yang dipakai dalam perawatan kaki adalah
- a. *nail enamel, cuticle clippers, orange wood stick*
 - b. *nail enamel solvent, nail brush, Spatula*
 - c. *buffer, nail brush, cuticle knife*
 - d. *spatula, sterilizer, nail clippers*
 - e. *buffing, nail brush, cuticle knife*
14. Fungsi dari kosmetik *nail enamel solvent* adalah
- a. menghapus cat kuku lama
 - b. mewarnai kuku
 - c. melunakkan kutikula
 - d. mengencerkan cat kuku yang mengental
 - e. membunuh kuman
15. Cara merawat jaringan sekitar kuku
- 1) Bersihkan dengan pisau kutikula (*cuticle knife*) dari tiap sisi menuju tengah. Posisi pisau harus *flat* dan dengan gerakan rotasi.
 - 2) Menggunakan *orange wood stick* yang dililit kapas, oleskan *cuticle softener* pada kutikula dan sisi dalam ujung kuku lepas.
 - 3) Gunting sisa kulit kutikula yang terlepas dengan menggunakan gunting kutikula (*cuticle nipper*)
 - 4) Bersihkan sisi dalam ujung kuku lepas
 - 5) Dorong kutikula dengan pendorong kuku atau *orange stick* pada bagian ujung dengan bentuk serong.

Dari pernyataan di atas, urutan cara merawat jaringan kuku yang benar adalah

- a. 2-1-5-4-3
 - b. 2-1-3-4-5
 - c. 1-2-3-4-5
 - d. 2-4-5-1-3
 - e. 4-1-5-2-3
16. Rambut yang mempunyai selaput atau kutikula yang sangat tebal. Rambut ini sukar dikeriting dan ditata karena sangat kaku merupakan rambut
- a. normal
 - b. kering
 - c. berminyak
 - d. *glassy*
 - e. campuran
17. Penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis parasit hewan atau kudis, sangat menular, dan kutu-kutu yang membuat liang di dalam kulit menimbulkan perasaan gatal adalah kelainan kepala
- a. *ringworm (tinea)*
 - b. *pediculosis capitis*
 - c. *piedra*
 - d. *alopecia*
 - e. *scabiosis*
18. Cermati pernyataan berikut.
- Rambut terlihat kusam dan kemerah-merahan
 - Tidak bercahaya segar
 - Rambut mudah patah
 - Elastisitas kurang baik
 - Jika rambut diraba menimbulkan gemerisik
 - Ujung rambut sering terbelah
- Ciri-ciri tersebut merupakan ciri dari jenis rambut:....

- a. berminyak
 - b. kering
 - c. normal
 - d. kombinasi
 - e. resistan
19. *Curly iron* adalah
- a. alat ini digunakan selain untuk mengeringkan rambut, juga untuk mendapatkan penataan rambut yang bergelombang dengan ikal sementara
 - b. merupakan alat yang pada elemennya berbentuk gelombang, sehingga pada waktu digunakan selain mengeringkan rambut, juga akan membentuk gelombang kecil-kecil secara teratur
 - c. alat pengering genggam karena pemakaiannya harus dipegang dan digerakkan ke seluruh rambut selapis demi selapis
 - d. alat listrik untuk mengeringkan rambut sekaligus untuk meluruskan rambut
 - e. alat listrik untuk mewarnai rambut
20. Mencuci rambut dan kulit kepala merupakan tindakan yang sangat penting, selain untuk memudahkan dalam penataan dan perawatan selajutnya, mencuci rambut juga bertujuan untuk
- a. menjaga rambut dan kulit kepala agar tidak lepek
 - b. mencegah tumbuhnya ketombe basah
 - c. menjaga kebersihan dan kesehatan kulit kepala dan rambut
 - d. memperlambat tumbuhnya uban di kulit kepala
 - e. menjaga agar rambut dan kulit kepala terhindar dari kutu
21. Kosmetik yang berfungsi sebagai pengondisi setelah dilakukan perawatan rambut adalah
- a. sampo
 - b. *solution*
 - c. *neutralizer*

- d. *setting lotion*
 - e. *conditioner*
22. Perawatan kulit kepala dan rambut yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kulit kepala dan pertumbuhan rambut adalah
- a. *hair mask*
 - b. *hair Spa*
 - c. *creambath*
 - d. *hair tonic*
 - e. *toning*
23. Alat di bawah ini untuk memberikan penguapan pada kulit kepala dan rambut setelah di *creambath* dan juga membantu meresapkan kosmetik adalah fungsi dari
- a. *mobile skin treatment*
 - b. *hair dryer*
 - c. *droughcap*
 - d. *steamer*
 - e. *klemason*
24. Efek gerakan pengurutan terhadap perawatan rambut/*creambath* adalah
- a. merangsang aktivitas pertumbuhan rambut
 - b. merangsang sirkulasi darah
 - c. membersihkan ketombe
 - d. membersihkan minyak
 - e. memberikan relaksasi
25. Kosmetik yang memberikan efek halus mulus di kulit wajah, menutup pori-pori dengan sempurna, digunakan sebagai dasar rias yakni
- a. *foundation crème*
 - b. *blush on*
 - c. *loose powder*

d. *highlighter crème*

e. *compact powder*

Selamat kalian sudah pada akhir pembelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa di bab 8 ini, untuk mengukur kemampuan kalian secara afektif, kognitif dan psikomotor secara lengkap, maka lakukan praktik secara bergantian sebagai berikut.

1. Perawatan wajah secara manual
2. Merias wajah sehari-hari untuk berbagai kesempatan
3. Perawatan tangan dan merias kuku
4. Perawatan kaki dan merias kuku
5. Mencuci dan mengeringkan rambut
6. Perawatan rambut dan kulit kepala

Lakukan kegiatan praktik tersebut di atas bersama pasangan dan bergantian. Kerjakan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan berkemas. Jangan lupa mintalah evaluasi dari guru untuk perbaikan praktik selanjutnya. Lakukan berulang kali hingga kalian mahir ya!



H. Pengayaan

Salam anak-anak hebat, sebagai bahan pengayaan tentang praktik perawatan dan rias wajah serta perawatan dan penataan rambut coba kalian *browsing* dari gawai kalian tentang tren perawatan, riasan, dan penataan rambut yang ada di belahan dunia lain. Rangkum menjadi sebuah *resume* yang menarik dengan gambar dan narasi. Kemudian buatlah sebuah laporan sederhana dan sampaikan kepada guru untuk diberikan saran. Selamat mencoba!



I. Refleksi

Tabel 8.33 Refleksi Bab 8

Pada Bab 8 ini	Sudah paham	Masih perlu belajar lagi	Rencana tindak lanjut
Saya paham cara menganalisis kulit.			
Saya paham prosedur merawat wajah tidak bermasalah.			
Saya paham dan dapat men-desain rias wajah.			
Saya paham dan dapat melakukan rias wajah sehari-hari.			
Saya paham anatomi dan fisiologi untuk kecantikan.			
Saya paham prosedur melakukan perawatan tangan dan rias kuku.			
Saya paham prosedur melakukan perawatan kaki dan rias kuku.			
Saya paham cara menganalisis jenis kulit kepala dan rambut.			
Saya paham dan dapat melakukan perawatan kulit kepala dan rambut.			
Saya paham dan dapat melakukan pengeringan rambut dengan berbagai teknik.			

Glosarium

absorbs	: peresapan zat-zat tertentu kulit dapat menyerap zat-zat yang larut dalam lemak dan menyerap berbagai gas seperti oksigen.
aceton	: penghapus cat kuku
acne juvenilis	: jerawat bruntusan kecil-kecil biasanya timbul saat individu mulai remaja.
acne necrotica	: penyakit jenis ini ditemui pada klien yang memiliki penyakit gula, atau anemia (kurang darah).
acne rosacea	: jerawat yang tumbuh di atas rosacea atau couperose mengakibatkan pembuluh kulit mengembang.
acne vulgaris	: komedo hitam yang dapat mengakibatkan infeksi dan timbul nanah pada permukaannya.
airport spa	: spa yang didapat bagi para <i>traveler</i> dan ditemukan di bandara.
alcohol	: sterilisasi kuman.
alopecia	: istilah segala macam kerontokan rambut.
anamnese	: wawancara/bertanya tentang riwayat penyakit
aromatherapy	: terapi menggunakan penguapan yang dihirup dan menghasilkan perasaan tenang, mengurangi ketegangan, dan kecemasan.
arrector pili	: otot kecil berupa saraf-saraf yang terhubung yang ketika disentuh akan menggerakkan rambut dan saat ada angin ikut bertiup merupakan kerja dari otot kecil yang memberikan rangsangan pada rambut.
ayurvedic spa	: spa yang dapat membantu memperbaiki kesehatan fisik dan mengurangi rasa kesepian berat yang mengarah ke gangguan mental.
bamboo massage	: teknik pemijatan berasal dari china, mengapa bambu karena tekstur dan bentuk bambu bulat, lembut sehingga memberikan rasa nyaman.
barbershop	: salon khusus pangkas para pria, awalnya hanya ada di kota-kota besar. saat ini barbershop sudah banyak dibuka di daerah dan kota kecil, jenis pelayanan yang ada juga mengadopsi dari barbershop besar.
beautician	: ahli kecantikan.

beauty advisor/beauty consultant	: memberikan saran pada pelanggan, dan melakukan demonstrasi suatu produk kecantikan sehingga menarik pelanggan.
beauty entrepreneur	: membuka lapangan pekerjaan di bidang kecantikan, memiliki produk kecantikan dengan label nama sendiri.
beauty marketing and communication	: promosi seperti promosi melalui media sosial, brosur, desain gerai, serta potongan harga.
beauty therapist	: terapis kecantikan umumnya bekerja di salon, klinik, dan gerai spa.
beauty writer	: pekerjaan ini sangat erat dengan media baik daring, maupun media cetak.
bedak padat	: membuat riasan tahan lama karena dapat menahan minyak.
bedak tabur	: serbuk berwarna putih yang bermanfaat menyerap minyak pada wajah.
bio-thermo	: zat mempermudah disintegrasi lemak, termasuk mengaktifkan lapisan kulit disekitarnya.
blush on	: memberikan kesan lebih segar, mempertajam tulang pipi, membuat wajah tampak lebih muda.
canities/poliosis	: uban, perubahan rambut menjadi putih.
cape rias	: penutup badan klien.
centre of interest	: pusat perhatian, prinsip di mana mata tertegun lama di suatu tempat yang bidangnya kecil, tetapi perhatiannya besar.
chloasma	: bercak pada kulit wajah di bagian pipi seperti warna kulit yang tidak merata dan melebar.
chloasma	: noda hitam lebar yang terdapat di wajah.
coloring and cutting salon	: salon ini khusus menerima pelanggan yang ingin mewarnai dan memangkas rambut saja, biasanya tidak menyediakan jenis layanan merawat rambut.
comedone	: komedo putih dan komedo hitam yang disebabkan oleh tersumbatnya kelenjar sebaceous karena adanya kotoran kemudian meninggalkan bintik keras.
corium	: kulit jangan tang merupakan serabut-serabut jaringan pengikat, di bawahnya terdapat jaringan.
corpus unguis	: pelat kuku atau badan kuku. inilah yang dilihat sebagai kuku dan dikatakan "kuku".
cotton bud	: membantu saat merias seperti pemakaian bulu mata.
cream massage	: membantu saat massage.

cream bath	: perawatan kulit kepala dan rambut yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kulit kepala dan pertumbuhan rambut.
cruise ship spa	: perawatan spa yang berada di kapal pesiar.
curly iron	: alat yang digunakan selain untuk mengeringkan rambut juga untuk mendapatkan penataan rambut yang bergelombang dengan ikal sementara.
cuticle knife	: gunting kutikula yang digunakan memotong kutikula.
cuticle massage	: melunakan kutikula.
cuticle pusher	: pendorong kutikula yang membantu saat membersihkan kutikula.
dandruff	: ketombe.
day spa	: jenis perawatan kecantikan yang tersedia setiap harinya.
destination spa	: spa yang pertama di mana berfungsi untuk peremajaan secara holistik atau menyeluruh.
dettol	: membunuh kuman.
double chin	: lemak berlipat di pipi.
eczema	: penyakit kulit ini bisa berjenis basah, kering, maupun akut atau kronis. klien yang memiliki masalah ini akan terasa sangat gatal, terdapat gelembung kecil, bercak merah, berbisik dan menyerupai bisul.
eksresi	: alat pengeluaran zat-zat tertentu, sisa-sisa metabolisme berupa air, garam, asam laktat dikeluarkan oleh kelenjar-kelenjar keringat kulit.
emery boards	: kikir kuku sebagai penghalus kuku saat mengikir.
epidermis	: lapisan tanduk, berfungsi melindungi sel yang dimiliki dari kuman, debu, serangga, dan penyakit kulit lainnya.
epilasi	: mencabut alis.
eponikium	: bawah kuku terdapat selaput yang berada di pinggir, melipat akar kuku sehingga tidak terlihat akar-akarnya.
etika	: bagaimana individu memperlakukan orang lain seperti ia ingin diperlakukan.
etiket	: penampilan diri yang menimbulkan rasa nyaman sehingga peserta didik dapat diterima oleh lingkungan tempat peserta didik berpijak.
eyeliner cair	: mempertegas line mata bagian atas.
eyeliner pensil	: mempertegas line mata bagian bawah.

eyeshadow	: memberikan warna pada kelopak mata.
facial treatment	: perawatan wajah secara berkala.
flat iron	: alat catok rambut, merupakan alat listrik untuk mengeringkan rambut sekaligus untuk meluruskan rambut.
foot bath massage	: membersihkan dan merendam kaki pelanggan sebelum perawatan.
foundation cair	: menutupi noda wajah.
glove	: sarung tangan, agar tangan steril saat memegang wajah.
grooming professional kecantikan	: etika dan etiket seseorang yang berprofesi di bidang kecantikan.
hair bando	: dipakai klien agar rambut tetap rapi.
hair beauty salon	: salon jenis ini ramai dikunjungi oleh pelanggan karena mereka dapat melakukan pelayanan berbagai macam sekaligus seperti pangkas dan melakukan creambath.
hair crimper	: alat yang pada elemennya berbentuk gelombang, sehingga pada waktu digunakan selain mengeringkan rambut juga akan membentuk gelombang kecil-kecil secara teratur.
hair do and hair styling	: jenis pelayanan yang khusus pelanggan untuk menata rambut baik dengan sanggul atau wig. pelayanan ini dibutuhkan serangkaian kegiatan seperti mencuci rambut, menggulung, menyasak hingga dapat ditata sedemikian rupa.
hair dryer	: alat pengering genggam karena pemakaiannya harus dipegang dan digerakkan ke seluruh rambut selapis demi selapis.
hair extension	: keterampilan memasang extension atau rambut sambung dibutuhkan ahli tersendiri sehingga jenis pelayanan ini terkadang hanya ada di salon besar.
hand body	: melembabkan kulit tangan.
handuk	: sebagai penutup badan klien dan handuk tipis untuk alas troli.
health food and drink	: terapi boga/jamu sebagai minuman dan makanan sehat berbahan dasar tanaman herbal sudah dikenal sejak dahulu kala.
health spa	: membersihkan dan merendam kaki pelanggan sebelum perawatan.

herba stamp	: bungkus kain yang berisi rempah-rempah dan diikat pada bagian atasnya sehingga menyerupai buntelan.
hidroquinon	: memutihkan kulit dalam jumlah wajar, tetapi akan menyebabkan iritasi dalam jumlah banyak dan berlebih.
hiperpigmentasi	: flek hitam, kelainan kulit yang ditandai oleh munculnya bercak hitam atau bintik-bintik berwarna gelap pada bagian wajah.
home spa	: spa yang dapat dilakukan di rumah sendiri dan dapat dilakukan setiap hari.
hot stone	: jenis terapi yang ditawarkan dalam pelayanan spa dan sangat populer, untuk menyempurnakan gerakan pijat sebelumnya.
hue	: corak yang menentukan nama dari warna.
hydrotherapy	: terapi air dalam perawatan spa yang termasuk ke dalam kategori wellness spa/health spa.
infra-red capsule	: peralatan memanfaatkan teknologi sinar infra merah untuk kesehatan dan kecantikan, dapat memberikan manfaat melembutkan kulit, mengembalikan cairan tubuh yang hilang, membantu memperjelas bentuk tubuh, firming dan toning, mengurangi obesitas dan meningkatkan kualitas tekstur kulit.
inspeksi	: melihat bagian kulit wajah.
intensity	: kekuatan warna bercahaya atau suramnya corak warna.
kapas	: menghapus riasan.
kkni	: kerangka kualifikasi nasional indonesia, menyetarakan sistem pendidikan nasional dengan sistem pelatihan kerja nasional sehingga setiap jenjang pendidikan memiliki klasifikasinya masing-masing.
komedo	: bintik-bintik atau benjolan yang muncul pada permukaan kulit biasanya berada di hidung.
life force of plant	: aromaterapi yang menggunakan minyak esensial yang mengandung zat yang digunakan tumbuhan untuk mempertahankan diri dari serangan luar seperti serangga dan hama.
lipstick	: memberikan warna bibir sehingga dapat mempercantik tampilan.
low frequency	: frekuensi rendah mampu secara efektif memecah dinding pembungkus lemak dan selulit, dinding perut menjadi lebih kenyal dan elastis.

lunula	: mirip dengan bulan setengah yang terletak di ujung-ujung kuku, berwarna putih.
macam-macam kuas	: mengaplikasikan eyeshadow, highlighter dan sebagainya.
magnifying lamp	: memberikan efek cahaya terang saat perawatan dan merias.
make-up artist (mua)	: perias wajah dalam acara tertentu.
manicure pedicure set electric	: alat manicure set dioperasikan dengan baterai, diperlukan keahlian dan latihan untuk mengoperasikannya.
margo liber	: tepi bebas atau tepi distal ujung kuku bersifat mudah tumbuh dan panjang.
mascara	: mempercantik bulu mata.
massage	: terapi pijat dilakukan di titik-titik saraf dan otot manusia. sehingga ketika dipijat timbul sensasi meredakan nyeri di bagian yang dipijat.
medical spa	: spa yang ditangani oleh tenaga medis seperti dokter kulit dengan menggunakan alat-alat medis dan bahan-bahan kimia.
merkuri	: jumlah sesuai aturan memiliki manfaat untuk kosmetik seperti pada eye shadow, perona wajah, bedak dan sebagainya.
micro peel	: melancarkan aliran darah dan kelenjar di payudara, sehingga payudara akan tampak sehat dan bercahaya, kencang dan elastisitasnya menjadi bagus.
milium atau milia	: penyumbatan massa sebum yang tidak mempunyai jalan keluar, sumbatannya jauh ke dalam kandungan rambut.
milk cleanser	: pembersih.
mineral springs spa	: spa yang menggunakan bahan-bahan mineral alami sebagai perawatan tubuh kamu.
monilethrix	: batang rambut yang melebar dan menyempit secara berseling.
music/sound therapy	: musik merupakan sarana penyembuhan. musik dinilai sebagai bentuk ungkapan dan komunikasi bagi pendengarnya.
nail and cuticle clippers	: gunting kuku untuk memotong kuku.
nail brush	: sikat kuku untuk membantu membersihkan kotoran di kuku.
nail buffer	: buffer kuku untuk menghaluskan lempeng kuku.

nail dryer	: untuk mengeringkan cat kuku.
nail enamel solvent	: mengencerkan cat kuku yang menggumpal/kering.
nail enamel	: mewarnai kuku.
palpasi	: meraba bagian kulit wajah dan sekitarnya.
papula	: benjolan di wajah yang menyerupai jerawat akan berwarna kemerahan, tetapi tidak bernanah serta memiliki diameter kurang dari 5 mm.
paraffin wax heater	: pemanas lilin parafin yang digunakan untuk perawatan tangan dan kaki terutama pada bagian sendi.
pediculosis capitis	: infeksi rambut oleh kutu kepala (pediculus capitis) yang biasanya terjadi karena kontak langsung.
pendidik kecantikan	: mengajar, menjadi seorang pendidik, dengan latar belakang bidang kecantikan yang dimiliki, melanjutkan pendidikan tinggi sehingga bisa menjadi seorang guru kecantikan, dosen kecantikan, instruktur kecantikan, maupun pelatih yang berkenaan dengan bidang kecantikan seperti pelatih senam, yoga, dan lain sebagainya.
pensil alis	: membentuk alis.
phenoxyetanol	: antiseptik yang dijumpai pada berbagai macam kosmetik fungsinya sebagai pengawet di dalamnya.
phthalates	: bahan kimia yang sering digunakan untuk melembutkan dan meningkatkan fleksibilitas plastik dalam kosmetik.
pie dra	: penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis jamur yang menembus kutikula rambut.
pili anulati (ringed hair)	: kelainan ini menunjukkan adanya bagian-bagian yang berwarna gelap dan pucat secara berselang pada batang rambut.
pili torti	: suatu bentuk kelainan perkembangan rambut.
piring kosmetik	: tempat kosmetik.
pityriasis sicca	: ketombe kering.
pityriasis steatoides	: ketombe basah.
psoriasis	: penyakit kulit yang disebabkan oleh peradangan kronis dan bersifat autoimun akibat reaksi sistem kekebalan tubuh.
radix unguis	: akar kuku terletak pada sinus kuku, persis di pangkal kuku yang ditanam di bawah kulit.
resort spa	: spa yang berada di hotel atau resort tempat menginap saat berpergian atau di luar kota.

ringworm	: penyakit kulit atau kulit kepala yang disebabkan oleh parasit tumbuh-tumbuhan, misalnya jamur atau tavirus (fungi).
roll	: penggulung rambut.
rosacea	: kondisi kulit yang menyerupai jerawat, tetapi tidak termasuk dalam golongan acne.
sabun cair	: membersihkan kuku.
scabiosis	: penyakit kulit yang disebabkan oleh sejenis parasit hewan atau kudu kudis yang bernama sarcoptes scabiei.
scars	: bekas luka yang timbul akibat seseorang sembuh dari sakit, operasi atau bekas jerawat.
seborrhoea	: kondisi di mana produksi minyak di wajah sangat berlebihan sehingga kulit menjadi sangat berminyak dan mengkilap dan sering timbul jerawat.
singing bowl therapy	: terapi menggunakan suara yang berasal dari dentingan mangkuk kuningan atau bowl yang dipukul oleh terapis dengan tujuan untuk healing dan mengurangi stress.
sinus unguis	: sinus kuku berupa alur cukup dalam untuk akar kuku bertumbuh dan berkembang.
skkni	: standar kompetensi kerja nasional indonesia sebagai bukti telah memenuhi standar keahlian sesuai bidang yang dipilih, merupakan standar yang digunakan dalam bidang kecantikan.
spatula	: aplikator untuk mengambil kosmetik.
spon bedak tabur dan padat	: mengaplikasikan bedak.
spon foundation	: mengaplikasikan foundation.
sterilizer	: mensterilkan alat-alat seperti kuas, spatula, dan sebagainya.
styling	: penataan rambut.
subcutis	: jaringan pengikat di bawah kulit, terdiri dari serabut-serabut lemak yang berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan, menaham suhu panas, dan agar tubuh memiliki bantalan.
tempat sampah	: alat/wadah membuang sampah perawatan dan merias.
thermoregulasi	: pengatur suhu, merupakan salah satu fungsi kulit karena dapat menyesuaikan kondisi tubuh seseorang.
tissue	: menghapus riasan.

toluene	: bahan kimia yang biasa digunakan untuk cat kuku dan pewarna rambut. Akan tetapi toluene dapat menjadi racun bagi sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan cacat lahir.
trichoclasia	: kelainan ini ditandai dengan kemunduran kualitas zat tanduk, sehingga timbul warna selang-seling putih pada batang rambut.
trichonodosis	: kelainan ini berupa adanya simpul-simpul sejati atau bentuk yang menyerupai simpul pada rambut kering.
trichoptilosis	: kelainan batang rambut yang ujungnya terbelah atau pecah
trichorehexis nodosa	: penyakit mutiara adalah batang rambut yang bersimpul bersusun-susun membentuk ruas-ruas.
trichotillomania	: kelainan ini mengakibatkan penderita mempunyai keinginan atau dorongan untuk menggosok-gosok atau mencabut-cabut rambutnya sehingga mengakibatkan terjadinya kebotakan.
trolley	: tempat menata alat, bahan kosmetik.
ultrasonic wave	: gelombang ultrasonik sebagai gelombang suara dengan frekuensi di atas 18.000 hz.
vacuum breast	: alat vacuum ini memiliki daya hisap yang baik, sehingga memiliki manfaat mengencangkan payudara.
value	: nilai warna, yaitu terang atau gelapnya corak warna.
vibro massage	: alat vibro massage ini digunakan untuk memijat payudara agar kencang, kenyal dan indah bentuknya.
vichy shower	: mandi vichy adalah bentuk perawatan dengan air, alat ini memiliki beberapa kepala pancuran yang melekat ada batang horizontal yang tergantung di bagian atas pelanggan.
yoga	: terapi olah fisik menyembuhkan jiwa.

Daftar Pustaka

- Aprilia , Ade. *Color coded Rahasia Pemilihan Warna Untuk Kecantikan Anda*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama, 2018.
- Buchari , A. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Budiman , M. A. *Jualan Ide Segar Bagaimana Membangun Bisnis Ide Miliaran Rupiah Tanpa Modal*. Yogyakarta: Galang Press, 2008.
- Carolina , R. *Sukses Membangun Toko On Line*. Yogyakarta: Stiletto Books, 2014. Aminuddin. Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Ecdar , S. *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: Andi Offset , 2013.
- Endang Bariqina, Zahida Ideawati. *Perawatan dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001.
- Ermavianti, D., & Suharson, A. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut Untuk SMK/MAK Kelas XII*. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. *Dasar Kecantikan Kulit* . Yogyakarta: IKKJ, 2015.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. *Pengantar Ilmu Kecantikan* . Yogyakarta: Civita Books, 2017.
- Jumarani, L. *The Essense of Indonesia SPA, SPA Gaya Jawa dan Bali*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Kohler , P., & Armstrong , G. *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kusumadewi, Rahardjo, H.T Laksman. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut untuk Tingkat Mahir*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olah Raga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PT Carina Indah Utama, 1994
- Muhammad , A. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* . Jakarta: Prenada, 2014.
- Nilawati, S., & Eva. *Beauty Preneurship Cantinya Bisnis Kecantikan* . Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Puspita Martha. *Make up 101 Basic Personal Make up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Puspita Martha. *Hair Do 201 Basic Personal Hair Do*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Retno Iswari Tranggono, Fatma Latifah, 2007, *Buku Pegangan ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Salim, G. *Leadership With Neuro Linguistis Programming (NLP) Menjadi Pemimpin yang Efektif Dengan Hati*. Jakarta: Sinergi Media, 2009.
- Sutanto, K., & Batiholim, L. *SPA Pengetahuan Aplikasi dan Manfaatnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Tika Pangesti. *Modul Kimia Kosmetika Kandungan bahan Alami dan Manfaatnya Dalam Kimia Kosmetika*. Yogyakarta: Jurusan pendidikan kimia, FMIPA UNY, 2003.
- Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. *Merawat dan Menata Hair Piece dan Wig*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2004.

- Dalton, K. R., Louis, L. M., Fandiño-Del-Rio, M., Rule, A. M., Pool, W., Randolph, K., & Quirós-Alcalá, L. Microbiome alterations from volatile organic compounds (VOC) exposures among workers in salons primarily serving women of color. *Environmental research*, 214, 114125. (2022).
- Nursetiawati, S., Yulia, E., Josua, D. P., Nazhifah, S., Syakina, A., & Rachman, W. O. Pelatihan teknik pijat akupresur kaki untuk refleksi (foot spa) bagi siswa sekolah terbuka era pandemic covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 1, pp. SNPPM2021P-309) (2021, December).
- RSUD Kelet. *Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun. Standar Operasional*. (2015).
- Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Kecantikan. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2021).
- Zhu, Yunxia, et al. "The construction of home feeling by Airbnb guests in the sharing economy: A semantics perspective." *Annals of Tourism Research* 75 (2019): 308-321.

Daftar Referensi Online

- Admin. 2022. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), diakses dari <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni>, Diunduh tanggal 8 Oktober 2022
- Admin. 2022. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Diunduh 8 Oktober 2022
- Admin. 2021. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Launching SKKNI bidang Kecantikan, SPA, dan Karaoke, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=89ujfUrK-MI>, Diunduh 8 Oktober 2022
- Admin, 2018. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <https://skkni.kemnaker.go.id/> Diakses 7 Maret 2023
- Admin, 2018 Tentang SKKNI <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen> Diakses 7 Maret 2023
- Admin, 2018. Tentang SKKNI <https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-skkni/dokumen?page=3&limit=20§or=c9915587-8e9e-43f9-b269-8d76fadca022> Diakses 7 Maret 2023
- Admin, (Tahun tidak diketahui) Personal Grooming-To develop a Well-Groomed Personality <https://www.knowledgekottage.com/discussion/personality-development/personal-grooming/> Diakses 27 Agustus 2022.
- Admin, (Tahun tidak diketahui) Workplace Communication Skills: How to Develop Effective Communication? <https://www.knowledgekottage.com/discussion/personality-development/communication-skills/> Diakses 28 Agustus 2022.
- Admin, (Tahun tidak diketahui) http://kkni.kemdikbud.go.id/asset/pdf/kursus/BIDANG_23_BIDANG_TATA_KECANTIKAN_KULIT_LEVEL_II.pdf Diunduh 7 Maret 2023
- Ratna Puspita, 2019. *Republika*, Kemendikbud dan BNSP Sahkan Skema Sertifikasi KKNI SMK, diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/pq768v428/kemendikbud-dan-bnsp-sahkan-skema-sertifikasi-kkni-smk>, Diunduh 8 Oktober 2022

Daftar Sumber Gambar

- <https://www.instagram.com/bennusorumba/> Bennu Sorumba (2023) diunduh pada tanggal 15 November 2022
- https://www.youtube.com/watch?v=Y_ajKip_5os&t=331s Bu End Larasati (2023) diunduh pada tanggal 15 November 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/863213453598821224/> Danielle Lambert (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023
- <https://id.pinterest.com/pin/686728643195885745/> Styecraze (2022) diunduh pada tanggal 15 November 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/468092955033404694/> The Skincare Edit (2022) diunduh pada tanggal 15 November 2022
- <https://www.innisfree.com/id/id/product/productList.do> diunduh pada tanggal 30 Maret 2023
- <https://id.pinterest.com/pin/6966574413235399/> The Rustic Elk (2022) diunduh pada tanggal 15 November 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/622622717252459346/> Ebay (2022) diunduh pada tanggal 15 November 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/209276713922171536/> Stylecreze (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/289567451052347350/> Sergio Areiza (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/795307615465212557/> Dark Roasted Blend (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/82683343148804015/> Shania Ponytail (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/806003664582475592/> Wowcher (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/860187597588816376/> Etsy (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/72690981455947424/> Rarinjinda Salon and Spa (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/656329345712739637> dan <https://id.pinterest.com/pin/72690981455947424/> Spainholiday (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/2533343529030905/> Lauraamera (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022
- <https://id.pinterest.com/pin/4855512091923085/> Yuzu Soap (2022) diunduh pada tanggal 01 Desember 2022

<https://id.pinterest.com/pin/772930354818446536/> Sure Beauty (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/36802921947614422/> Groupon (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/499125571215966624/> Thelayacenter (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/1029142952328435930/> Popsugar (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/320670435971911524/> Byrdie (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/542331980137091967/> Housecallmag (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/633529872602599249/> Bustle (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://www.youtube.com/watch?v=89uJfUrK-MI> Kementrian Ketenagakerjaan (2022) diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=9g3Mta0lscY> Dian Pertiwi Josua (2022) diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022

https://www.youtube.com/watch?v=Y-_1op5p9E8 Ascent Advantage Academy (2022) diunduh pada tanggal 12 Oktober 2022

<https://www.rudyhadisuwarno.id/gallery> Rudy Hadisuwarno (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://irwanteam.com/branch> Irwan Team (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<http://www.rengganissalon.co.id/galeri-foto> Rengganis Salon (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<http://marthatilaarspa.com/gallery> Marthatilaar (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/317996423701773452/> Moco Choco (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/829929037602680513/> Sandalsresort (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/43558321385402973/> Freepik (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/844424998883146027/> Pngtree (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/383439355787885430/> Nageldesign Magazin (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/410953534735175541/> Carol Darnell (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/816347870002385162/> Danny Aguila (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=VBcFSNeNzz0> Dr.U Hair and Skin (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/61643088641652429/> Yvonne (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

<https://id.pinterest.com/pin/68744771312/> Stylefruit (2023) diunduh pada tanggal 30 Maret 2023

https://www.youtube.com/watch?v=d5kwTiu0_OI Bu End (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://www.parapuan.co/read/533400166/bisa-analisa-tanda-penuaan-erha-ultimate-pamerkan-teknologi-skin-age-detector> Citra Narada Putri (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

https://www.youtube.com/watch?v=d5kwTiu0_OI&t=305s Bu End (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=CR0-ps3lihk> Rivaldo Rehatta (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=9Mpe80pWFq0> Bu End (2022) diunduh pada tanggal 1 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/673428950550467004/> Bianca (2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/70861394124551483/> Thought.co (2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=7s8ftKJEtNA> Nelly Dea Pradana (2021) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/383368987037805757/> Freepik.com (2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/745556913330150583/> dan <https://id.pinterest.com/pin/29062360087309332/> Stylecreze (2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=svQhfg5RYLw&t=83s> Ryan Suparno (2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

https://www.youtube.com/watch?v=bWd4mjVve_k HolyRub (2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/142426406957170523/> Fabmood (2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

<https://id.pinterest.com/pin/738379301423602441/> Cuts and Play Family Salon (2022) diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022

Indeks

A

aceton 267
acne juvenilis 267
acne necrotica 267
acne rosacea 267
acne vulgaris 267
airport spa 267
alcohol 267
alopecia 267
anamnese 267
antiseptik 94, 273
aromatherapy 267
arrector pili 267
ayurvedic spa 267

B

bamboo massage 267
barbershop 267
beautician 93, 267
beauty advisor/beauty consultant
267
beauty entrepreneur 268
beauty therapist 268
beauty writer 268
bedak padat 268
bedak tabur 268, 274
bio-thermo 268
blush on 268
budaya mutu 83, 84, 96

C

canities/poliosis 268
cape rias 268
centre of interest 268
chloasma 268
coloring and cutting salon 268
comedone 268
corium 268
corpus unguis 268
cotton bud 86, 94, 268
creambath 270
cream massage 268

cruise ship spa 268
cuticle knife 269
cuticle massage 269
cuticle pusher 269

D

dandruff 269
day spa 269
destination spa 269
dettol 269
disinfektan 89, 94
double chin 269

E

eczema 269
emery boards 269
epidermis 269
epilasi 269
eponikium 269
etika iv, 269, 270
etiket 269, 270
eyeliner pensil 269
eyeshadow 269, 271

F

facial treatment 269
flat iron 269
foot bath massage 270

G

glove 270
grooming professional kecantikan
270

H

hair bando 270
hair beauty salon 270
hair crimper 270
hair do and hair styling 270
hair dryer 270
hair extension 270
hand body 270

handuk 270
health food and drink 270
health spa 270, 271
herba stamp 270
hidroquinon 270
hiperpigmentasi 270
home spa 271
hot stone 271
hue 271
hydrotherapy 271
hygiene 84, 87, 89, 95, 96

I

infra-red capsule 271
inspeksi 271
intensity 271

K

kapas 86, 94, 271
kkni 271, 277
komedo 267, 268, 271

L

life force of plant 271
lipstick 271
low frequency 271
lunula 271

M

macam-macam kuas 271
magnifying lamp 271
make-up artist (mua) 271
margo liber 272
massage 267, 268, 269, 270, 272, 275
medical spa 272
merkuri 272
micro peel 272
miliun atau milia 272
milk cleanser 272
mineral springs spa 272
monilethrix 272
music/sound therapy 272

N

nail brush 272
nail buffer 272
nail dryer 272
nail enamel 272
nail enamel solvent 272

P

palpasi 272
papula 272
paraffin wax heater 272
passion iv
pediculosis capitis 273
pedicure xiii, 271
pendidik kecantikan 273
pensil alis x, 273
phthalates 273
piedra 273
pili torti 273
piring kosmetik 273
pityriasis sicca 273
pityriasis steatoides 273
prosedur xv, 83, 86, 87, 95
psoriasis 273

R

radix unguis 273
resort spa 273
ringworm 273
roll 273
rosacea 267, 273, 280

S

sabun cair 273
salon kecantikan viii
sanggul 270
sanitasi 84, 89, 95, 96
saturator 86
scabiosis 273
scars 273
seborrhoea 274
singing bowl therapy 274

sinus unguis 274
skkni 274, 277
spatula 274
spon bedak tabur dan padat 274
spon foundation 274
sterilizer 91, 274
styling 270, 274, 280
subcutis 274

T

tempat sampah 91, 274
therapist 268, 280
thermoregulasi 274
tissue 274
toluene 274
treatment 269, 280
trichoclasia 274
trichonodosis 274
trichoptilosis 274
trichorehexis nodosa 274
triholillomania 275
trolley 275

U

ultrasonic wave 275
ultrasound viii

V

vacuum breast 275
value 275
ventouse 86
vibro massage 275
vichy shower 275

Y

yoga viii, 273, 275

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dwi Ermavianti W.S, S.Pd M.Pd
CIAR
Instansi : SMK Negeri 1 Sewon
Alamat Instansi : Pulutan Pendowoharjo Sewon
Bantul DI Yogyakarta



Bidang Keahlian : • Tata Kecantikan Kulit & Rambut
• Penulis, Peneliti, Editor Jurnal

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. SMK Negeri 1 Sewon Bantul (1997-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 PKK Konsentrasi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (2021-2023)
2. S1 Pendidikan Luar Sekolah STIKIP Catur Sakti (2003-2005)
3. D3 Tata Rias IKIP Jakarta (1993-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Buku Teks SMK Pengeritingan dan Penataan Sanggul Kelas XI, Penerbit Andi Yogyakarta 2020
2. Buku Teks SMK Pengeritingan dan Penataan Sanggul Kelas XII, Penerbit Andi Yogyakarta 2020
3. Melejit Bersama Best Practise, K-Media Yogyakarta, 2021
4. Ragam Adaptasi Pendidikan di kala Pandemi Praktik Baik Dari Guru-Guru di Indonesia Timur, Buku Antologi Penerbit K-Media Yogyakarta 2022
5. Buku Teks SMK Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA Edisi Kumer Jilid 1 Kelas X, Penerbit Andi Yogyakarta 2022

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dian Pertiwi Josua, S.Pd., M.Si
Instansi : Program Studi S1 Pendidikan
Tata Rias, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Gedung H Lt. 3, Jl. Rawamangun
Muka Raya, Jakarta Timur 13220



Bidang Keahlian : • Perawatan Badan dan Spa, Psikososial
Keluarga, Technopreneurship, dan Riset
Bidang Keluarga

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta (2021 – Sekarang)
2. Curriculum designer sekolah digital dan sekolah berbasis edukasi keluarga (2021 – saat ini)
3. Technopreneur (2019 – Sekarang)
4. Peneliti bidang keluarga (2017 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor (2017 – 2020)
2. S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta (2012 – 2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Merawat Wajah Sehari-Hari oleh Penerbit Philosovia (2023)
2. Anatomi dan Fisiologi Perawatan Wajah oleh Penerbit Philosovia (2023)
3. Sehat dan Cantik Dengan Minuman Herbal oleh Penerbit Philosovia (2023)
4. Buku lainnya yang sudah diterbitkan, dapat dilihat dalam laman https://www.goodreads.com/author/show/14233885.Dian_Pertiwi_Joshua

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Maria Krisnawati, S.Pd.,M.Sn
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Alamat Instansi : Griya Sekargading Blok V
No 3 Kalisegoro Gunungpati
Semarang



Bidang Keahlian : • Tata Kecantikan Kulit & Rambut

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Fakultas Teknik Universitas negeri Semarang (2005-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

2. S3 Pendidikan Seni Universitas Negeri Semarang
3. S2 pengkajian Seni Isntitut Seni Indonesia Yogyakarta lulus tahun 2012
4. S1 Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2004

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Seni menghias Kuku: Nail Art, Penerbit Lembaga pendidikan Sukarno Presindo 2020
2. Sanggul Tradisional Jawa, Penerbit Deepublish 2021
3. The Incredible Indonesia Folktales, Mahakarya Riasan dalam Cerita Legenda Pulau Jawa, Penerbit CV Mahata 2021
4. The Incredible Indonesia Folktales, Mahakarya Riasan dalam Cerita Legenda Pulau Luar Jawa, Penerbit CV Mahata 2021
5. Tata Rias Pengantin Solo Putri, Penerbit CV Mahata 2022
6. Tata Rias Fantasi dan Karakter, Penerbit CV Mahata 2022
7. Anthology of Mainland Mythical Creatures, Mahakarya Rias Fantasi dan Karakter Mithologi Asia Afrika dan Australia CV Mahata 2022
8. Anthology of Mainland Mythical Creatures, Mahakarya Rias Fantasi dan Karakter Mithologi Amerika dan Eropa CV Mahata 2022

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Eni Juniastuti, M.Pd
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jln Colombo Nomor 1 Yogyakarta
55281



Bidang Keahlian : • Tata Rias dan kecantikan

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Univesitas Negeri Yogyakarta (2005- sekarang)
2. Pendamping SMK Pusat Keunggulan 2021
3. Pendamping SMK Pusat Keunggulan 2022
4. Pembina dan Pendamping MGMP Pariwisata LP Ma'arif NU PWNU DIY (2020-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan Universitas Negeri Yogyakarta (2016)
2. SI Tata Rias Universitas Negeri Jakarta (2004)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pangkas Rambut Dasar 2020

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Sanggul Tradisional Nusantara (2020)
2. Learning Media Development Of Augmented Reality Hair Coloring (2020)
3. Pengembangan Produk Pidih untuk Paes pengantin Tradisional (2021)
4. Pengembangan Kosmetika Pidih berbhan Dasar Arang (Charcoal) 2022
5. Pengembangan Tonik Rambut dengan Bahan Aktif Minyak Esensial Jeruk (2023)

Profil Editor

Nama Lengkap : Ayu Susantie, S.Pd

Instansi : Bogor

Alamat Instansi : Bogor

Bidang Keahlian : • Guru, Editor dan
• Penerjemah Bahasa Inggris



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Guru Kursus Bahasa Inggris di Hi English Course (2012 - sekarang)
2. Penerjemah dan Editor freelance (2012 - sekarang)
3. Penulis, Kawan Pustaka Cmedia, Bukit Mas Mulia, Media Abadi (2017 - sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 - Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jawa Barat (2009 – 2013)

Profil Desainer dan Ilustrator

Nama Lengkap : Regina. SE

Instansi : Bogor

Alamat Instansi : Bogor

Bidang Keahlian : Layouter/setting

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2017 – 2022 : Assistant Branch Manager Bank Maybank Indonesia
2. 2022 – sekarang : Freelancer Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- S1: Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi, STIE GBS Depok (2019)

